

# Indonesia - Pendataan Potensi Desa 2005

Laporan ditulis pada: December 19, 2014

Kunjungi data katalog kami di: <http://microdata.bps.go.id>

# Gambaran

## Identifikasi

---

### NOMOR ID

00-PODES-2005-M1

## Versi

---

### DESKRIPSI VERSI

- versi 1.0 raw data baru

### CATATAN

Village Potential Survey 2005 juga dikenal sebagai Potensi Desa 2005 (PODES)

## Gambaran

---

### ABSTRAK

Badan Pusat Statistik (BPS) berfungsi menyediakan data yang diperlukan untuk pembangunan sektoral maupun wilayah (spasial). Dalam rangka pembangunan daerah, data yang berkaitan dengan potensi suatu wilayah merupakan masukan utama yang menjadi pertimbangan para perumus kebijakan dan perencana daerah, ketika membuat skala prioritas. Di tingkat wilayah administrasi yang paling rendah, informasi tentang potensi yang dimiliki suatu wilayah setingkat desa berperan dan berfungsi dalam perencanaan, pemantauan dan evaluasi pembangunan desa/kelurahan yang menyeluruh dan terpadu. Misalnya dalam rangka program pengentasan kemiskinan, data Potensi Desa (Podes) digunakan untuk mengidentifikasi desa tertinggal yang diduga sebagai wilayah yang dihuni oleh penduduk miskin.

BPS telah melakukan pendataan potensi yang dimiliki suatu wilayah desa/kelurahan, yang dikenal dengan Podes, sejak tahun 1980 bersamaan dengan penyelenggaraan Sensus Penduduk 1980. Selanjutnya pengumpulan data Podes dilakukan bersamaan dengan penyelenggaraan sensus. Dalam kurun waktu 10 tahun, pengumpulan data Podes dilakukan 3 kali, yaitu bersamaan dengan penyelenggaraan Sensus Penduduk, Sensus Pertanian, dan Sensus Ekonomi. Pada dekade 1990-2003 pengumpulan data Podes dilakukan bersamaan dengan penyelenggaraan sensus, selain ini pada tahun 1994 dan 1995 pernah dilakukan berkenaan dengan program Inpres Desa Tertinggal (IDT).

Sebagai bagian dari rangkaian kegiatan penyelenggaraan Sensus Ekonomi 2006 (SE2006), kegiatan pengumpulan data Podes dilaksanakan pada bulan April 2005 yang dikenal dengan nama Pendataan Podes SE2006.

Secara umum tujuan pengumpulan data Podes SE2006 adalah:

1. Menyediakan data tentang potensi/keadaan pembangunan di desa/kelurahan dan perkembangannya yang meliputi keadaan sosial, ekonomi, sarana dan prasarana, serta potensi yang ada di desa/kelurahan.
2. Menyediakan data untuk berbagai keperluan khususnya yang berkaitan dengan kebutuhan perencanaan regional (spasial) di setiap daerah.
3. Melengkapi penyusunan kerangka sampling/sampling frame untuk kegiatan statistik lebih lanjut.
4. Menyediakan informasi bagi keperluan penentuan klasifikasi/updating desa urban dan rural, dan tingkat kemajuannya.
5. Menyediakan data pokok bagi penyusunan statistik wilayah kecil (Small Area Statistics).

### JENIS DATA

Sensus

### UNIT ANALISIS

Desa

## Ruang Lingkup

---

### CATATAN

Jenis data yang dikumpulkan pada Podes SE2006 ini dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Pengenalan Tempat
2. Keterangan Umum Desa/Kelurahan
3. Kependudukan dan Ketenagakerjaan
4. Perumahan dan Lingkungan Hidup
5. Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam
6. Pendidikan dan Kesehatan
7. Sosial Budaya
8. Rekreasi, Hiburan, dan Olah Raga
9. Angkutan, Komunikasi, dan Informasi
10. Penggunaan Lahan
11. Ekonomi
12. Politik dan Keamanan
13. Keterangan Aparat Desa/Kelurahan

### TOPICS

Topik	Kosakata	URI
Infrastructure		

### KEYWORDS

Status pemerintahan, Dewan kelurahan, Geografis, Penduduk, Keluarga, Penghasilan, Perumahan, Lingkungan hidup, Bencana alam, Pendidikan, Kesehatan, Sosial budaya, Rekreasi, Hiburan, Olah raga, Angkutan, Komunikasi, Transportasi, Lahan, Ekonomi, Politik, Keamanan, Aparat desa

## Cakupan

---

### CAKUPAN GEOGRAFIS

Seluruh Wilayah Indonesia

### GEOGRAPHIC UNIT

Rancangan penyajian, sampai dengan tingkat Kabupaten/Kota

### POPULASI

Pencacahan Podes SE2006 ini dilakukan terhadap seluruh desa/kelurahan di Indonesia. Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) dan Permukiman Masyarakat Tertinggal (PMT) yang masih dibina oleh departemen terkait. Desa atau yang disebut dengan nama lain, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem Pemerintahan Nasional dan berada di daerah kabupaten.

Kelurahan adalah suatu wilayah lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan. (UU RI No 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah).

## Penghasil dan Sponsor

---

### PENANGGUNG JAWAB UTAMA

Nama	Afiliasi
Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah	Badan Pusat Statistik

### PROSEDUR LAINNYA

Nama	Afiliasi	Role
Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah	Badan Pusat Statistik	

### PENDANAAN

Nama	Singkatan	Role
APBN		

## Produksi Metadata

---

### METADATA DIBUAT OLEH

Nama	Singkatan	Afiliasi	Role
Ratih Ngestrini	RNG	Sub Direktorat Pengelolaan Teknologi Informasi	Pembuat metadata study description v1.0
Murtika	MRT	Sub Direktorat Pengelolaan Teknologi Informasi	Pembuat metadata dataset v1.0

### TANGGAL PRODUKSI METADATA

2013-11-21

### VERSI DOKUMEN DDI

-versi 1.0 (2013-11-21) metadata baru

### IDENTITAS DOKUMEN DDI

DDI-00-PODES-2005-M1-BPS

# Sampling

## Prosedur Sampling

---

Pengumpulan data Podes dilakukan dengan cara sensus (complete enumeration). Pencacahan dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas pencacah (PCL) terhadap Kepala Desa/Lurah, staf yang ditunjuk atau narasumber lain yang relevan. Hasil pendataan dibuat 2 (dua) rangkap dengan warna oranye dan biru, 1 (satu) rangkap warna oranye dikirim ke BPS Kabupaten/Kota dan 1 (satu) rangkap warna biru sebagai pertinggal di desa/kelurahan. Petugas PCL adalah Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) atau petugas lain (mitra statistik) yang telah dilatih yang jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan/kondisi lapangan dan diutamakan menguasai wilayah kerjanya. Seorang PCL mendata sekitar 10 (sepuluh) desa. Staf BPS Kabupaten/Kota bertindak sebagai petugas pengawas/pemeriksa (PML). Seorang PML membawahi sekitar 4 (empat) orang PCL.

## **Kuesioner**

No content available

## Pengumpulan Data

### Tanggal Pengumpulan Data

Mulai	Akhir	Cycle
2005-04-01	2005-04-30	Pelaksanaan lapangan
2005-05-16	2005-09-28	Pengolahan

### Jenis Pengumpulan Data

Wawancara langsung

### Pengumpul Data

Nama	Singkatan	Afiliasi
Staf BPS		
Mitra		

### Pengawasan

Untuk menjaga kualitas pelaksanaan survei dilakukan:

1. Pelatihan petugas lapangan dan pengolahan
2. Pengawasan/Pemeriksaan
3. Revisit dan Supervisi

## Pengolahan Data

### Pengolahan Lain

---

Seperti halnya Podes ST2003 yang lalu, kegiatan editing dan perekaman data Podes SE2006 dilakukan di BPS Kabupaten/Kota. Setelah dilakukan pengecekan kelengkapan dan kewajaran isian (clean data), selanjutnya dikirim ke BPS Provinsi. Penggabungan file hasil perekaman data dari BPS Kabupaten/Kota dilakukan di BPS Provinsi. Setelah dilakukan pengecekan kelengkapan dan kewajaran data antar wilayah kabupaten/kota, data yang sudah clean dikirim ke BPS (Sub. Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah, Direktorat Statistik Ketahanan Sosial). Perangkat lunak yang akan digunakan untuk pengolahan data (perekaman dan pengecekan kewajaran) disiapkan oleh BPS. Petugas pengolahan data Podes di BPS Provinsi maupun BPS Kabupaten/Kota akan dilatih secara khusus sesuai jadwal yang telah ditentukan. Penjelasan lebih lanjut mengenai sistem pengolahan data akan disampaikan kemudian, khususnya dalam pelatihan petugas pengolahan data Podes SE2006. Agar pengolahan data selesai tepat waktu, penanggung jawab pelaksanaan Podes di kabupaten/kota maupun provinsi harus mematuhi jadwal yang telah ditetapkan.



## Penilaian Kualitas Data

No content available

## Deskripsi File

# Daftar Variabel

**podes05a**

Isi	Data ini mencakup sebagian pertanyaan pada kuesioner SENSUS EKONOMI 2006 PENDATAAN POTENSI DESA/KELURAHAN
Kasus	69957
Variabel	204
Struktur	Tipe: Kunci: ()
Versi	
Penghasil	
Missing Data	

**Variabel**

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V1	R101A	Kode Provinsi (Dec 2004)	contin	numeric	Provinsi
V2	R101B	Kode Provinsi saat pencacahan	contin	numeric	Provinsi
V3	R102A	Kode Kabupaten/Kota (dec 2004)	discrete	character	Kabupaten/Kota
V4	R102B	Kode Kabupaten/Kota saat pencacahan	discrete	character	Kabupaten/Kota
V5	R103A	Kode Kecamatan (Dec 2004)	discrete	character	Kecamatan
V6	R103B	Kode Kecamatan saat pencacahan	discrete	character	Kecamatan
V7	R104A	Kode Desa/Kelurahan (Dec 2004)	discrete	character	Desa/Kelurahan
V8	R104B	Kode Desa/Kelurahan saat pencacahan	discrete	character	Desa/Kelurahan
V9	R105A	Kode Daerah (Dec 2004)	discrete	character	Daerah
V10	R105B	Kode Daerah saat pencacahan	discrete	character	Daerah
V11	R106	Kode Potensi ekonomi desa/kelurahan yang paling menonjol dan sudah diberdayakan saat pencacahan	contin	numeric	Potensi ekonomi desa/kelurahan yang paling menonjol dan sudah diberdayakan
V12	R301	Status pemerintahan	discrete	numeric	Status pemerintahan:
V13	R302	Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan	discrete	numeric	Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan:
V14	R303A	a. RT/RW	discrete	numeric	a. RT/RW :
V15	R303B1	Jumlah Rukun Warga	contin	numeric	b. Jika R303a = 1, isikan jumlah 1) Rukun Warga : ..... RW
V16	R303B2	Jumlah Rukun Tetangga	contin	numeric	b. Jika R303a = 1, isikan jumlah 2) Rukun Tetangga : ..... RT
V17	R303C	Nama satuan lingkungan setempat (SLS) selain RT/RW	discrete	character	
V18	R304A	a. Letak geografis desa/kelurahan	discrete	numeric	a. Letak geografis desa/kelurahan:
V19	R304B	b. Bukan Pesisir	discrete	numeric	b. Jika R304a = 2, maka:
V20	R305	Letak desa/kelurahan ini berada	discrete	numeric	Letak desa/kelurahan ini berada :
V21	R401A	a. Jumlah penduduk laki-laki	contin	numeric	Penduduk dan keluarga a. Jumlah penduduk laki-laki b. Jumlah penduduk perempuan c. Jumlah keluarga d. Persentase keluarga pertanian e. Jumlah Pra KS dan KS I

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V22	R401B	b. Jumlah penduduk perempuan	contin	numeric	Penduduk dan keluarga a. Jumlah penduduk laki-laki b. Jumlah penduduk perempuan c. Jumlah keluarga d. Persentase keluarga pertanian e. Jumlah Pra KS dan KS I
V23	R401C	c. Jumlah keluarga	contin	numeric	Penduduk dan keluarga a. Jumlah penduduk laki-laki b. Jumlah penduduk perempuan c. Jumlah keluarga d. Persentase keluarga pertanian e. Jumlah Pra KS dan KS I
V24	R401D	d. Persentase keluarga pertanian	contin	numeric	Penduduk dan keluarga a. Jumlah penduduk laki-laki b. Jumlah penduduk perempuan c. Jumlah keluarga d. Persentase keluarga pertanian e. Jumlah Pra KS dan KS I
V25	R401E	e. Jumlah Pra KS dan KS I	contin	numeric	Penduduk dan keluarga a. Jumlah penduduk laki-laki b. Jumlah penduduk perempuan c. Jumlah keluarga d. Persentase keluarga pertanian e. Jumlah Pra KS dan KS I
V26	R402	Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk	discrete	numeric	Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk
V27	R403A	a. Sumber penghasilan utama penduduk pada sub sektor	discrete	numeric	a. Jika R402 = 1, sumber penghasilan utama penduduk pada sub sektor:
V28	R403B	b. Hasil produksi pertanian tanaman pangan/perkebunan dipakai oleh sebagian besar penduduk untuk	discrete	numeric	b. Jika R403a = 1 atau 2, hasil produksi pertanian tanaman pangan/perkebunan dipakai oleh sebagian besar penduduk untuk:
V29	R404	Sebutkan satu komoditi/produk unggulan	discrete	character	Jika R402 = 1, 2 atau 3, sebutkan satu komoditi/produk unggulan:
V30	R405	Penduduk yang bekerja sebagai buruh tani	contin	numeric	Penduduk yang bekerja sebagai buruh tani:
V31	R406A	a. Apakah di desa/kelurahan ini ada penduduk yang bekerja sebagai TKI (ke luar negeri)	discrete	numeric	a. Apakah di desa/kelurahan ini ada penduduk yang bekerja sebagai TKI (ke luar negeri):
V32	R406B1	Jumlah TKI laki-laki	contin	numeric	b. Jika R406a = 1 : Jumlah TKI laki-laki
V33	R406B2	Jumlah TKI perempuan	contin	numeric	b. Jika R406a = 1 : Jumlah TKI perempuan
V34	R406C	c. Negara tujuan mayoritas TKI dari desa/kelurahan ini	discrete	numeric	c. Negara tujuan mayoritas TKI dari desa/kelurahan ini:
V35	R501A	a. Keluarga yang menggunakan listrik	discrete	numeric	a. Keluarga yang menggunakan listrik:
V36	R501B1	1. Listrik PLN	contin	numeric	b. Jika R501a = 1, keluarga yang menggunakan listrik: 1. Listrik PLN
V37	R501B2	2. Listrik Non PLN	contin	numeric	b. Jika R501a = 1, keluarga yang menggunakan listrik: 2. Listrik Non PLN
V38	R502A	a. Penerangan jalan utama desa/kelurahan	discrete	numeric	a. Penerangan jalan utama desa/kelurahan:
V39	R502B	b. Jenisnya	discrete	numeric	b. Jika R502a = 1, jenisnya:
V40	R503	Bahan bakar yang digunakan oleh sebagian besar keluarga untuk memasak	discrete	numeric	Bahan bakar yang digunakan oleh sebagian besar keluarga untuk memasak:
V41	R504	Tempat buang sampah sebagian besar keluarga	discrete	numeric	Tempat buang sampah sebagian besar keluarga:
V42	R505	Tempat buang air besar sebagian besar keluarga	discrete	numeric	Tempat buang air besar sebagian besar keluarga:
V43	R506A	a. Sungai yang melintasi desa/kelurahan ini	discrete	numeric	a. Sungai yang melintasi desa/kelurahan ini:
V44	R506B1	1) Mandi/cuci	discrete	numeric	b. Jika R506a = 1, air sungai digunakan untuk: 1) Mandi/cuci

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V45	R506B2	2) Minum	discrete	numeric	b. Jika R506a = 1, air sungai digunakan untuk: 2) Minum
V46	R506B3	3) Bahan baku air minum (dijernihkan)	discrete	numeric	b. Jika R506a = 1, air sungai digunakan untuk: 3) Bahan baku air minum (dijernihkan)
V47	R506B4	4) Irigasi	discrete	numeric	b. Jika R506a = 1, air sungai digunakan untuk: 4) Irigasi
V48	R506B5	5) Untuk industri/pabrik	discrete	numeric	b. Jika R506a = 1, air sungai digunakan untuk: 5) Untuk industri/pabrik
V49	R506B6	6) Transportasi	discrete	numeric	b. Jika R506a = 1, air sungai digunakan untuk: 6) Transportasi
V50	R506B7	7) Lainnya	discrete	numeric	b. Jika R506a = 1, air sungai digunakan untuk: 7) Lainnya
V51	R507A	a. Keluarga yang bertempat tinggal di bantaran/tepi sungai	discrete	numeric	a. Keluarga yang bertempat tinggal di bantaran/tepi sungai:
V52	R507B1	1) Jumlah keluarga	contin	numeric	b. Jika R507a = 1 : 1) Jumlah keluarga
V53	R507B2	2) Jumlah bangunan rumah	contin	numeric	b. Jika R507a = 1 : 2) Jumlah bangunan rumah
V54	R508A	a. Keluarga yang bertempat tinggal di bawah Jaringan listrik tegangan tinggi (> 500 KV)	discrete	numeric	a. Keluarga yang bertempat tinggal di bawah Jaringan listrik tegangan tinggi (> 500 KV):
V55	R508B1	1) Jumlah keluarga	contin	numeric	b. Jika R508a = 1 : 1) Jumlah keluarga
V56	R508B2	2) Jumlah bangunan rumah	contin	numeric	b. Jika R508a = 1 : 2) Jumlah bangunan rumah
V57	R509A	a. Permukiman mewah	discrete	numeric	a. Permukiman mewah:
V58	R509B	b. Permukiman kumuh	discrete	numeric	b. Permukiman kumuh
V59	R509C1	1) Jumlah lokasi	contin	numeric	c. Jika R509b = 1 : 1) Jumlah lokasi
V60	R509C2	2) Jumlah bangunan rumah	contin	numeric	c. Jika R509b = 1 : 2) Jumlah bangunan rumah
V61	R509C3	3) Jumlah keluarga	contin	numeric	c. Jika R509b = 1 : 3) Jumlah keluarga
V62	R510AK2	Jenis Pencemaran : a. Air	discrete	numeric	Pencemaran lingkungan hidup setahun terakhir : a. Air
V63	R510AK3	Sumber Pencemaran : a. Air	discrete	numeric	Pencemaran lingkungan hidup setahun terakhir : a. Air
V64	R510AK4	Pengaduan ke Kades/Lurah : a. Air	discrete	numeric	Pencemaran lingkungan hidup setahun terakhir : a. Air
V65	R510BK2	Jenis Pencemaran : b. Tanah	discrete	numeric	Pencemaran lingkungan hidup setahun terakhir : b. Tanah
V66	R510BK3	Sumber Pencemaran : b. Tanah	discrete	numeric	Pencemaran lingkungan hidup setahun terakhir : b. Tanah
V67	R510BK4	Pengaduan ke Kades/Lurah : b. Tanah	discrete	numeric	Pencemaran lingkungan hidup setahun terakhir : b. Tanah
V68	R510CK2	Jenis Pencemaran : c. Udara	discrete	numeric	Pencemaran lingkungan hidup setahun terakhir : c. Udara
V69	R510CK3	Sumber Pencemaran : c. Udara	discrete	numeric	Pencemaran lingkungan hidup setahun terakhir : c. Udara
V70	R510CK4	Pengaduan ke Kades/Lurah : c. Udara	discrete	numeric	Pencemaran lingkungan hidup setahun terakhir : c. Udara
V71	R510DK2	Jenis Pencemaran : d. Suara/Bising	discrete	numeric	Pencemaran lingkungan hidup setahun terakhir : d. Suara/bising
V72	R510DK3	Sumber Pencemaran : d. Suara/Bising	discrete	numeric	Pencemaran lingkungan hidup setahun terakhir : d. Suara/bising

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V73	R510DK4	Pengaduan ke Kades/Lurah : d. Suara/Bising	discrete	numeric	Pencemaran lingkungan hidup setahun terakhir : d. Suara/bising
V74	R511	Usaha penambangan/penggalian golongan C desa/kelurahan ini	discrete	numeric	Usaha penambangan/penggalian golongan C desa/kelurahan ini (batu kali, pasir, kapur, kaolin, dan lainnya):
V75	R512	Apakah desa/kelurahan ini rawan bencana	discrete	numeric	Apakah desa/kelurahan ini rawan bencana :
V76	R512AK2	Jenis bencana : a. Tanah longsor	discrete	numeric	Apakah desa/kelurahan ini rawan bencana : a. Tanah longsor
V77	R512AK3	Jumlah keluarga yang tinggal di daerah rawan bencana : a. Tanah longsor	contin	numeric	Apakah desa/kelurahan ini rawan bencana : a. Tanah longsor
V78	R512BK2	Jenis bencana : b. Banjir	discrete	numeric	Apakah desa/kelurahan ini rawan bencana : b. Banjir
V79	R512BK3	Jumlah keluarga yang tinggal di daerah rawan bencana : b. Banjir	contin	numeric	Apakah desa/kelurahan ini rawan bencana : b. Banjir
V80	R512CK2	Jenis bencana : c. Banjir bandang	discrete	numeric	Apakah desa/kelurahan ini rawan bencana : c. Banjir bandang
V81	R512CK3	Jumlah keluarga yang tinggal di daerah rawan bencana : c. Banjir bandang	contin	numeric	Apakah desa/kelurahan ini rawan bencana : c. Banjir bandang
V82	R512DK2	Jenis bencana : d. Gempa bumi	discrete	numeric	Apakah desa/kelurahan ini rawan bencana : d. Gempa bumi
V83	R512DK3	Jumlah keluarga yang tinggal di daerah rawan bencana : d. Gempa bumi	contin	numeric	Apakah desa/kelurahan ini rawan bencana : d. Gempa bumi
V84	R512EK2	Jenis bencana : e. Abrasi pantai	discrete	numeric	Apakah desa/kelurahan ini rawan bencana : e. Abrasi pantai
V85	R512EK3	Jumlah keluarga yang tinggal di daerah rawan bencana : e. Abrasi pantai	contin	numeric	Apakah desa/kelurahan ini rawan bencana : e. Abrasi pantai
V86	R513A	a. Tanah longsor	discrete	numeric	Bencana alam dalam 3 tahun terakhir yang menyebabkan kerugian/kerusakan : a. Tanah longsor
V87	R513B	b. Banjir	discrete	numeric	Bencana alam dalam 3 tahun terakhir yang menyebabkan kerugian/kerusakan : b. Banjir
V88	R513C	c. Banjir bandang	discrete	numeric	Bencana alam dalam 3 tahun terakhir yang menyebabkan kerugian/kerusakan : c. Banjir bandang
V89	R513D	d. Gempa bumi	discrete	numeric	Bencana alam dalam 3 tahun terakhir yang menyebabkan kerugian/kerusakan : d. Gempa bumi
V90	R513E	e. Gempa bumi disertai tsunami	discrete	numeric	Bencana alam dalam 3 tahun terakhir yang menyebabkan kerugian/kerusakan : e. Gempa bumi disertai tsunami
V91	R513F	f. Kebakaran	discrete	numeric	Bencana alam dalam 3 tahun terakhir yang menyebabkan kerugian/kerusakan : f. Kebakaran
V92	R513G	g. Pembakaran hutan/ladang/sawah	discrete	numeric	Bencana alam dalam 3 tahun terakhir yang menyebabkan kerugian/kerusakan : g. Pembakaran hutan/ladang/sawah
V93	R513H	h. Lainnya	discrete	numeric	Bencana alam dalam 3 tahun terakhir yang menyebabkan kerugian/kerusakan : h. Lainnya
V94	R601AK2	Jumlah sekolah TK Negeri	discrete	numeric	Pendidikan : Jumlah sekolah TK Negeri
V95	R601AK3	Jumlah sekolah TK Swasta	contin	numeric	Pendidikan : Jumlah sekolah TK Swasta
V96	R601AK41	Jarak ke sekolah TK terdekat (km)	contin	numeric	Jarak ke sekolah TK terdekat (km)
V97	R601AK42	Jarak ke sekolah TK terdekat (m)	discrete	numeric	Jarak ke sekolah TK terdekat (m)

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V98	R601BK2	Jumlah sekolah SD Negeri dan yang sederajat	contin	numeric	Pendidikan : Jumlah sekolah SD Negeri dan yang sederajat
V99	R601BK3	Jumlah sekolah SD Swasta dan yang sederajat	discrete	numeric	Pendidikan : Jumlah sekolah SD Swasta dan yang sederajat
V100	R601BK41	Jarak ke sekolah SD terdekat (km)	contin	numeric	Jarak ke sekolah SD terdekat (km)
V101	R601BK42	Jarak ke sekolah SD terdekat (m)	discrete	numeric	Jarak ke sekolah SD terdekat (m)
V102	R601CK2	Jumlah sekolah SLTP Negeri dan yang sederajat	discrete	numeric	Pendidikan : Jumlah sekolah SLTP Negeri dan yang sederajat
V103	R601CK3	Jumlah sekolah SLTP Swasta dan yang sederajat	discrete	numeric	Pendidikan : Jumlah sekolah SLTP Swasta dan yang sederajat
V104	R601CK41	Jarak ke sekolah SLTP terdekat (km)	contin	numeric	Jarak ke sekolah SLTP terdekat (km)
V105	R601CK42	Jarak ke sekolah SLTP terdekat (m)	discrete	numeric	Jarak ke sekolah SLTP terdekat (m)
V106	R601DK2	Jumlah sekolah SMU Negeri dan yang sederajat	discrete	numeric	Pendidikan : Jumlah sekolah SMU Negeri dan yang sederajat
V107	R601DK3	Jumlah sekolah SMU Swasta dan yang sederajat	discrete	numeric	Pendidikan : Jumlah sekolah SMU Swasta dan yang sederajat
V108	R601DK41	Jarak ke sekolah SMU terdekat (km)	contin	numeric	Jarak ke sekolah SMU terdekat (km)
V109	R601DK42	Jarak ke sekolah SMU terdekat (m)	discrete	numeric	Jarak ke sekolah SMU terdekat (m)
V110	R601EK2	Jumlah sekolah SMK Negeri	discrete	numeric	Pendidikan : Jumlah sekolah SMK Negeri
V111	R601EK3	Jumlah sekolah SMK Swasta	discrete	numeric	Pendidikan : Jumlah sekolah SMK Swasta
V112	R601EK41	Jarak ke sekolah SMK terdekat (km)	contin	numeric	Jarak ke sekolah SMK terdekat (km)
V113	R601EK42	Jarak ke sekolah SMK terdekat (m)	discrete	numeric	Jarak ke sekolah SMK terdekat (m)
V114	R601FK2	Jumlah Akademi/PT Negeri dan yang sederajat	discrete	numeric	Pendidikan : Jumlah Akademi/PT Negeri dan yang sederajat
V115	R601FK3	Jumlah Akademi/PT Swasta dan yang sederajat	discrete	numeric	Pendidikan : Jumlah Akademi/PT Swasta dan yang sederajat
V116	R601GK2	Jumlah Sekolah Luar Biasa Negeri	discrete	numeric	Pendidikan : Jumlah Sekolah Luar Biasa Negeri
V117	R601GK3	Jumlah Sekolah Luar Biasa Swasta	discrete	numeric	Pendidikan : Jumlah Sekolah Luar Biasa Swasta
V118	R601HK3	Jumlah Pondok pesantren/Madrasah Diniyah swasta	discrete	numeric	Pendidikan : Jumlah Pondok pesantren/Madrasah Diniyah swasta
V119	R601IK3	Seminari atau sejenisnya	discrete	numeric	Pendidikan : Seminari atau sejenisnya
V120	R602AK2	Jenis Keterampilan : a. Bahasa	discrete	numeric	Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa/kelurahan : Jenis Keterampilan : a. Bahasa
V121	R602AK3	Jumlah Keterampilan : a. Bahasa	contin	numeric	Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa/kelurahan : Jumlah Keterampilan : a. Bahasa
V122	R602BK2	Jenis Keterampilan : b. Tata buku/Akuntansi	discrete	numeric	Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa/kelurahan : Jenis Keterampilan : b. Tata buku/Akuntansi
V123	R602BK3	Jumlah Keterampilan : b. Tata buku/Akuntansi	discrete	numeric	Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa/kelurahan : Jumlah Keterampilan : b. Tata buku/Akuntansi
V124	R602CK2	Jenis Keterampilan : c. Komputer	discrete	numeric	Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa/kelurahan : Jenis Keterampilan : c. Komputer
V125	R602CK3	Jumlah Keterampilan : c. Komputer	contin	numeric	Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa/kelurahan : Jumlah Keterampilan : c. Komputer



ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V126	R602DK2	Jenis Keterampilan : d. Memasak/Tata boga	discrete	numeric	Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa/kelurahan : Jenis Keterampilan : d. Memasak/Tata boga
V127	R602DK3	Jumlah Keterampilan : d. Memasak/Tata boga	discrete	numeric	Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa/kelurahan : Jumlah Keterampilan : d. Memasak/Tata boga
V128	R602EK2	Jenis Keterampilan : e. Menjahit/Tata busana	discrete	numeric	Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa/kelurahan : Jenis Keterampilan : e. Menjahit/Tata busana
V129	R602EK3	Jumlah Keterampilan : e. Menjahit/Tata busana	contin	numeric	Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa/kelurahan : Jumlah Keterampilan : e. Menjahit/Tata busana
V130	R602FK2	Jenis Keterampilan : f. Kecantikan	discrete	numeric	Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa/kelurahan : Jenis Keterampilan : f. Kecantikan
V131	R602FK3	Jumlah Keterampilan : f. Kecantikan	discrete	numeric	Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa/kelurahan : Jumlah Keterampilan : f. Kecantikan
V132	R602GK2	Jenis Keterampilan : g. Montir mobil/motor	discrete	numeric	Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa/kelurahan : Jenis Keterampilan : g. Montir mobil/motor
V133	R602GK3	Jumlah Keterampilan : g. Montir mobil/motor	discrete	numeric	Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa/kelurahan : Jumlah Keterampilan : g. Montir mobil/motor
V134	R602HK2	Jenis Keterampilan : h. Elektronik	discrete	numeric	Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa/kelurahan : Jenis Keterampilan : h. Elektronik
V135	R602HK3	Jumlah Keterampilan : h. Elektronik	discrete	numeric	Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa/kelurahan : Jumlah Keterampilan : h. Elektronik
V136	R602IK2	Jenis Keterampilan : i. Lainnya	discrete	numeric	Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa/kelurahan : Jenis Keterampilan : i. Lainnya
V137	R602IK3	Jumlah Keterampilan : i. Lainnya	discrete	numeric	Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa/kelurahan : Jumlah Keterampilan : i. Lainnya
V138	R603AK2	Jumlah Sarana Kesehatan : a. Rumah Sakit	discrete	numeric	Jumlah Sarana Kesehatan : a. Rumah Sakit
V139	R603AK31	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : a. Rumah Sakit	contin	numeric	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : a. Rumah Sakit
V140	R603AK32	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (m) : a. Rumah Sakit	discrete	numeric	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (m) : a. Rumah Sakit
V141	R603AK4	Kemudahan untuk Mencapai : a. Rumah Sakit	discrete	numeric	Kemudahan untuk Mencapai : a. Rumah Sakit
V142	R603BK2	Jumlah Sarana Kesehatan : b. Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin	discrete	numeric	Jumlah Sarana Kesehatan : b. Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin
V143	R603BK31	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : b. Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin	contin	numeric	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : b. Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin
V144	R603BK32	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (m) : b. Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin	discrete	numeric	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (m) : b. Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin
V145	R603BK4	Kemudahan untuk Mencapai : b. Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin	discrete	numeric	Kemudahan untuk Mencapai : b. Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin
V146	R603CK2	Jumlah Sarana Kesehatan : c. Poliklinik/Balai Pengobatan	discrete	numeric	Jumlah Sarana Kesehatan : c. Poliklinik/Balai Pengobatan

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V147	R603CK31	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : c. Poliklinik/Balai Pengobatan	contin	numeric	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : c. Poliklinik/Balai Pengobatan
V148	R603CK32	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (m) : c. Poliklinik/Balai Pengobatan	discrete	numeric	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (m) : c. Poliklinik/Balai Pengobatan
V149	R603CK4	Kemudahan untuk Mencapai : c. Poliklinik/Balai Pengobatan	discrete	numeric	Kemudahan untuk Mencapai : c. Poliklinik/Balai Pengobatan
V150	R603DK2	Jumlah Sarana Kesehatan : d. Puskesmas	discrete	numeric	Jumlah Sarana Kesehatan : d. Puskesmas
V151	R603DK31	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : d. Puskesmas	contin	numeric	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : d. Puskesmas
V152	R603DK32	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (m) : d. Puskesmas	discrete	numeric	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (m) : d. Puskesmas
V153	R603DK4	Kemudahan untuk Mencapai : d. Puskesmas	discrete	numeric	Kemudahan untuk Mencapai : d. Puskesmas
V154	R603EK2	Jumlah Sarana Kesehatan : e. Puskesmas Pembantu	discrete	numeric	Jumlah Sarana Kesehatan : e. Puskesmas Pembantu
V155	R603EK31	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : e. Puskesmas Pembantu	contin	numeric	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : e. Puskesmas Pembantu
V156	R603EK32	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (m) : e. Puskesmas Pembantu	discrete	numeric	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (m) : e. Puskesmas Pembantu
V157	R603EK4	Kemudahan untuk Mencapai : e. Puskesmas Pembantu	discrete	numeric	Kemudahan untuk Mencapai : e. Puskesmas Pembantu
V158	R603FK2	Jumlah Sarana Kesehatan : f. Tempat Praktek Dokter	contin	numeric	Jumlah Sarana Kesehatan : f. Tempat Praktek Dokter
V159	R603FK31	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : f. Tempat Praktek Dokter	contin	numeric	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : f. Tempat Praktek Dokter
V160	R603FK32	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (m) : f. Tempat Praktek Dokter	discrete	numeric	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (m) : f. Tempat Praktek Dokter
V161	R603FK4	Kemudahan untuk Mencapai : f. Tempat Praktek Dokter	discrete	numeric	Kemudahan untuk Mencapai : f. Tempat Praktek Dokter
V162	R603GK2	Jumlah Sarana Kesehatan : g. Tempat Praktek Bidan	contin	numeric	Jumlah Sarana Kesehatan : g. Tempat Praktek Bidan
V163	R603GK31	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : g. Tempat Praktek Bidan	contin	numeric	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : g. Tempat Praktek Bidan
V164	R603GK32	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (m) : g. Tempat Praktek Bidan	discrete	numeric	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (m) : g. Tempat Praktek Bidan
V165	R603GK4	Kemudahan untuk Mencapai : g. Tempat Praktek Bidan	discrete	numeric	Kemudahan untuk Mencapai : g. Tempat Praktek Bidan
V166	R603HK2	Jumlah Sarana Kesehatan : h. Posyandu	contin	numeric	Jumlah Sarana Kesehatan : h. Posyandu
V167	R603HK31	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : h. Posyandu	contin	numeric	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : h. Posyandu
V168	R603HK32	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (m) : h. Posyandu	discrete	numeric	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (m) : h. Posyandu
V169	R603HK4	Kemudahan untuk Mencapai : h. Posyandu	discrete	numeric	Kemudahan untuk Mencapai : h. Posyandu
V170	R603IK2	Jumlah Sarana Kesehatan : i. Polindes (Pondok Bersalin Desa)	discrete	numeric	Jumlah Sarana Kesehatan : i. Polindes (Pondok Bersalin Desa)

ID	Nama	Label	Type	Format	Pertanyaan
V171	R603IK31	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : i. Polindes (Pondok Bersalin Desa)	contin	numeric	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : i. Polindes (Pondok Bersalin Desa)
V172	R603IK32	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (m) : i. Polindes (Pondok Bersalin Desa)	discrete	numeric	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (m) : i. Polindes (Pondok Bersalin Desa)
V173	R603IK4	Kemudahan untuk Mencapai : i. Polindes (Pondok Bersalin Desa)	discrete	numeric	Kemudahan untuk Mencapai : i. Polindes (Pondok Bersalin Desa)
V174	R603JK2	Jumlah Sarana Kesehatan : j. Apotik	discrete	numeric	Jumlah Sarana Kesehatan : j. Apotik
V175	R603JK31	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : j. Apotik	contin	numeric	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : j. Apotik
V176	R603JK32	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (m) : j. Apotik	discrete	numeric	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (m) : j. Apotik
V177	R603JK4	Kemudahan untuk Mencapai : j. Apotik	discrete	numeric	Kemudahan untuk Mencapai : j. Apotik
V178	R603KK2	Jumlah Sarana Kesehatan : k. Toko khusus obat/jamu	contin	numeric	Jumlah Sarana Kesehatan : k. Toko khusus obat/jamu
V179	R603KK31	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : k. Toko khusus obat/jamu	contin	numeric	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : k. Toko khusus obat/jamu
V180	R603KK32	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (m) : k. Toko khusus obat/jamu	discrete	numeric	Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (m) : k. Toko khusus obat/jamu
V181	R603KK4	Kemudahan untuk Mencapai : k. Toko khusus obat/jamu	discrete	numeric	Kemudahan untuk Mencapai : k. Toko khusus obat/jamu
V182	R604A1	a1. Dokter pria	contin	numeric	Tenaga kesehatan yang tinggal di desa/kelurahan ini : a1. Dokter pria
V183	R604A2	a2. Dokter wanita	contin	numeric	Tenaga kesehatan yang tinggal di desa/kelurahan ini : a2. Dokter wanita
V184	R604B	b. Mantri Kesehatan	contin	numeric	Tenaga kesehatan yang tinggal di desa/kelurahan ini : b. Mantri Kesehatan
V185	R604C	c. Bidan	contin	numeric	Tenaga kesehatan yang tinggal di desa/kelurahan ini : c. Bidan
V186	R604D1	d1. Dukun bayi terlatih	discrete	numeric	Tenaga kesehatan yang tinggal di desa/kelurahan ini : d1. Dukun bayi terlatih
V187	R604D2	d2. Dukun bayi belum dilatih	discrete	numeric	Tenaga kesehatan yang tinggal di desa/kelurahan ini : d2. Dukun bayi belum dilatih
V188	R605	Jumlah keluarga yang menerima "kartu sehat" dalam setahun terakhir	contin	numeric	Jumlah keluarga yang menerima "kartu sehat/kartu peserta program jaminan kesehatan masyarakat miskin" dalam setahun terakhir:
V189	R606	Jumlah "Surat Miskin" yang dikeluarkan dalam setahun terakhir	contin	numeric	Jumlah "Surat Miskin" yang dikeluarkan dalam setahun terakhir:
V190	R607AK2	a. Muntaber/diare	discrete	numeric	Wabah penyakit selama setahun terakhir : a. Muntaber/diare
V191	R607AK3	Jumlah yang meninggal : a. Muntaber/diare	contin	numeric	Wabah penyakit selama setahun terakhir : Jumlah yang meninggal : a. Muntaber/diare
V192	R607BK2	b. Demam berdarah	discrete	numeric	Wabah penyakit selama setahun terakhir : b. Demam berdarah
V193	R607BK3	Jumlah yang meninggal : b. Demam berdarah	discrete	numeric	Wabah penyakit selama setahun terakhir : Jumlah yang meninggal : b. Demam berdarah
V194	R607CK2	c. Campak	discrete	numeric	Wabah penyakit selama setahun terakhir : c. Campak

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V195	R607CK3	Jumlah yang meninggal : c. Campak	contin	numeric	Wabah penyakit selama setahun terakhir : Jumlah yang meninggal : c. Campak
V196	R607DK2	d. Infeksi Saluran Pernafasan Atas (ISPA)	discrete	numeric	Wabah penyakit selama setahun terakhir : d. Infeksi Saluran Pernafasan Atas (ISPA)
V197	R607DK3	Jumlah yang meninggal : d. Infeksi Saluran Pernafasan Atas (ISPA)	contin	numeric	Wabah penyakit selama setahun terakhir : Jumlah yang meninggal : d. Infeksi Saluran Pernafasan Atas (ISPA)
V198	R607EK2	e. Malaria	discrete	numeric	Wabah penyakit selama setahun terakhir : e. Malaria
V199	R607EK3	Jumlah yang meninggal : e. Malaria	contin	numeric	Wabah penyakit selama setahun terakhir : Jumlah yang meninggal : e. Malaria
V200	R607FK2	f. Lainnya	discrete	numeric	Wabah penyakit selama setahun terakhir : f. Lainnya
V201	R607FK3	Jumlah yang meninggal : f. Lainnya	discrete	numeric	Wabah penyakit selama setahun terakhir : Jumlah yang meninggal : f. Lainnya
V202	R608A	a. Keperluan air untuk minum/memasak pada umumnya bersumber dari	discrete	numeric	a. Keperluan air untuk minum/memasak pada umumnya bersumber dari :
V203	R608B	b. Penduduk desa/kelurahan ini yang membeli air untuk minum/memasak (tidak termasuk air dalam kemasan)	discrete	numeric	b. Penduduk desa/kelurahan ini yang membeli air untuk minum/memasak (tidak termasuk air dalam kemasan):
V204	R105C		discrete	numeric	

**podes05b**

Isi	Data ini mencakup sebagian pertanyaan pada kuesioner SENSUS EKONOMI 2006 PENDATAAN POTENSI DESA/KELURAHAN
Kasus	69957
Variabel	128
Struktur	Tipe: Kunci: ()
Versi	
Penghasil	
Missing Data	

**Variabel**

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V205	R101B	Kode Provinsi saat pencacahan	discrete	numeric	Provinsi
V206	R102B	Kode Kabupaten/Kota saat pencacahan	discrete	character	Kabupaten/Kota
V207	R103B	Kode Kecamatan saat pencacahan	discrete	character	Kecamatan
V208	R104B	Kode Desa/Kelurahan saat pencacahan	discrete	character	Desa/Kelurahan
V209	R701	Agama/kepercayaan apa saja yang ada di desa/kelurahan ini	discrete	numeric	Agama/kepercayaan apa saja yang ada di desa/kelurahan ini:
V210	R702	Mayoritas pemeluk agama/kepercayaan di desa/kelurahan ini	discrete	numeric	Mayoritas pemeluk agama/kepercayaan di desa/kelurahan ini:
V211	R703A	a. Masjid	discrete	numeric	Jumlah tempat ibadah : a. Masjid
V212	R703B	b. Surau/Langgar	discrete	numeric	Jumlah tempat ibadah : b. Surau/Langgar
V213	R703C	c. Gereja Kristen	discrete	numeric	Jumlah tempat ibadah : c. Gereja Kristen
V214	R703D	d. Gereja Katolik	discrete	numeric	Jumlah tempat ibadah : d. Gereja Katolik
V215	R703E	e. Pura	discrete	numeric	Jumlah tempat ibadah : e. Pura
V216	R703F	f. Vihara/Klenteng	discrete	numeric	Jumlah tempat ibadah : f. Vihara/Klenteng
V217	R704A1K2	Keberadaan : a1) Panti asuhan	discrete	numeric	Fasilitas Perlindungan Sosial dan Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan : a. Fasilitas Perlindungan Sosial : Keberadaan : a1) Panti asuhan
V218	R704A1K3	Kegiatan : a1) Panti asuhan	discrete	numeric	Fasilitas Perlindungan Sosial dan Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan : a. Fasilitas Perlindungan Sosial : Kegiatan : a1) Panti asuhan
V219	R704A2K2	Keberadaan : a2) Panti wreda/jompo	discrete	numeric	Fasilitas Perlindungan Sosial dan Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan : a. Fasilitas Perlindungan Sosial : Keberadaan : a2) Panti wreda/jompo
V220	R704A2K3	Kegiatan : a2) Panti wreda/jompo	discrete	numeric	Fasilitas Perlindungan Sosial dan Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan : a. Fasilitas Perlindungan Sosial : Kegiatan : a2) Panti wreda/jompo
V221	R704A3K2	Keberadaan : a3) Panti cacat/YPAC	discrete	numeric	Fasilitas Perlindungan Sosial dan Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan : a. Fasilitas Perlindungan Sosial : Keberadaan : a3) Panti cacat/YPAC

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V222	R704A3K3	Kegiatan : a3) Panti cacat/YPAC	discrete	numeric	Fasilitas Perlindungan Sosial dan Lembaga/Organisasi Masyarakat : a. Fasilitas Perlindungan Sosial : Kegiatan : a3) Panti cacat/YPAC
V223	R704A4K2	Keberadaan : a4) Panti bina remaja	discrete	numeric	Fasilitas Perlindungan Sosial dan Lembaga/Organisasi Masyarakat : a. Fasilitas Perlindungan Sosial : Keberadaan : a4) Panti bina remaja
V224	R704A4K3	Kegiatan : a4) Panti bina remaja	discrete	numeric	Fasilitas Perlindungan Sosial dan Lembaga/Organisasi Masyarakat : a. Fasilitas Perlindungan Sosial : Kegiatan : a4) Panti bina remaja
V225	R704A5K2	Keberadaan : a5) Panti rehabilitasi anak	discrete	numeric	Fasilitas Perlindungan Sosial dan Lembaga/Organisasi Masyarakat : a. Fasilitas Perlindungan Sosial : Keberadaan : a5) Panti rehabilitasi anak
V226	R704A5K3	Kegiatan : a5) Panti rehabilitasi anak	discrete	numeric	Fasilitas Perlindungan Sosial dan Lembaga/Organisasi Masyarakat : a. Fasilitas Perlindungan Sosial : Kegiatan : a5) Panti rehabilitasi anak
V227	R704A6K2	Keberadaan : a6) Panti rehabilitasi WTS	discrete	numeric	Fasilitas Perlindungan Sosial dan Lembaga/Organisasi Masyarakat : a. Fasilitas Perlindungan Sosial : Keberadaan : a6) Panti rehabilitasi WTS
V228	R704A6K3	Kegiatan : a6) Panti rehabilitasi WTS	discrete	numeric	Fasilitas Perlindungan Sosial dan Lembaga/Organisasi Masyarakat : a. Fasilitas Perlindungan Sosial : Kegiatan : a6) Panti rehabilitasi WTS
V229	R704B1K2	Keberadaan : b1) Majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian	discrete	numeric	Fasilitas Perlindungan Sosial dan Lembaga/Organisasi Masyarakat : b. Lembaga/Organisasi Masyarakat : Keberadaan : b1) Majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian
V230	R704B1K3	Kegiatan : b1) Majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian	discrete	numeric	Fasilitas Perlindungan Sosial dan Lembaga/Organisasi Masyarakat : b. Lembaga/Organisasi Masyarakat : Kegiatan : b1) Majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian
V231	R704B2K2	Keberadaan : b2) Yayasan/kelompok/persatuan kematian	discrete	numeric	Fasilitas Perlindungan Sosial dan Lembaga/Organisasi Masyarakat : b. Lembaga/Organisasi Masyarakat : Keberadaan : b2) Yayasan/kelompok/persatuan kematian
V232	R704B2K3	Kegiatan : b2) Yayasan/kelompok/persatuan kematian	discrete	numeric	Fasilitas Perlindungan Sosial dan Lembaga/Organisasi Masyarakat : b. Lembaga/Organisasi Masyarakat : Kegiatan : b2) Yayasan/kelompok/persatuan kematian
V233	R704B3K2	Keberadaan : b3) Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)	discrete	numeric	Fasilitas Perlindungan Sosial dan Lembaga/Organisasi Masyarakat : b. Lembaga/Organisasi Masyarakat : Keberadaan : b3) Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)
V234	R704B3K3	Kegiatan : b3) Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)	discrete	numeric	Fasilitas Perlindungan Sosial dan Lembaga/Organisasi Masyarakat : b. Lembaga/Organisasi Masyarakat : Kegiatan : b3) Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)
V235	R705AK2	Keberadaan : a. Tuna Netra (buta)	discrete	numeric	Penyandang Cacat : Keberadaan : a. Tuna Netra (buta)

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V236	R705AK3	Jumlah yang tinggal di Pantii : a. Tuna Netra (buta)	discrete	numeric	Penyandang Cacat : Jumlah yang tinggal di Pantii : a. Tuna Netra (buta)
V237	R705AK4	Jumlah yang tinggal di keluarga : a. Tuna Netra (buta)	discrete	numeric	Penyandang Cacat : Jumlah yang tinggal di keluarga : a. Tuna Netra (buta)
V238	R705BK2	Keberadaan : b. Tuna Rungu-Wicara (bisu-tuli)	discrete	numeric	Penyandang Cacat : Keberadaan : b. Tuna Rungu-Wicara (bisu-tuli)
V239	R705BK3	Jumlah yang tinggal di Pantii : b. Tuna Rungu-Wicara (bisu-tuli)	discrete	numeric	Penyandang Cacat : Jumlah yang tinggal di Pantii : b. Tuna Rungu-Wicara (bisu-tuli)
V240	R705BK4	Jumlah yang tinggal di keluarga : b. Tuna Rungu-Wicara (bisu-tuli)	discrete	numeric	Penyandang Cacat : Jumlah yang tinggal di keluarga : b. Tuna Rungu-Wicara (bisu-tuli)
V241	R705CK2	Keberadaan : c. Tuna Grahita (cacat mental)	discrete	numeric	Penyandang Cacat : Keberadaan : c. Tuna Grahita (cacat mental)
V242	R705CK3	Jumlah yang tinggal di Pantii : c. Tuna Grahita (cacat mental)	discrete	numeric	Penyandang Cacat : Jumlah yang tinggal di Pantii : c. Tuna Grahita (cacat mental)
V243	R705CK4	Jumlah yang tinggal di keluarga : c. Tuna Grahita (cacat mental)	discrete	numeric	Penyandang Cacat : Jumlah yang tinggal di keluarga : c. Tuna Grahita (cacat mental)
V244	R705DK2	Keberadaan : d. Tuna Daksa (cacat tubuh)	discrete	numeric	Penyandang Cacat : Keberadaan : d. Tuna Daksa (cacat tubuh)
V245	R705DK3	Jumlah yang tinggal di Pantii : d. Tuna Daksa (cacat tubuh)	discrete	numeric	Penyandang Cacat : Jumlah yang tinggal di Pantii : d. Tuna Daksa (cacat tubuh)
V246	R705DK4	Jumlah yang tinggal di keluarga : d. Tuna Daksa (cacat tubuh)	discrete	numeric	Penyandang Cacat : Jumlah yang tinggal di keluarga : d. Tuna Daksa (cacat tubuh)
V247	R705EK2	Keberadaan : e. Tuna Ganda (cacat tubuh dan buta/bisu-tuli/mental)	discrete	numeric	Penyandang Cacat : Keberadaan : e. Tuna Ganda (cacat tubuh dan buta/bisu-tuli/mental)
V248	R705EK3	Jumlah yang tinggal di Pantii : e. Tuna Ganda (cacat tubuh dan buta/bisu-tuli/mental)	discrete	numeric	Penyandang Cacat : Jumlah yang tinggal di Pantii : e. Tuna Ganda (cacat tubuh dan buta/bisu-tuli/mental)
V249	R705EK4	Jumlah yang tinggal di keluarga : e. Tuna Ganda (cacat tubuh dan buta/bisu-tuli/mental)	discrete	numeric	Penyandang Cacat : Jumlah yang tinggal di keluarga : e. Tuna Ganda (cacat tubuh dan buta/bisu-tuli/mental)
V250	R706A	a. Gedung bersejarah	discrete	numeric	Situs/Bangunan bersejarah : a. Gedung bersejarah
V251	R706B	b. Jembatan bersejarah	discrete	numeric	Situs/Bangunan bersejarah : b. Jembatan bersejarah
V252	R706C	c. Candi	discrete	numeric	Situs/Bangunan bersejarah : c. Candi
V253	R706D	d. Pelabuhan bersejarah	discrete	numeric	Situs/Bangunan bersejarah : d. Pelabuhan bersejarah
V254	R706E	e. Stasiun kereta api bersejarah	discrete	numeric	Situs/Bangunan bersejarah : e. Stasiun kereta api bersejarah
V255	R706F	f. Tempat spiritual (misal: mesjid kuno, petilasan)	discrete	numeric	Situs/Bangunan bersejarah : f. Tempat spiritual (misal: mesjid kuno, petilasan)
V256	R706G	g. Lainnya	discrete	numeric	Situs/Bangunan bersejarah : g. Lainnya
V257	R707	Penduduk desa/kelurahan ini mempunyai tradisi gotong-royong yang kental/kuat	discrete	numeric	Penduduk desa/kelurahan ini mempunyai tradisi gotong-royong yang kental/kuat (menyumbang tenaga secara langsung) dalam membangun fasilitas umum desa/kelurahan seperti: jalan, jembatan, tempat ibadah, dan fasilitas umum lainnya.
V258	R708	Penduduk desa/kelurahan ini yang berjudi	discrete	numeric	Penduduk desa/kelurahan ini yang berjudi (sabung ayam, toto gelap/togel, dan sejenisnya):
V259	R709	Tempat transaksi seks komersial di desa/kelurahan ini	discrete	numeric	Tempat transaksi seks komersial di desa/kelurahan ini:

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V260	R710	Desa/kelurahan ini dihuni oleh lebih dari satu suku/etnis	discrete	numeric	Desa/kelurahan ini dihuni oleh lebih dari satu suku/etnis:
V261	R711	Mayoritas suku/etnis di desa/kelurahan ini	discrete	numeric	Mayoritas suku/etnis di desa/kelurahan ini:
V262	R801A1	a. Alam : 1. Bahari	discrete	numeric	Tempat hiburan/tempat rekreasi (komersial) : a. Alam : 1. Bahari
V263	R801A2	a. Alam : 2. Non Bahari	discrete	numeric	Tempat hiburan/tempat rekreasi (komersial) : a. Alam : 2. Non Bahari
V264	R801B	b. Budaya	discrete	numeric	Tempat hiburan/tempat rekreasi (komersial) : b. Budaya
V265	R801C	c. Lainnya	discrete	numeric	Tempat hiburan/tempat rekreasi (komersial) : c. Lainnya
V266	R802A	a. Gedung bioskop	discrete	numeric	a. Gedung bioskop
V267	R802B1	b. Jarak ke gedung bioskop terdekat (km)	discrete	numeric	b. Jika R803a = 2, Jarak ke pub/diskotik/tempat karaoke terdekat (km) :
V268	R802B2	b. Jarak ke gedung bioskop terdekat (m)	discrete	numeric	b. Jika R803a = 2, Jarak ke pub/diskotik/tempat karaoke terdekat (m) :
V269	R803A	a. Pub/diskotik/tempat karaoke	discrete	numeric	a. Pub/diskotik/tempat karaoke
V270	R803B1	b. Jarak ke pub/diskotik/tempat karaoke terdekat (km)	discrete	numeric	b. Jarak ke pub/diskotik/tempat karaoke terdekat (km)
V271	R803B2	b. Jarak ke pub/diskotik/tempat karaoke terdekat (m)	discrete	numeric	
V272	R804AK2	Lapangan : a. Sepak Bola	discrete	numeric	Olah Raga : Lapangan : a. Sepak Bola
V273	R804AK3	Kelompok Kegiatan : a. Sepak Bola	discrete	numeric	Olah Raga : Kelompok Kegiatan : a. Sepak Bola
V274	R804BK2	Lapangan : b. Bola Voli	discrete	numeric	Olah Raga : Lapangan : b. Bola Voli
V275	R804BK3	Kelompok Kegiatan : b. Bola Voli	discrete	numeric	Olah Raga : Kelompok Kegiatan : b. Bola Voli
V276	R804CK2	Lapangan : c. Bulu Tangkis	discrete	numeric	Olah Raga : Lapangan : c. Bulu Tangkis
V277	R804CK3	Kelompok Kegiatan : c. Bulu Tangkis	discrete	numeric	Olah Raga : Kelompok Kegiatan : c. Bulu Tangkis
V278	R804DK2	Lapangan : d. Bola Basket	discrete	numeric	Olah Raga : Lapangan : d. Bola Basket
V279	R804DK3	Kelompok Kegiatan : d. Bola Basket	discrete	numeric	Olah Raga : Kelompok Kegiatan : d. Bola Basket
V280	R804EK2	Lapangan : e. Tenis Lapangan	discrete	numeric	Olah Raga : Lapangan : e. Tenis Lapangan
V281	R804EK3	Kelompok Kegiatan : e. Tenis Lapangan	discrete	numeric	Olah Raga : Kelompok Kegiatan : e. Tenis Lapangan
V282	R804FK2	Lapangan : f. Renang	discrete	numeric	Olah Raga : Lapangan : f. Renang
V283	R804FK3	Kelompok Kegiatan : f. Renang	discrete	numeric	Olah Raga : Kelompok Kegiatan : f. Renang
V284	R804GK3	Kelompok Kegiatan : g. Tenis Meja	discrete	numeric	Olah Raga : Kelompok Kegiatan : g. Tenis Meja
V285	R804HK3	Kelompok Kegiatan : h. Bela diri (pencak silat, karate, dll)	discrete	numeric	Olah Raga : Kelompok Kegiatan : h. Bela diri (pencak silat, karate, dll)
V286	R901A	a. Lalu lintas dari dan ke desa/kelurahan melalui	discrete	numeric	Sarana dan prasarana transportasi antar desa/kelurahan : a. Lalu lintas dari dan ke desa/kelurahan melalui
V287	R901B1	b1. Jenis permukaan jalan yang terluas	discrete	numeric	Sarana dan prasarana transportasi antar desa/kelurahan : b1. Jenis permukaan jalan yang terluas



ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V288	R901B2	b2. Apakah dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih sepanjang tahun	discrete	numeric	Sarana dan prasarana transportasi antar desa/kelurahan : b2. Apakah dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih sepanjang tahun
V289	R902AK21	Jarak (Km) dari desa ke : Ibukota Kecamatan	discrete	numeric	Jarak (Km) dari desa ke : Ibukota Kecamatan
V290	R902AK22	Jarak (m) dari desa ke : Ibukota Kecamatan	discrete	numeric	Jarak (m) dari desa ke : Ibukota Kecamatan
V291	R902AK3	Waktu tempuh (menit) dari desa ke :Ibukota Kecamatan	discrete	numeric	Waktu tempuh (menit) dari desa ke :Ibukota Kecamatan
V292	R902AK4	Rata-rata ongkos yang dikeluarkan (Rp.000) dari desa ke : Ibukota Kecamatan	discrete	numeric	Rata-rata ongkos yang dikeluarkan (Rp.000) dari desa ke : Ibukota Kecamatan
V293	R902AK5	Apa saja angkutan umum yang digunakan dari desa ke : Ibukota Kecamatan	discrete	numeric	Apa saja angkutan umum yang digunakan dari desa ke : Ibukota Kecamatan
V294	R902AK6	Angkutan umum utama yang digunakan dari desa ke : Ibukota Kecamatan	discrete	numeric	Angkutan umum utama yang digunakan dari desa ke : Ibukota Kecamatan
V295	R902AK7	Reguler / Carter/Sewa	discrete	numeric	Reguler / Carter/Sewa
V296	R902BK21	Jarak (Km) dari desa ke : Ibukota Kabupaten/Kota	discrete	numeric	Jarak (Km) dari desa ke : Ibukota Kabupaten/Kota
V297	R902BK22	Jarak (m) dari desa ke : Ibukota Kabupaten/Kota	discrete	numeric	Jarak (m) dari desa ke : Ibukota Kabupaten/Kota
V298	R902BK3	Waktu tempuh (menit) dari desa ke :Ibukota Kabupaten/Kota	discrete	numeric	Waktu tempuh (menit) dari desa ke :Ibukota Kabupaten/Kota
V299	R902BK4	Rata-rata ongkos yang dikeluarkan (Rp.000) dari desa ke : Ibukota Kabupaten/Kota	discrete	numeric	Rata-rata ongkos yang dikeluarkan (Rp.000) dari desa ke : Ibukota Kabupaten/Kota
V300	R902BK5	Apa saja angkutan umum yang digunakan dari desa ke : Ibukota Kabupaten/Kota	discrete	numeric	Apa saja angkutan umum yang digunakan dari desa ke : Ibukota Kabupaten/Kota
V301	R902BK6	Angkutan umum utama yang digunakan dari desa ke : Ibukota Kabupaten/Kota	discrete	numeric	Angkutan umum utama yang digunakan dari desa ke : Ibukota Kabupaten/Kota
V302	R902BK7	Reguler / Carter/Sewa	discrete	numeric	Reguler / Carter/Sewa
V303	R902CK21	Jarak (Km) dari desa ke : Ibukota Kabupaten/Kota lain terdekat	discrete	numeric	Jarak (Km) dari desa ke : Ibukota Kabupaten/Kota lain terdekat
V304	R902CK22	Jarak (m) dari desa ke : Ibukota Kabupaten/Kota lain terdekat	discrete	numeric	Jarak (m) dari desa ke : Ibukota Kabupaten/Kota lain terdekat
V305	R902CK3	Waktu tempuh (menit) dari desa ke :Ibukota Kabupaten/Kota lain terdekat	discrete	numeric	Waktu tempuh (menit) dari desa ke :Ibukota Kabupaten/Kota lain terdekat
V306	R902CK4	Rata-rata ongkos yang dikeluarkan (Rp.000) dari desa ke : Ibukota Kabupaten/Kota lain terdekat	discrete	numeric	Rata-rata ongkos yang dikeluarkan (Rp.000) dari desa ke : Ibukota Kabupaten/Kota lain terdekat
V307	R902CK5	Apa saja angkutan umum yang digunakan dari desa ke : Ibukota Kabupaten/Kota lain terdekat	discrete	numeric	Apa saja angkutan umum yang digunakan dari desa ke : Ibukota Kabupaten/Kota lain terdekat
V308	R902CK6	Angkutan umum utama yang digunakan dari desa ke : Ibukota Kabupaten/Kota lain terdekat	discrete	numeric	Angkutan umum utama yang digunakan dari desa ke : Ibukota Kabupaten/Kota lain terdekat
V309	R902CK7	Reguler / Carter/Sewa	discrete	numeric	Reguler / Carter/Sewa
V310	R903	Jumlah terminal penumpang kendaraan bermotor roda 4 atau lebih	discrete	numeric	Jumlah terminal penumpang kendaraan bermotor roda 4 atau lebih :
V311	R904	Jumlah keluarga yang berlangganan telepon kabel	discrete	numeric	Jumlah keluarga yang berlangganan telepon kabel :
V312	R905	Telepon umum koin/kartu yang masih aktif	discrete	numeric	Telepon umum koin/kartu yang masih aktif :
V313	R906	Wartel/Kiospon/Warpostel/Warparpostel	discrete	numeric	Wartel/Kiospon/Warpostel/Warparpostel :

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V314	R907	Warung internet (Warnet)	discrete	numeric	Warung internet (Warnet) :
V315	R908A	a. Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos	discrete	numeric	a. Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos :
V316	R908B1	b. Jarak ke Kantor Pos terdekat (km)	discrete	numeric	b. Jika R908a = 2, jarak ke Kantor Pos terdekat
V317	R908B2	b. Jarak ke Kantor Pos terdekat (m)	discrete	numeric	b. Jika R908a = 2, jarak ke Kantor Pos terdekat
V318	R909	Pos Keliling	discrete	numeric	Pos Keliling
V319	R910A	a. TVRI	discrete	numeric	Program TV yang dapat diterima di desa/kelurahan ini (tanpa antena parabola/TV kabel) : a. TVRI
V320	R910B1	b. TV Swasta Nasional : 1. TRANS	discrete	numeric	Program TV yang dapat diterima di desa/kelurahan ini (tanpa antena parabola/TV kabel) : b. TV Swasta Nasional : 1. TRANS
V321	R910B2	b. TV Swasta Nasional : 2. TPI	discrete	numeric	Program TV yang dapat diterima di desa/kelurahan ini (tanpa antena parabola/TV kabel) : b. TV Swasta Nasional : 2. TPI
V322	R910B3	b. TV Swasta Nasional : 3. RCTI	discrete	numeric	Program TV yang dapat diterima di desa/kelurahan ini (tanpa antena parabola/TV kabel) : b. TV Swasta Nasional : 3. RCTI
V323	R910B4	b. TV Swasta Nasional : 4. SCTV	discrete	numeric	Program TV yang dapat diterima di desa/kelurahan ini (tanpa antena parabola/TV kabel) : b. TV Swasta Nasional : 4. SCTV
V324	R910B5	b. TV Swasta Nasional : 5. INDOSIAR	discrete	numeric	Program TV yang dapat diterima di desa/kelurahan ini (tanpa antena parabola/TV kabel) : b. TV Swasta Nasional : 5. INDOSIAR
V325	R910B6	b. TV Swasta Nasional : 6. TV 7	discrete	numeric	Program TV yang dapat diterima di desa/kelurahan ini (tanpa antena parabola/TV kabel) : b. TV Swasta Nasional : 6. TV 7
V326	R910B7	b. TV Swasta Nasional : 7. GLOBAL	discrete	numeric	Program TV yang dapat diterima di desa/kelurahan ini (tanpa antena parabola/TV kabel) : b. TV Swasta Nasional : 7. GLOBAL
V327	R910B8	b. TV Swasta Nasional : 8. ANTV	discrete	numeric	Program TV yang dapat diterima di desa/kelurahan ini (tanpa antena parabola/TV kabel) : b. TV Swasta Nasional : 8. ANTV
V328	R910B9	b. TV Swasta Nasional : 9. LATIVI	discrete	numeric	Program TV yang dapat diterima di desa/kelurahan ini (tanpa antena parabola/TV kabel) : b. TV Swasta Nasional : 9. LATIVI
V329	R910B10	b. TV Swasta Nasional : 10. METRO	discrete	numeric	Program TV yang dapat diterima di desa/kelurahan ini (tanpa antena parabola/TV kabel) : b. TV Swasta Nasional : 10. METRO
V330	R910C	c. TV Luar Negeri	discrete	numeric	Program TV yang dapat diterima di desa/kelurahan ini (tanpa antena parabola/TV kabel) : c. TV Luar Negeri
V331	R910D	d. TV Lokal	discrete	numeric	Program TV yang dapat diterima di desa/kelurahan ini (tanpa antena parabola/TV kabel) : d. TV Lokal
V332	R911	Sinyal telepon genggam/hand phone/mobile phone tanpa satelit di desa/kelurahan ini	discrete	numeric	Sinyal telepon genggam/hand phone/mobile phone tanpa satelit di desa/kelurahan ini :

**podes05c**

Isi	Data ini mencakup sebagian pertanyaan pada kuesioner SENSUS EKONOMI 2006 PENDATAAN POTENSI DESA/KELURAHAN
Kasus	69957
Variabel	156
Struktur	Tipe: Kunci: ()
Versi	
Penghasil	
Missing Data	

**Variabel**

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V333	R101B	Kode Provinsi saat pencacahan	discrete	numeric	Provinsi
V334	R102B	Kode Kabupaten/Kota saat pencacahan	discrete	character	Kabupaten/Kota
V335	R103B	Kode Kecamatan saat pencacahan	discrete	character	Kecamatan
V336	R104B	Kode Desa/Kelurahan saat pencacahan	discrete	character	Desa/Kelurahan
V337	R10011	Luas desa/kelurahan (ha)	discrete	numeric	Luas desa/kelurahan (R1002 + R1003)
V338	R10012	Luas desa/kelurahan (are)	discrete	numeric	Luas desa/kelurahan (R1002 + R1003)
V339	R10021	Luas lahan sawah (ha)	discrete	numeric	Luas lahan sawah (Ha) (a+b+c)
V340	R10022	Luas lahan sawah (are)	discrete	numeric	Luas lahan sawah (are) (a+b+c)
V341	R1002A1	a. Lahan sawah berpengairan yang diusahakan (ha)	discrete	numeric	Luas lahan sawah (a+b+c) : a. Lahan sawah berpengairan yang diusahakan (ha)
V342	R1002A2	a. Lahan sawah berpengairan yang diusahakan (are)	discrete	numeric	Luas lahan sawah (a+b+c) : a. Lahan sawah berpengairan yang diusahakan (are)
V343	R1002B1	b. Lahan sawah tidak berpengairan yang diusahakan (ha)	discrete	numeric	Luas lahan sawah (a+b+c) : b. Lahan sawah tidak berpengairan yang diusahakan (ha)
V344	R1002B2	b. Lahan sawah tidak berpengairan yang diusahakan (are)	discrete	numeric	Luas lahan sawah (a+b+c) : b. Lahan sawah tidak berpengairan yang diusahakan (are)
V345	R1002C1	c. Lahan sawah sementara tidak diusahakan (ha)	discrete	numeric	Luas lahan sawah (a+b+c) : c. Lahan sawah sementara tidak diusahakan (ha)
V346	R1002C2	c. Lahan sawah sementara tidak diusahakan (are)	discrete	numeric	Luas lahan sawah (a+b+c) : c. Lahan sawah sementara tidak diusahakan (are)
V347	R10031	Luas lahan bukan sawah (ha)	discrete	numeric	Luas lahan bukan sawah (ha) (a+b+c+d)
V348	R10032	Luas lahan bukan sawah (are)	discrete	numeric	Luas lahan bukan sawah (are) (a+b+c+d)
V349	R1003A1	a. Lahan pertanian (ha)	discrete	numeric	Luas lahan bukan sawah (ha) (a+b+c+d) : a. Lahan pertanian (kolam/tambak/perkebunan/hutan rakyat/padang rumput)
V350	R1003A2	a. Lahan pertanian (are)	discrete	numeric	Luas lahan bukan sawah (are) (a+b+c+d) : a. Lahan pertanian (kolam/tambak/perkebunan/hutan rakyat/padang rumput)
V351	R1003B1	b. Ladang yang diusahakan (ha)	discrete	numeric	Luas lahan bukan sawah (ha) (a+b+c+d) : b. Ladang yang diusahakan
V352	R1003B2	b. Ladang yang diusahakan (are)	discrete	numeric	Luas lahan bukan sawah (are) (a+b+c+d) : b. Ladang yang diusahakan
V353	R1003C1	c. Ladang yang tidak diusahakan (ha)	discrete	numeric	Luas lahan bukan sawah (ha) (a+b+c+d) : c. Ladang yang tidak diusahakan
V354	R1003C2	c. Ladang yang tidak diusahakan (are)	discrete	numeric	Luas lahan bukan sawah (are) (a+b+c+d) : c. Ladang yang tidak diusahakan

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V355	R1003D1	d. Lahan untuk non pertanian (ha)	discrete	numeric	Luas lahan bukan sawah (ha) (a+b+c+d) : d. Lahan untuk non pertanian (permukiman/perumahan/pertokoan/perkantoran/industri dan lainnya)
V356	R1003D2	d. Lahan untuk non pertanian (are)	discrete	numeric	Luas lahan bukan sawah (are) (a+b+c+d) : d. Lahan untuk non pertanian (permukiman/perumahan/pertokoan/perkantoran/industri dan lainnya)
V357	R1101A	a. Perusahaan pertanian tanaman pangan	discrete	numeric	Perusahaan Pertanian berbadan hukum : a. Perusahaan pertanian tanaman pangan
V358	R1101B	b. Perusahaan perkebunan	discrete	numeric	Perusahaan Pertanian berbadan hukum : b. Perusahaan perkebunan
V359	R1101C	c. Perusahaan peternakan	discrete	numeric	Perusahaan Pertanian berbadan hukum : c. Perusahaan peternakan
V360	R1101D	d. Perusahaan perikanan tangkap/tambak/budidaya laut	discrete	numeric	Perusahaan Pertanian berbadan hukum : d. Perusahaan perikanan tangkap/tambak/budidaya laut
V361	R1101E	e. Perusahaan kehutanan	discrete	numeric	Perusahaan Pertanian berbadan hukum : e. Perusahaan kehutanan
V362	R1101F	f. Perusahaan pertanian lainnya	discrete	numeric	Perusahaan Pertanian berbadan hukum : f. Perusahaan pertanian lainnya
V363	R1102A	a. Milik KUD	discrete	numeric	Kios sarana produksi pertanian : a. Milik KUD
V364	R1102B	b. Milik Non KUD	discrete	numeric	Kios sarana produksi pertanian : b. Milik Non KUD
V365	R1103	Kawasan industri	discrete	numeric	Kawasan industri :
V366	R1104	Sentra industri	discrete	numeric	Sentra industri
V367	R1105	Lingkungan/Perkampungan industri kecil	discrete	numeric	Lingkungan/Perkampungan industri kecil (LIK/PIK)
V368	R1106	Jumlah industri besar	discrete	numeric	Jumlah industri besar (>= 100 pekerja)
V369	R1107	Jumlah industri sedang	discrete	numeric	Jumlah industri sedang (20-99 pekerja)
V370	R1108A	a. Kerajinan dari kulit	discrete	numeric	Industri Kecil (5 - 19 pekerja)/Kerajinan Rumah Tangga (1 - 4 pekerja) : a. Kerajinan dari kulit
V371	R1108B	b. Kerajinan dari kayu	discrete	numeric	Industri Kecil (5 - 19 pekerja)/Kerajinan Rumah Tangga (1 - 4 pekerja) : b. Kerajinan dari kayu
V372	R1108C	c. Kerajinan dari logam/logam mulia	discrete	numeric	Industri Kecil (5 - 19 pekerja)/Kerajinan Rumah Tangga (1 - 4 pekerja) : c. Kerajinan dari logam/logam mulia
V373	R1108D	d. Anyaman	discrete	numeric	Industri Kecil (5 - 19 pekerja)/Kerajinan Rumah Tangga (1 - 4 pekerja) : d. Anyaman
V374	R1108E	e. Gerabah/keramik	discrete	numeric	Industri Kecil (5 - 19 pekerja)/Kerajinan Rumah Tangga (1 - 4 pekerja) : e. Gerabah/keramik
V375	R1108F	f. Kerajinan dari kain/tenun	discrete	numeric	Industri Kecil (5 - 19 pekerja)/Kerajinan Rumah Tangga (1 - 4 pekerja) : f. Kerajinan dari kain/tenun
V376	R1108G	g. Makanan	discrete	numeric	Industri Kecil (5 - 19 pekerja)/Kerajinan Rumah Tangga (1 - 4 pekerja) : g. Makanan
V377	R1108H	h. Lainnya	discrete	numeric	Industri Kecil (5 - 19 pekerja)/Kerajinan Rumah Tangga (1 - 4 pekerja) : h. Lainnya (tuliskan ..... )
V378	R1109	Perusahaan listrik Non PLN	discrete	numeric	Perusahaan listrik Non PLN : ..... unit
V379	R1110A	a. Kelompok pertokoan	discrete	numeric	a. Kelompok pertokoan
V380	R1110B1	b. Jarak ke kelompok pertokoan terdekat (km)	discrete	numeric	b. Jika R1110a = 2, Jarak ke kelompok pertokoan terdekat (km)
V381	R1110B2	b. Jarak ke kelompok pertokoan terdekat (m)	discrete	numeric	b. Jika R1110a = 2, Jarak ke kelompok pertokoan terdekat (m)
V382	R1111A	a. Bangunan pasar permanen/semi permanen	discrete	numeric	a. Bangunan pasar permanen/semi permanen
V383	R1111B1	b. Jarak ke pasar terdekat (km)	discrete	numeric	b. Jika R1111a = 2, Jarak ke pasar terdekat (km)
V384	R1111B2	b. Jarak ke pasar terdekat (m)	discrete	numeric	b. Jika R1111a = 2, Jarak ke pasar terdekat (m)

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V385	R1112	Pasar tanpa bangunan permanen	discrete	numeric	Pasar tanpa bangunan permanen : .... Unit
V386	R1113	Super market/pasar swalayan/toserba/mini market	discrete	numeric	Super market/pasar swalayan/toserba/mini market : ..... Unit
V387	R1114	Restoran/rumah makan	discrete	numeric	Restoran/rumah makan : ..... unit
V388	R1115	Warung/kedai makanan minuman	discrete	numeric	Warung/kedai makanan minuman : ..... unit
V389	R1116	Toko/Warung kelontong	discrete	numeric	Toko/Warung kelontong : ..... unit
V390	R1117	Hotel	discrete	numeric	Hotel : ..... unit
V391	R1118	Penginapan/hostel/motel/losmen/wisma	discrete	numeric	Penginapan(hostel/motel/losmen/wisma) : ..... unit
V392	R1119	Bank Umum	discrete	numeric	Bank Umum (Kantor Pusat/Cabang/Capem) : ..... unit
V393	R1120A	a. Bank Perkreditan Rakyat	discrete	numeric	a. Bank Perkreditan Rakyat (BPR Baru/PT. Bank Pasar/PT. Bank Desa/dsj) : ..... unit
V394	R1120B	b. ATM	discrete	numeric	b. ATM (Automatic Teller Machine/Anjungan Tunai Mandiri)
V395	R1121	Jumlah Koperasi	discrete	character	Jumlah Koperasi : ..... unit
V396	R1121A	a. Koperasi Unit Desa	discrete	numeric	Jumlah Koperasi : a. Koperasi Unit Desa : ..... unit
V397	R1121B	b. Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat	discrete	numeric	Jumlah Koperasi : b. Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra) : ..... unit
V398	R1121C	c. Koperasi Simpan Pinjam	discrete	numeric	Jumlah Koperasi : c. Koperasi Simpan Pinjam : ..... unit
V399	R1121D	d. Koperasi Non KUD lainnya	discrete	numeric	Jumlah Koperasi : d. Koperasi Non KUD lainnya
V400	R1122	Kantor Pegadaian	discrete	numeric	Kantor Pegadaian :
V401	R1123	Lembaga keuangan mikro informal	discrete	numeric	Lembaga keuangan mikro informal (LDKP/BKD/LEPMM/BMT/kelompok simpan pinjam)
V402	R1124A	a. Kredit Ketahanan Pangan (KKP)	discrete	numeric	Fasilitas perkreditan yang diterima penduduk/warga selama setahun terakhir : a. Kredit Ketahanan Pangan (KKP)
V403	R1124B	b. Kredit Usaha Kecil (KUK)	discrete	numeric	Fasilitas perkreditan yang diterima penduduk/warga selama setahun terakhir : b. Kredit Usaha Kecil (KUK)
V404	R1124C	c. Kredit Pemilikan Rumah (KPR)	discrete	numeric	Fasilitas perkreditan yang diterima penduduk/warga selama setahun terakhir : c. Kredit Pemilikan Rumah (KPR)
V405	R1124D	d. Kredit lainnya	discrete	numeric	Fasilitas perkreditan yang diterima penduduk/warga selama setahun terakhir : d. Kredit lainnya
V406	R1125	Bengkel/reparsi kendaraan bermotor	discrete	numeric	Bengkel/reparsi kendaraan bermotor (mobil/motor)
V407	R1126	Bengkel/reparsi alat-alat elektronik	discrete	numeric	Bengkel/reparsi alat-alat elektronik (Radio/Tape/TV/Kulkas/AC dll)
V408	R1127	Usaha foto kopi	discrete	numeric	Usaha foto kopi (photo copy)
V409	R1128	Biro/Agen perjalanan wisata	discrete	numeric	Biro/Agen perjalanan wisata (Tour and Travel)
V410	R1129	Tempat pangkas rambut	discrete	numeric	Tempat pangkas rambut (barber shop) : ..... unit
V411	R1130	Salon kecantikan/tata rias wajah/pengantin	discrete	numeric	Salon kecantikan/tata rias wajah/pengantin ; ..... unit
V412	R1131	Bengkel las	discrete	numeric	Bengkel las (membuat pagar besi, tralis dll) : ..... unit
V413	R1132	Persewaan alat-alat pesta	discrete	numeric	Persewaan alat-alat pesta : ..... unit
V414	R12011K1	Nama Partai : Partai 1	discrete	numeric	Tuliskan urutan 5 Partai yang memperoleh suara terbanyak untuk DPRD Kabupaten/Kota (khusus DKI Jakarta DPRD Provinsi ) pada pemilu 2004: Nama Partai : Partai 1
V415	R12011K2	Nomor Partai : Partai 1	discrete	numeric	Tuliskan urutan 5 Partai yang memperoleh suara terbanyak untuk DPRD Kabupaten/Kota (khusus DKI Jakarta DPRD Provinsi) pada Pemilu 2004 : Nomor Partai : Partai 1

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V416	R12011K3	Kepengurusan partai di tingkat desa/kelurahan : Partai 1	discrete	numeric	Tuliskan urutan 5 Partai yang memperoleh suara terbanyak untuk DPRD Kabupaten/Kota (khusus DKI Jakarta DPRD Provinsi) pada Pemilu 2004 : Kepengurusan partai di tingkat desa/kelurahan : Partai 1
V417	R12012K1	Nama Partai : Partai 2	discrete	numeric	Tuliskan urutan 5 Partai yang memperoleh suara terbanyak untuk DPRD Kabupaten/Kota (khusus DKI Jakarta DPRD Provinsi) pada Pemilu 2004 : Nama Partai : Partai 2
V418	R12012K2	Nomor Partai : Partai 2	discrete	numeric	Tuliskan urutan 5 Partai yang memperoleh suara terbanyak untuk DPRD Kabupaten/Kota (khusus DKI Jakarta DPRD Provinsi) pada Pemilu 2004 : Nomor Partai : Partai 2
V419	R12012K3	Kepengurusan partai di tingkat desa/kelurahan : Partai 2	discrete	numeric	Tuliskan urutan 5 Partai yang memperoleh suara terbanyak untuk DPRD Kabupaten/Kota (khusus DKI Jakarta DPRD Provinsi) pada Pemilu 2004 : Kepengurusan partai di tingkat desa/kelurahan : Partai 2
V420	R12013K1	Nama Partai : Partai 3	discrete	numeric	Tuliskan urutan 5 Partai yang memperoleh suara terbanyak untuk DPRD Kabupaten/Kota (khusus DKI Jakarta DPRD Provinsi) pada Pemilu 2004 : Nama Partai : Partai 3
V421	R12013K2	Nomor Partai : Partai 3	discrete	numeric	Tuliskan urutan 5 Partai yang memperoleh suara terbanyak untuk DPRD Kabupaten/Kota (khusus DKI Jakarta DPRD provinsi) pada pemilu 2004 : Nomor Partai : Partai 3
V422	R12013K3	Kepengurusan partai di tingkat desa/kelurahan : Partai 3	discrete	numeric	Tuliskan urutan 5 Partai yang memperoleh suara terbanyak untuk DPRD Kabupaten/Kota (khusus DKI Jakarta DPRD Provinsi) pada Pemilu 2004 : Kepengurusan partai di tingkat desa/kelurahan : Partai 3
V423	R12014K1	Nama Partai : Partai 4	discrete	numeric	Tuliskan urutan 5 Partai yang memperoleh suara terbanyak untuk DPRD Kabupaten/Kota (khusus DKI Jakarta DPRD Provinsi) pada Pemilu 2004 : Nama Partai : Partai 4
V424	R12014K2	Nomor Partai : Partai 4	discrete	numeric	Tuliskan urutan 5 Partai yang memperoleh suara terbanyak untuk DPRD Kabupaten/Kota (khusus DKI Jakarta DPRD Provinsi) pada Pemilu 2004 : Nomor Partai : Partai 4
V425	R12014K3	Kepengurusan partai di tingkat desa/kelurahan : Partai 4	discrete	numeric	Tuliskan urutan 5 Partai yang memperoleh suara terbanyak untuk DPRD Kabupaten/Kota (khusus DKI Jakarta DPRD Provinsi) pada Pemilu 2004 : Kepengurusan partai di tingkat desa/kelurahan : Partai 4
V426	R12015K1	Nama Partai : Partai 5	discrete	numeric	Tuliskan urutan 5 Partai yang memperoleh suara terbanyak untuk DPRD Kabupaten/Kota (khusus DKI Jakarta DPRD Provinsi) pada Pemilu 2004 : Nama Partai : Partai 5
V427	R12015K2	Nomor Partai : Partai 5	discrete	numeric	Tuliskan urutan 5 Partai yang memperoleh suara terbanyak untuk DPRD Kabupaten/Kota (khusus DKI Jakarta DPRD Provinsi) pada Pemilu 2004 : Nomor Partai : Partai 5
V428	R12015K3	Kepengurusan partai di tingkat desa/kelurahan : Partai 5	discrete	numeric	Tuliskan urutan 5 Partai yang memperoleh suara terbanyak untuk DPRD Kabupaten/Kota (khusus DKI Jakarta DPRD Provinsi) pada Pemilu 2004 : Kepengurusan partai di tingkat desa/kelurahan : Partai 5
V429	R1202A	a. Apakah pernah terjadi perkelahian massal selama setahun terakhir	discrete	numeric	a. Apakah pernah terjadi perkelahian massal selama setahun terakhir
V430	R1202B1	b1) Meninggal	discrete	numeric	b. Jika R1202a = 1, jumlah warga yang menjadi korban/kerugian materi akibat perkelahian massal : b1) Meninggal : ..... orang
V431	R1202B2	b2) Luka-luka	discrete	numeric	b. Jika R1202a = 1, jumlah warga yang menjadi korban/kerugian materi akibat perkelahian massal : b2) Luka-luka : ..... orang
V432	R1202B3	b3) Material (000 Rp.)	discrete	numeric	b. Jika R1202a = 1, jumlah warga yang menjadi korban/kerugian materi akibat perkelahian massal : b3) Material (000 Rp.)

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V433	R1203A	a. Jenis perkelahian massal yang paling sering terjadi selama setahun terakhir	discrete	numeric	a. Jenis perkelahian massal yang paling sering terjadi selama setahun terakhir
V434	R1203B	b. Perkelahian massal yang terjadi selama setahun terakhir	discrete	numeric	b. Perkelahian massal yang terjadi selama setahun terakhir :
V435	R1203C	c. Perkelahian massal tersebut dapat diselesaikan secara damai	discrete	numeric	c. Perkelahian massal tersebut dapat diselesaikan secara damai :
V436	R1203D	d. Diselesaikan oleh	discrete	numeric	d. Jika R1203c = 1, diselesaikan oleh :
V437	R1204A1K2	Apakah ada kasus kejahatan : 1. Pencurian	discrete	numeric	a. Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Apakah ada kasus kejahatan : 1. Pencurian
V438	R1204A1K3	Kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 1. Pencurian	discrete	numeric	a. Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 1. Pencurian
V439	R1204A2K2	Apakah ada kasus kejahatan : 2. Perampokan	discrete	numeric	a. Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Apakah ada kasus kejahatan : 2. Perampokan
V440	R1204A2K3	Kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 2. Perampokan	discrete	numeric	a. Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 2. Perampokan
V441	R1204A3K2	Apakah ada kasus kejahatan : 3. Penjarahan	discrete	numeric	a. Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Apakah ada kasus kejahatan : 3. Penjarahan
V442	R1204A3K3	Kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 3. Penjarahan	discrete	numeric	a. Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 3. Penjarahan
V443	R1204A4K2	Apakah ada kasus kejahatan : 4. Penganiayaan/kekerasan	discrete	numeric	a. Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Apakah ada kasus kejahatan : 4. Penganiayaan/kekerasan
V444	R1204A4K3	Kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 4. Penganiayaan/kekerasan	discrete	numeric	a. Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 4. Penganiayaan/kekerasan
V445	R1204A5K2	Apakah ada kasus kejahatan : 5. Pembakaran	discrete	numeric	a. Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Apakah ada kasus kejahatan : 5. Pembakaran
V446	R1204A5K3	Kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 5. Pembakaran	discrete	numeric	a. Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 5. Pembakaran
V447	R1204A6K2	Apakah ada kasus kejahatan : 6. Perkosaan	discrete	numeric	a. Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Apakah ada kasus kejahatan : 6. Perkosaan
V448	R1204A6K3	Kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 6. Perkosaan	discrete	numeric	a. Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 6. Perkosaan
V449	R1204A7K2	Apakah ada kasus kejahatan : 7. Penyalahgunaan narkoba	discrete	numeric	a. Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Apakah ada kasus kejahatan : 7. Penyalahgunaan narkoba
V450	R1204A7K3	Kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 7. Penyalahgunaan narkoba	discrete	numeric	a. Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 7. Penyalahgunaan narkoba
V451	R1204A8K2	Apakah ada kasus kejahatan : 8. Peredaran gelap narkoba	discrete	numeric	a. Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Apakah ada kasus kejahatan : 8. Peredaran gelap narkoba
V452	R1204A8K3	Kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 8. Peredaran gelap narkoba	discrete	numeric	a. Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 8. Peredaran gelap narkoba
V453	R1204A9K2	Apakah ada kasus kejahatan : 9. Pembunuhan	discrete	numeric	a. Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Apakah ada kasus kejahatan : 9. Pembunuhan
V454	R1204A9K3	Kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 9. Pembunuhan	discrete	numeric	a. Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 9. Pembunuhan
V455	R1204A10K2	Apakah ada kasus kejahatan : 10. Penjualan anak	discrete	numeric	a. Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Apakah ada kasus kejahatan : 10. Penjualan anak
V456	R1204A10K3	Kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 10. Penjualan anak	discrete	numeric	a. Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 10. Penjualan anak

ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V457	R1204A11K2	Apakah ada kasus kejahatan : 11. Lainnya	discrete	numeric	a. Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Apakah ada kasus kejahatan : 11. Lainnya ( tuliskan : ..... )
V458	R1204A11K3	Kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 11. Lainnya	discrete	numeric	a. Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 11. Lainnya
V459	R1204B	b. Jenis kejahatan yang paling banyak kasusnya	discrete	numeric	b. Jika R1204a Kolom (2) ada Kode 1, jenis kejahatan yang paling banyak kasusnya :
V460	R1205	Kasus bunuh diri yang terjadi setahun terakhir	discrete	numeric	Kasus bunuh diri yang terjadi setahun terakhir :
V461	R1206A	a. Membangun pos keamanan lingkungan	discrete	numeric	Upaya warga menjaga keamanan selama setahun terakhir : a. Membangun pos keamanan lingkungan
V462	R1206B	b. Membentuk regu penjaga keamanan lingkungan	discrete	numeric	Upaya warga menjaga keamanan selama setahun terakhir : b. Membentuk regu penjaga keamanan lingkungan
V463	R1206C	c. Menambah jumlah anggota hansip/linmas	discrete	numeric	Upaya warga menjaga keamanan selama setahun terakhir : c. Menambah jumlah anggota hansip/linmas
V464	R1206D	d. Memeriksa setiap warga dari luar desa yang masuk	discrete	numeric	Upaya warga menjaga keamanan selama setahun terakhir : d. Memeriksa setiap warga dari luar desa yang masuk
V465	R1206E	e. Lainnya ( tuliskan ..... )	discrete	numeric	Upaya warga menjaga keamanan selama setahun terakhir : e. Lainnya ( tuliskan ..... )
V466	R1207AK2	Sarana keamanan lingkungan (kamling) : a. Pos hansip/kamling	discrete	numeric	Sarana keamanan lingkungan (kamling) : a. Pos hansip/kamling
V467	R1207BK2	Sarana keamanan lingkungan (kamling) : b. Pos polisi	discrete	numeric	Sarana keamanan lingkungan (kamling) : b. Pos polisi
V468	R1207BK31	b. Pos polisi (km)	discrete	numeric	Jarak terdekat : b. Pos polisi (km)
V469	R1207BK32	b. Pos polisi (m)	discrete	numeric	Jarak terdekat : b. Pos polisi (m)
V470	R1207BK4	Kemudahan untuk mencapai sarana keamanan	discrete	numeric	Kemudahan untuk mencapai sarana keamanan
V471	R1208	Jumlah anggota hansip/linmas di desa/kelurahan ini	discrete	numeric	Jumlah anggota hansip/linmas di desa/kelurahan ini :
V472	R1301AK2	Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : a. Kepala Desa/Lurah	discrete	numeric	Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : a. Kepala Desa/Lurah
V473	R1301AK3	Umur : a. Kepala Desa/Lurah	discrete	numeric	Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : Umur : a. Kepala Desa/Lurah
V474	R1301AK4	Jenis Kelamin : a. Kepala Desa/Lurah	discrete	numeric	Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : Jenis Kelamin : a. Kepala Desa/Lurah
V475	R1301AK5	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan : a. Kepala Desa/Lurah	discrete	numeric	Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : Pendidikan tertinggi yang ditamatkan : a. Kepala Desa/Lurah
V476	R1301BK2	Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : b. Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	discrete	numeric	Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : b. Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan
V477	R1301BK3	Umur : b. Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	discrete	numeric	Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : Umur : b. Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan
V478	R1301BK4	Jenis Kelamin : b. Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	discrete	numeric	Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : Jenis Kelamin : b. Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan
V479	R1301BK5	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan : b. Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	discrete	numeric	Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : Pendidikan tertinggi yang ditamatkan : b. Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan
V480	R1301CK2	Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : c. Ketua BPD/Dewan Kelurahan	discrete	numeric	Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : c. Ketua BPD/Dewan Kelurahan
V481	R1301CK3	Umur : c. Ketua BPD/Dewan Kelurahan	discrete	numeric	Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : Umur : c. Ketua BPD/Dewan Kelurahan
V482	R1301CK4	Jenis Kelamin : c. Ketua BPD/Dewan Kelurahan	discrete	numeric	Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : Jenis Kelamin : c. Ketua BPD/Dewan Kelurahan



ID	Nama	Label	Tipe	Format	Pertanyaan
V483	R1301CK5	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan : c. Ketua BPD/Dewan Kelurahan	discrete	numeric	Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : Pendidikan tertinggi yang ditamatkan : c. Ketua BPD/Dewan Kelurahan
V484	R1301DK2	Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : d. Ketua LPMD/K	discrete	numeric	Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : d. Ketua LPMD/K
V485	R1301DK3	Umur : d. Ketua LPMD/K	discrete	numeric	Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : Umur : d. Ketua LPMD/K
V486	R1301DK4	Jenis Kelamin : d. Ketua LPMD/K	discrete	numeric	Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : Jenis Kelamin : d. Ketua LPMD/K
V487	R1301DK5	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan : d. Ketua LPMD/K	discrete	numeric	Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : Pendidikan tertinggi yang ditamatkan : d. Ketua LPMD/K
V488	R1302	Sebutkan sumber data/narasumber pada saat pencacahan	discrete	numeric	Sebutkan sumber data/narasumber pada saat pencacahan :



**Kode Provinsi (Dec 2004) (R101A)**

File: podes05a

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 10  
 Desimal: 0  
 Range: 11-94

**Deskripsi**

Rincian 101 s.d 105, tuliskan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan, dan Status Daerah (Perkotaan atau Perdesaan). Tuliskan pula kode keadaan Desember 2004 dan saat pencacahan pada kotak tersedia. Penulisan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan menggunakan huruf besar (capital).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Provinsi

**Kode Provinsi saat pencacahan (R101B)**

File: podes05a

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 10  
 Desimal: 0  
 Range: 11-94

**Deskripsi**

Rincian 101 s.d 105, tuliskan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan, dan Status Daerah (Perkotaan atau Perdesaan). Tuliskan pula kode keadaan Desember 2004 dan saat pencacahan pada kotak tersedia. Penulisan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan menggunakan huruf besar (capital).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Provinsi

**Kode Kabupaten/Kota (dec 2004) (R102A)**

File: podes05a

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: character  
 Width: 10

**Deskripsi**

Rincian 101 s.d 105, tuliskan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan, dan Status Daerah (Perkotaan atau Perdesaan). Tuliskan pula kode keadaan Desember 2004 dan saat pencacahan pada kotak tersedia. Penulisan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan menggunakan huruf besar (capital).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Kabupaten/Kota

**Instruksi pewawancara**

Coret yang tidak sesuai

**Kode Kabupaten/Kota saat pencacahan (R102B)**

File: podes05a

**Gambaran**

## Kode Kabupaten/Kota saat pencacahan (R102B)

File: podes05a

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 10

### Deskripsi

Rincian 101 s.d 105, tuliskan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan, dan Status Daerah (Perkotaan atau Perdesaan). Tuliskan pula kode keadaan Desember 2004 dan saat pencacahan pada kotak tersedia. Penulisan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan menggunakan huruf besar (capital).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Kabupaten/Kota

### Instruksi pewawancara

Coret yang tidak sesuai

## Kode Kecamatan (Dec 2004) (R103A)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 10

### Deskripsi

Rincian 101 s.d 105, tuliskan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan, dan Status Daerah (Perkotaan atau Perdesaan). Tuliskan pula kode keadaan Desember 2004 dan saat pencacahan pada kotak tersedia. Penulisan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan menggunakan huruf besar (capital).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Kecamatan

## Kode Kecamatan saat pencacahan (R103B)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 10

### Deskripsi

Rincian 101 s.d 105, tuliskan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan, dan Status Daerah (Perkotaan atau Perdesaan). Tuliskan pula kode keadaan Desember 2004 dan saat pencacahan pada kotak tersedia. Penulisan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan menggunakan huruf besar (capital).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Kecamatan

## Kode Desa/Kelurahan (Dec 2004) (R104A)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 10

### Deskripsi

Rincian 101 s.d 105, tuliskan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan, dan Status Daerah (Perkotaan atau Perdesaan). Tuliskan pula kode keadaan Desember 2004 dan saat pencacahan pada kotak tersedia. Penulisan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan menggunakan huruf besar (capital).

**Kode Desa/Kelurahan (Dec 2004) (R104A)**

File: podes05a

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Desa/Kelurahan

**Instruksi pewawancara**

Coret yang tidak sesuai

**Kode Desa/Kelurahan saat pencacahan (R104B)**

File: podes05a

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: character

Width: 10

**Deskripsi**

Rincian 101 s.d 105, tuliskan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan, dan Status Daerah (Perkotaan atau Perdesaan). Tuliskan pula kode keadaan Desember 2004 dan saat pencacahan pada kotak tersedia. Penulisan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan menggunakan huruf besar (capital).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Desa/Kelurahan

**Instruksi pewawancara**

Coret yang tidak sesuai

**Kode Daerah (Dec 2004) (R105A)**

File: podes05a

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: character

Width: 1

**Deskripsi**

Rincian 101 s.d 105, tuliskan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan, dan Status Daerah (Perkotaan atau Perdesaan). Tuliskan pula kode keadaan Desember 2004 dan saat pencacahan pada kotak tersedia. Penulisan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan menggunakan huruf besar (capital).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Daerah

**Kode Daerah saat pencacahan (R105B)**

File: podes05a

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: character

Width: 1

**Deskripsi**

Rincian 101 s.d 105, tuliskan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan, dan Status Daerah (Perkotaan atau Perdesaan). Tuliskan pula kode keadaan Desember 2004 dan saat pencacahan pada kotak tersedia. Penulisan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan menggunakan huruf besar (capital).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Daerah

## Kode Potensi ekonomi desa/kelurahan yang paling menonjol dan sudah diberdayakan saat pencacahan (R106)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 0-33

### Deskripsi

Acuannya adalah wilayah, tidak melihat apakah potensi tersebut menjadi sumber penghasilan utama yang berdampak terhadap kesejahteraan penduduk atau tidak. Bila mempunyai potensi, tetapi belum diberdayakan sehingga tidak menonjol secara ekonomi, digolongkan sebagai tidak punya potensi.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Potensi ekonomi desa/kelurahan yang paling menonjol dan sudah diberdayakan

## Status pemerintahan (R301)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 1-4

### Deskripsi

Desa atau yang disebut dengan nama lain, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem Pemerintahan Nasional dan berada di daerah kabupaten (UU No.32 Tahun 2004).

Catatan: dalam realitanya masih ada desa yang berada di wilayah kota.

Kelurahan adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota dibawah kecamatan. (UU RI No 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah).

Nagari adalah bagian wilayah dalam kecamatan yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan nagari.

Lainnya, bila status pemerintahan selain desa/kelurahan, misal Unit Permukiman Transmigrasi (UPT), Permukiman Masyarakat Tertinggal (PMT) yang masih dibina oleh departemen terkait.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Status pemerintahan:

## Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan (R302)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Rincian ini ditanyakan kepada setiap desa/kelurahan, apakah sudah terbentuk Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan termasuk Dewan Perwakilan Anak Nagari.

Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan adalah lembaga permusyawaratan/permufakatan yang keanggotaannya dipilih oleh rakyat yang berfungsi sebagai lembaga legislatif di tingkat desa/kelurahan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan:

## a. RT/RW (R303A)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW) adalah organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotong-royongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pemerintah, pembangunan dan masyarakat di desa/kelurahan. Dari segi ukuran, RT biasanya lebih kecil dari RW. Jumlah keluarga di dalam RT biasanya lebih kecil dari 30 keluarga untuk desa dan 50 untuk kelurahan.

Dari setiap RW biasanya terdiri dari paling sedikit 2 RT di desa dan 3 RT di kelurahan (Permendagri No.5 Th 1981 tentang pembentukan dusun dan lingkungan dalam kelurahan, pasal 4).

Satuan lingkungan setempat (SLS) adalah bagian wilayah dalam desa/kelurahan yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan. Syarat-syarat pembentukannya harus memperhatikan faktor jumlah penduduk, luas wilayah, letak, prasarana, dan sarana serta kondisi kemampuan ekonomi masyarakat. Setiap dusun/lingkungan paling sedikit dibentuk oleh 2 - 3 RW (Permendagri No.5 Th 1981, pasal 4).

### Pertanyaan dalam kuesioner

a. RT/RW :

### Pertanyaan lanjutan

Jika jawabannya TIDAK (2), maka pertanyaan dilanjutkan ke R303c

## Jumlah Rukun Warga (R303B1)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 1-43

### Deskripsi

Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW) adalah organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotong-royongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pemerintah, pembangunan dan masyarakat di desa/kelurahan. Dari segi ukuran, RT biasanya lebih kecil dari RW. Jumlah keluarga di dalam RT biasanya lebih kecil dari 30 keluarga untuk desa dan 50 untuk kelurahan.

Dari setiap RW biasanya terdiri dari paling sedikit 2 RT di desa dan 3 RT di kelurahan (Permendagri No.5 Th 1981 tentang pembentukan dusun dan lingkungan dalam kelurahan, pasal 4).

Satuan lingkungan setempat (SLS) adalah bagian wilayah dalam desa/kelurahan yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan. Syarat-syarat pembentukannya harus memperhatikan faktor jumlah penduduk, luas wilayah, letak, prasarana, dan sarana serta kondisi kemampuan ekonomi masyarakat. Setiap dusun/lingkungan paling sedikit dibentuk oleh 2 - 3 RW (Permendagri No.5 Th 1981, pasal 4).

### Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika R303a = 1, isikan jumlah 1) Rukun Warga : ..... RW

## Jumlah Rukun Tetangga (R303B2)

File: podes05a

### Gambaran

## Jumlah Rukun Tetangga (R303B2)

File: podes05a

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 1-262

### Deskripsi

Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW) adalah organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotong-royongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pemerintah, pembangunan dan masyarakat di desa/kelurahan. Dari segi ukuran, RT biasanya lebih kecil dari RW. Jumlah keluarga di dalam RT biasanya lebih kecil dari 30 keluarga untuk desa dan 50 untuk kelurahan.

Dari setiap RW biasanya terdiri dari paling sedikit 2 RT di desa dan 3 RT di kelurahan (Permendagri No.5 Th 1981 tentang pembentukan dusun dan lingkungan dalam kelurahan, pasal 4).

Satuan lingkungan setempat (SLS) adalah bagian wilayah dalam desa/kelurahan yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan. Syarat-syarat pembentukannya harus memperhatikan faktor jumlah penduduk, luas wilayah, letak, prasarana, dan sarana serta kondisi kemampuan ekonomi masyarakat. Setiap dusun/lingkungan paling sedikit dibentuk oleh 2 - 3 RW (Permendagri No.5 Th 1981, pasal 4).

### Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika R303a = 1, isikan jumlah 2) Rukun Tetangga : ..... RT

## Nama satuan lingkungan setempat (SLS) selain RT/RW (R303C)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 9

### a. Letak geografis desa/kelurahan (R304A)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

a) Desa pesisir/tepi laut adalah desa/kelurahan termasuk nagari atau lainnya yang memiliki wilayah yang berbatasan langsung dengan garis pantai/laut (atau merupakan desa pulau) dengan corak kehidupan rakyatnya baik tergantung maupun tidak tergantung pada potensi laut.

b) Desa bukan pesisir adalah desa/kelurahan termasuk nagari atau lainnya yang tidak berbatasan dengan laut atau tidak mempunyai pesisir.

Desa bukan pesisir terdiri atas:

1. Desa lembah/daerah aliran sungai (DAS) adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah cekungan/ledokan di sekitar aliran sungai atau berada di antara dua buah gunung/bukit.
2. Desa lereng/punggung bukit adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar berada di lereng/punggung bukit atau gunung.
3. Desa dataran adalah desa/kelurahan/lainnya yang sebagian besar wilayahnya rata/datar.

### Pertanyaan dalam kuesioner

a. Letak geografis desa/kelurahan:

### Pertanyaan lanjutan

Jika jawabannya PESISIR/TEPI LAUT (1), maka pertanyaan dilanjutkan ke R305



## b. Bukan Pesisir (R304B)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 1-3

### Deskripsi

a) Desa pesisir/tepi laut adalah desa/kelurahan termasuk nagari atau lainnya yang memiliki wilayah yang berbatasan langsung dengan garis pantai/laut (atau merupakan desa pulau) dengan corak kehidupan rakyatnya baik tergantung maupun tidak tergantung pada potensi laut.

b) Desa bukan pesisir adalah desa/kelurahan termasuk nagari atau lainnya yang tidak berbatasan dengan laut atau tidak mempunyai pesisir.

Desa bukan pesisir terdiri atas:

1. Desa lembah/daerah aliran sungai (DAS) adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah cekungan/ledokan di sekitar aliran sungai atau berada di antara dua buah gunung/bukit.
2. Desa lereng/punggung bukit adalah desa/kelurahan yang wilayahnya sebagian besar berada di lereng/punggung bukit atau gunung.
3. Desa dataran adalah desa/kelurahan/lainnya yang sebagian besar wilayahnya rata/datar.

### Pertanyaan pendahuluan

b. Jika R304a = 2, maka:

### Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika R304a = 2, maka:

## Letak desa/kelurahan ini berada (R305)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 1-3

### Deskripsi

Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang ditunjukan dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk keberadaannya sebagai hutan tetap.

Kawasan hutan dibedakan:

1. Hutan produksi yaitu kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi Konversi (HPK).
2. Hutan lindung yaitu kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan/sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata guna air, mencegah banjir, pengendalian erosi, mencegah entrusi air laut, dan menjaga kesuburan tanah.
3. Hutan konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu yang mempunyai fungsi pokok pengawetan, keanekaragaman tumbuhan, satwa, serta ekosistemnya.
4. Hutan suaka alam adalah hutan dengan ciri khas tertentu yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya yang juga sebagai fungsi wilayah sistem penyangga kehidupan. Termasuk dalam kelompok ini adalah Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM).
5. Hutan pelestarian alam adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu yang mempunyai fungsi pokok perlindungan, sistem penyangga kehidupan, serta pemanfaatannya secara lestari, sumber daya alam hayati dan ekosistemnya. Termasuk dalam kelompok ini adalah Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (TAHURA), dan Taman Wisata Alam (TWA).

Hutan yang dicakup pada rincian ini termasuk hutan bakau.

- 1). Dalam hutan adalah desa/kelurahan yang letaknya di tengah atau dikelilingi hutan
- 2). Tepi hutan adalah desa/kelurahan yang letaknya di tepi, atau di pinggir hutan, atau berbatasan dengan hutan.
- 3). Luar hutan adalah desa/kelurahan yang tidak berbatasan langsung dengan hutan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Letak desa/kelurahan ini berada :

## a. Jumlah penduduk laki-laki (R401A)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 8-29108

### Deskripsi

Jumlah penduduk dan keluarga dihitung berdasarkan keadaan terakhir.

- a). Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di desa/kelurahan tersebut selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap. Banyaknya penduduk desa/kelurahan yang dicatat adalah jumlah penduduk yang tercatat pada buku administrasi kependudukan desa.
- b). Keluarga adalah semua orang yang tinggal bersama, baik mempunyai hubungan darah maupun perkawinan (suami, istri, anak, sanak saudara).
- c). Keluarga pertanian adalah keluarga yang sekurang-kurangnya satu anggota keluarganya melakukan kegiatan yang menghasilkan produk pertanian seperti bertani/berkebun, menanam tanaman padi/palawija, menanam tanaman hortikultura, kayu-kayuan, membudidayakan ikan/biota lain di kolam air tawar/sawah, tambak air payau, laut, perairan umum; menangkap ikan/biota lain di laut/perairan umum, melakukan perburuan atau penangkapan satwa liar, mengusahakan ternak/unggas, atau berusaha dalam jasa pertanian dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya dijual atau memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri. Keluarga yang memelihara tanaman pertanian atau ternak/unggas sekedar untuk mengisi waktu/hobi tidak termasuk sebagai keluarga pertanian. Khusus untuk keluarga yang menanam padi dan bahan makanan pokok, walaupun seluruh hasilnya untuk dikonsumsi sendiri tetap dikategorikan sebagai usaha keluarga pertanian.
- d). Pra Keluarga Sejahtera (KS) adalah keluarga yang belum memenuhi salah satu atau lebih syarat berikut:
1. Bisa makan dua kali sehari atau lebih,
  2. Mempunyai pakaian yang berbeda untuk berbagai keperluan,
  3. Lantai rumah bukan tanah, dan
  4. Bila anaknya sakit dibawa berobat ke sarana/petugas kesehatan.

Keluarga Sejahtera Tahap I (KS I) adalah keluarga yang sudah memenuhi syarat:

1. Bisa makan dua kali sehari atau lebih,
2. Sudah mempunyai pakaian yang berbeda untuk keperluan yang berbeda,
3. Lantai rumah bukan terbuat dari tanah, dan
4. Sudah sadar membawa anaknya yang sakit ke sarana/petugas kesehatan.

Informasi Keluarga Sejahtera di desa/kelurahan biasa ditanyakan pada Petugas Penyuluh Keluarga Berencana Desa (PPKBD). Apabila data di PPKBD tidak tersedia, atau data yang mutakhir tersedia pada Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) di kecamatan, maka data yang digunakan adalah yang berasal dari kecamatan. Sumber data dapat juga diperoleh dari BKKBN yang ada dalam buku register di desa/kelurahan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Penduduk dan keluarga

- a. Jumlah penduduk laki-laki
- b. Jumlah penduduk perempuan
- c. Jumlah keluarga
- d. Persentase keluarga pertanian
- e. Jumlah Pra KS dan KS I

## b. Jumlah penduduk perempuan (R401B)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 11-37663

### Deskripsi

## b. Jumlah penduduk perempuan (R401B)

File: podes05a

Jumlah penduduk dan keluarga dihitung berdasarkan keadaan terakhir.

- a). Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di desa/kelurahan tersebut selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap. Banyaknya penduduk desa/kelurahan yang dicatat adalah jumlah penduduk yang tercatat pada buku administrasi kependudukan desa.
- b). Keluarga adalah semua orang yang tinggal bersama, baik mempunyai hubungan darah maupun perkawinan (suami, istri, anak, sanak saudara).
- c). Keluarga pertanian adalah keluarga yang sekurang-kurangnya satu anggota keluarganya melakukan kegiatan yang menghasilkan produk pertanian seperti bertani/berkebun, menanam tanaman padi/palawija, menanam tanaman hortikultura, kayu-kayuan, membudidayakan ikan/biota lain di kolam air tawar/sawah, tambak air payau, laut, perairan umum; menangkap ikan/biota lain di laut/perairan umum, melakukan perburuan atau penangkapan satwa liar, mengusahakan ternak/unggas, atau berusaha dalam jasa pertanian dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya dijual atau memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri. Keluarga yang memelihara tanaman pertanian atau ternak/unggas sekedar untuk mengisi waktu/hobi tidak termasuk sebagai keluarga pertanian. Khusus untuk keluarga yang menanam padi dan bahan makanan pokok, walaupun seluruh hasilnya untuk dikonsumsi sendiri tetap dikategorikan sebagai usaha keluarga pertanian.
- d). Pra Keluarga Sejahtera (KS) adalah keluarga yang belum memenuhi salah satu atau lebih syarat berikut:
  1. Bisa makan dua kali sehari atau lebih,
  2. Mempunyai pakaian yang berbeda untuk berbagai keperluan,
  3. Lantai rumah bukan tanah, dan
  4. Bila anaknya sakit dibawa berobat ke sarana/petugas kesehatan.

Keluarga Sejahtera Tahap I (KS I) adalah keluarga yang sudah memenuhi syarat:

1. Bisa makan dua kali sehari atau lebih,
2. Sudah mempunyai pakaian yang berbeda untuk keperluan yang berbeda,
3. Lantai rumah bukan terbuat dari tanah, dan
4. Sudah sadar membawa anaknya yang sakit ke sarana/petugas kesehatan.

Informasi Keluarga Sejahtera di desa/kelurahan biasa ditanyakan pada Petugas Penyuluh Keluarga Berencana Desa (PPKBD). Apabila data di PPKBD tidak tersedia, atau data yang mutakhir tersedia pada Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) di kecamatan, maka data yang digunakan adalah yang berasal dari kecamatan. Sumber data dapat juga diperoleh dari BKKBN yang ada dalam buku register di desa/kelurahan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Penduduk dan keluarga

- a. Jumlah penduduk laki-laki
- b. Jumlah penduduk perempuan
- c. Jumlah keluarga
- d. Persentase keluarga pertanian
- e. Jumlah Pra KS dan KS I

## c. Jumlah keluarga (R401C)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 10  
 Desimal: 0  
 Range: 5-15794

### Deskripsi

### c. Jumlah keluarga (R401C)

File: podes05a

Jumlah penduduk dan keluarga dihitung berdasarkan keadaan terakhir.

- a). Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di desa/kelurahan tersebut selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap. Banyaknya penduduk desa/kelurahan yang dicatat adalah jumlah penduduk yang tercatat pada buku administrasi kependudukan desa.
- b). Keluarga adalah semua orang yang tinggal bersama, baik mempunyai hubungan darah maupun perkawinan (suami, istri, anak, sanak saudara).
- c). Keluarga pertanian adalah keluarga yang sekurang-kurangnya satu anggota keluarganya melakukan kegiatan yang menghasilkan produk pertanian seperti bertani/berkebun, menanam tanaman padi/palawija, menanam tanaman hortikultura, kayu-kayuan, membudidayakan ikan/biota lain di kolam air tawar/sawah, tambak air payau, laut, perairan umum; menangkap ikan/biota lain di laut/perairan umum, melakukan perburuan atau penangkapan satwa liar, mengusahakan ternak/unggas, atau berusaha dalam jasa pertanian dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya dijual atau memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri. Keluarga yang memelihara tanaman pertanian atau ternak/unggas sekedar untuk mengisi waktu/hobi tidak termasuk sebagai keluarga pertanian. Khusus untuk keluarga yang menanam padi dan bahan makanan pokok, walaupun seluruh hasilnya untuk dikonsumsi sendiri tetap dikategorikan sebagai usaha keluarga pertanian.
- d). Pra Keluarga Sejahtera (KS) adalah keluarga yang belum memenuhi salah satu atau lebih syarat berikut:
  1. Bisa makan dua kali sehari atau lebih,
  2. Mempunyai pakaian yang berbeda untuk berbagai keperluan,
  3. Lantai rumah bukan tanah, dan
  4. Bila anaknya sakit dibawa berobat ke sarana/petugas kesehatan.

Keluarga Sejahtera Tahap I (KS I) adalah keluarga yang sudah memenuhi syarat:

1. Bisa makan dua kali sehari atau lebih,
2. Sudah mempunyai pakaian yang berbeda untuk keperluan yang berbeda,
3. Lantai rumah bukan terbuat dari tanah, dan
4. Sudah sadar membawa anaknya yang sakit ke sarana/petugas kesehatan.

Informasi Keluarga Sejahtera di desa/kelurahan biasa ditanyakan pada Petugas Penyuluh Keluarga Berencana Desa (PPKBD). Apabila data di PPKBD tidak tersedia, atau data yang mutakhir tersedia pada Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) di kecamatan, maka data yang digunakan adalah yang berasal dari kecamatan. Sumber data dapat juga diperoleh dari BKKBN yang ada dalam buku register di desa/kelurahan.

#### Pertanyaan dalam kuesioner

Penduduk dan keluarga

- a. Jumlah penduduk laki-laki
- b. Jumlah penduduk perempuan
- c. Jumlah keluarga
- d. Persentase keluarga pertanian
- e. Jumlah Pra KS dan KS I

### d. Persentase keluarga pertanian (R401D)

File: podes05a

#### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 10  
 Desimal: 0  
 Range: 0-100

#### Deskripsi

## d. Persentase keluarga pertanian (R401D)

File: podes05a

Jumlah penduduk dan keluarga dihitung berdasarkan keadaan terakhir.

- a). Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di desa/kelurahan tersebut selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap. Banyaknya penduduk desa/kelurahan yang dicatat adalah jumlah penduduk yang tercatat pada buku administrasi kependudukan desa.
- b). Keluarga adalah semua orang yang tinggal bersama, baik mempunyai hubungan darah maupun perkawinan (suami, istri, anak, sanak saudara).
- c). Keluarga pertanian adalah keluarga yang sekurang-kurangnya satu anggota keluarganya melakukan kegiatan yang menghasilkan produk pertanian seperti bertani/berkebun, menanam tanaman padi/palawija, menanam tanaman hortikultura, kayu-kayuan, membudidayakan ikan/biota lain di kolam air tawar/sawah, tambak air payau, laut, perairan umum; menangkap ikan/biota lain di laut/perairan umum, melakukan perburuan atau penangkapan satwa liar, mengusahakan ternak/unggas, atau berusaha dalam jasa pertanian dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya dijual atau memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri. Keluarga yang memelihara tanaman pertanian atau ternak/unggas sekedar untuk mengisi waktu/hobi tidak termasuk sebagai keluarga pertanian. Khusus untuk keluarga yang menanam padi dan bahan makanan pokok, walaupun seluruh hasilnya untuk dikonsumsi sendiri tetap dikategorikan sebagai usaha keluarga pertanian.
- d). Pra Keluarga Sejahtera (KS) adalah keluarga yang belum memenuhi salah satu atau lebih syarat berikut:
  1. Bisa makan dua kali sehari atau lebih,
  2. Mempunyai pakaian yang berbeda untuk berbagai keperluan,
  3. Lantai rumah bukan tanah, dan
  4. Bila anaknya sakit dibawa berobat ke sarana/petugas kesehatan.

Keluarga Sejahtera Tahap I (KS I) adalah keluarga yang sudah memenuhi syarat:

1. Bisa makan dua kali sehari atau lebih,
2. Sudah mempunyai pakaian yang berbeda untuk keperluan yang berbeda,
3. Lantai rumah bukan terbuat dari tanah, dan
4. Sudah sadar membawa anaknya yang sakit ke sarana/petugas kesehatan.

Informasi Keluarga Sejahtera di desa/kelurahan biasa ditanyakan pada Petugas Penyuluh Keluarga Berencana Desa (PPKBD). Apabila data di PPKBD tidak tersedia, atau data yang mutakhir tersedia pada Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) di kecamatan, maka data yang digunakan adalah yang berasal dari kecamatan. Sumber data dapat juga diperoleh dari BKKBN yang ada dalam buku register di desa/kelurahan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Penduduk dan keluarga

- a. Jumlah penduduk laki-laki
- b. Jumlah penduduk perempuan
- c. Jumlah keluarga
- d. Persentase keluarga pertanian
- e. Jumlah Pra KS dan KS I

## e. Jumlah Pra KS dan KS I (R401E)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 10  
 Desimal: 0  
 Range: 0-5682

### Deskripsi

## e. Jumlah Pra KS dan KS I (R401E)

File: podes05a

Jumlah penduduk dan keluarga dihitung berdasarkan keadaan terakhir.

- a). Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di desa/kelurahan tersebut selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap. Banyaknya penduduk desa/kelurahan yang dicatat adalah jumlah penduduk yang tercatat pada buku administrasi kependudukan desa.
- b). Keluarga adalah semua orang yang tinggal bersama, baik mempunyai hubungan darah maupun perkawinan (suami, istri, anak, sanak saudara).
- c). Keluarga pertanian adalah keluarga yang sekurang-kurangnya satu anggota keluarganya melakukan kegiatan yang menghasilkan produk pertanian seperti bertani/berkebun, menanam tanaman padi/palawija, menanam tanaman hortikultura, kayu-kayuan, membudidayakan ikan/biota lain di kolam air tawar/sawah, tambak air payau, laut, perairan umum; menangkap ikan/biota lain di laut/perairan umum, melakukan perburuan atau penangkapan satwa liar, mengusahakan ternak/unggas, atau berusaha dalam jasa pertanian dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya dijual atau memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko sendiri. Keluarga yang memelihara tanaman pertanian atau ternak/unggas sekedar untuk mengisi waktu/hobi tidak termasuk sebagai keluarga pertanian. Khusus untuk keluarga yang menanam padi dan bahan makanan pokok, walaupun seluruh hasilnya untuk dikonsumsi sendiri tetap dikategorikan sebagai usaha keluarga pertanian.
- d). Pra Keluarga Sejahtera (KS) adalah keluarga yang belum memenuhi salah satu atau lebih syarat berikut:
  1. Bisa makan dua kali sehari atau lebih,
  2. Mempunyai pakaian yang berbeda untuk berbagai keperluan,
  3. Lantai rumah bukan tanah, dan
  4. Bila anaknya sakit dibawa berobat ke sarana/petugas kesehatan.

Keluarga Sejahtera Tahap I (KS I) adalah keluarga yang sudah memenuhi syarat:

1. Bisa makan dua kali sehari atau lebih,
2. Sudah mempunyai pakaian yang berbeda untuk keperluan yang berbeda,
3. Lantai rumah bukan terbuat dari tanah, dan
4. Sudah sadar membawa anaknya yang sakit ke sarana/petugas kesehatan.

Informasi Keluarga Sejahtera di desa/kelurahan biasa ditanyakan pada Petugas Penyuluh Keluarga Berencana Desa (PPKBD). Apabila data di PPKBD tidak tersedia, atau data yang mutakhir tersedia pada Petugas Lapangan Keluarga Berencana (PLKB) di kecamatan, maka data yang digunakan adalah yang berasal dari kecamatan. Sumber data dapat juga diperoleh dari BKKBN yang ada dalam buku register di desa/kelurahan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Penduduk dan keluarga

- a. Jumlah penduduk laki-laki
- b. Jumlah penduduk perempuan
- c. Jumlah keluarga
- d. Persentase keluarga pertanian
- e. Jumlah Pra KS dan KS I

## Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk (R402)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 10  
 Desimal: 0  
 Range: 1-6

### Deskripsi

## Sumber penghasil utama sebagian besar penduduk (R402)

File: podes05a

Sumber penghasilan sebagian besar penduduk adalah sektor atau bidang usaha di mana sebagian besar penduduknya memperoleh penghasilan/pendapatan.

- a). Pertanian meliputi pertanian tanaman pangan dan tanaman pertanian lainnya; peternakan; jasa pertanian dan peternakan; kehutanan dan penebangan hutan; perburuan/penangkapan, dan pembiakan binatang liar; perikanan laut dan perikanan darat.
- b). Pertambangan dan penggalian adalah kegiatan/lapangan usaha di bidang pertambangan dan penggalian, seperti pertambangan batu bara, minyak dan gas bumi, biji logam, penggalian batu batuan, tanah liat, pasir, penambangan dan penggalian garam, pertambangan mineral bahan kimia dan bahan pupuk, penambangan gips, aspal, dan lain-lain.
- c). Industri pengolahan adalah kegiatan pengolahan bahan dasar menjadi barang jadi atau setengah jadi, dari yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya. Secara garis besar industri meliputi:
  - 1). Industri makanan, minuman dan tembakau;
  - 2). Industri tekstil, pakaian jadi dan kulit;
  - 3). Industri barang dari kayu, termasuk perabot rumahtangga;
  - 4). Industri kertas dan barang dari kertas, percetakan dan penerbitan;
  - 5). Industri kimia dan bahan kimia, minyak bumi, batu bara, karet dan plastik;
  - 6). Industri barang galian bukan logam, kecuali minyak dan batu bara;
  - 7). Industri logam dasar;
  - 8). Industri barang dari logam, mesin dan peralatan;
  - 9). Industri pengolahan lainnya.
- d). Perdagangan besar/eceran, rumah makan dan akomodasi adalah kegiatan jual beli barang termasuk juga usaha restoran/rumah makan dan minuman, katering, restorasi di kereta api, kafetaria, kantin, warung, penginapan (hotel, motel, hostel, dan losmen).
- e). Jasa adalah kegiatan yang menghasilkan jasa dengan tujuan untuk dijual baik seluruhnya atau sebagian, meliputi:
  - 1). Real estat, jasa persewaan, dan jasa perusahaan;
  - 2). Jasa pendidikan;
  - 3). Jasa kesehatan dan kebersihan;
  - 4). Jasa dan kegiatan sosial;
  - 5). Jasa rekreasi, kebudayaan, dan olahraga;
  - 6). Jasa perusahaan dan rumahtangga.
- f). Lainnya adalah kegiatan yang bidang atau sektornya tidak termasuk pada rincian di atas. Seperti, listrik, gas, air, konstruksi, transportasi, pergudangan, komunikasi dll.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk

### Pertanyaan lanjutan

Jika jawabannya (1), maka pertanyaan dilanjutkan ke R403

Jika jawabannya (2) atau (3), maka pertanyaan dilanjutkan ke R404

Jika jawabannya (4) atau (5) atau (6), maka pertanyaan dilanjutkan ke R405

## a. Sumber penghasilan utama penduduk pada sub sektor (R403A)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 10

Desimal: 0

Range: 1-7

### Deskripsi

1. Tanaman pangan adalah kegiatan pertanian yang meliputi pengolahan lahan, penyemaian, penanaman, pemeliharaan, pemanenan dan pasca panen, tanaman bahan makanan seperti padi sawah, padi ladang, umbi-umbian, kacang-kacangan, buah-buahan, dan sayur-sayuran.
2. Perkebunan adalah kegiatan pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan panen tanaman perkebunan seperti kelapa, kopi, kakao, lada, pala, vanili, dan kapuk.
3. Peternakan adalah kegiatan pemeliharaan/pembibitan, pengembangbiakan dan pemungutan hasil ternak.
4. Perikanan darat/laut adalah kegiatan penangkapan atau budidaya ikan dan biota perairan lainnya, seperti penangkapan ikan di laut/sungai, pemeliharaan/budidaya ikan di karamba, dan pengambilan hasil laut lainnya seperti rumput laut dan mutiara.
5. Kehutanan adalah kegiatan penanaman, pemeliharaan, pemungutan hasil, pengolahan, pembudidayaan hasil hutan, termasuk penangkaran satwa liar dan pengelolaan suaka alam dan marga satwa.
6. Lainnya adalah sub sektor pertanian yang tidak termasuk pada rincian di atas. Misalnya pembibitan tanaman hias.

**a. Sumber penghasilan utama penduduk pada sub sektor (R403A)**

File: podes05a

**Pertanyaan pendahuluan**

Jika R402 = 1

**Pertanyaan dalam kuesioner**

a. Jika R402 = 1, sumber penghasilan utama penduduk pada sub sektor:

**b. Hasil produksi pertanian tanaman pangan/perkebunan dipakai oleh sebagian besar penduduk untuk (R403B)**

File: podes05a

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 10

Desimal: 0

Range: 1-3

**Deskripsi**

1. Tanaman pangan adalah kegiatan pertanian yang meliputi pengolahan lahan, penyemaian, penanaman, pemeliharaan, pemanenan dan pasca panen, tanaman bahan makanan seperti padi sawah, padi ladang, umbi-umbian, kacang-kacangan, buah-buahan, dan sayur-sayuran.
2. Perkebunan adalah kegiatan pengolahan lahan, penyemaian, pembibitan, penanaman, pemeliharaan dan panen tanaman perkebunan seperti kelapa, kopi, kakao, lada, pala, vanili, dan kapuk.
3. Peternakan adalah kegiatan pemeliharaan/pembibitan, pengembangbiakan dan pemungutan hasil ternak.
4. Perikanan darat/laut adalah kegiatan penangkapan atau budidaya ikan dan biota perairan lainnya, seperti penangkapan ikan di laut/sungai, pemeliharaan/budidaya ikan di karamba, dan pengambilan hasil laut lainnya seperti rumput laut dan mutiara.
5. Kehutanan adalah kegiatan penanaman, pemeliharaan, pemungutan hasil, pengolahan, pembudidayaan hasil hutan, termasuk penangkaran satwa liar dan pengelolaan suaka alam dan marga satwa.
6. Lainnya adalah sub sektor pertanian yang tidak termasuk pada rincian di atas. Misalnya pembibitan tanaman hias.

**Pertanyaan pendahuluan**

Jika R403a = 1 atau 2

**Pertanyaan dalam kuesioner**

b. Jika R403a = 1 atau 2, hasil produksi pertanian tanaman pangan/perkebunan dipakai oleh sebagian besar penduduk untuk:

**Sebutkan satu komoditi/produk unggulan (R404)**

File: podes05a

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: character

Width: 25

**Deskripsi**

Sebutkan salah satu komoditi/produk unggulan yang ada di desa/kelurahan dan merupakan sumber penghasilan utama dari sebagian besar penduduk.

**Pertanyaan pendahuluan**

Jika R402 = 1, 2 atau 3

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jika R402 = 1, 2 atau 3, sebutkan satu komoditi/produk unggulan:



## Penduduk yang bekerja sebagai buruh tani (R405)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 0-9872

### Deskripsi

Buruh tani adalah seseorang yang bekerja sebagai buruh pertanian tanaman pangan/perkebunan dengan diberi upah oleh penguasa lahan. Jika seseorang sedang bekerja sebagai buruh tani, tetapi ada kalanya bekerja di tanahnya sendiri, tanyakan mana yang lebih utama sebagai penopang ekonomi rumahtangganya. Karena pertanyaan pada Podes ini bukan pendekatan rumahtangga maka sifatnya mengetahui kecenderungan umum yang diketahui oleh aparat desa.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Penduduk yang bekerja sebagai buruh tani:

## a. Apakah di desa/kelurahan ini ada penduduk yang bekerja sebagai TKI (ke luar negeri) (R406A)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Tenaga Kerja Indonesia (TKI) adalah setiap Warga Negara Indonesia (WNI) yang memenuhi syarat untuk bekerja di luar negeri dalam hubungan kerja untuk jangka waktu tertentu dengan menerima upah. Tanyakan penduduk desa/kelurahan yang sedang bekerja sebagai Tenaga Kerja Indonesia ke luar negeri dengan nama negara tujuan (lihat lampiran 3), tidak termasuk mereka yang bekerja di Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI).

### Pertanyaan dalam kuesioner

a. Apakah di desa/kelurahan ini ada penduduk yang bekerja sebagai TKI (ke luar negeri):

### Pertanyaan lanjutan

Jika jawabannya TIDAK (2), maka pertanyaan dilanjutkan ke Blok Va

## Jumlah TKI laki-laki (R406B1)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 0-998

### Deskripsi

Tenaga Kerja Indonesia (TKI) adalah setiap Warga Negara Indonesia (WNI) yang memenuhi syarat untuk bekerja di luar negeri dalam hubungan kerja untuk jangka waktu tertentu dengan menerima upah. Tanyakan penduduk desa/kelurahan yang sedang bekerja sebagai Tenaga Kerja Indonesia ke luar negeri dengan nama negara tujuan (lihat lampiran 3), tidak termasuk mereka yang bekerja di Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika R406a =1

### Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika R406a =1 : Jumlah TKI laki-laki

## Jumlah TKI perempuan (R406B2)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 0-800

### Deskripsi

Tenaga Kerja Indonesia (TKI) adalah setiap Warga Negara Indonesia (WNI) yang memenuhi syarat untuk bekerja di luar negeri dalam hubungan kerja untuk jangka waktu tertentu dengan menerima upah. Tanyakan penduduk desa/kelurahan yang sedang bekerja sebagai Tenaga Kerja Indonesia ke luar negeri dengan nama negara tujuan (lihat lampiran 3), tidak termasuk mereka yang bekerja di Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika R406a =1

### Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika R406a =1 : Jumlah TKI perempuan

## c. Negara tujuan mayoritas TKI dari desa/kelurahan ini (R406C)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 1-12

### Deskripsi

Tenaga Kerja Indonesia (TKI) adalah setiap Warga Negara Indonesia (WNI) yang memenuhi syarat untuk bekerja di luar negeri dalam hubungan kerja untuk jangka waktu tertentu dengan menerima upah. Tanyakan penduduk desa/kelurahan yang sedang bekerja sebagai Tenaga Kerja Indonesia ke luar negeri dengan nama negara tujuan (lihat lampiran 3), tidak termasuk mereka yang bekerja di Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI).

### Pertanyaan dalam kuesioner

c. Negara tujuan mayoritas TKI dari desa/kelurahan ini:

## a. Keluarga yang menggunakan listrik (R501A)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Keluarga pengguna listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah keluarga yang berlangganan listrik secara resmi dari PLN. Sumber data pengguna listrik PLN dapat diperoleh dari kantor pembayaran listrik PLN (mempunyai meteran PLN). Tidak termasuk keluarga yang mencuri listrik dari keluarga lain.

Keluarga pengguna listrik non-PLN adalah keluarga yang berlangganan listrik dari Non PLN, misalnya dari diesel/generator yang diusahakan perorangan atau diusahakan secara bersama. Termasuk dari diesel/generator yang dibangkitkan sendiri (tidak diusahakan) dan hanya digunakan sendiri.

### Pertanyaan dalam kuesioner

a. Keluarga yang menggunakan listrik:

### Pertanyaan lanjutan

Jika jawabannya TIDAK (2), maka pertanyaan dilanjutkan ke R502

## 1. Listrik PLN (R501B1)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 0-15794

### Deskripsi

Keluarga pengguna listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah keluarga yang berlangganan listrik secara resmi dari PLN. Sumber data pengguna listrik PLN dapat diperoleh dari kantor pembayaran listrik PLN (mempunyai meteran PLN). Tidak termasuk keluarga yang mencuri listrik dari keluarga lain.

Keluarga pengguna listrik non-PLN adalah keluarga yang berlangganan listrik dari Non PLN, misalnya dari diesel/generator yang diusahakan perorangan atau diusahakan secara bersama. Termasuk dari diesel/generator yang dibangkitkan sendiri (tidak diusahakan) dan hanya digunakan sendiri.

### Pertanyaan pendahuluan

Jika R501a = 1

### Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika R501a = 1, keluarga yang menggunakan listrik:  
1. Listrik PLN

## 2. Listrik Non PLN (R501B2)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 0-2039

### Deskripsi

Keluarga pengguna listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah keluarga yang berlangganan listrik secara resmi dari PLN. Sumber data pengguna listrik PLN dapat diperoleh dari kantor pembayaran listrik PLN (mempunyai meteran PLN). Tidak termasuk keluarga yang mencuri listrik dari keluarga lain.

Keluarga pengguna listrik non-PLN adalah keluarga yang berlangganan listrik dari Non PLN, misalnya dari diesel/generator yang diusahakan perorangan atau diusahakan secara bersama. Termasuk dari diesel/generator yang dibangkitkan sendiri (tidak diusahakan) dan hanya digunakan sendiri.

### Pertanyaan pendahuluan

Jika R501a = 1

### Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika R501a = 1, keluarga yang menggunakan listrik:  
2. Listrik Non PLN

## a. Penerangan jalan utama desa/kelurahan (R502A)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

## a. Penerangan jalan utama desa/kelurahan (R502A)

File: podes05a

Rincian ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai ada/tidaknya sarana penerangan dan jenis penerangan pada jalan utama desa/kelurahan.

Jalan Utama adalah jalan besar yang menjadi pangkal dari jalan-jalan yang lain di dalam desa/kelurahan.

Penerangan jalan yang diusahakan oleh masyarakat atau perusahaan walaupun sumbernya dari PLN dimasukkan listrik non pemerintah.

### Pertanyaan dalam kuesioner

a. Penerangan jalan utama desa/kelurahan:

### Pertanyaan lanjutan

Jika jawabannya TIDAK (2), maka pertanyaan dilanjutkan ke R503

## b. Jenisnya (R502B)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 10

Desimal: 0

Range: 1-3

### Deskripsi

Rincian ini dimaksudkan untuk mendapatkan informasi mengenai ada/tidaknya sarana penerangan dan jenis penerangan pada jalan utama desa/kelurahan.

Jalan Utama adalah jalan besar yang menjadi pangkal dari jalan-jalan yang lain di dalam desa/kelurahan.

Penerangan jalan yang diusahakan oleh masyarakat atau perusahaan walaupun sumbernya dari PLN dimasukkan listrik non pemerintah.

### Pertanyaan pendahuluan

Jika R502a = 1

### Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika R502a = 1, jenisnya:

## Bahan bakar yang digunakan oleh sebagian besar keluarga untuk memasak (R503)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 10

Desimal: 0

Range: 1-4

### Deskripsi

Bahan bakar untuk memasak adalah bahan bakar yang digunakan untuk keperluan memasak oleh sebagian besar penduduk di desa/kelurahan.

Gas kota/Liquid Petroleum Gas (LPG) adalah gas LPG dan gas kota dari perusahaan gas termasuk listrik dari perusahaan listrik.

Lainnya seperti arang, sekam, tempurung, briket batu bara dan biogas.

Catatan: Apabila sebagian besar penduduk memasak dengan bahan bakar lebih dari satu jenis dan persentasenya sama, maka kode yang dipilih adalah kode bahan bakar yang terkecil.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Bahan bakar yang digunakan oleh sebagian besar keluarga untuk memasak:

## Tempat buang sampah sebagian besar keluarga (R504)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 1-4

### Deskripsi

Tempat sampah kemudian diangkut adalah jika sampah diangkut petugas baik langsung dari keluarga maupun dari tempat pembuangan sementara.

Dalam lubang/dibakar adalah jika sampah dibuang ke dalam lubang, baik lubang buatan maupun alamiah, atau sampah tersebut dibakar.

Sungai apabila sebagian besar keluarga membuang sampah ke kali/sungai.

Lainnya misalnya dipakai sebagai bahan pembuatan kompos.

Catatan: Apabila ada dua atau lebih tempat buang sampah yang digunakan dengan persentase keluarga yang sama, maka yang dipilih adalah kode tempat buang sampah yang terkecil.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Tempat buang sampah sebagian besar keluarga:

## Tempat buang air besar sebagian besar keluarga (R505)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 1-4

### Deskripsi

Jamban adalah tempat buang air besar yang pembuatannya memenuhi syarat-syarat kesehatan, antara lain menggunakan tangki septik.

Jamban sendiri adalah jamban yang hanya digunakan oleh satu keluarga.

Jamban bersama adalah jamban yang digunakan oleh dua keluarga atau lebih.

Jamban umum adalah jamban yang dapat digunakan oleh setiap warga desa/kelurahan yang bersangkutan maupun masyarakat lainnya.

Bukan jamban termasuk tempat pembuangan air besar yang penampungan akhirnya sungai, kolam, lubang, dan sebagainya.

Catatan: Apabila menggunakan dua atau lebih jenis jamban dengan persentase yang sama, maka kode jenis jamban yang dipilih adalah kode yang terkecil.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Tempat buang air besar sebagian besar keluarga:

## a. Sungai yang melintasi desa/kelurahan ini (R506A)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Sungai adalah sistim pengaliran air mulai dari mata air sampai muara dengan dibatasi pada kanan kirinya serta sepanjang pengalirannya oleh garis sempadan.

Sungai yang melintasi desa adalah sungai yang alirannya melalui wilayah desa/kelurahan, termasuk juga sungai yang menjadi batas desa/kelurahan.

## a. Sungai yang melintasi desa/kelurahan ini (R506A)

File: podes05a

### Pertanyaan dalam kuesioner

a. Sungai yang melintasi desa/kelurahan ini:

### Pertanyaan lanjutan

Jika jawabannya TIDAK (2), maka pertanyaan dilanjutkan ke R508

## 1) Mandi/cuci (R506B1)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Penggunaan air sungai bisa saja hanya digunakan oleh sebagian kecil penduduk desa/kelurahan. Suatu masyarakat dikatakan menggunakan air sungai bila ada masyarakat yang menggunakannya untuk mandi/cuci, minum, irigasi, pabrik, dan transportasi.

### Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika R506a = 1, air sungai digunakan untuk: 1) Mandi/cuci

## 2) Minum (R506B2)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 3-4

### Deskripsi

Penggunaan air sungai bisa saja hanya digunakan oleh sebagian kecil penduduk desa/kelurahan. Suatu masyarakat dikatakan menggunakan air sungai bila ada masyarakat yang menggunakannya untuk mandi/cuci, minum, irigasi, pabrik, dan transportasi.

### Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika R506a = 1, air sungai digunakan untuk: 2) Minum

## 3) Bahan baku air minum (dijernihkan) (R506B3)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 5-6

### Deskripsi

Penggunaan air sungai bisa saja hanya digunakan oleh sebagian kecil penduduk desa/kelurahan. Suatu masyarakat dikatakan menggunakan air sungai bila ada masyarakat yang menggunakannya untuk mandi/cuci, minum, irigasi, pabrik, dan transportasi.

### Pertanyaan dalam kuesioner

### 3) Bahan baku air minum (dijernihkan) (R506B3)

File: podes05a

b. Jika R506a = 1, air sungai digunakan untuk: 3) Bahan baku air minum (dijernihkan)

### 4) Irigasi (R506B4)

File: podes05a

#### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 7-8

#### Deskripsi

Penggunaan air sungai bisa saja hanya digunakan oleh sebagian kecil penduduk desa/kelurahan. Suatu masyarakat dikatakan menggunakan air sungai bila ada masyarakat yang menggunakannya untuk mandi/cuci, minum, irigasi, pabrik, dan transportasi.

#### Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika R506a = 1, air sungai digunakan untuk: 4) Irigasi

### 5) Untuk industri/pabrik (R506B5)

File: podes05a

#### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 1-2

#### Deskripsi

Penggunaan air sungai bisa saja hanya digunakan oleh sebagian kecil penduduk desa/kelurahan. Suatu masyarakat dikatakan menggunakan air sungai bila ada masyarakat yang menggunakannya untuk mandi/cuci, minum, irigasi, pabrik, dan transportasi.

#### Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika R506a = 1, air sungai digunakan untuk: 5) Untuk industri/pabrik

### 6) Transportasi (R506B6)

File: podes05a

#### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 3-4

#### Deskripsi

Penggunaan air sungai bisa saja hanya digunakan oleh sebagian kecil penduduk desa/kelurahan. Suatu masyarakat dikatakan menggunakan air sungai bila ada masyarakat yang menggunakannya untuk mandi/cuci, minum, irigasi, pabrik, dan transportasi.

#### Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika R506a = 1, air sungai digunakan untuk: 6) Transportasi

## 7) Lainnya (R506B7)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 5-6

### Deskripsi

Penggunaan air sungai bisa saja hanya digunakan oleh sebagian kecil penduduk desa/kelurahan. Suatu masyarakat dikatakan menggunakan air sungai bila ada masyarakat yang menggunakannya untuk mandi/cuci, minum, irigasi, pabrik, dan transportasi.

### Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika R506a = 1, air sungai digunakan untuk: 7) Lainnya

## a. Keluarga yang bertempat tinggal di bantaran/tepi sungai (R507A)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Rincian ini dimaksudkan untuk mengetahui banyaknya keluarga yang bertempat tinggal di bantaran/tepi sungai dan atau sempadan sungai.

Bantaran sungai adalah lahan pada kedua sisi sepanjang palung sungai dihitung dari tepi sampai dengan kaki tanggul sebelah dalam (PP No.35 Tahun 1991 tentang sungai).

Palung adalah cekungan yang terbentuk oleh aliran sungai secara alamiah, atau galian untuk mengalirkan sejumlah air tertentu (Kepres No.32/1990).

Sempadan sungai adalah kawasan kiri kanan sungai, termasuk sungai buatan/kanal/saluran irigasi primer yang mempunyai manfaat penting untuk mempertahankan kelestarian fungsi sungai.

Kriteria sempadan sungai;

- 1). Sekurang-kurangnya 100 meter di kiri kanan sungai besar dan 50 meter di kiri kanan anak sungai yang berada di luar permukiman.
- 2). Untuk sungai di kawasan permukiman antara 10-15 meter.

### Pertanyaan dalam kuesioner

a. Keluarga yang bertempat tinggal di bantaran/tepi sungai:

### Pertanyaan lanjutan

Jika jawabannya TIDAK (2), maka pertanyaan dilanjutkan ke R508

## 1) Jumlah keluarga (R507B1)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 1-2376

### Deskripsi



## 1) Jumlah keluarga (R507B1)

File: podes05a

Rincian ini dimaksudkan untuk mengetahui banyaknya keluarga yang bertempat tinggal di bantaran/tepi sungai dan atau sempadan sungai.

Bantaran sungai adalah lahan pada kedua sisi sepanjang palung sungai dihitung dari tepi sampai dengan kaki tanggul sebelah dalam (PP No.35 Tahun 1991 tentang sungai).

Palung adalah cekungan yang terbentuk oleh aliran sungai secara alamiah, atau galian untuk mengalirkan sejumlah air tertentu (Kepres No.32/1990).

Sempadan sungai adalah kawasan kiri kanan sungai, termasuk sungai buatan/kanal/saluran irigasi primer yang mempunyai manfaat penting untuk mempertahankan kelestarian fungsi sungai.

Kriteria sempadan sungai;

- 1). Sekurang-kurangnya 100 meter di kiri kanan sungai besar dan 50 meter di kiri kanan anak sungai yang berada di luar permukiman.
- 2). Untuk sungai di kawasan permukiman antara 10-15 meter.

### Pertanyaan pendahuluan

Jika R507a = 1

### Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika R507a = 1 : 1) Jumlah keluarga

## 2) Jumlah bangunan rumah (R507B2)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 10

Desimal: 0

Range: 1-2350

### Deskripsi

Rincian ini dimaksudkan untuk mengetahui banyaknya keluarga yang bertempat tinggal di bantaran/tepi sungai dan atau sempadan sungai.

Bantaran sungai adalah lahan pada kedua sisi sepanjang palung sungai dihitung dari tepi sampai dengan kaki tanggul sebelah dalam (PP No.35 Tahun 1991 tentang sungai).

Palung adalah cekungan yang terbentuk oleh aliran sungai secara alamiah, atau galian untuk mengalirkan sejumlah air tertentu (Kepres No.32/1990).

Sempadan sungai adalah kawasan kiri kanan sungai, termasuk sungai buatan/kanal/saluran irigasi primer yang mempunyai manfaat penting untuk mempertahankan kelestarian fungsi sungai.

Kriteria sempadan sungai;

- 1). Sekurang-kurangnya 100 meter di kiri kanan sungai besar dan 50 meter di kiri kanan anak sungai yang berada di luar permukiman.
- 2). Untuk sungai di kawasan permukiman antara 10-15 meter.

### Pertanyaan pendahuluan

Jika R507a = 1

### Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika R507a = 1 : 2) Jumlah bangunan rumah

## a. Keluarga yang bertempat tinggal di bawah Jaringan listrik tegangan tinggi (> 500 KV) (R508A)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 10

Desimal: 0

Range: 1-3

### Deskripsi

## a. Keluarga yang bertempat tinggal di bawah Jaringan listrik tegangan tinggi (> 500 KV) (R508A)

File: podes05a

Dikatakan jaringan listrik tegangan tinggi apabila kawat yang melintas mempunyai tegangan listrik lebih dari 500 KV. Keluarga dan bangunan yang dicatat pada rincian ini adalah keluarga dan bangunan yang berada di bawah jaringan dan berjarak 20 meter dari lintasan jaringan tersebut. (Permentamben No. 1.P/47/MTE/1992).

### Pertanyaan dalam kuesioner

a. Keluarga yang bertempat tinggal di bawah Jaringan listrik tegangan tinggi (> 500 KV):

### Pertanyaan lanjutan

Jika jawabannya (2) or (3), maka pertanyaan dilanjutkan ke R509

## 1) Jumlah keluarga (R508B1)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 1-800

### Deskripsi

Dikatakan jaringan listrik tegangan tinggi apabila kawat yang melintas mempunyai tegangan listrik lebih dari 500 KV. Keluarga dan bangunan yang dicatat pada rincian ini adalah keluarga dan bangunan yang berada di bawah jaringan dan berjarak 20 meter dari lintasan jaringan tersebut. (Permentamben No. 1.P/47/MTE/1992).

### Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika R508a = 1 : 1) Jumlah keluarga

## 2) Jumlah bangunan rumah (R508B2)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 1-720

### Deskripsi

Dikatakan jaringan listrik tegangan tinggi apabila kawat yang melintas mempunyai tegangan listrik lebih dari 500 KV. Keluarga dan bangunan yang dicatat pada rincian ini adalah keluarga dan bangunan yang berada di bawah jaringan dan berjarak 20 meter dari lintasan jaringan tersebut. (Permentamben No. 1.P/47/MTE/1992).

### Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika R508a = 1 : 2) Jumlah bangunan rumah

## a. Permukiman mewah (R509A)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

## a. Permukiman mewah (R509A)

File: podes05a

Permukiman mewah adalah kelompok hunian yang oleh masyarakat setempat dianggap mewah, termasuk kondominium/apartemen. Permukiman mewah dengan ciri-ciri, jumlah jumlahnya = 10 rumah dan atau mempunyai kendaraan roda empat. Biasanya mempunyai pengamanan khusus disekitar perumahan dengan luas tanah/kavling lebih dari 200 m<sup>2</sup>.

Permukiman kumuh adalah lingkungan hunian dan usaha yang ditandai oleh:

1. Banyak rumah tidak layak huni,
2. Banyak saluran pembuangan limbah macet,
3. Penduduk/bangunan sangat padat,
4. Banyak penduduk buang air besar tidak di jamban,
5. Biasanya berada di areal marginal (seperti di tepi sungai, pinggir rel kereta api).

Rumah tidak layak huni adalah rumah yang dibuat dari bahan bekas/sampah (seperti potongan triplek, lembaran plastik sisa, dsb) yang dipertimbangkan tidak cocok untuk bertempat tinggal atau terletak pada areal yang diperuntukkan bukan untuk permukiman. Termasuk rumah gubuk.

### Pertanyaan dalam kuesioner

a. Permukiman mewah:

## b. Permukiman kumuh (R509B)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Permukiman mewah adalah kelompok hunian yang oleh masyarakat setempat dianggap mewah, termasuk kondominium/apartemen. Permukiman mewah dengan ciri-ciri, jumlah jumlahnya = 10 rumah dan atau mempunyai kendaraan roda empat. Biasanya mempunyai pengamanan khusus disekitar perumahan dengan luas tanah/kavling lebih dari 200 m<sup>2</sup>.

Permukiman kumuh adalah lingkungan hunian dan usaha yang ditandai oleh:

1. Banyak rumah tidak layak huni,
2. Banyak saluran pembuangan limbah macet,
3. Penduduk/bangunan sangat padat,
4. Banyak penduduk buang air besar tidak di jamban,
5. Biasanya berada di areal marginal (seperti di tepi sungai, pinggir rel kereta api).

Rumah tidak layak huni adalah rumah yang dibuat dari bahan bekas/sampah (seperti potongan triplek, lembaran plastik sisa, dsb) yang dipertimbangkan tidak cocok untuk bertempat tinggal atau terletak pada areal yang diperuntukkan bukan untuk permukiman. Termasuk rumah gubuk.

### Pertanyaan dalam kuesioner

b. Permukiman kumuh

### Pertanyaan lanjutan

Jika jawabannya TIDAK (2), maka pertanyaan dilanjutkan ke R510

## 1) Jumlah lokasi (R509C1)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 1-27

### Deskripsi

## 1) Jumlah lokasi (R509C1)

File: podes05a

Permukiman mewah adalah kelompok hunian yang oleh masyarakat setempat dianggap mewah, termasuk kondominium/apartemen. Permukiman mewah dengan ciri-ciri, jumlah jumlahnya = 10 rumah dan atau mempunyai kendaraan roda empat. Biasanya mempunyai pengamanan khusus disekitar perumahan dengan luas tanah/kavling lebih dari 200 m<sup>2</sup>.

Permukiman kumuh adalah lingkungan hunian dan usaha yang ditandai oleh:

1. Banyak rumah tidak layak huni,
2. Banyak saluran pembuangan limbah macet,
3. Penduduk/bangunan sangat padat,
4. Banyak penduduk buang air besar tidak di jamban,
5. Biasanya berada di areal marginal (seperti di tepi sungai, pinggir rel kereta api).

Rumah tidak layak huni adalah rumah yang dibuat dari bahan bekas/sampah (seperti potongan triplek, lembaran plastik sisa, dsb) yang dipertimbangkan tidak cocok untuk bertempat tinggal atau terletak pada areal yang diperuntukkan bukan untuk permukiman. Termasuk rumah gubuk.

### Pertanyaan pendahuluan

Jika R509b = 1

### Pertanyaan dalam kuesioner

c. Jika R509b = 1 : 1) Jumlah lokasi

## 2) Jumlah bangunan rumah (R509C2)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 2-5000

### Deskripsi

Permukiman mewah adalah kelompok hunian yang oleh masyarakat setempat dianggap mewah, termasuk kondominium/apartemen. Permukiman mewah dengan ciri-ciri, jumlah jumlahnya = 10 rumah dan atau mempunyai kendaraan roda empat. Biasanya mempunyai pengamanan khusus disekitar perumahan dengan luas tanah/kavling lebih dari 200 m<sup>2</sup>.

Permukiman kumuh adalah lingkungan hunian dan usaha yang ditandai oleh:

1. Banyak rumah tidak layak huni,
2. Banyak saluran pembuangan limbah macet,
3. Penduduk/bangunan sangat padat,
4. Banyak penduduk buang air besar tidak di jamban,
5. Biasanya berada di areal marginal (seperti di tepi sungai, pinggir rel kereta api).

Rumah tidak layak huni adalah rumah yang dibuat dari bahan bekas/sampah (seperti potongan triplek, lembaran plastik sisa, dsb) yang dipertimbangkan tidak cocok untuk bertempat tinggal atau terletak pada areal yang diperuntukkan bukan untuk permukiman. Termasuk rumah gubuk.

### Pertanyaan pendahuluan

Jika R509b = 1

### Pertanyaan dalam kuesioner

c. Jika R509b = 1 : 2) Jumlah bangunan rumah

## 3) Jumlah keluarga (R509C3)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 2-5980

### 3) Jumlah keluarga (R509C3)

File: podes05a

#### Deskripsi

Permukiman mewah adalah kelompok hunian yang oleh masyarakat setempat dianggap mewah, termasuk kondominium/apartemen. Permukiman mewah dengan ciri-ciri, jumlah jumlahnya = 10 rumah dan atau mempunyai kendaraan roda empat. Biasanya mempunyai pengamanan khusus disekitar perumahan dengan luas tanah/kavling lebih dari 200 m<sup>2</sup>.

Permukiman kumuh adalah lingkungan hunian dan usaha yang ditandai oleh:

1. Banyak rumah tidak layak huni,
2. Banyak saluran pembuangan limbah macet,
3. Penduduk/bangunan sangat padat,
4. Banyak penduduk buang air besar tidak di jamban,
5. Biasanya berada di areal marginal (seperti di tepi sungai, pinggir rel kereta api).

Rumah tidak layak huni adalah rumah yang dibuat dari bahan bekas/sampah (seperti potongan triplek, lembaran plastik sisa, dsb) yang dipertimbangkan tidak cocok untuk bertempat tinggal atau terletak pada areal yang diperuntukkan bukan untuk permukiman. Termasuk rumah gubuk.

#### Pertanyaan pendahuluan

Jika R509b = 1

#### Pertanyaan dalam kuesioner

c. Jika R509b = 1 : 3) Jumlah keluarga

### Jenis Pencemaran : a. Air (R510AK2)

File: podes05a

#### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 10

Desimal: 0

Range: 1-2

#### Deskripsi

Rincian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah di desa/kelurahan yang dicacah sudah terjadi pencemaran lingkungan, baik air, tanah, udara, flora, maupun fauna.

Gangguan lingkungan hidup adalah sesuatu yang mengakibatkan perubahan terhadap lingkungan hidup (air, tanah, udara, flora dan fauna) baik langsung maupun tidak langsung yang membahayakan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan makhluk hidup, yang biasanya terjadi dalam waktu yang lama. Gangguan ini bisa terjadi dengan sendirinya (alamiah) atau disebabkan oleh aktivitas manusia.

Contoh:

- a. Pencemaran air; tercemarnya air sungai di desa akibat pabrik, sampah keluarga/ pasar/pertokoan/perkantoran dan sebagainya.
- b. Pencemaran tanah; kesuburan tanah menurun oleh berbagai sebab, rusaknya komposisi tanah akibat penambangan, penggalian, terkontaminasinya tanah karena bahan radio aktif di atasnya atau yang dipendam di dalamnya dan sebagainya.
- c. Polusi udara dan bau; debu/jelaga dari asap pabrik, pembakaran gamping, kendaraan bermotor, atau debu dari letusan gunung, bau dari peternakan, buangan limbah pabrik, penyamakan kulit dan sebagainya.
- d. Ruang terbuka hijau, penebangan tanaman di taman umum, pinggir jalan.
- e. Pencemaran suara/bising; bisingnya suara pabrik, pasar, bengkel, lalu lintas kendaraan bermotor dan sebagainya.

Pencemaran lingkungan adalah suatu hal, hasil, atau cara/proses kerja yang mencemari lingkungan hidup seperti yang ditimbulkan oleh limbah pabrik, pemakaian pupuk kimia pada tanaman, limbah keluarga/pasar/pertokoan/perkantoran dan sebagainya.

Pencemaran lingkungan di suatu daerah ditunjukkan oleh adanya penyakit-penyakit tertentu pada manusia atau hewan, kerusakan atau matinya tanaman, perubahan fisik dan kimia lingkungan, yang dapat berupa perubahan yang khas pada tumbuhan atau hewan. Pengaduan masalah pencemaran adalah pengaduan pencemaran yang dilaporkan minimal sampai dengan Kepala Desa/Lurah.

#### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kol. (2) = 2, Kol. (3) dan Kol. (4) kosong

#### Pertanyaan dalam kuesioner

Pencemaran lingkungan hidup setahun terakhir : a. Air

## Sumber Pencemaran : a. Air (R510AK3)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 1-3

### Deskripsi

Rincian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah di desa/kelurahan yang dicacah sudah terjadi pencemaran lingkungan, baik air, tanah, udara, flora, maupun fauna.

Gangguan lingkungan hidup adalah sesuatu yang mengakibatkan perubahan terhadap lingkungan hidup (air, tanah, udara, flora dan fauna) baik langsung maupun tidak langsung yang membahayakan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan makhluk hidup, yang biasanya terjadi dalam waktu yang lama. Gangguan ini bisa terjadi dengan sendirinya (alamiah) atau disebabkan oleh aktivitas manusia.

Contoh:

- a. Pencemaran air; tercemarnya air sungai di desa akibat pabrik, sampah keluarga/ pasar/pertokoan/perkantoran dan sebagainya.
- b. Pencemaran tanah; kesuburan tanah menurun oleh berbagai sebab, rusaknya komposisi tanah akibat penambangan, penggalian, terkontaminasinya tanah karena bahan radio aktif di atasnya atau yang dipendam di dalamnya dan sebagainya.
- c. Polusi udara dan bau; debu/jelaga dari asap pabrik, pembakaran gamping, kendaraan bermotor, atau debu dari letusan gunung, bau dari peternakan, buangan limbah pabrik, penyamakan kulit dan sebagainya.
- d. Ruang terbuka hijau, penebangan tanaman di taman umum, pinggir jalan.
- e. Pencemaran suara/bising; bisingnya suara pabrik, pasar, bengkel, lalu lintas kendaraan bermotor dan sebagainya.

Pencemaran lingkungan adalah suatu hal, hasil, atau cara/proses kerja yang mencemari lingkungan hidup seperti yang ditimbulkan oleh limbah pabrik, pemakaian pupuk kimia pada tanaman, limbah keluarga/pasar/pertokoan/perkantoran dan sebagainya.

Pencemaran lingkungan di suatu daerah ditunjukkan oleh adanya penyakit-penyakit tertentu pada manusia atau hewan, kerusakan atau matinya tanaman, perubahan fisik dan kimia lingkungan, yang dapat berupa perubahan yang khas pada tumbuhan atau hewan. Pengaduan masalah pencemaran adalah pengaduan pencemaran yang dilaporkan minimal sampai dengan Kepala Desa/Lurah.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Pencemaran lingkungan hidup setahun terakhir : a. Air

## Pengaduan ke Kades/Lurah : a. Air (R510AK4)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

## Pengaduan ke Kades/Lurah : a. Air (R510AK4)

File: podes05a

Rincian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah di desa/kelurahan yang dicacah sudah terjadi pencemaran lingkungan, baik air, tanah, udara, flora, maupun fauna.

Gangguan lingkungan hidup adalah sesuatu yang mengakibatkan perubahan terhadap lingkungan hidup (air, tanah, udara, flora dan fauna) baik langsung maupun tidak langsung yang membahayakan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan makhluk hidup, yang biasanya terjadi dalam waktu yang lama. Gangguan ini bisa terjadi dengan sendirinya (alamiah) atau disebabkan oleh aktivitas manusia.

Contoh:

- Pencemaran air; tercemarnya air sungai di desa akibat pabrik, sampah keluarga/ pasar/pertokoan/perkantoran dan sebagainya.
- Pencemaran tanah; kesuburan tanah menurun oleh berbagai sebab, rusaknya komposisi tanah akibat penambangan, penggalian, terkontaminasinya tanah karena bahan radio aktif di atasnya atau yang dipendam di dalamnya dan sebagainya.
- Polusi udara dan bau; debu/jelaga dari asap pabrik, pembakaran gamping, kendaraan bermotor, atau debu dari letusan gunung, bau dari peternakan, buangan limbah pabrik, penyamakan kulit dan sebagainya.
- Ruang terbuka hijau, penebangan tanaman di taman umum, pinggir jalan.

e. Pencemaran suara/bising; bisingnya suara pabrik, pasar, bengkel, lalu lintas kendaraan bermotor dan sebagainya.

Pencemaran lingkungan adalah suatu hal, hasil, atau cara/proses kerja yang mencemari lingkungan hidup seperti yang ditimbulkan oleh limbah pabrik, pemakaian pupuk kimia pada tanaman, limbah keluarga/pasar/pertokoan/perkantoran dan sebagainya.

Pencemaran lingkungan di suatu daerah ditunjukkan oleh adanya penyakit-penyakit tertentu pada manusia atau hewan, kerusakan atau matinya tanaman, perubahan fisik dan kimia lingkungan, yang dapat berupa perubahan yang khas pada tumbuhan atau hewan. Pengaduan masalah pencemaran adalah pengaduan pencemaran yang dilaporkan minimal sampai dengan Kepala Desa/Lurah.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Pencemaran lingkungan hidup setahun terakhir : a. Air

## Jenis Pencemaran : b. Tanah (R510BK2)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Rincian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah di desa/kelurahan yang dicacah sudah terjadi pencemaran lingkungan, baik air, tanah, udara, flora, maupun fauna.

Gangguan lingkungan hidup adalah sesuatu yang mengakibatkan perubahan terhadap lingkungan hidup (air, tanah, udara, flora dan fauna) baik langsung maupun tidak langsung yang membahayakan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan makhluk hidup, yang biasanya terjadi dalam waktu yang lama. Gangguan ini bisa terjadi dengan sendirinya (alamiah) atau disebabkan oleh aktivitas manusia.

Contoh:

- Pencemaran air; tercemarnya air sungai di desa akibat pabrik, sampah keluarga/ pasar/pertokoan/perkantoran dan sebagainya.
- Pencemaran tanah; kesuburan tanah menurun oleh berbagai sebab, rusaknya komposisi tanah akibat penambangan, penggalian, terkontaminasinya tanah karena bahan radio aktif di atasnya atau yang dipendam di dalamnya dan sebagainya.
- Polusi udara dan bau; debu/jelaga dari asap pabrik, pembakaran gamping, kendaraan bermotor, atau debu dari letusan gunung, bau dari peternakan, buangan limbah pabrik, penyamakan kulit dan sebagainya.
- Ruang terbuka hijau, penebangan tanaman di taman umum, pinggir jalan.

e. Pencemaran suara/bising; bisingnya suara pabrik, pasar, bengkel, lalu lintas kendaraan bermotor dan sebagainya.

Pencemaran lingkungan adalah suatu hal, hasil, atau cara/proses kerja yang mencemari lingkungan hidup seperti yang ditimbulkan oleh limbah pabrik, pemakaian pupuk kimia pada tanaman, limbah keluarga/pasar/pertokoan/perkantoran dan sebagainya.

Pencemaran lingkungan di suatu daerah ditunjukkan oleh adanya penyakit-penyakit tertentu pada manusia atau hewan, kerusakan atau matinya tanaman, perubahan fisik dan kimia lingkungan, yang dapat berupa perubahan yang khas pada tumbuhan atau hewan. Pengaduan masalah pencemaran adalah pengaduan pencemaran yang dilaporkan minimal sampai dengan Kepala Desa/Lurah.

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kol. (2) = 2, Kol. (3) dan Kol. (4) kosong

### Pertanyaan dalam kuesioner

**Jenis Pencemaran : b. Tanah (R510BK2)**

File: podes05a

Pencemaran lingkungan hidup setahun terakhir : b. Tanah

**Sumber Pencemaran : b. Tanah (R510BK3)**

File: podes05a

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 10  
 Desimal: 0  
 Range: 1-3

**Deskripsi**

Rincian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah di desa/kelurahan yang dicacah sudah terjadi pencemaran lingkungan, baik air, tanah, udara, flora, maupun fauna.

Gangguan lingkungan hidup adalah sesuatu yang mengakibatkan perubahan terhadap lingkungan hidup (air, tanah, udara, flora dan fauna) baik langsung maupun tidak langsung yang membahayakan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan makhluk hidup, yang biasanya terjadi dalam waktu yang lama. Gangguan ini bisa terjadi dengan sendirinya (alamiah) atau disebabkan oleh aktivitas manusia.

Contoh:

- Pencemaran air; tercemarnya air sungai di desa akibat pabrik, sampah keluarga/ pasar/pertokoan/perkantoran dan sebagainya.
- Pencemaran tanah; kesuburan tanah menurun oleh berbagai sebab, rusaknya komposisi tanah akibat penambangan, penggalian, terkontaminasinya tanah karena bahan radio aktif di atasnya atau yang dipendam di dalamnya dan sebagainya.
- Polusi udara dan bau; debu/jelaga dari asap pabrik, pembakaran gamping, kendaraan bermotor, atau debu dari letusan gunung, bau dari peternakan, buangan limbah pabrik, penyamakan kulit dan sebagainya.
- Ruang terbuka hijau, penebangan tanaman di taman umum, pinggir jalan.
- Pencemaran suara/bising; bisingnya suara pabrik, pasar, bengkel, lalu lintas kendaraan bermotor dan sebagainya.

Pencemaran lingkungan adalah suatu hal, hasil, atau cara/proses kerja yang mencemari lingkungan hidup seperti yang ditimbulkan oleh limbah pabrik, pemakaian pupuk kimia pada tanaman, limbah keluarga/pasar/pertokoan/perkantoran dan sebagainya.

Pencemaran lingkungan di suatu daerah ditunjukkan oleh adanya penyakit-penyakit tertentu pada manusia atau hewan, kerusakan atau matinya tanaman, perubahan fisik dan kimia lingkungan, yang dapat berupa perubahan yang khas pada tumbuhan atau hewan. Pengaduan masalah pencemaran adalah pengaduan pencemaran yang dilaporkan minimal sampai dengan Kepala Desa/Lurah.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Pencemaran lingkungan hidup setahun terakhir : b. Tanah

**Pengaduan ke Kades/Lurah : b. Tanah (R510BK4)**

File: podes05a

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 10  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**



## Pengaduan ke Kades/Lurah : b. Tanah (R510BK4)

File: podes05a

Rincian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah di desa/kelurahan yang dicacah sudah terjadi pencemaran lingkungan, baik air, tanah, udara, flora, maupun fauna.

Gangguan lingkungan hidup adalah sesuatu yang mengakibatkan perubahan terhadap lingkungan hidup (air, tanah, udara, flora dan fauna) baik langsung maupun tidak langsung yang membahayakan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan makhluk hidup, yang biasanya terjadi dalam waktu yang lama. Gangguan ini bisa terjadi dengan sendirinya (alamiah) atau disebabkan oleh aktivitas manusia.

Contoh:

- Pencemaran air; tercemarnya air sungai di desa akibat pabrik, sampah keluarga/ pasar/pertokoan/perkantoran dan sebagainya.
- Pencemaran tanah; kesuburan tanah menurun oleh berbagai sebab, rusaknya komposisi tanah akibat penambangan, penggalian, terkontaminasinya tanah karena bahan radio aktif di atasnya atau yang dipendam di dalamnya dan sebagainya.
- Polusi udara dan bau; debu/jelaga dari asap pabrik, pembakaran gamping, kendaraan bermotor, atau debu dari letusan gunung, bau dari peternakan, buangan limbah pabrik, penyamakan kulit dan sebagainya.
- Ruang terbuka hijau, penebangan tanaman di taman umum, pinggir jalan.
- Pencemaran suara/bising; bisingnya suara pabrik, pasar, bengkel, lalu lintas kendaraan bermotor dan sebagainya.

Pencemaran lingkungan adalah suatu hal, hasil, atau cara/proses kerja yang mencemari lingkungan hidup seperti yang ditimbulkan oleh limbah pabrik, pemakaian pupuk kimia pada tanaman, limbah keluarga/pasar/pertokoan/perkantoran dan sebagainya.

Pencemaran lingkungan di suatu daerah ditunjukkan oleh adanya penyakit-penyakit tertentu pada manusia atau hewan, kerusakan atau matinya tanaman, perubahan fisik dan kimia lingkungan, yang dapat berupa perubahan yang khas pada tumbuhan atau hewan. Pengaduan masalah pencemaran adalah pengaduan pencemaran yang dilaporkan minimal sampai dengan Kepala Desa/Lurah.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Pencemaran lingkungan hidup setahun terakhir : b. Tanah

## Jenis Pencemaran : c. Udara (R510CK2)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Rincian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah di desa/kelurahan yang dicacah sudah terjadi pencemaran lingkungan, baik air, tanah, udara, flora, maupun fauna.

Gangguan lingkungan hidup adalah sesuatu yang mengakibatkan perubahan terhadap lingkungan hidup (air, tanah, udara, flora dan fauna) baik langsung maupun tidak langsung yang membahayakan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan makhluk hidup, yang biasanya terjadi dalam waktu yang lama. Gangguan ini bisa terjadi dengan sendirinya (alamiah) atau disebabkan oleh aktivitas manusia.

Contoh:

- Pencemaran air; tercemarnya air sungai di desa akibat pabrik, sampah keluarga/ pasar/pertokoan/perkantoran dan sebagainya.
- Pencemaran tanah; kesuburan tanah menurun oleh berbagai sebab, rusaknya komposisi tanah akibat penambangan, penggalian, terkontaminasinya tanah karena bahan radio aktif di atasnya atau yang dipendam di dalamnya dan sebagainya.
- Polusi udara dan bau; debu/jelaga dari asap pabrik, pembakaran gamping, kendaraan bermotor, atau debu dari letusan gunung, bau dari peternakan, buangan limbah pabrik, penyamakan kulit dan sebagainya.
- Ruang terbuka hijau, penebangan tanaman di taman umum, pinggir jalan.
- Pencemaran suara/bising; bisingnya suara pabrik, pasar, bengkel, lalu lintas kendaraan bermotor dan sebagainya.

Pencemaran lingkungan adalah suatu hal, hasil, atau cara/proses kerja yang mencemari lingkungan hidup seperti yang ditimbulkan oleh limbah pabrik, pemakaian pupuk kimia pada tanaman, limbah keluarga/pasar/pertokoan/perkantoran dan sebagainya.

Pencemaran lingkungan di suatu daerah ditunjukkan oleh adanya penyakit-penyakit tertentu pada manusia atau hewan, kerusakan atau matinya tanaman, perubahan fisik dan kimia lingkungan, yang dapat berupa perubahan yang khas pada tumbuhan atau hewan. Pengaduan masalah pencemaran adalah pengaduan pencemaran yang dilaporkan minimal sampai dengan Kepala Desa/Lurah.

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kol. (2) = 2, Kol. (3) dan Kol. (4) kosong

### Pertanyaan dalam kuesioner

**Jenis Pencemaran : c. Udara (R510CK2)**

File: podes05a

Pencemaran lingkungan hidup setahun terakhir : c. Udara

**Sumber Pencemaran : c. Udara (R510CK3)**

File: podes05a

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 10  
 Desimal: 0  
 Range: 1-3

**Deskripsi**

Rincian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah di desa/kelurahan yang dicacah sudah terjadi pencemaran lingkungan, baik air, tanah, udara, flora, maupun fauna.

Gangguan lingkungan hidup adalah sesuatu yang mengakibatkan perubahan terhadap lingkungan hidup (air, tanah, udara, flora dan fauna) baik langsung maupun tidak langsung yang membahayakan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan makhluk hidup, yang biasanya terjadi dalam waktu yang lama. Gangguan ini bisa terjadi dengan sendirinya (alamiah) atau disebabkan oleh aktivitas manusia.

Contoh:

- Pencemaran air; tercemarnya air sungai di desa akibat pabrik, sampah keluarga/ pasar/pertokoan/perkantoran dan sebagainya.
- Pencemaran tanah; kesuburan tanah menurun oleh berbagai sebab, rusaknya komposisi tanah akibat penambangan, penggalian, terkontaminasinya tanah karena bahan radio aktif di atasnya atau yang dipendam di dalamnya dan sebagainya.
- Polusi udara dan bau; debu/jelaga dari asap pabrik, pembakaran gamping, kendaraan bermotor, atau debu dari letusan gunung, bau dari peternakan, buangan limbah pabrik, penyamakan kulit dan sebagainya.
- Ruang terbuka hijau, penebangan tanaman di taman umum, pinggir jalan.
- Pencemaran suara/bising; bisingnya suara pabrik, pasar, bengkel, lalu lintas kendaraan bermotor dan sebagainya.

Pencemaran lingkungan adalah suatu hal, hasil, atau cara/proses kerja yang mencemari lingkungan hidup seperti yang ditimbulkan oleh limbah pabrik, pemakaian pupuk kimia pada tanaman, limbah keluarga/pasar/pertokoan/perkantoran dan sebagainya.

Pencemaran lingkungan di suatu daerah ditunjukkan oleh adanya penyakit-penyakit tertentu pada manusia atau hewan, kerusakan atau matinya tanaman, perubahan fisik dan kimia lingkungan, yang dapat berupa perubahan yang khas pada tumbuhan atau hewan. Pengaduan masalah pencemaran adalah pengaduan pencemaran yang dilaporkan minimal sampai dengan Kepala Desa/Lurah.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Pencemaran lingkungan hidup setahun terakhir : c. Udara

**Pengaduan ke Kades/Lurah : c. Udara (R510CK4)**

File: podes05a

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 10  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

## Pengaduan ke Kades/Lurah : c. Udara (R510CK4)

File: podes05a

Rincian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah di desa/kelurahan yang dicacah sudah terjadi pencemaran lingkungan, baik air, tanah, udara, flora, maupun fauna.

Gangguan lingkungan hidup adalah sesuatu yang mengakibatkan perubahan terhadap lingkungan hidup (air, tanah, udara, flora dan fauna) baik langsung maupun tidak langsung yang membahayakan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan makhluk hidup, yang biasanya terjadi dalam waktu yang lama. Gangguan ini bisa terjadi dengan sendirinya (alamiah) atau disebabkan oleh aktivitas manusia.

Contoh:

- Pencemaran air; tercemarnya air sungai di desa akibat pabrik, sampah keluarga/ pasar/pertokoan/perkantoran dan sebagainya.
- Pencemaran tanah; kesuburan tanah menurun oleh berbagai sebab, rusaknya komposisi tanah akibat penambangan, penggalian, terkontaminasinya tanah karena bahan radio aktif di atasnya atau yang dipendam di dalamnya dan sebagainya.
- Polusi udara dan bau; debu/jelaga dari asap pabrik, pembakaran gamping, kendaraan bermotor, atau debu dari letusan gunung, bau dari peternakan, buangan limbah pabrik, penyamakan kulit dan sebagainya.
- Ruang terbuka hijau, penebangan tanaman di taman umum, pinggir jalan.

e. Pencemaran suara/bising; bisingnya suara pabrik, pasar, bengkel, lalu lintas kendaraan bermotor dan sebagainya.

Pencemaran lingkungan adalah suatu hal, hasil, atau cara/proses kerja yang mencemari lingkungan hidup seperti yang ditimbulkan oleh limbah pabrik, pemakaian pupuk kimia pada tanaman, limbah keluarga/pasar/pertokoan/perkantoran dan sebagainya.

Pencemaran lingkungan di suatu daerah ditunjukkan oleh adanya penyakit-penyakit tertentu pada manusia atau hewan, kerusakan atau matinya tanaman, perubahan fisik dan kimia lingkungan, yang dapat berupa perubahan yang khas pada tumbuhan atau hewan. Pengaduan masalah pencemaran adalah pengaduan pencemaran yang dilaporkan minimal sampai dengan Kepala Desa/Lurah.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Pencemaran lingkungan hidup setahun terakhir : c. Udara

## Jenis Pencemaran : d. Suara/Bising (R510DK2)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Rincian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah di desa/kelurahan yang dicacah sudah terjadi pencemaran lingkungan, baik air, tanah, udara, flora, maupun fauna.

Gangguan lingkungan hidup adalah sesuatu yang mengakibatkan perubahan terhadap lingkungan hidup (air, tanah, udara, flora dan fauna) baik langsung maupun tidak langsung yang membahayakan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan makhluk hidup, yang biasanya terjadi dalam waktu yang lama. Gangguan ini bisa terjadi dengan sendirinya (alamiah) atau disebabkan oleh aktivitas manusia.

Contoh:

- Pencemaran air; tercemarnya air sungai di desa akibat pabrik, sampah keluarga/ pasar/pertokoan/perkantoran dan sebagainya.
- Pencemaran tanah; kesuburan tanah menurun oleh berbagai sebab, rusaknya komposisi tanah akibat penambangan, penggalian, terkontaminasinya tanah karena bahan radio aktif di atasnya atau yang dipendam di dalamnya dan sebagainya.
- Polusi udara dan bau; debu/jelaga dari asap pabrik, pembakaran gamping, kendaraan bermotor, atau debu dari letusan gunung, bau dari peternakan, buangan limbah pabrik, penyamakan kulit dan sebagainya.
- Ruang terbuka hijau, penebangan tanaman di taman umum, pinggir jalan.

e. Pencemaran suara/bising; bisingnya suara pabrik, pasar, bengkel, lalu lintas kendaraan bermotor dan sebagainya.

Pencemaran lingkungan adalah suatu hal, hasil, atau cara/proses kerja yang mencemari lingkungan hidup seperti yang ditimbulkan oleh limbah pabrik, pemakaian pupuk kimia pada tanaman, limbah keluarga/pasar/pertokoan/perkantoran dan sebagainya.

Pencemaran lingkungan di suatu daerah ditunjukkan oleh adanya penyakit-penyakit tertentu pada manusia atau hewan, kerusakan atau matinya tanaman, perubahan fisik dan kimia lingkungan, yang dapat berupa perubahan yang khas pada tumbuhan atau hewan. Pengaduan masalah pencemaran adalah pengaduan pencemaran yang dilaporkan minimal sampai dengan Kepala Desa/Lurah.

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kol. (2) = 2, Kol. (3) dan Kol. (4) kosong

### Pertanyaan dalam kuesioner

**Jenis Pencemaran : d. Suara/Bising (R510DK2)**

File: podes05a

Pencemaran lingkungan hidup setahun terakhir : d. Suara/bising

**Sumber Pencemaran : d. Suara/Bising (R510DK3)**

File: podes05a

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 10  
 Desimal: 0  
 Range: 1-3

**Deskripsi**

Rincian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah di desa/kelurahan yang dicacah sudah terjadi pencemaran lingkungan, baik air, tanah, udara, flora, maupun fauna.

Gangguan lingkungan hidup adalah sesuatu yang mengakibatkan perubahan terhadap lingkungan hidup (air, tanah, udara, flora dan fauna) baik langsung maupun tidak langsung yang membahayakan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan makhluk hidup, yang biasanya terjadi dalam waktu yang lama. Gangguan ini bisa terjadi dengan sendirinya (alamiah) atau disebabkan oleh aktivitas manusia.

Contoh:

- a. Pencemaran air; tercemarnya air sungai di desa akibat pabrik, sampah keluarga/ pasar/pertokoan/perkantoran dan sebagainya.
- b. Pencemaran tanah; kesuburan tanah menurun oleh berbagai sebab, rusaknya komposisi tanah akibat penambangan, penggalian, terkontaminasinya tanah karena bahan radio aktif di atasnya atau yang dipendam di dalamnya dan sebagainya.
- c. Polusi udara dan bau; debu/jelaga dari asap pabrik, pembakaran gamping, kendaraan bermotor, atau debu dari letusan gunung, bau dari peternakan, buangan limbah pabrik, penyamakan kulit dan sebagainya.
- d. Ruang terbuka hijau, penebangan tanaman di taman umum, pinggir jalan.
- e. Pencemaran suara/bising; bisingnya suara pabrik, pasar, bengkel, lalu lintas kendaraan bermotor dan sebagainya.

Pencemaran lingkungan adalah suatu hal, hasil, atau cara/proses kerja yang mencemari lingkungan hidup seperti yang ditimbulkan oleh limbah pabrik, pemakaian pupuk kimia pada tanaman, limbah keluarga/pasar/pertokoan/perkantoran dan sebagainya.

Pencemaran lingkungan di suatu daerah ditunjukkan oleh adanya penyakit-penyakit tertentu pada manusia atau hewan, kerusakan atau matinya tanaman, perubahan fisik dan kimia lingkungan, yang dapat berupa perubahan yang khas pada tumbuhan atau hewan. Pengaduan masalah pencemaran adalah pengaduan pencemaran yang dilaporkan minimal sampai dengan Kepala Desa/Lurah.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Pencemaran lingkungan hidup setahun terakhir : d. Suara/bising

**Pengaduan ke Kades/Lurah : d. Suara/Bising (R510DK4)**

File: podes05a

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 10  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

## Pengaduan ke Kades/Lurah : d. Suara/Bising (R510DK4)

File: podes05a

Rincian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah di desa/kelurahan yang dicacah sudah terjadi pencemaran lingkungan, baik air, tanah, udara, flora, maupun fauna.

Gangguan lingkungan hidup adalah sesuatu yang mengakibatkan perubahan terhadap lingkungan hidup (air, tanah, udara, flora dan fauna) baik langsung maupun tidak langsung yang membahayakan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan makhluk hidup, yang biasanya terjadi dalam waktu yang lama. Gangguan ini bisa terjadi dengan sendirinya (alamiah) atau disebabkan oleh aktivitas manusia.

Contoh:

- Pencemaran air; tercemarnya air sungai di desa akibat pabrik, sampah keluarga/ pasar/pertokoan/perkantoran dan sebagainya.
- Pencemaran tanah; kesuburan tanah menurun oleh berbagai sebab, rusaknya komposisi tanah akibat penambangan, penggalian, terkontaminasinya tanah karena bahan radio aktif di atasnya atau yang dipendam di dalamnya dan sebagainya.
- Polusi udara dan bau; debu/jelaga dari asap pabrik, pembakaran gamping, kendaraan bermotor, atau debu dari letusan gunung, bau dari peternakan, buangan limbah pabrik, penyamakan kulit dan sebagainya.
- Ruang terbuka hijau, penebangan tanaman di taman umum, pinggir jalan.

e. Pencemaran suara/bising; bisingnya suara pabrik, pasar, bengkel, lalu lintas kendaraan bermotor dan sebagainya. Pencemaran lingkungan adalah suatu hal, hasil, atau cara/proses kerja yang mencemari lingkungan hidup seperti yang ditimbulkan oleh limbah pabrik, pemakaian pupuk kimia pada tanaman, limbah keluarga/pasar/pertokoan/perkantoran dan sebagainya.

Pencemaran lingkungan di suatu daerah ditunjukkan oleh adanya penyakit-penyakit tertentu pada manusia atau hewan, kerusakan atau matinya tanaman, perubahan fisik dan kimia lingkungan, yang dapat berupa perubahan yang khas pada tumbuhan atau hewan. Pengaduan masalah pencemaran adalah pengaduan pencemaran yang dilaporkan minimal sampai dengan Kepala Desa/Lurah.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Pencemaran lingkungan hidup setahun terakhir : d. Suara/bising

## Usaha penambangan/penggalian golongan C desa/kelurahan ini (R511)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Usaha penambangan/penggalian adalah kegiatan dibidang pertambangan atau penggalian golongan C, seperti: batu kali, pasir, kapur, belerang, kaolin, pasir kwarsa, tanah liat dan lainnya (batu koral, aspal, gips, dan gamping).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Usaha penambangan/penggalian golongan C desa/kelurahan ini (batu kali, pasir, kapur, kaolin, dan lainnya):

## Apakah desa/kelurahan ini rawan bencana (R512)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Rawan bencana adalah daerah yang pernah mengalami bencana atau belum terjadi tetapi berpotensi untuk setiap saat terjadi bencana alam, seperti tanah longsor, banjir, gempa bumi dan abrasi pantai (hanya untuk desa/kelurahan yang berbatasan dengan pantai).

### Pertanyaan dalam kuesioner

**Apakah desa/kelurahan ini rawan bencana (R512)**

File: podes05a

Apakah desa/kelurahan ini rawan bencana :

**Pertanyaan lanjutan**

Jika jawabannya TIDAK (2), maka pertanyaan dilanjutkan ke R513

**Jenis bencana : a. Tanah longsor (R512AK2)**

File: podes05a

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 10  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Rawan bencana adalah daerah yang pernah mengalami bencana atau belum terjadi tetapi berpotensi untuk setiap saat terjadi bencana alam, seperti tanah longsor, banjir, gempa bumi dan abrasi pantai (hanya untuk desa/kelurahan yang berbatasan dengan pantai).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Apakah desa/kelurahan ini rawan bencana : a. Tanah longsor

**Jumlah keluarga yang tinggal di daerah rawan bencana : a. Tanah longsor (R512AK3)**

File: podes05a

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 10  
 Desimal: 0  
 Range: 0-1200

**Deskripsi**

Rawan bencana adalah daerah yang pernah mengalami bencana atau belum terjadi tetapi berpotensi untuk setiap saat terjadi bencana alam, seperti tanah longsor, banjir, gempa bumi dan abrasi pantai (hanya untuk desa/kelurahan yang berbatasan dengan pantai).

**Pertanyaan pendahuluan**

Jika Kolom (2) = 1

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Apakah desa/kelurahan ini rawan bencana : a. Tanah longsor

**Jenis bencana : b. Banjir (R512BK2)**

File: podes05a

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 10  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

**Jenis bencana : b. Banjir (R512BK2)**

File: podes05a

Rawan bencana adalah daerah yang pernah mengalami bencana atau belum terjadi tetapi berpotensi untuk setiap saat terjadi bencana alam, seperti tanah longsor, banjir, gempa bumi dan abrasi pantai (hanya untuk desa/kelurahan yang berbatasan dengan pantai).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Apakah desa/kelurahan ini rawan bencana : b. Banjir

**Jumlah keluarga yang tinggal di daerah rawan bencana : b. Banjir (R512BK3)**

File: podes05a

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 0-3214

**Deskripsi**

Rawan bencana adalah daerah yang pernah mengalami bencana atau belum terjadi tetapi berpotensi untuk setiap saat terjadi bencana alam, seperti tanah longsor, banjir, gempa bumi dan abrasi pantai (hanya untuk desa/kelurahan yang berbatasan dengan pantai).

**Pertanyaan pendahuluan**

Jika Kolom (2) = 1

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Apakah desa/kelurahan ini rawan bencana : b. Banjir

**Jenis bencana : c. Banjir bandang (R512CK2)**

File: podes05a

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 1-2

**Deskripsi**

Rawan bencana adalah daerah yang pernah mengalami bencana atau belum terjadi tetapi berpotensi untuk setiap saat terjadi bencana alam, seperti tanah longsor, banjir, gempa bumi dan abrasi pantai (hanya untuk desa/kelurahan yang berbatasan dengan pantai).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Apakah desa/kelurahan ini rawan bencana : c. Banjir bandang

**Jumlah keluarga yang tinggal di daerah rawan bencana : c. Banjir bandang (R512CK3)**

File: podes05a

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 0-2185

## Jumlah keluarga yang tinggal di daerah rawan bencana : c. Banjir bandang (R512CK3)

File: podes05a

### Deskripsi

Rawan bencana adalah daerah yang pernah mengalami bencana atau belum terjadi tetapi berpotensi untuk setiap saat terjadi bencana alam, seperti tanah longsor, banjir, gempa bumi dan abrasi pantai (hanya untuk desa/kelurahan yang berbatasan dengan pantai).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) = 1

### Pertanyaan dalam kuesioner

Apakah desa/kelurahan ini rawan bencana : c. Banjir bandang

## Jenis bencana : d. Gempa bumi (R512DK2)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Rawan bencana adalah daerah yang pernah mengalami bencana atau belum terjadi tetapi berpotensi untuk setiap saat terjadi bencana alam, seperti tanah longsor, banjir, gempa bumi dan abrasi pantai (hanya untuk desa/kelurahan yang berbatasan dengan pantai).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Apakah desa/kelurahan ini rawan bencana : d. Gempa bumi

## Jumlah keluarga yang tinggal di daerah rawan bencana : d. Gempa bumi (R512DK3)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 0-6912

### Deskripsi

Rawan bencana adalah daerah yang pernah mengalami bencana atau belum terjadi tetapi berpotensi untuk setiap saat terjadi bencana alam, seperti tanah longsor, banjir, gempa bumi dan abrasi pantai (hanya untuk desa/kelurahan yang berbatasan dengan pantai).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) = 1

### Pertanyaan dalam kuesioner

Apakah desa/kelurahan ini rawan bencana : d. Gempa bumi

## Jenis bencana : e. Abrasi pantai (R512EK2)

File: podes05a

### Gambaran



## Jenis bencana : e. Abrasi pantai (R512EK2)

File: podes05a

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Rawan bencana adalah daerah yang pernah mengalami bencana atau belum terjadi tetapi berpotensi untuk setiap saat terjadi bencana alam, seperti tanah longsor, banjir, gempa bumi dan abrasi pantai (hanya untuk desa/kelurahan yang berbatasan dengan pantai).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Apakah desa/kelurahan ini rawan bencana : e. Abrasi pantai

## Jumlah keluarga yang tinggal di daerah rawan bencana : e. Abrasi pantai (R512EK3)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 0-482

### Deskripsi

Rawan bencana adalah daerah yang pernah mengalami bencana atau belum terjadi tetapi berpotensi untuk setiap saat terjadi bencana alam, seperti tanah longsor, banjir, gempa bumi dan abrasi pantai (hanya untuk desa/kelurahan yang berbatasan dengan pantai).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) = 1

### Pertanyaan dalam kuesioner

Apakah desa/kelurahan ini rawan bencana : e. Abrasi pantai

## a. Tanah longsor (R513A)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Bencana alam adalah peristiwa alam yang menimbulkan kesengsaraan, kerusakan, kerugian, dan penderitaan penduduk. Tidak termasuk bencana yang disebabkan karena hama tanaman atau wabah. Bencana lainnya misalnya angin topan, gunung meletus dan sebagainya. Bencana alam yang dicatat yaitu bencana yang terjadi dalam 3 tahun terakhir. Dalam suatu kejadian bencana alam bisa menimbulkan beberapa peristiwa alam.

Contoh: suatu gunung berapi selama 2 bulan terakhir ini selalu meletus dan menimbulkan gempa dan tanah longsor. Untuk kasus ini bencana alam yang terjadi adalah gunung meletus, gempa dan tanah longsor.

Banjir Bandang adalah banjir akibat dari curah hujan tinggi, yang diiringi arus deras sehingga membawa lumpur, batu-batuan, kayu dll dan biasanya terjadi di daerah pegunungan. Kebakaran adalah peristiwa bakar yang tidak ada unsur kesengajaan dan menyebabkan kerugian harta benda, seperti rumah, sawah, kebun dan sebagainya. Pembakaran adalah perbuatan sengaja membakar dengan maksud untuk pembukaan lahan pertanian, atau maksud lainnya baik yang dilakukan oleh penduduk maupun perusahaan. Misal pembakaran hutan, ladang, sawah dan lain sebagainya.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Bencana alam dalam 3 tahun terakhir yang menyebabkan kerugian/kerusakan : a. Tanah longsor

## b. Banjir (R513B)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 3-4

### Deskripsi

Bencana alam adalah peristiwa alam yang menimbulkan kesengsaraan, kerusakan, kerugian, dan penderitaan penduduk. Tidak termasuk bencana yang disebabkan karena hama tanaman atau wabah. Bencana lainnya misalnya angin topan, gunung meletus dan sebagainya. Bencana alam yang dicatat yaitu bencana yang terjadi dalam 3 tahun terakhir. Dalam suatu kejadian bencana alam bisa menimbulkan beberapa peristiwa alam.

Contoh: suatu gunung berapi selama 2 bulan terakhir ini selalu meletus dan menimbulkan gempa dan tanah longsor. Untuk kasus ini bencana alam yang terjadi adalah gunung meletus, gempa dan tanah longsor.

Banjir Bandang adalah banjir akibat dari curah hujan tinggi, yang diiringi arus deras sehingga membawa lumpur, batu-batuan, kayu dll dan biasanya terjadi di daerah pegunungan. Kebakaran adalah peristiwa bakar yang tidak ada unsur kesengajaan dan menyebabkan kerugian harta benda, seperti rumah, sawah, kebun dan sebagainya. Pembakaran adalah perbuatan sengaja membakar dengan maksud untuk pembukaan lahan pertanian, atau maksud lainnya baik yang dilakukan oleh penduduk maupun perusahaan. Misal pembakaran hutan, ladang, sawah dan lain sebagainya.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Bencana alam dalam 3 tahun terakhir yang menyebabkan kerugian/kerusakan : b. Banjir

## c. Banjir bandang (R513C)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 5-6

### Deskripsi

Bencana alam adalah peristiwa alam yang menimbulkan kesengsaraan, kerusakan, kerugian, dan penderitaan penduduk. Tidak termasuk bencana yang disebabkan karena hama tanaman atau wabah. Bencana lainnya misalnya angin topan, gunung meletus dan sebagainya. Bencana alam yang dicatat yaitu bencana yang terjadi dalam 3 tahun terakhir. Dalam suatu kejadian bencana alam bisa menimbulkan beberapa peristiwa alam.

Contoh: suatu gunung berapi selama 2 bulan terakhir ini selalu meletus dan menimbulkan gempa dan tanah longsor. Untuk kasus ini bencana alam yang terjadi adalah gunung meletus, gempa dan tanah longsor.

Banjir Bandang adalah banjir akibat dari curah hujan tinggi, yang diiringi arus deras sehingga membawa lumpur, batu-batuan, kayu dll dan biasanya terjadi di daerah pegunungan. Kebakaran adalah peristiwa bakar yang tidak ada unsur kesengajaan dan menyebabkan kerugian harta benda, seperti rumah, sawah, kebun dan sebagainya. Pembakaran adalah perbuatan sengaja membakar dengan maksud untuk pembukaan lahan pertanian, atau maksud lainnya baik yang dilakukan oleh penduduk maupun perusahaan. Misal pembakaran hutan, ladang, sawah dan lain sebagainya.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Bencana alam dalam 3 tahun terakhir yang menyebabkan kerugian/kerusakan : c. Banjir bandang

## d. Gempa bumi (R513D)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 7-8

### Deskripsi

## d. Gempa bumi (R513D)

File: podes05a

Bencana alam adalah peristiwa alam yang menimbulkan kesengsaraan, kerusakan, kerugian, dan penderitaan penduduk. Tidak termasuk bencana yang disebabkan karena hama tanaman atau wabah. Bencana lainnya misalnya angin topan, gunung meletus dan sebagainya. Bencana alam yang dicatat yaitu bencana yang terjadi dalam 3 tahun terakhir. Dalam suatu kejadian bencana alam bisa menimbulkan beberapa peristiwa alam.

Contoh: suatu gunung berapi selama 2 bulan terakhir ini selalu meletus dan menimbulkan gempa dan tanah longsor. Untuk kasus ini bencana alam yang terjadi adalah gunung meletus, gempa dan tanah longsor.

Banjir Bandang adalah banjir akibat dari curah hujan tinggi, yang diiringi arus deras sehingga membawa lumpur, batu-batuan, kayu dll dan biasanya terjadi di daerah pegunungan. Kebakaran adalah peristiwa bakar yang tidak ada unsur kesengajaan dan menyebabkan kerugian harta benda, seperti rumah, sawah, kebun dan sebagainya. Pembakaran adalah perbuatan sengaja membakar dengan maksud untuk pembukaan lahan pertanian, atau maksud lainnya baik yang dilakukan oleh penduduk maupun perusahaan. Misal pembakaran hutan, ladang, sawah dan lain sebagainya.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Bencana alam dalam 3 tahun terakhir yang menyebabkan kerugian/kerusakan : d. Gempa bumi

## e. Gempa bumi disertai tsunami (R513E)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 10

Desimal: 0

Range: 1-2

### Deskripsi

Bencana alam adalah peristiwa alam yang menimbulkan kesengsaraan, kerusakan, kerugian, dan penderitaan penduduk. Tidak termasuk bencana yang disebabkan karena hama tanaman atau wabah. Bencana lainnya misalnya angin topan, gunung meletus dan sebagainya. Bencana alam yang dicatat yaitu bencana yang terjadi dalam 3 tahun terakhir. Dalam suatu kejadian bencana alam bisa menimbulkan beberapa peristiwa alam.

Contoh: suatu gunung berapi selama 2 bulan terakhir ini selalu meletus dan menimbulkan gempa dan tanah longsor. Untuk kasus ini bencana alam yang terjadi adalah gunung meletus, gempa dan tanah longsor.

Banjir Bandang adalah banjir akibat dari curah hujan tinggi, yang diiringi arus deras sehingga membawa lumpur, batu-batuan, kayu dll dan biasanya terjadi di daerah pegunungan. Kebakaran adalah peristiwa bakar yang tidak ada unsur kesengajaan dan menyebabkan kerugian harta benda, seperti rumah, sawah, kebun dan sebagainya. Pembakaran adalah perbuatan sengaja membakar dengan maksud untuk pembukaan lahan pertanian, atau maksud lainnya baik yang dilakukan oleh penduduk maupun perusahaan. Misal pembakaran hutan, ladang, sawah dan lain sebagainya.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Bencana alam dalam 3 tahun terakhir yang menyebabkan kerugian/kerusakan : e. Gempa bumi disertai tsunami

## f. Kebakaran (R513F)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 10

Desimal: 0

Range: 3-4

### Deskripsi

## f. Kebakaran (R513F)

File: podes05a

Bencana alam adalah peristiwa alam yang menimbulkan kesengsaraan, kerusakan, kerugian, dan penderitaan penduduk. Tidak termasuk bencana yang disebabkan karena hama tanaman atau wabah. Bencana lainnya misalnya angin topan, gunung meletus dan sebagainya. Bencana alam yang dicatat yaitu bencana yang terjadi dalam 3 tahun terakhir. Dalam suatu kejadian bencana alam bisa menimbulkan beberapa peristiwa alam.

Contoh: suatu gunung berapi selama 2 bulan terakhir ini selalu meletus dan menimbulkan gempa dan tanah longsor. Untuk kasus ini bencana alam yang terjadi adalah gunung meletus, gempa dan tanah longsor.

Banjir Bandang adalah banjir akibat dari curah hujan tinggi, yang diiringi arus deras sehingga membawa lumpur, batu-batuan, kayu dll dan biasanya terjadi di daerah pegunungan. Kebakaran adalah peristiwa bakar yang tidak ada unsur kesengajaan dan menyebabkan kerugian harta benda, seperti rumah, sawah, kebun dan sebagainya. Pembakaran adalah perbuatan sengaja membakar dengan maksud untuk pembukaan lahan pertanian, atau maksud lainnya baik yang dilakukan oleh penduduk maupun perusahaan. Misal pembakaran hutan, ladang, sawah dan lain sebagainya.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Bencana alam dalam 3 tahun terakhir yang menyebabkan kerugian/kerusakan : f. Kebakaran

## g. Pembakaran hutan/ladang/sawah (R513G)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 10

Desimal: 0

Range: 5-6

### Deskripsi

Bencana alam adalah peristiwa alam yang menimbulkan kesengsaraan, kerusakan, kerugian, dan penderitaan penduduk. Tidak termasuk bencana yang disebabkan karena hama tanaman atau wabah. Bencana lainnya misalnya angin topan, gunung meletus dan sebagainya. Bencana alam yang dicatat yaitu bencana yang terjadi dalam 3 tahun terakhir. Dalam suatu kejadian bencana alam bisa menimbulkan beberapa peristiwa alam.

Contoh: suatu gunung berapi selama 2 bulan terakhir ini selalu meletus dan menimbulkan gempa dan tanah longsor. Untuk kasus ini bencana alam yang terjadi adalah gunung meletus, gempa dan tanah longsor.

Banjir Bandang adalah banjir akibat dari curah hujan tinggi, yang diiringi arus deras sehingga membawa lumpur, batu-batuan, kayu dll dan biasanya terjadi di daerah pegunungan. Kebakaran adalah peristiwa bakar yang tidak ada unsur kesengajaan dan menyebabkan kerugian harta benda, seperti rumah, sawah, kebun dan sebagainya. Pembakaran adalah perbuatan sengaja membakar dengan maksud untuk pembukaan lahan pertanian, atau maksud lainnya baik yang dilakukan oleh penduduk maupun perusahaan. Misal pembakaran hutan, ladang, sawah dan lain sebagainya.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Bencana alam dalam 3 tahun terakhir yang menyebabkan kerugian/kerusakan : g. Pembakaran hutan/ladang/sawah

## h. Lainnya (R513H)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 10

Desimal: 0

Range: 7-8

### Deskripsi

## h. Lainnya (R513H)

File: podes05a

Bencana alam adalah peristiwa alam yang menimbulkan kesengsaraan, kerusakan, kerugian, dan penderitaan penduduk. Tidak termasuk bencana yang disebabkan karena hama tanaman atau wabah. Bencana lainnya misalnya angin topan, gunung meletus dan sebagainya. Bencana alam yang dicatat yaitu bencana yang terjadi dalam 3 tahun terakhir. Dalam suatu kejadian bencana alam bisa menimbulkan beberapa peristiwa alam.

Contoh: suatu gunung berapi selama 2 bulan terakhir ini selalu meletus dan menimbulkan gempa dan tanah longsor. Untuk kasus ini bencana alam yang terjadi adalah gunung meletus, gempa dan tanah longsor.

Banjir Bandang adalah banjir akibat dari curah hujan tinggi, yang diiringi arus deras sehingga membawa lumpur, batu-batuan, kayu dll dan biasanya terjadi di daerah pegunungan. Kebakaran adalah peristiwa bakar yang tidak ada unsur kesengajaan dan menyebabkan kerugian harta benda, seperti rumah, sawah, kebun dan sebagainya. Pembakaran adalah perbuatan sengaja membakar dengan maksud untuk pembukaan lahan pertanian, atau maksud lainnya baik yang dilakukan oleh penduduk maupun perusahaan. Misal pembakaran hutan, ladang, sawah dan lain sebagainya.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Bencana alam dalam 3 tahun terakhir yang menyebabkan kerugian/kerusakan : h. Lainnya

## Jumlah sekolah TK Negeri (R601AK2)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 0-15

### Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Kolom (2) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah negeri menurut tingkat pendidikan.

Kolom (3) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah swasta menurut tingkat pendidikan.

Jika di desa tidak ada sekolah (Kolom (2) dan Kolom (3) kosong (0)) untuk masing-masing tingkat pendidikan maka isikan pada Kolom (4) jarak yang ditempuh (dalam km) oleh anak sekolah dari kantor desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar desa.

Pondok pesantren adalah pendidikan formal yang menyelenggarakan salah satu tingkat pendidikan seperti, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (agama Islam).

Seminari atau sejenisnya adalah lembaga pendidikan agama Kristen/Katolik (informal) dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam kompleks pendidikan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Pendidikan : Jumlah sekolah TK Negeri

## Jumlah sekolah TK Swasta (R601AK3)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 0-29

### Deskripsi

## Jumlah sekolah TK Swasta (R601AK3)

File: podes05a

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Kolom (2) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah negeri menurut tingkat pendidikan.

Kolom (3) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah swasta menurut tingkat pendidikan.

Jika di desa tidak ada sekolah (Kolom (2) dan Kolom (3) kosong (0)) untuk masing-masing tingkat pendidikan maka isikan pada Kolom (4) jarak yang ditempuh (dalam km) oleh anak sekolah dari kantor desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar desa.

Pondok pesantren adalah pendidikan formal yang menyelenggarakan salah satu tingkat pendidikan seperti, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (agama Islam).

Seminari atau sejenisnya adalah lembaga pendidikan agama Kristen/Katolik (informal) dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam komplek pendidikan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Pendidikan : Jumlah sekolah TK Swasta

## Jarak ke sekolah TK terdekat (km) (R601AK41)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 10

Desimal: 0

Range: 0-99

### Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Kolom (2) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah negeri menurut tingkat pendidikan.

Kolom (3) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah swasta menurut tingkat pendidikan.

Jika di desa tidak ada sekolah (Kolom (2) dan Kolom (3) kosong (0)) untuk masing-masing tingkat pendidikan maka isikan pada Kolom (4) jarak yang ditempuh (dalam km) oleh anak sekolah dari kantor desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar desa.

Pondok pesantren adalah pendidikan formal yang menyelenggarakan salah satu tingkat pendidikan seperti, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (agama Islam).

Seminari atau sejenisnya adalah lembaga pendidikan agama Kristen/Katolik (informal) dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam komplek pendidikan.

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kol. (2) = 0 dan Kol. (3) = 0

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jarak ke sekolah TK terdekat (km)

## Jarak ke sekolah TK terdekat (m) (R601AK42)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 10

Desimal: 0

Range: 0-9

### Deskripsi

## Jarak ke sekolah TK terdekat (m) (R601AK42)

File: podes05a

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Kolom (2) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah negeri menurut tingkat pendidikan.

Kolom (3) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah swasta menurut tingkat pendidikan.

Jika di desa tidak ada sekolah (Kolom (2) dan Kolom (3) kosong (0)) untuk masing-masing tingkat pendidikan maka isikan pada Kolom (4) jarak yang ditempuh (dalam km) oleh anak sekolah dari kantor desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar desa.

Pondok pesantren adalah pendidikan formal yang menyelenggarakan salah satu tingkat pendidikan seperti, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (agama Islam).

Seminari atau sejenisnya adalah lembaga pendidikan agama Kristen/Katolik (informal) dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam kompleks pendidikan.

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kol. (2) = 0 dan Kol. (3) = 0

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jarak ke sekolah TK terdekat (m)

## Jumlah sekolah SD Negeri dan yang sederajat (R601BK2)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 10

Desimal: 0

Range: 0-30

### Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Kolom (2) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah negeri menurut tingkat pendidikan.

Kolom (3) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah swasta menurut tingkat pendidikan.

Jika di desa tidak ada sekolah (Kolom (2) dan Kolom (3) kosong (0)) untuk masing-masing tingkat pendidikan maka isikan pada Kolom (4) jarak yang ditempuh (dalam km) oleh anak sekolah dari kantor desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar desa.

Pondok pesantren adalah pendidikan formal yang menyelenggarakan salah satu tingkat pendidikan seperti, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (agama Islam).

Seminari atau sejenisnya adalah lembaga pendidikan agama Kristen/Katolik (informal) dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam kompleks pendidikan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Pendidikan : Jumlah sekolah SD Negeri dan yang sederajat

## Jumlah sekolah SD Swasta dan yang sederajat (R601BK3)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 10

Desimal: 0

Range: 0-9

### Deskripsi

## Jumlah sekolah SD Swasta dan yang sederajat (R601BK3)

File: podes05a

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Kolom (2) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah negeri menurut tingkat pendidikan.

Kolom (3) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah swasta menurut tingkat pendidikan.

Jika di desa tidak ada sekolah (Kolom (2) dan Kolom (3) kosong (0)) untuk masing-masing tingkat pendidikan maka isikan pada Kolom (4) jarak yang ditempuh (dalam km) oleh anak sekolah dari kantor desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar desa.

Pondok pesantren adalah pendidikan formal yang menyelenggarakan salah satu tingkat pendidikan seperti, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (agama Islam).

Seminari atau sejenisnya adalah lembaga pendidikan agama Kristen/Katolik (informal) dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam komplek pendidikan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Pendidikan : Jumlah sekolah SD Swasta dan yang sederajat

## Jarak ke sekolah SD terdekat (km) (R601BK41)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 10

Desimal: 0

Range: 0-99

### Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Kolom (2) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah negeri menurut tingkat pendidikan.

Kolom (3) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah swasta menurut tingkat pendidikan.

Jika di desa tidak ada sekolah (Kolom (2) dan Kolom (3) kosong (0)) untuk masing-masing tingkat pendidikan maka isikan pada Kolom (4) jarak yang ditempuh (dalam km) oleh anak sekolah dari kantor desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar desa.

Pondok pesantren adalah pendidikan formal yang menyelenggarakan salah satu tingkat pendidikan seperti, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (agama Islam).

Seminari atau sejenisnya adalah lembaga pendidikan agama Kristen/Katolik (informal) dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam komplek pendidikan.

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kol. (2) = 0 dan Kol. (3) = 0

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jarak ke sekolah SD terdekat (km)

## Jarak ke sekolah SD terdekat (m) (R601BK42)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 10

Desimal: 0

Range: 0-9

### Deskripsi



## Jarak ke sekolah SD terdekat (m) (R601BK42)

File: podes05a

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Kolom (2) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah negeri menurut tingkat pendidikan.

Kolom (3) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah swasta menurut tingkat pendidikan.

Jika di desa tidak ada sekolah (Kolom (2) dan Kolom (3) kosong (0)) untuk masing-masing tingkat pendidikan maka isikan pada Kolom (4) jarak yang ditempuh (dalam km) oleh anak sekolah dari kantor desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar desa.

Pondok pesantren adalah pendidikan formal yang menyelenggarakan salah satu tingkat pendidikan seperti, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (agama Islam).

Seminari atau sejenisnya adalah lembaga pendidikan agama Kristen/Katolik (informal) dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam kompleks pendidikan.

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kol. (2) = 0 dan Kol. (3) = 0

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jarak ke sekolah SD terdekat (m)

## Jumlah sekolah SLTP Negeri dan yang sederajat (R601CK2)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 10

Desimal: 0

Range: 0-5

### Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Kolom (2) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah negeri menurut tingkat pendidikan.

Kolom (3) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah swasta menurut tingkat pendidikan.

Jika di desa tidak ada sekolah (Kolom (2) dan Kolom (3) kosong (0)) untuk masing-masing tingkat pendidikan maka isikan pada Kolom (4) jarak yang ditempuh (dalam km) oleh anak sekolah dari kantor desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar desa.

Pondok pesantren adalah pendidikan formal yang menyelenggarakan salah satu tingkat pendidikan seperti, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (agama Islam).

Seminari atau sejenisnya adalah lembaga pendidikan agama Kristen/Katolik (informal) dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam kompleks pendidikan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Pendidikan : Jumlah sekolah SLTP Negeri dan yang sederajat

## Jumlah sekolah SLTP Swasta dan yang sederajat (R601CK3)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 10

Desimal: 0

Range: 0-8

### Deskripsi

## Jumlah sekolah SLTP Swasta dan yang sederajat (R601CK3)

File: podes05a

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Kolom (2) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah negeri menurut tingkat pendidikan.

Kolom (3) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah swasta menurut tingkat pendidikan.

Jika di desa tidak ada sekolah (Kolom (2) dan Kolom (3) kosong (0)) untuk masing-masing tingkat pendidikan maka isikan pada Kolom (4) jarak yang ditempuh (dalam km) oleh anak sekolah dari kantor desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar desa.

Pondok pesantren adalah pendidikan formal yang menyelenggarakan salah satu tingkat pendidikan seperti, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (agama Islam).

Seminari atau sejenisnya adalah lembaga pendidikan agama Kristen/Katolik (informal) dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam komplek pendidikan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Pendidikan : Jumlah sekolah SLTP Swasta dan yang sederajat

## Jarak ke sekolah SLTP terdekat (km) (R601CK41)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 10

Desimal: 0

Range: 0-99

### Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Kolom (2) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah negeri menurut tingkat pendidikan.

Kolom (3) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah swasta menurut tingkat pendidikan.

Jika di desa tidak ada sekolah (Kolom (2) dan Kolom (3) kosong (0)) untuk masing-masing tingkat pendidikan maka isikan pada Kolom (4) jarak yang ditempuh (dalam km) oleh anak sekolah dari kantor desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar desa.

Pondok pesantren adalah pendidikan formal yang menyelenggarakan salah satu tingkat pendidikan seperti, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (agama Islam).

Seminari atau sejenisnya adalah lembaga pendidikan agama Kristen/Katolik (informal) dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam komplek pendidikan.

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kol. (2) = 0 dan Kol. (3) = 0

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jarak ke sekolah SLTP terdekat (km)

## Jarak ke sekolah SLTP terdekat (m) (R601CK42)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 10

Desimal: 0

Range: 0-9

### Deskripsi

## Jarak ke sekolah SLTP terdekat (m) (R601CK42)

File: podes05a

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Kolom (2) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah negeri menurut tingkat pendidikan.

Kolom (3) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah swasta menurut tingkat pendidikan.

Jika di desa tidak ada sekolah (Kolom (2) dan Kolom (3) kosong (0)) untuk masing-masing tingkat pendidikan maka isikan pada Kolom (4) jarak yang ditempuh (dalam km) oleh anak sekolah dari kantor desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar desa.

Pondok pesantren adalah pendidikan formal yang menyelenggarakan salah satu tingkat pendidikan seperti, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (agama Islam).

Seminari atau sejenisnya adalah lembaga pendidikan agama Kristen/Katolik (informal) dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam kompleks pendidikan.

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kol. (2) = 0 dan Kol. (3) = 0

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jarak ke sekolah SLTP terdekat (m)

## Jumlah sekolah SMU Negeri dan yang sederajat (R601DK2)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 10

Desimal: 0

Range: 0-4

### Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Kolom (2) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah negeri menurut tingkat pendidikan.

Kolom (3) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah swasta menurut tingkat pendidikan.

Jika di desa tidak ada sekolah (Kolom (2) dan Kolom (3) kosong (0)) untuk masing-masing tingkat pendidikan maka isikan pada Kolom (4) jarak yang ditempuh (dalam km) oleh anak sekolah dari kantor desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar desa.

Pondok pesantren adalah pendidikan formal yang menyelenggarakan salah satu tingkat pendidikan seperti, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (agama Islam).

Seminari atau sejenisnya adalah lembaga pendidikan agama Kristen/Katolik (informal) dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam kompleks pendidikan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Pendidikan : Jumlah sekolah SMU Negeri dan yang sederajat

## Jumlah sekolah SMU Swasta dan yang sederajat (R601DK3)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 10

Desimal: 0

Range: 0-8

### Deskripsi

## Jumlah sekolah SMU Swasta dan yang sederajat (R601DK3)

File: podes05a

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Kolom (2) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah negeri menurut tingkat pendidikan.

Kolom (3) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah swasta menurut tingkat pendidikan.

Jika di desa tidak ada sekolah (Kolom (2) dan Kolom (3) kosong (0)) untuk masing-masing tingkat pendidikan maka isikan pada Kolom (4) jarak yang ditempuh (dalam km) oleh anak sekolah dari kantor desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar desa.

Pondok pesantren adalah pendidikan formal yang menyelenggarakan salah satu tingkat pendidikan seperti, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (agama Islam).

Seminari atau sejenisnya adalah lembaga pendidikan agama Kristen/Katolik (informal) dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam komplek pendidikan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Pendidikan : Jumlah sekolah SMU Swasta dan yang sederajat

## Jarak ke sekolah SMU terdekat (km) (R601DK41)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 10

Desimal: 0

Range: 0-99

### Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Kolom (2) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah negeri menurut tingkat pendidikan.

Kolom (3) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah swasta menurut tingkat pendidikan.

Jika di desa tidak ada sekolah (Kolom (2) dan Kolom (3) kosong (0)) untuk masing-masing tingkat pendidikan maka isikan pada Kolom (4) jarak yang ditempuh (dalam km) oleh anak sekolah dari kantor desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar desa.

Pondok pesantren adalah pendidikan formal yang menyelenggarakan salah satu tingkat pendidikan seperti, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (agama Islam).

Seminari atau sejenisnya adalah lembaga pendidikan agama Kristen/Katolik (informal) dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam komplek pendidikan.

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kol. (2) = 0 dan Kol. (3) = 0

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jarak ke sekolah SMU terdekat (km)

## Jarak ke sekolah SMU terdekat (m) (R601DK42)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 10

Desimal: 0

Range: 0-9

### Deskripsi

## Jarak ke sekolah SMU terdekat (m) (R601DK42)

File: podes05a

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Kolom (2) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah negeri menurut tingkat pendidikan.

Kolom (3) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah swasta menurut tingkat pendidikan.

Jika di desa tidak ada sekolah (Kolom (2) dan Kolom (3) kosong (0)) untuk masing-masing tingkat pendidikan maka isikan pada Kolom (4) jarak yang ditempuh (dalam km) oleh anak sekolah dari kantor desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar desa.

Pondok pesantren adalah pendidikan formal yang menyelenggarakan salah satu tingkat pendidikan seperti, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (agama Islam).

Seminari atau sejenisnya adalah lembaga pendidikan agama Kristen/Katolik (informal) dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam komplek pendidikan.

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kol. (2) = 0 dan Kol. (3) = 0

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jarak ke sekolah SMU terdekat (m)

## Jumlah sekolah SMK Negeri (R601EK2)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 10

Desimal: 0

Range: 0-6

### Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Kolom (2) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah negeri menurut tingkat pendidikan.

Kolom (3) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah swasta menurut tingkat pendidikan.

Jika di desa tidak ada sekolah (Kolom (2) dan Kolom (3) kosong (0)) untuk masing-masing tingkat pendidikan maka isikan pada Kolom (4) jarak yang ditempuh (dalam km) oleh anak sekolah dari kantor desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar desa.

Pondok pesantren adalah pendidikan formal yang menyelenggarakan salah satu tingkat pendidikan seperti, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (agama Islam).

Seminari atau sejenisnya adalah lembaga pendidikan agama Kristen/Katolik (informal) dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam komplek pendidikan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Pendidikan : Jumlah sekolah SMK Negeri

## Jumlah sekolah SMK Swasta (R601EK3)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 10

Desimal: 0

Range: 0-5

### Deskripsi

## Jumlah sekolah SMK Swasta (R601EK3)

File: podes05a

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Kolom (2) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah negeri menurut tingkat pendidikan.

Kolom (3) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah swasta menurut tingkat pendidikan.

Jika di desa tidak ada sekolah (Kolom (2) dan Kolom (3) kosong (0)) untuk masing-masing tingkat pendidikan maka isikan pada Kolom (4) jarak yang ditempuh (dalam km) oleh anak sekolah dari kantor desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar desa.

Pondok pesantren adalah pendidikan formal yang menyelenggarakan salah satu tingkat pendidikan seperti, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (agama Islam).

Seminari atau sejenisnya adalah lembaga pendidikan agama Kristen/Katolik (informal) dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam komplek pendidikan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Pendidikan : Jumlah sekolah SMK Swasta

## Jarak ke sekolah SMK terdekat (km) (R601EK41)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 10

Desimal: 0

Range: 0-99

### Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Kolom (2) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah negeri menurut tingkat pendidikan.

Kolom (3) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah swasta menurut tingkat pendidikan.

Jika di desa tidak ada sekolah (Kolom (2) dan Kolom (3) kosong (0)) untuk masing-masing tingkat pendidikan maka isikan pada Kolom (4) jarak yang ditempuh (dalam km) oleh anak sekolah dari kantor desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar desa.

Pondok pesantren adalah pendidikan formal yang menyelenggarakan salah satu tingkat pendidikan seperti, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (agama Islam).

Seminari atau sejenisnya adalah lembaga pendidikan agama Kristen/Katolik (informal) dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam komplek pendidikan.

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kol. (2) = 0 dan Kol. (3) = 0

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jarak ke sekolah SMK terdekat (km)

## Jarak ke sekolah SMK terdekat (m) (R601EK42)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 10

Desimal: 0

Range: 0-9

### Deskripsi

## Jarak ke sekolah SMK terdekat (m) (R601EK42)

File: podes05a

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Kolom (2) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah negeri menurut tingkat pendidikan.

Kolom (3) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah swasta menurut tingkat pendidikan.

Jika di desa tidak ada sekolah (Kolom (2) dan Kolom (3) kosong (0)) untuk masing-masing tingkat pendidikan maka isikan pada Kolom (4) jarak yang ditempuh (dalam km) oleh anak sekolah dari kantor desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar desa.

Pondok pesantren adalah pendidikan formal yang menyelenggarakan salah satu tingkat pendidikan seperti, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (agama Islam).

Seminari atau sejenisnya adalah lembaga pendidikan agama Kristen/Katolik (informal) dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam komplek pendidikan.

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kol. (2) = 0 dan Kol. (3) = 0

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jarak ke sekolah SMK terdekat (m)

## Jumlah Akademi/PT Negeri dan yang sederajat (R601FK2)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 10

Desimal: 0

Range: 0-8

### Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Kolom (2) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah negeri menurut tingkat pendidikan.

Kolom (3) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah swasta menurut tingkat pendidikan.

Jika di desa tidak ada sekolah (Kolom (2) dan Kolom (3) kosong (0)) untuk masing-masing tingkat pendidikan maka isikan pada Kolom (4) jarak yang ditempuh (dalam km) oleh anak sekolah dari kantor desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar desa.

Pondok pesantren adalah pendidikan formal yang menyelenggarakan salah satu tingkat pendidikan seperti, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (agama Islam).

Seminari atau sejenisnya adalah lembaga pendidikan agama Kristen/Katolik (informal) dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam komplek pendidikan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Pendidikan : Jumlah Akademi/PT Negeri dan yang sederajat

## Jumlah Akademi/PT Swasta dan yang sederajat (R601FK3)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 10

Desimal: 0

Range: 0-6

### Deskripsi

## Jumlah Akademi/PT Swasta dan yang sederajat (R601FK3)

File: podes05a

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Kolom (2) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah negeri menurut tingkat pendidikan.

Kolom (3) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah swasta menurut tingkat pendidikan.

Jika di desa tidak ada sekolah (Kolom (2) dan Kolom (3) kosong (0)) untuk masing-masing tingkat pendidikan maka isikan pada Kolom (4) jarak yang ditempuh (dalam km) oleh anak sekolah dari kantor desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar desa.

Pondok pesantren adalah pendidikan formal yang menyelenggarakan salah satu tingkat pendidikan seperti, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (agama Islam).

Seminari atau sejenisnya adalah lembaga pendidikan agama Kristen/Katolik (informal) dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam komplek pendidikan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Pendidikan : Jumlah Akademi/PT Swasta dan yang sederajat

## Jumlah Sekolah Luar Biasa Negeri (R601GK2)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 10

Desimal: 0

Range: 0-2

### Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Kolom (2) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah negeri menurut tingkat pendidikan.

Kolom (3) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah swasta menurut tingkat pendidikan.

Jika di desa tidak ada sekolah (Kolom (2) dan Kolom (3) kosong (0)) untuk masing-masing tingkat pendidikan maka isikan pada Kolom (4) jarak yang ditempuh (dalam km) oleh anak sekolah dari kantor desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar desa.

Pondok pesantren adalah pendidikan formal yang menyelenggarakan salah satu tingkat pendidikan seperti, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (agama Islam).

Seminari atau sejenisnya adalah lembaga pendidikan agama Kristen/Katolik (informal) dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam komplek pendidikan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Pendidikan : Jumlah Sekolah Luar Biasa Negeri

## Jumlah Sekolah Luar Biasa Swasta (R601GK3)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 10

Desimal: 0

Range: 0-6

### Deskripsi



## Jumlah Sekolah Luar Biasa Swasta (R601GK3)

File: podes05a

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Kolom (2) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah negeri menurut tingkat pendidikan.

Kolom (3) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah swasta menurut tingkat pendidikan.

Jika di desa tidak ada sekolah (Kolom (2) dan Kolom (3) kosong (0)) untuk masing-masing tingkat pendidikan maka isikan pada Kolom (4) jarak yang ditempuh (dalam km) oleh anak sekolah dari kantor desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar desa.

Pondok pesantren adalah pendidikan formal yang menyelenggarakan salah satu tingkat pendidikan seperti, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (agama Islam).

Seminari atau sejenisnya adalah lembaga pendidikan agama Kristen/Katolik (informal) dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam komplek pendidikan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Pendidikan : Jumlah Sekolah Luar Biasa Swasta

## Jumlah Pondok pesantren/Madrasah Diniyah swasta (R601HK3)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 10

Desimal: 0

Range: 0-8

### Deskripsi

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Kolom (2) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah negeri menurut tingkat pendidikan.

Kolom (3) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah swasta menurut tingkat pendidikan.

Jika di desa tidak ada sekolah (Kolom (2) dan Kolom (3) kosong (0)) untuk masing-masing tingkat pendidikan maka isikan pada Kolom (4) jarak yang ditempuh (dalam km) oleh anak sekolah dari kantor desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar desa.

Pondok pesantren adalah pendidikan formal yang menyelenggarakan salah satu tingkat pendidikan seperti, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (agama Islam).

Seminari atau sejenisnya adalah lembaga pendidikan agama Kristen/Katolik (informal) dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam komplek pendidikan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Pendidikan : Jumlah Pondok pesantren/Madrasah Diniyah swasta

## Seminari atau sejenisnya (R601IK3)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 10

Desimal: 0

Range: 0-5

### Deskripsi

## Seminari atau sejenisnya (R601IK3)

File: podes05a

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi.

Dalam Podes ini dicatat pula sekolah taman kanak-kanak, SLB, pondok pesantren, madrasah diniyah, dan seminari atau sejenisnya, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Kolom (2) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah negeri menurut tingkat pendidikan.

Kolom (3) : isikan ke dalam kotak banyaknya sekolah swasta menurut tingkat pendidikan.

Jika di desa tidak ada sekolah (Kolom (2) dan Kolom (3) kosong (0)) untuk masing-masing tingkat pendidikan maka isikan pada Kolom (4) jarak yang ditempuh (dalam km) oleh anak sekolah dari kantor desa ini ke tempat sekolah mereka yang berada di luar desa.

Pondok pesantren adalah pendidikan formal yang menyelenggarakan salah satu tingkat pendidikan seperti, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah.

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang mengkonsentrasikan pada bidang keagamaan (agama Islam).

Seminari atau sejenisnya adalah lembaga pendidikan agama Kristen/Katolik (informal) dan biasanya menyediakan asrama bagi para siswanya dalam komplek pendidikan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Pendidikan : Seminari atau sejenisnya

## Jenis Keterampilan : a. Bahasa (R602AK2)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 10

Desimal: 0

Range: 1-2

### Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Kursus montir mobil/motor antara lain kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil. Kursus elektronik antara lain kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa/kelurahan : Jenis Keterampilan : a. Bahasa

## Jumlah Keterampilan : a. Bahasa (R602AK3)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 10

Desimal: 0

Range: 1-25

### Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Kursus montir mobil/motor antara lain kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil. Kursus elektronik antara lain kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

### Pertanyaan pendahuluan

Jika kolom (2) = 1

### Pertanyaan dalam kuesioner

Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa/kelurahan : Jumlah Keterampilan : a. Bahasa

## Jenis Keterampilan : b. Tata buku/Akuntansi (R602BK2)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Kursus montir mobil/motor antara lain kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil. Kursus elektronik antara lain kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa/kelurahan : Jenis Keterampilan : b. Tata buku/Akuntansi

## Jumlah Keterampilan : b. Tata buku/Akuntansi (R602BK3)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 1-6

### Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Kursus montir mobil/motor antara lain kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil. Kursus elektronik antara lain kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

### Pertanyaan pendahuluan

Jika kolom (2) = 1

### Pertanyaan dalam kuesioner

Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa/kelurahan : Jumlah Keterampilan : b. Tata buku/Akuntansi

## Jenis Keterampilan : c. Komputer (R602CK2)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Kursus montir mobil/motor antara lain kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil. Kursus elektronik antara lain kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa/kelurahan : Jenis Keterampilan : c. Komputer

**Jumlah Keterampilan : c. Komputer (R602CK3)**

File: podes05a

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 10  
 Desimal: 0  
 Range: 1-30

**Deskripsi**

Pendidikan keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Kursus montir mobil/motor antara lain kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil. Kursus elektronik antara lain kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

**Pertanyaan pendahuluan**

Jika kolom (2) = 1

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa/kelurahan : Jumlah Keterampilan : c. Komputer

**Jenis Keterampilan : d. Memasak/Tata boga (R602DK2)**

File: podes05a

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 10  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Pendidikan keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Kursus montir mobil/motor antara lain kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil. Kursus elektronik antara lain kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa/kelurahan : Jenis Keterampilan : d. Memasak/Tata boga

**Jumlah Keterampilan : d. Memasak/Tata boga (R602DK3)**

File: podes05a

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 10  
 Desimal: 0  
 Range: 1-8

**Deskripsi**

Pendidikan keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Kursus montir mobil/motor antara lain kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil. Kursus elektronik antara lain kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

**Pertanyaan pendahuluan**

Jika kolom (2) = 1

**Pertanyaan dalam kuesioner**

**Jumlah Keterampilan : d. Memasak/Tata boga (R602DK3)**

File: podes05a

Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa/kelurahan : Jumlah Keterampilan : d. Memasak/Tata boga

**Jenis Keterampilan : e. Menjahit/Tata busana (R602EK2)**

File: podes05a

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 10  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Pendidikan keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Kursus montir mobil/motor antara lain kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil. Kursus elektronik antara lain kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa/kelurahan : Jenis Keterampilan : e. Menjahit/Tata busana

**Jumlah Keterampilan : e. Menjahit/Tata busana (R602EK3)**

File: podes05a

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 10  
 Desimal: 0  
 Range: 1-30

**Deskripsi**

Pendidikan keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Kursus montir mobil/motor antara lain kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil. Kursus elektronik antara lain kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

**Pertanyaan pendahuluan**

Jika kolom (2) = 1

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa/kelurahan : Jumlah Keterampilan : e. Menjahit/Tata busana

**Jenis Keterampilan : f. Kecantikan (R602FK2)**

File: podes05a

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 10  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

## Jenis Keterampilan : f. Kecantikan (R602FK2)

File: podes05a

Pendidikan keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Kursus montir mobil/motor antara lain kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil. Kursus elektronik antara lain kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa/kelurahan : Jenis Keterampilan : f. Kecantikan

## Jumlah Keterampilan : f. Kecantikan (R602FK3)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 1-20

### Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Kursus montir mobil/motor antara lain kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil. Kursus elektronik antara lain kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

### Pertanyaan pendahuluan

Jika kolom (2) = 1

### Pertanyaan dalam kuesioner

Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa/kelurahan : Jumlah Keterampilan : f. Kecantikan

## Jenis Keterampilan : g. Montir mobil/motor (R602GK2)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Kursus montir mobil/motor antara lain kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil. Kursus elektronik antara lain kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa/kelurahan : Jenis Keterampilan : g. Montir mobil/motor

## Jumlah Keterampilan : g. Montir mobil/motor (R602GK3)

File: podes05a

### Gambaran

## Jumlah Keterampilan : g. Montir mobil/motor (R602GK3)

File: podes05a

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 1-20

### Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Kursus montir mobil/motor antara lain kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil. Kursus elektronik antara lain kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

### Pertanyaan pendahuluan

Jika kolom (2) = 1

### Pertanyaan dalam kuesioner

Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa/kelurahan : Jumlah Keterampilan : g. Montir mobil/motor

## Jenis Keterampilan : h. Elektronik (R602HK2)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Kursus montir mobil/motor antara lain kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil. Kursus elektronik antara lain kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa/kelurahan : Jenis Keterampilan : h. Elektronik

## Jumlah Keterampilan : h. Elektronik (R602HK3)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 1-15

### Deskripsi

Pendidikan keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Kursus montir mobil/motor antara lain kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil. Kursus elektronik antara lain kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

### Pertanyaan pendahuluan

Jika kolom (2) = 1

### Pertanyaan dalam kuesioner

Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa/kelurahan : Jumlah Keterampilan : h. Elektronik

**Jenis Keterampilan : i. Lainnya (R602IK2)**

File: podes05a

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 10  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Pendidikan keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Kursus montir mobil/motor antara lain kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil. Kursus elektronik antara lain kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa/kelurahan : Jenis Keterampilan : i. Lainnya

**Jumlah Keterampilan : i. Lainnya (R602IK3)**

File: podes05a

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 10  
 Desimal: 0  
 Range: 1-14

**Deskripsi**

Pendidikan keterampilan adalah pendidikan luar sekolah yang dikelola oleh suatu lembaga tentang keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, jangka waktunya relatif pendek, ditujukan kepada masyarakat umum dan menyediakan sertifikat bagi peserta yang lulus serta diselenggarakan oleh pemerintah maupun swasta. Kursus montir mobil/motor antara lain kursus membetulkan sepeda motor, dan mobil. Kursus elektronik antara lain kursus membetulkan radio, TV, AC, kulkas, komputer dan sebagainya.

**Pertanyaan pendahuluan**

Jika kolom (2) = 1

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa/kelurahan : Jumlah Keterampilan : i. Lainnya

**Jumlah Sarana Kesehatan : a. Rumah Sakit (R603AK2)**

File: podes05a

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 10  
 Desimal: 0  
 Range: 0-5

**Deskripsi**



## Jumlah Sarana Kesehatan : a. Rumah Sakit (R603AK2)

File: podes05a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Cara pengisian R603:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa/kelurahan ini, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2).

Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Sarana Kesehatan : a. Rumah Sakit

## Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : a. Rumah Sakit (R603AK31)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 0-99

### Deskripsi

## Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : a. Rumah Sakit (R603AK31)

File: podes05a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Cara pengisian R603:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa/kelurahan ini, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2).

Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) = 0

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : a. Rumah Sakit

## Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (m) : a. Rumah Sakit (R603AK32)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 10

Desimal: 0

Range: 0-9

### Deskripsi

## Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (m) : a. Rumah Sakit (R603AK32)

File: podes05a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Cara pengisian R603:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa/kelurahan ini, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2).

Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) = 0

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (m) : a. Rumah Sakit

## Kemudahan untuk Mencapai : a. Rumah Sakit (R603AK4)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 10

Desimal: 0

Range: 1-4

### Deskripsi

## Kemudahan untuk Mencapai : a. Rumah Sakit (R603AK4)

File: podes05a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Cara pengisian R603:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa/kelurahan ini, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2).

Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) = 0

### Pertanyaan dalam kuesioner

Kemudahan untuk Mencapai : a. Rumah Sakit

## Jumlah Sarana Kesehatan : b. Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin (R603BK2)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 10

Desimal: 0

Range: 0-8

### Deskripsi

## Jumlah Sarana Kesehatan : b. Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin (R603BK2)

File: podes05a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas. Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Cara pengisian R603:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa/kelurahan ini, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2).

Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Sarana Kesehatan : b. Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin

## Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : b. Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin (R603BK31)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 10

Desimal: 0

Range: 0-99

### Deskripsi

## Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : b. Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin (R603BK31)

File: podes05a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Cara pengisian R603:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa/kelurahan ini, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2).

Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) = 0

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : b. Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin

## Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (m) : b. Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin (R603BK32)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 10

Desimal: 0

Range: 0-9

### Deskripsi

## Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (m) : b. Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin (R603BK32)

File: podes05a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Cara pengisian R603:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa/kelurahan ini, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2).

Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) = 0

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (m) : b. Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin

## Kemudahan untuk Mencapai : b. Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin (R603BK4)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 10

Desimal: 0

Range: 1-4

### Deskripsi

## Kemudahan untuk Mencapai : b. Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin (R603BK4)

File: podes05a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Cara pengisian R603:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa/kelurahan ini, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2).

Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) = 0

### Pertanyaan dalam kuesioner

Kemudahan untuk Mencapai : b. Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin

## Jumlah Sarana Kesehatan : c. Poliklinik/Balai Pengobatan (R603CK2)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 10

Desimal: 0

Range: 0-8

### Deskripsi



## Jumlah Sarana Kesehatan : c. Poliklinik/Balai Pengobatan (R603CK2)

File: podes05a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas. Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Cara pengisian R603:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa/kelurahan ini, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2).

Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Sarana Kesehatan : c. Poliklinik/Balai Pengobatan

## Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : c. Poliklinik/Balai Pengobatan (R603CK31)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 10

Desimal: 0

Range: 0-99

### Deskripsi

## Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : c. Poliklinik/Balai Pengobatan (R603CK31)

File: podes05a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Cara pengisian R603:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa/kelurahan ini, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2).

Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) = 0

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : c. Poliklinik/Balai Pengobatan

## Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (m) : c. Poliklinik/Balai Pengobatan (R603CK32)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 10

Desimal: 0

Range: 0-9

### Deskripsi

## Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (m) : c. Poliklinik/Balai Pengobatan (R603CK32)

File: podes05a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Cara pengisian R603:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa/kelurahan ini, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2).

Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) = 0

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (m) : c. Poliklinik/Balai Pengobatan

## Kemudahan untuk Mencapai : c. Poliklinik/Balai Pengobatan (R603CK4)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 10

Desimal: 0

Range: 1-4

### Deskripsi

## Kemudahan untuk Mencapai : c. Poliklinik/Balai Pengobatan (R603CK4)

File: podes05a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas. Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Cara pengisian R603:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa/kelurahan ini, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2).

Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) = 0

### Pertanyaan dalam kuesioner

Kemudahan untuk Mencapai : c. Poliklinik/Balai Pengobatan

## Jumlah Sarana Kesehatan : d. Puskesmas (R603DK2)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 10

Desimal: 0

Range: 0-1

### Deskripsi

## Jumlah Sarana Kesehatan : d. Puskesmas (R603DK2)

File: podes05a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Cara pengisian R603:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa/kelurahan ini, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2).

Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Sarana Kesehatan : d. Puskesmas

## Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : d. Puskesmas (R603DK31)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 0-99

### Deskripsi

## Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : d. Puskesmas (R603DK31)

File: podes05a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Cara pengisian R603:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa/kelurahan ini, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2).

Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) = 0

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : d. Puskesmas

## Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (m) : d. Puskesmas (R603DK32)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 10

Desimal: 0

Range: 0-9

### Deskripsi

## Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (m) : d. Puskesmas (R603DK32)

File: podes05a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Cara pengisian R603:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa/kelurahan ini, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2).

Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) = 0

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (m) : d. Puskesmas

## Kemudahan untuk Mencapai : d. Puskesmas (R603DK4)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 10

Desimal: 0

Range: 1-4

### Deskripsi

## Kemudahan untuk Mencapai : d. Puskesmas (R603DK4)

File: podes05a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Cara pengisian R603:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa/kelurahan ini, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2).

Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) = 0

### Pertanyaan dalam kuesioner

Kemudahan untuk Mencapai : d. Puskesmas

## Jumlah Sarana Kesehatan : e. Puskesmas Pembantu (R603EK2)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 10

Desimal: 0

Range: 0-5

### Deskripsi



## Jumlah Sarana Kesehatan : e. Puskesmas Pembantu (R603EK2)

File: podes05a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Cara pengisian R603:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa/kelurahan ini, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2).

Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Sarana Kesehatan : e. Puskesmas Pembantu

## Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : e. Puskesmas Pembantu (R603EK31)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 0-99

### Deskripsi

## Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : e. Puskesmas Pembantu (R603EK31)

File: podes05a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas. Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Cara pengisian R603:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa/kelurahan ini, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2).

Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) = 0

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : e. Puskesmas Pembantu

## Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (m) : e. Puskesmas Pembantu (R603EK32)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 10

Desimal: 0

Range: 0-9

### Deskripsi

## Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (m) : e. Puskesmas Pembantu (R603EK32)

File: podes05a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas. Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Cara pengisian R603:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa/kelurahan ini, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2).

Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) = 0

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (m) : e. Puskesmas Pembantu

## Kemudahan untuk Mencapai : e. Puskesmas Pembantu (R603EK4)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 10

Desimal: 0

Range: 1-4

### Deskripsi

## Kemudahan untuk Mencapai : e. Puskesmas Pembantu (R603EK4)

File: podes05a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Cara pengisian R603:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa/kelurahan ini, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2).

Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) = 0

### Pertanyaan dalam kuesioner

Kemudahan untuk Mencapai : e. Puskesmas Pembantu

## Jumlah Sarana Kesehatan : f. Tempat Praktek Dokter (R603FK2)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 0-59

### Deskripsi

## Jumlah Sarana Kesehatan : f. Tempat Praktek Dokter (R603FK2)

File: podes05a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Cara pengisian R603:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa/kelurahan ini, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2).

Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Sarana Kesehatan : f. Tempat Praktek Dokter

## Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : f. Tempat Praktek Dokter (R603FK31)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 0-99

### Deskripsi

## Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : f. Tempat Praktek Dokter (R603FK31)

File: podes05a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Cara pengisian R603:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa/kelurahan ini, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2).

Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) = 0

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : f. Tempat Praktek Dokter

## Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (m) : f. Tempat Praktek Dokter (R603FK32)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 10

Desimal: 0

Range: 0-9

### Deskripsi

## Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (m) : f. Tempat Praktek Dokter (R603FK32)

File: podes05a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Cara pengisian R603:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa/kelurahan ini, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2).

Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) = 0

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (m) : f. Tempat Praktek Dokter

## Kemudahan untuk Mencapai : f. Tempat Praktek Dokter (R603FK4)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 10

Desimal: 0

Range: 1-4

### Deskripsi

## Kemudahan untuk Mencapai : f. Tempat Praktek Dokter (R603FK4)

File: podes05a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Cara pengisian R603:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa/kelurahan ini, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2).

Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) = 0

### Pertanyaan dalam kuesioner

Kemudahan untuk Mencapai : f. Tempat Praktek Dokter

## Jumlah Sarana Kesehatan : g. Tempat Praktek Bidan (R603GK2)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 10

Desimal: 0

Range: 0-21

### Deskripsi



## Jumlah Sarana Kesehatan : g. Tempat Praktek Bidan (R603GK2)

File: podes05a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Cara pengisian R603:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa/kelurahan ini, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2).

Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Sarana Kesehatan : g. Tempat Praktek Bidan

## Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : g. Tempat Praktek Bidan (R603GK31)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 0-99

### Deskripsi

## Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : g. Tempat Praktek Bidan (R603GK31)

File: podes05a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Cara pengisian R603:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa/kelurahan ini, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2).

Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) = 0

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : g. Tempat Praktek Bidan

## Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (m) : g. Tempat Praktek Bidan (R603GK32)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 10

Desimal: 0

Range: 0-9

### Deskripsi

## Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (m) : g. Tempat Praktek Bidan (R603GK32)

File: podes05a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas. Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Cara pengisian R603:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa/kelurahan ini, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2).

Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) = 0

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (m) : g. Tempat Praktek Bidan

## Kemudahan untuk Mencapai : g. Tempat Praktek Bidan (R603GK4)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 10

Desimal: 0

Range: 1-4

### Deskripsi

## Kemudahan untuk Mencapai : g. Tempat Praktek Bidan (R603GK4)

File: podes05a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas. Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Cara pengisian R603:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa/kelurahan ini, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2).

Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) = 0

### Pertanyaan dalam kuesioner

Kemudahan untuk Mencapai : g. Tempat Praktek Bidan

## Jumlah Sarana Kesehatan : h. Posyandu (R603HK2)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 10

Desimal: 0

Range: 0-70

### Deskripsi

## Jumlah Sarana Kesehatan : h. Posyandu (R603HK2)

File: podes05a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Cara pengisian R603:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa/kelurahan ini, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2).

Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Sarana Kesehatan : h. Posyandu

## Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : h. Posyandu (R603HK31)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 0-99

### Deskripsi

## Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : h. Posyandu (R603HK31)

File: podes05a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Cara pengisian R603:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa/kelurahan ini, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2).

Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) = 0

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : h. Posyandu

## Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (m) : h. Posyandu (R603HK32)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 10

Desimal: 0

Range: 0-9

### Deskripsi

## Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (m) : h. Posyandu (R603HK32)

File: podes05a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Cara pengisian R603:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa/kelurahan ini, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2).

Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) = 0

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (m) : h. Posyandu

## Kemudahan untuk Mencapai : h. Posyandu (R603HK4)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 10

Desimal: 0

Range: 1-4

### Deskripsi

## Kemudahan untuk Mencapai : h. Posyandu (R603HK4)

File: podes05a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Cara pengisian R603:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa/kelurahan ini, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2).

Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) = 0

### Pertanyaan dalam kuesioner

Kemudahan untuk Mencapai : h. Posyandu

## Jumlah Sarana Kesehatan : i. Polindes (Pondok Bersalin Desa) (R603IK2)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 10

Desimal: 0

Range: 0-4

### Deskripsi



## Jumlah Sarana Kesehatan : i. Polindes (Pondok Bersalin Desa) (R603IK2)

File: podes05a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas. Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Cara pengisian R603:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa/kelurahan ini, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2).

Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Sarana Kesehatan : i. Polindes (Pondok Bersalin Desa)

## Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : i. Polindes (Pondok Bersalin Desa) (R603IK31)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 10

Desimal: 0

Range: 0-99

### Deskripsi

## Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : i. Polindes (Pondok Bersalin Desa) (R603IK31)

File: podes05a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Cara pengisian R603:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa/kelurahan ini, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2).

Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) = 0

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : i. Polindes (Pondok Bersalin Desa)

## Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (m) : i. Polindes (Pondok Bersalin Desa) (R603IK32)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 10

Desimal: 0

Range: 0-9

### Deskripsi

## Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (m) : i. Polindes (Pondok Bersalin Desa) (R603IK32)

File: podes05a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Cara pengisian R603:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa/kelurahan ini, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2).

Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) = 0

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (m) : i. Polindes (Pondok Bersalin Desa)

## Kemudahan untuk Mencapai : i. Polindes (Pondok Bersalin Desa) (R603IK4)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 10

Desimal: 0

Range: 1-4

### Deskripsi

## Kemudahan untuk Mencapai : i. Polindes (Pondok Bersalin Desa) (R603IK4)

File: podes05a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas. Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Cara pengisian R603:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa/kelurahan ini, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2).

Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) = 0

### Pertanyaan dalam kuesioner

Kemudahan untuk Mencapai : i. Polindes (Pondok Bersalin Desa)

## Jumlah Sarana Kesehatan : j. Apotik (R603JK2)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 10

Desimal: 0

Range: 0-12

### Deskripsi

## Jumlah Sarana Kesehatan : j. Apotik (R603JK2)

File: podes05a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Cara pengisian R603:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa/kelurahan ini, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2).

Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Sarana Kesehatan : j. Apotik

## Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : j. Apotik (R603JK31)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 0-99

### Deskripsi

## Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : j. Apotik (R603JK31)

File: podes05a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Cara pengisian R603:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa/kelurahan ini, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2).

Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) = 0

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : j. Apotik

## Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (m) : j. Apotik (R603JK32)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 10

Desimal: 0

Range: 0-9

### Deskripsi

## Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (m) : j. Apotik (R603JK32)

File: podes05a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Cara pengisian R603:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa/kelurahan ini, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2).

Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) = 0

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (m) : j. Apotik

## Kemudahan untuk Mencapai : j. Apotik (R603JK4)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 10

Desimal: 0

Range: 1-4

### Deskripsi

## Kemudahan untuk Mencapai : j. Apotik (R603JK4)

File: podes05a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Cara pengisian R603:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa/kelurahan ini, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2).

Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) = 0

### Pertanyaan dalam kuesioner

Kemudahan untuk Mencapai : j. Apotik

## Jumlah Sarana Kesehatan : k. Toko khusus obat/jamu (R603KK2)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 10

Desimal: 0

Range: 0-30

### Deskripsi



## Jumlah Sarana Kesehatan : k. Toko khusus obat/jamu (R603KK2)

File: podes05a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Cara pengisian R603:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa/kelurahan ini, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2).

Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Sarana Kesehatan : k. Toko khusus obat/jamu

## Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : k. Toko khusus obat/jamu (R603KK31)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 0-99

### Deskripsi

## Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : k. Toko khusus obat/jamu (R603KK31)

File: podes05a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Cara pengisian R603:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa/kelurahan ini, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2).

Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) = 0

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (km) : k. Toko khusus obat/jamu

## Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (m) : k. Toko khusus obat/jamu (R603KK32)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 10

Desimal: 0

Range: 0-9

### Deskripsi

## Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (m) : k. Toko khusus obat/jamu (R603KK32)

File: podes05a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Cara pengisian R603:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa/kelurahan ini, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2).

Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) = 0

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jarak dari desa/kelurahan ke sarana kesehatan (m) : k. Toko khusus obat/jamu

## Kemudahan untuk Mencapai : k. Toko khusus obat/jamu (R603KK4)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 10

Desimal: 0

Range: 1-4

### Deskripsi

## Kemudahan untuk Mencapai : k. Toko khusus obat/jamu (R603KK4)

File: podes05a

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk puskesmas.

Rumah Sakit Bersalin/BKIA adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.

Rumah Bersalin adalah rumah yang dilengkapi fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Balai pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri

Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

Puskesmas Pembantu (Pustu), yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang (lebih) dokter melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani masalah kesehatan anggota masyarakat dan biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk pemeriksaan kehamilan dan melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan terpadu yang merupakan kegiatan pelayanan terpadu khususnya untuk imunisasi, kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, penanggulangan diare dan gizi (penimbangan dan pemberian makanan tambahan untuk balita); dan diselenggarakan oleh masyarakat melalui kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas. Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah pos yang melayani persalinan warga desa/kelurahan, yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Departemen Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.

Toko khusus obat/jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Cara pengisian R603:

Bila sarana kesehatan yang dimaksud ada di desa/kelurahan ini, maka isikan banyaknya fasilitas tersebut pada Kolom (2).

Bila tidak ada fasilitas, isikan tanda "0" pada Kolom (2), dan isikan jarak (dalam kilometer) dari kantor desa/kelurahan ke fasilitas kesehatan terdekat pada Kolom (3), dan isikan kode dari kemudahan untuk mencapai sarana kesehatan pada Kolom (4).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) = 0

### Pertanyaan dalam kuesioner

Kemudahan untuk Mencapai : k. Toko khusus obat/jamu

## a1. Dokter pria (R604A1)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 10

Desimal: 0

Range: 0-80

### Deskripsi

**a1. Dokter pria (R604A1)**

File: podes05a

Dokter yang dicakup adalah dokter umum dan dokter ahli/spesialis (THT, kelamin, kebidanan, mata dan sebagainya) tidak termasuk dokter hewan.

Mantri kesehatan adalah petugas paramedis yang melayani pemeriksaan kesehatan pasien baik di puskesmas, balai pengobatan atau di rumah.

Bidan adalah seorang petugas paramedis yang berdomisili/tinggal di desa/kelurahan atau yang bertugas sebagai bidan di desa/kelurahan dengan SK.

Dukun bayi adalah orang yang pekerjaannya menolong wanita melahirkan, baik sebagai pekerjaan sampingan maupun utama. Contoh: paraji (di Jawa Barat). Dikatakan terlatih apabila pernah mendapatkan pembinaan/pelatihan persalinan dari Dinas Kesehatan (Puskesmas).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Tenaga kesehatan yang tinggal di desa/kelurahan ini : a1. Dokter pria

**a2. Dokter wanita (R604A2)**

File: podes05a

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 10

Desimal: 0

Range: 0-50

**Deskripsi**

Dokter yang dicakup adalah dokter umum dan dokter ahli/spesialis (THT, kelamin, kebidanan, mata dan sebagainya) tidak termasuk dokter hewan.

Mantri kesehatan adalah petugas paramedis yang melayani pemeriksaan kesehatan pasien baik di puskesmas, balai pengobatan atau di rumah.

Bidan adalah seorang petugas paramedis yang berdomisili/tinggal di desa/kelurahan atau yang bertugas sebagai bidan di desa/kelurahan dengan SK.

Dukun bayi adalah orang yang pekerjaannya menolong wanita melahirkan, baik sebagai pekerjaan sampingan maupun utama. Contoh: paraji (di Jawa Barat). Dikatakan terlatih apabila pernah mendapatkan pembinaan/pelatihan persalinan dari Dinas Kesehatan (Puskesmas).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Tenaga kesehatan yang tinggal di desa/kelurahan ini : a2. Dokter wanita

**b. Mantri Kesehatan (R604B)**

File: podes05a

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 10

Desimal: 0

Range: 0-36

**Deskripsi**

Dokter yang dicakup adalah dokter umum dan dokter ahli/spesialis (THT, kelamin, kebidanan, mata dan sebagainya) tidak termasuk dokter hewan.

Mantri kesehatan adalah petugas paramedis yang melayani pemeriksaan kesehatan pasien baik di puskesmas, balai pengobatan atau di rumah.

Bidan adalah seorang petugas paramedis yang berdomisili/tinggal di desa/kelurahan atau yang bertugas sebagai bidan di desa/kelurahan dengan SK.

Dukun bayi adalah orang yang pekerjaannya menolong wanita melahirkan, baik sebagai pekerjaan sampingan maupun utama. Contoh: paraji (di Jawa Barat). Dikatakan terlatih apabila pernah mendapatkan pembinaan/pelatihan persalinan dari Dinas Kesehatan (Puskesmas).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Tenaga kesehatan yang tinggal di desa/kelurahan ini : b. Mantri Kesehatan

**c. Bidan (R604C)**

File: podes05a

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 10  
 Desimal: 0  
 Range: 0-24

**Deskripsi**

Dokter yang dicakup adalah dokter umum dan dokter ahli/spesialis (THT, kelamin, kebidanan, mata dan sebagainya) tidak termasuk dokter hewan.

Mantri kesehatan adalah petugas paramedis yang melayani pemeriksaan kesehatan pasien baik di puskesmas, balai pengobatan atau di rumah.

Bidan adalah seorang petugas paramedis yang berdomisili/tinggal di desa/kelurahan atau yang bertugas sebagai bidan di desa/kelurahan dengan SK.

Dukun bayi adalah orang yang pekerjaannya menolong wanita melahirkan, baik sebagai pekerjaan sampingan maupun utama. Contoh: paraji (di Jawa Barat). Dikatakan terlatih apabila pernah mendapatkan pembinaan/pelatihan persalinan dari Dinas Kesehatan (Puskesmas).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Tenaga kesehatan yang tinggal di desa/kelurahan ini : c. Bidan

**d1. Dukun bayi terlatih (R604D1)**

File: podes05a

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 10  
 Desimal: 0  
 Range: 0-20

**Deskripsi**

Dokter yang dicakup adalah dokter umum dan dokter ahli/spesialis (THT, kelamin, kebidanan, mata dan sebagainya) tidak termasuk dokter hewan.

Mantri kesehatan adalah petugas paramedis yang melayani pemeriksaan kesehatan pasien baik di puskesmas, balai pengobatan atau di rumah.

Bidan adalah seorang petugas paramedis yang berdomisili/tinggal di desa/kelurahan atau yang bertugas sebagai bidan di desa/kelurahan dengan SK.

Dukun bayi adalah orang yang pekerjaannya menolong wanita melahirkan, baik sebagai pekerjaan sampingan maupun utama. Contoh: paraji (di Jawa Barat). Dikatakan terlatih apabila pernah mendapatkan pembinaan/pelatihan persalinan dari Dinas Kesehatan (Puskesmas).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Tenaga kesehatan yang tinggal di desa/kelurahan ini : d1. Dukun bayi terlatih

**d2. Dukun bayi belum dilatih (R604D2)**

File: podes05a

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 10  
 Desimal: 0  
 Range: 0-20

**Deskripsi**

## d2. Dukun bayi belum dilatih (R604D2)

File: podes05a

Dokter yang dicakup adalah dokter umum dan dokter ahli/spesialis (THT, kelamin, kebidanan, mata dan sebagainya) tidak termasuk dokter hewan.

Mantri kesehatan adalah petugas paramedis yang melayani pemeriksaan kesehatan pasien baik di puskesmas, balai pengobatan atau di rumah.

Bidan adalah seorang petugas paramedis yang berdomisili/tinggal di desa/kelurahan atau yang bertugas sebagai bidan di desa/kelurahan dengan SK.

Dukun bayi adalah orang yang pekerjaannya menolong wanita melahirkan, baik sebagai pekerjaan sampingan maupun utama. Contoh: paraji (di Jawa Barat). Dikatakan terlatih apabila pernah mendapatkan pembinaan/pelatihan persalinan dari Dinas Kesehatan (Puskesmas).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Tenaga kesehatan yang tinggal di desa/kelurahan ini : d2. Dukun bayi belum dilatih

## Jumlah keluarga yang menerima "kartu sehat" dalam setahun terakhir (R605)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 10

Desimal: 0

Range: 0-4856

### Deskripsi

Kartu Sehat atau kartu peserta program jaminan kesehatan masyarakat miskin adalah kartu yang dikeluarkan oleh Departemen Kesehatan dengan maksud membantu masyarakat yang tidak mampu. Kartu sehat ini digunakan untuk berobat ke fasilitas kesehatan pemerintah (rumah sakit, dan puskesmas) tanpa dipungut biaya. Satu keluarga mempunyai satu kartu sehat yang di dalamnya memuat daftar anggota keluarganya, dan setiap anggota keluarga bisa mempergunakannya. Jumlah keluarga yang menggunakan kartu sehat dapat ditanyakan di puskesmas.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah keluarga yang menerima "kartu sehat/kartu peserta program jaminan kesehatan masyarakat miskin" dalam setahun terakhir:

## Jumlah "Surat Miskin" yang dikeluarkan dalam setahun terakhir (R606)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu

Format: numeric

Width: 10

Desimal: 0

Range: 0-2325

### Deskripsi

Surat Miskin adalah surat yang dikeluarkan oleh desa/kelurahan bagi penduduk desa/kelurahan yang dianggap tidak mampu, biasanya surat keterangan miskin ini digunakan untuk memperoleh keringanan/pembebasan biaya pengobatan dan perawatan di rumah sakit dan keringanan biaya pendidikan bagi anak-anak yang orang tuanya tidak mampu.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah "Surat Miskin" yang dikeluarkan dalam setahun terakhir:

## a. Muntaber/diare (R607AK2)

File: podes05a

**a. Muntaber/diare (R607AK2)**

File: podes05a

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 10  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Wabah penyakit adalah penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar anggota masyarakat. Wabah penyakit yang diamati secara umum adalah muntaber, demam berdarah, infeksi saluran pernafasan, campak, dan malaria, sedangkan lainnya seperti sakit mata. Penjelasan:

- 1). Penentuan adanya wabah menurut jumlah penduduk yang terserang belum seragam. Sepanjang penyakit tersebut berjangkit secara cepat, sehingga Dinas Kesehatan turun tangan mengatasi/melakukan pencegahan (misalnya dengan penyemprotan), atau Kades/Lurah setempat mengetahui adanya wabah, walaupun yang terserang hanya sedikit atau hanya sekelompok penduduk saja, tetap dianggap ada wabah.
- 2). Satu kasus dapat dikatakan sebagai wabah apabila kasus tersebut sangat penting. Contohnya penyakit Tetanus Neonetorum (Tetanus pada bayi).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Wabah penyakit selama setahun terakhir : a. Muntaber/diare

**Jumlah yang meninggal : a. Muntaber/diare (R607AK3)**

File: podes05a

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 10  
 Desimal: 0  
 Range: 0-52

**Deskripsi**

Wabah penyakit adalah penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar anggota masyarakat. Wabah penyakit yang diamati secara umum adalah muntaber, demam berdarah, infeksi saluran pernafasan, campak, dan malaria, sedangkan lainnya seperti sakit mata. Penjelasan:

- 1). Penentuan adanya wabah menurut jumlah penduduk yang terserang belum seragam. Sepanjang penyakit tersebut berjangkit secara cepat, sehingga Dinas Kesehatan turun tangan mengatasi/melakukan pencegahan (misalnya dengan penyemprotan), atau Kades/Lurah setempat mengetahui adanya wabah, walaupun yang terserang hanya sedikit atau hanya sekelompok penduduk saja, tetap dianggap ada wabah.
- 2). Satu kasus dapat dikatakan sebagai wabah apabila kasus tersebut sangat penting. Contohnya penyakit Tetanus Neonetorum (Tetanus pada bayi).

**Pertanyaan pendahuluan**

Jika (2) = 1

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Wabah penyakit selama setahun terakhir : Jumlah yang meninggal : a. Muntaber/diare

**b. Demam berdarah (R607BK2)**

File: podes05a

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 10  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**



## b. Demam berdarah (R607BK2)

File: podes05a

Wabah penyakit adalah penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar anggota masyarakat. Wabah penyakit yang diamati secara umum adalah muntaber, demam berdarah, infeksi saluran pernafasan, campak, dan malaria, sedangkan lainnya seperti sakit mata. Penjelasan:

- 1). Penentuan adanya wabah menurut jumlah penduduk yang terserang belum seragam. Sepanjang penyakit tersebut berjangkit secara cepat, sehingga Dinas Kesehatan turun tangan mengatasi/melakukan pencegahan (misalnya dengan penyemprotan), atau Kades/Lurah setempat mengetahui adanya wabah, walaupun yang terserang hanya sedikit atau hanya sekelompok penduduk saja, tetap dianggap ada wabah.
- 2). Satu kasus dapat dikatakan sebagai wabah apabila kasus tersebut sangat penting. Contohnya penyakit Tetanus Neonetorum (Tetanus pada bayi).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Wabah penyakit selama setahun terakhir : b. Demam berdarah

## Jumlah yang meninggal : b. Demam berdarah (R607BK3)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 0-7

### Deskripsi

Wabah penyakit adalah penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar anggota masyarakat. Wabah penyakit yang diamati secara umum adalah muntaber, demam berdarah, infeksi saluran pernafasan, campak, dan malaria, sedangkan lainnya seperti sakit mata. Penjelasan:

- 1). Penentuan adanya wabah menurut jumlah penduduk yang terserang belum seragam. Sepanjang penyakit tersebut berjangkit secara cepat, sehingga Dinas Kesehatan turun tangan mengatasi/melakukan pencegahan (misalnya dengan penyemprotan), atau Kades/Lurah setempat mengetahui adanya wabah, walaupun yang terserang hanya sedikit atau hanya sekelompok penduduk saja, tetap dianggap ada wabah.
- 2). Satu kasus dapat dikatakan sebagai wabah apabila kasus tersebut sangat penting. Contohnya penyakit Tetanus Neonetorum (Tetanus pada bayi).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika (2) = 1

### Pertanyaan dalam kuesioner

Wabah penyakit selama setahun terakhir : Jumlah yang meninggal : b. Demam berdarah

## c. Campak (R607CK2)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Wabah penyakit adalah penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar anggota masyarakat. Wabah penyakit yang diamati secara umum adalah muntaber, demam berdarah, infeksi saluran pernafasan, campak, dan malaria, sedangkan lainnya seperti sakit mata. Penjelasan:

- 1). Penentuan adanya wabah menurut jumlah penduduk yang terserang belum seragam. Sepanjang penyakit tersebut berjangkit secara cepat, sehingga Dinas Kesehatan turun tangan mengatasi/melakukan pencegahan (misalnya dengan penyemprotan), atau Kades/Lurah setempat mengetahui adanya wabah, walaupun yang terserang hanya sedikit atau hanya sekelompok penduduk saja, tetap dianggap ada wabah.
- 2). Satu kasus dapat dikatakan sebagai wabah apabila kasus tersebut sangat penting. Contohnya penyakit Tetanus Neonetorum (Tetanus pada bayi).

**c. Campak (R607CK2)**

File: podes05a

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Wabah penyakit selama setahun terakhir : c. Campak

**Jumlah yang meninggal : c. Campak (R607CK3)**

File: podes05a

**Gambaran**

Tipe: Kontinyu  
 Format: numeric  
 Width: 10  
 Desimal: 0  
 Range: 0-22

**Deskripsi**

Wabah penyakit adalah penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar anggota masyarakat. Wabah penyakit yang diamati secara umum adalah muntaber, demam berdarah, infeksi saluran pernafasan, campak, dan malaria, sedangkan lainnya seperti sakit mata. Penjelasan:

- 1). Penentuan adanya wabah menurut jumlah penduduk yang terserang belum seragam. Sepanjang penyakit tersebut berjangkit secara cepat, sehingga Dinas Kesehatan turun tangan mengatasi/melakukan pencegahan (misalnya dengan penyemprotan), atau Kades/Lurah setempat mengetahui adanya wabah, walaupun yang terserang hanya sedikit atau hanya sekelompok penduduk saja, tetap dianggap ada wabah.
- 2). Satu kasus dapat dikatakan sebagai wabah apabila kasus tersebut sangat penting. Contohnya penyakit Tetanus Neonetorum (Tetanus pada bayi).

**Pertanyaan pendahuluan**

Jika (2) = 1

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Wabah penyakit selama setahun terakhir : Jumlah yang meninggal : c. Campak

**d. Infeksi Saluran Pernafasan Atas (ISPA) (R607DK2)**

File: podes05a

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 10  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Wabah penyakit adalah penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar anggota masyarakat. Wabah penyakit yang diamati secara umum adalah muntaber, demam berdarah, infeksi saluran pernafasan, campak, dan malaria, sedangkan lainnya seperti sakit mata. Penjelasan:

- 1). Penentuan adanya wabah menurut jumlah penduduk yang terserang belum seragam. Sepanjang penyakit tersebut berjangkit secara cepat, sehingga Dinas Kesehatan turun tangan mengatasi/melakukan pencegahan (misalnya dengan penyemprotan), atau Kades/Lurah setempat mengetahui adanya wabah, walaupun yang terserang hanya sedikit atau hanya sekelompok penduduk saja, tetap dianggap ada wabah.
- 2). Satu kasus dapat dikatakan sebagai wabah apabila kasus tersebut sangat penting. Contohnya penyakit Tetanus Neonetorum (Tetanus pada bayi).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Wabah penyakit selama setahun terakhir : d. Infeksi Saluran Pernafasan Atas (ISPA)

**Jumlah yang meninggal : d. Infeksi Saluran Pernafasan Atas (ISPA) (R607DK3)**

File: podes05a

## Jumlah yang meninggal : d. Infeksi Saluran Pernafasan Atas (ISPA) (R607DK3)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 0-21

### Deskripsi

Wabah penyakit adalah penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar anggota masyarakat. Wabah penyakit yang diamati secara umum adalah muntaber, demam berdarah, infeksi saluran pernafasan, campak, dan malaria, sedangkan lainnya seperti sakit mata. Penjelasan:

- 1). Penentuan adanya wabah menurut jumlah penduduk yang terserang belum seragam. Sepanjang penyakit tersebut berjangkit secara cepat, sehingga Dinas Kesehatan turun tangan mengatasi/melakukan pencegahan (misalnya dengan penyemprotan), atau Kades/Lurah setempat mengetahui adanya wabah, walaupun yang terserang hanya sedikit atau hanya sekelompok penduduk saja, tetap dianggap ada wabah.
- 2). Satu kasus dapat dikatakan sebagai wabah apabila kasus tersebut sangat penting. Contohnya penyakit Tetanus Neonetorum (Tetanus pada bayi).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika (2) = 1

### Pertanyaan dalam kuesioner

Wabah penyakit selama setahun terakhir : Jumlah yang meninggal : d. Infeksi Saluran Pernafasan Atas (ISPA)

## e. Malaria (R607EK2)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Wabah penyakit adalah penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar anggota masyarakat. Wabah penyakit yang diamati secara umum adalah muntaber, demam berdarah, infeksi saluran pernafasan, campak, dan malaria, sedangkan lainnya seperti sakit mata. Penjelasan:

- 1). Penentuan adanya wabah menurut jumlah penduduk yang terserang belum seragam. Sepanjang penyakit tersebut berjangkit secara cepat, sehingga Dinas Kesehatan turun tangan mengatasi/melakukan pencegahan (misalnya dengan penyemprotan), atau Kades/Lurah setempat mengetahui adanya wabah, walaupun yang terserang hanya sedikit atau hanya sekelompok penduduk saja, tetap dianggap ada wabah.
- 2). Satu kasus dapat dikatakan sebagai wabah apabila kasus tersebut sangat penting. Contohnya penyakit Tetanus Neonetorum (Tetanus pada bayi).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Wabah penyakit selama setahun terakhir : e. Malaria

## Jumlah yang meninggal : e. Malaria (R607EK3)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Kontinyu  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 0-34

### Deskripsi

## Jumlah yang meninggal : e. Malaria (R607EK3)

File: podes05a

Wabah penyakit adalah penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar anggota masyarakat. Wabah penyakit yang diamati secara umum adalah muntaber, demam berdarah, infeksi saluran pernafasan, campak, dan malaria, sedangkan lainnya seperti sakit mata. Penjelasan:

- 1). Penentuan adanya wabah menurut jumlah penduduk yang terserang belum seragam. Sepanjang penyakit tersebut berjangkit secara cepat, sehingga Dinas Kesehatan turun tangan mengatasi/melakukan pencegahan (misalnya dengan penyemprotan), atau Kades/Lurah setempat mengetahui adanya wabah, walaupun yang terserang hanya sedikit atau hanya sekelompok penduduk saja, tetap dianggap ada wabah.
- 2). Satu kasus dapat dikatakan sebagai wabah apabila kasus tersebut sangat penting. Contohnya penyakit Tetanus Neonetorum (Tetanus pada bayi).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika (2) = 1

### Pertanyaan dalam kuesioner

Wabah penyakit selama setahun terakhir : Jumlah yang meninggal : e. Malaria

## f. Lainnya (R607FK2)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Wabah penyakit adalah penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar anggota masyarakat. Wabah penyakit yang diamati secara umum adalah muntaber, demam berdarah, infeksi saluran pernafasan, campak, dan malaria, sedangkan lainnya seperti sakit mata. Penjelasan:

- 1). Penentuan adanya wabah menurut jumlah penduduk yang terserang belum seragam. Sepanjang penyakit tersebut berjangkit secara cepat, sehingga Dinas Kesehatan turun tangan mengatasi/melakukan pencegahan (misalnya dengan penyemprotan), atau Kades/Lurah setempat mengetahui adanya wabah, walaupun yang terserang hanya sedikit atau hanya sekelompok penduduk saja, tetap dianggap ada wabah.
- 2). Satu kasus dapat dikatakan sebagai wabah apabila kasus tersebut sangat penting. Contohnya penyakit Tetanus Neonetorum (Tetanus pada bayi).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Wabah penyakit selama setahun terakhir : f. Lainnya

## Jumlah yang meninggal : f. Lainnya (R607FK3)

File: podes05a

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 10  
Desimal: 0  
Range: 0-10

### Deskripsi

Wabah penyakit adalah penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar anggota masyarakat. Wabah penyakit yang diamati secara umum adalah muntaber, demam berdarah, infeksi saluran pernafasan, campak, dan malaria, sedangkan lainnya seperti sakit mata. Penjelasan:

- 1). Penentuan adanya wabah menurut jumlah penduduk yang terserang belum seragam. Sepanjang penyakit tersebut berjangkit secara cepat, sehingga Dinas Kesehatan turun tangan mengatasi/melakukan pencegahan (misalnya dengan penyemprotan), atau Kades/Lurah setempat mengetahui adanya wabah, walaupun yang terserang hanya sedikit atau hanya sekelompok penduduk saja, tetap dianggap ada wabah.
- 2). Satu kasus dapat dikatakan sebagai wabah apabila kasus tersebut sangat penting. Contohnya penyakit Tetanus Neonetorum (Tetanus pada bayi).

**Jumlah yang meninggal : f. Lainnya (R607FK3)**

File: podes05a

**Pertanyaan pendahuluan**

Jika (2) = 1

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Wabah penyakit selama setahun terakhir : Jumlah yang meninggal : f. Lainnya

**a. Keperluan air untuk minum/memasak pada umumnya bersumber dari (R608A)**

File: podes05a

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 10  
 Desimal: 0  
 Range: 1-7

**Deskripsi**

Sumber air yang dicakup adalah sumber air bersih untuk keperluan minum/masak sebagian besar penduduk. Perusahaan air minum (PAM) adalah perusahaan yang menyalurkan air minum yang telah mengalami proses penjernihan, seperti Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), dan Dinas Air Minum (DAM). Membeli air untuk minum/masak (bukan air dalam kemasan) adalah penduduk desa/kelurahan yang membeli air untuk minum/masak yang berasal dari PDAM maupun dari sumber lain, tidak termasuk air dalam kemasan.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

a. Keperluan air untuk minum/memasak pada umumnya bersumber dari :

**b. Penduduk desa/kelurahan ini yang membeli air untuk minum/memasak (tidak termasuk air dalam kemasan) (R608B)**

File: podes05a

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 10  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Sumber air yang dicakup adalah sumber air bersih untuk keperluan minum/masak sebagian besar penduduk. Perusahaan air minum (PAM) adalah perusahaan yang menyalurkan air minum yang telah mengalami proses penjernihan, seperti Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), dan Dinas Air Minum (DAM). Membeli air untuk minum/masak (bukan air dalam kemasan) adalah penduduk desa/kelurahan yang membeli air untuk minum/masak yang berasal dari PDAM maupun dari sumber lain, tidak termasuk air dalam kemasan.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

b. Penduduk desa/kelurahan ini yang membeli air untuk minum/memasak (tidak termasuk air dalam kemasan):

**(R105C)**

File: podes05a

**Gambaran**

**(R105C)**

File: podes05a

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 10

Desimal: 0

Range: 1-3

**Kode Provinsi saat pencacahan (R101B)**

File: podes05b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 2  
 Desimal: 0  
 Range: 11-81

**Deskripsi**

Rincian 101 s.d 105, tuliskan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan, dan Status Daerah (Perkotaan atau Perdesaan). Tuliskan pula kode keadaan Desember 2004 dan saat pencacahan pada kotak tersedia. Penulisan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan menggunakan huruf besar (capital).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Provinsi

**Kode Kabupaten/Kota saat pencacahan (R102B)**

File: podes05b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: character  
 Width: 2

**Deskripsi**

Rincian 101 s.d 105, tuliskan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan, dan Status Daerah (Perkotaan atau Perdesaan). Tuliskan pula kode keadaan Desember 2004 dan saat pencacahan pada kotak tersedia. Penulisan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan menggunakan huruf besar (capital).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Kabupaten/Kota

**Kode Kecamatan saat pencacahan (R103B)**

File: podes05b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: character  
 Width: 3

**Deskripsi**

Rincian 101 s.d 105, tuliskan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan, dan Status Daerah (Perkotaan atau Perdesaan). Tuliskan pula kode keadaan Desember 2004 dan saat pencacahan pada kotak tersedia. Penulisan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan menggunakan huruf besar (capital).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Kecamatan

**Kode Desa/Kelurahan saat pencacahan (R104B)**

File: podes05b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: character  
 Width: 3

**Deskripsi**

## Kode Desa/Kelurahan saat pencacahan (R104B)

File: podes05b

Rincian 101 s.d 105, tuliskan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan, dan Status Daerah (Perkotaan atau Perdesaan). Tuliskan pula kode keadaan Desember 2004 dan saat pencacahan pada kotak tersedia. Penulisan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan menggunakan huruf besar (capital).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Desa/Kelurahan

## Agama/kepercayaan apa saja yang ada di desa/kelurahan ini (R701)

File: podes05b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 3  
Desimal: 0  
Range: 1-64

### Deskripsi

Agama/kepercayaan yang dimaksud adalah sesuai dengan yang tercantum dalam kartu tanda penduduk (KTP). Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa merupakan salah satu unsur kebudayaan yang merupakan warisan leluhur yang disebut dengan kebatinan, kejiwaan dan kerohanian yang perlu dilestarikan dalam rangka mendukung usaha pelestarian dan pengembangan budaya bangsa, dengan ciri yaitu bagaimana manusia memahami dan menghayati sangkan paraning dumadi (asal usul semua kejadian), manunggaling kawula gusti (bersatunya hamba dengan Tuhannya), memayuhaning bawana (menciptakan kesejahteraan bagi alam semesta) dan kesempurnaan hidup. Contoh kepercayaan yang ada di Indonesia :

1. Organisasi Aji Dipa yang didirikan pada tanggal 11 April 1979 di Bandung, Jawa Barat.
2. Organisasi Hak Sejati yang didirikan pada tahun 1952 di Kulon Progo, Jawa Timur.
3. Paguyuban Jaya Sampurna yang didirikan pada tanggal 20 September 1981 di Desa Karangmojo, Kecamatan Karangayam, Kebumen, Jawa tengah.

Lingkari kode-kode sesuai dengan agama/kepercayaan yang dianut oleh penduduk desa/ kelurahan

### Pertanyaan dalam kuesioner

Agama/kepercayaan apa saja yang ada di desa/kelurahan ini:

### Pertanyaan lanjutan

Jika hanya ada satu agama langsung ke R703

## Mayoritas pemeluk agama/kepercayaan di desa/kelurahan ini (R702)

File: podes05b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-7

### Deskripsi

Lingkari salah satu kode menurut agama/kepercayaan yang dianut oleh mayoritas penduduk desa/kelurahan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Mayoritas pemeluk agama/kepercayaan di desa/kelurahan ini:

## a. Masjid (R703A)

File: podes05b



**a. Masjid (R703A)**

File: podes05b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 2  
 Desimal: 0  
 Range: 0-50

**Deskripsi**

Tempat ibadah adalah tempat yang digunakan oleh masyarakat untuk beribadah. Tempat ibadah yang khusus dipakai untuk pribadi tidak dihitung.

Masjid adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.

Surau/Langgar adalah tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari mesjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.

Gereja Kristen adalah tempat ibadah untuk umat Kristen

Gereja Katolik adalah tempat ibadah untuk umat Katolik

Pura adalah tempat sembahyang umat Hindhu .

Vihara/Klenteng adalah tempat sembahyang umat Budha/Konghucu.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah tempat ibadah : a. Masjid

**b. Surau/Langgar (R703B)**

File: podes05b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 2  
 Desimal: 0  
 Range: 0-90

**Deskripsi**

Tempat ibadah adalah tempat yang digunakan oleh masyarakat untuk beribadah. Tempat ibadah yang khusus dipakai untuk pribadi tidak dihitung.

Masjid adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.

Surau/Langgar adalah tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari mesjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.

Gereja Kristen adalah tempat ibadah untuk umat Kristen

Gereja Katolik adalah tempat ibadah untuk umat Katolik

Pura adalah tempat sembahyang umat Hindhu .

Vihara/Klenteng adalah tempat sembahyang umat Budha/Konghucu.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah tempat ibadah : b. Surau/Langgar

**c. Gereja Kristen (R703C)**

File: podes05b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 2  
 Desimal: 0  
 Range: 0-20

**Deskripsi**

### c. Gereja Kristen (R703C)

File: podes05b

Tempat ibadah adalah tempat yang digunakan oleh masyarakat untuk beribadah. Tempat ibadah yang khusus dipakai untuk pribadi tidak dihitung.

Masjid adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.

Surau/Langgar adalah tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari mesjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.

Gereja Kristen adalah tempat ibadah untuk umat Kristen

Gereja Katolik adalah tempat ibadah untuk umat Katolik

Pura adalah tempat sembahyang umat Hindhu .

Vihara/Klenteng adalah tempat sembahyang umat Budha/Konghucu.

#### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah tempat ibadah : c. Gereja Kristen

### d. Gereja Katolik (R703D)

File: podes05b

#### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 0-9

#### Deskripsi

Tempat ibadah adalah tempat yang digunakan oleh masyarakat untuk beribadah. Tempat ibadah yang khusus dipakai untuk pribadi tidak dihitung.

Masjid adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.

Surau/Langgar adalah tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari mesjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.

Gereja Kristen adalah tempat ibadah untuk umat Kristen

Gereja Katolik adalah tempat ibadah untuk umat Katolik

Pura adalah tempat sembahyang umat Hindhu .

Vihara/Klenteng adalah tempat sembahyang umat Budha/Konghucu.

#### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah tempat ibadah : d. Gereja Katolik

### e. Pura (R703E)

File: podes05b

#### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 2

Desimal: 0

Range: 0-43

#### Deskripsi

Tempat ibadah adalah tempat yang digunakan oleh masyarakat untuk beribadah. Tempat ibadah yang khusus dipakai untuk pribadi tidak dihitung.

Masjid adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.

Surau/Langgar adalah tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari mesjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.

Gereja Kristen adalah tempat ibadah untuk umat Kristen

Gereja Katolik adalah tempat ibadah untuk umat Katolik

Pura adalah tempat sembahyang umat Hindhu .

Vihara/Klenteng adalah tempat sembahyang umat Budha/Konghucu.

#### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah tempat ibadah : e. Pura

**f. Vihara/Klenteng (R703F)**

File: podes05b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 2  
 Desimal: 0  
 Range: 0-20

**Deskripsi**

Tempat ibadah adalah tempat yang digunakan oleh masyarakat untuk beribadah. Tempat ibadah yang khusus dipakai untuk pribadi tidak dihitung.

Masjid adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Sholat Jum'at.

Surau/Langgar adalah tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari mesjid dan tidak digunakan untuk Sholat Jum'at.

Gereja Kristen adalah tempat ibadah untuk umat Kristen

Gereja Katolik adalah tempat ibadah untuk umat Katolik

Pura adalah tempat sembahyang umat Hindhu .

Vihara/Klenteng adalah tempat sembahyang umat Budha/Konghucu.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah tempat ibadah : f. Vihara/Klenteng

**Keberadaan : a1) Panti asuhan (R704A1K2)**

File: podes05b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Isikan jenis fasilitas perlindungan sosial dan lembaga/organisasi kemasyarakatan yang berada di desa/kelurahan ini seperti panti asuhan, panti wreda/jompo, panti cacat/YPAC, panti bina remaja, panti rehabilitasi anak, panti rehabilitasi wanita tuna susila (WTS), majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

Jika ada isikan Kode "1" dan Kode "2" jika tidak ada.

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Contoh:

LSM Lingkungan : Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI)

LSM Perempuan : Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK

LSM Anak : AKATIGA

LSM Hukum dan Hak Asasi : Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Fasilitas Perlindungan Sosial dan Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan :

a. Fasilitas Perlindungan Sosial : Keberadaan : a1) Panti asuhan

**Kegiatan : a1) Panti asuhan (R704A1K3)**

File: podes05b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

**Kegiatan : a1) Panti asuhan (R704A1K3)**

File: podes05b

Isikan jenis fasilitas perlindungan sosial dan lembaga/organisasi kemasyarakatan yang berada di desa/kelurahan ini seperti panti asuhan, panti wreda/jompo, panti cacat/YPAC, panti bina remaja, panti rehabilitasi anak, panti rehabilitasi wanita tuna susila (WTS), majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

Jika ada isikan Kode "1" dan Kode "2" jika tidak ada.

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Contoh:

LSM Lingkungan : Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI)

LSM Perempuan: Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK

LSM Anak : AKATIGA

LSM Hukum dan Hak Asasi : Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Fasilitas Perlindungan Sosial dan Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan :

a. Fasilitas Perlindungan Sosial : Kegiatan : a1) Panti asuhan

**Keberadaan : a2) Panti wreda/jompo (R704A2K2)**

File: podes05b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

**Deskripsi**

Isikan jenis fasilitas perlindungan sosial dan lembaga/organisasi kemasyarakatan yang berada di desa/kelurahan ini seperti panti asuhan, panti wreda/jompo, panti cacat/YPAC, panti bina remaja, panti rehabilitasi anak, panti rehabilitasi wanita tuna susila (WTS), majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

Jika ada isikan Kode "1" dan Kode "2" jika tidak ada.

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Contoh:

LSM Lingkungan : Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI)

LSM Perempuan: Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK

LSM Anak : AKATIGA

LSM Hukum dan Hak Asasi : Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Fasilitas Perlindungan Sosial dan Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan :

a. Fasilitas Perlindungan Sosial : Keberadaan : a2) Panti wreda/jompo

**Kegiatan : a2) Panti wreda/jompo (R704A2K3)**

File: podes05b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

**Deskripsi**

**Kegiatan : a2) Panti wreda/jompo (R704A2K3)**

File: podes05b

Isikan jenis fasilitas perlindungan sosial dan lembaga/organisasi kemasyarakatan yang berada di desa/kelurahan ini seperti panti asuhan, panti wreda/jompo, panti cacat/YPAC, panti bina remaja, panti rehabilitasi anak, panti rehabilitasi wanita tuna susila (WTS), majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

Jika ada isikan Kode "1" dan Kode "2" jika tidak ada.

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Contoh:

LSM Lingkungan : Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI)

LSM Perempuan: Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK

LSM Anak : AKATIGA

LSM Hukum dan Hak Asasi : Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Fasilitas Perlindungan Sosial dan Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan :

a. Fasilitas Perlindungan Sosial : Kegiatan : a2) Panti wreda/jompo

**Keberadaan : a3) Panti cacat/YPAC (R704A3K2)**

File: podes05b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

**Deskripsi**

Isikan jenis fasilitas perlindungan sosial dan lembaga/organisasi kemasyarakatan yang berada di desa/kelurahan ini seperti panti asuhan, panti wreda/jompo, panti cacat/YPAC, panti bina remaja, panti rehabilitasi anak, panti rehabilitasi wanita tuna susila (WTS), majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

Jika ada isikan Kode "1" dan Kode "2" jika tidak ada.

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Contoh:

LSM Lingkungan : Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI)

LSM Perempuan: Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK

LSM Anak : AKATIGA

LSM Hukum dan Hak Asasi : Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Fasilitas Perlindungan Sosial dan Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan :

a. Fasilitas Perlindungan Sosial : Keberadaan : a3) Panti cacat/YPAC

**Kegiatan : a3) Panti cacat/YPAC (R704A3K3)**

File: podes05b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

**Deskripsi**

**Kegiatan : a3) Panti cacat/YPAC (R704A3K3)**

File: podes05b

Isikan jenis fasilitas perlindungan sosial dan lembaga/organisasi kemasyarakatan yang berada di desa/kelurahan ini seperti panti asuhan, panti wreda/jompo, panti cacat/YPAC, panti bina remaja, panti rehabilitasi anak, panti rehabilitasi wanita tuna susila (WTS), majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

Jika ada isikan Kode "1" dan Kode "2" jika tidak ada.

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Contoh:

LSM Lingkungan : Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI)

LSM Perempuan: Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK

LSM Anak : AKATIGA

LSM Hukum dan Hak Asasi : Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Fasilitas Perlindungan Sosial dan Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan :

a. Fasilitas Perlindungan Sosial : Kegiatan : a3) Panti cacat/YPAC

**Keberadaan : a4) Panti bina remaja (R704A4K2)**

File: podes05b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

**Deskripsi**

Isikan jenis fasilitas perlindungan sosial dan lembaga/organisasi kemasyarakatan yang berada di desa/kelurahan ini seperti panti asuhan, panti wreda/jompo, panti cacat/YPAC, panti bina remaja, panti rehabilitasi anak, panti rehabilitasi wanita tuna susila (WTS), majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

Jika ada isikan Kode "1" dan Kode "2" jika tidak ada.

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Contoh:

LSM Lingkungan : Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI)

LSM Perempuan: Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK

LSM Anak : AKATIGA

LSM Hukum dan Hak Asasi : Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Fasilitas Perlindungan Sosial dan Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan :

a. Fasilitas Perlindungan Sosial : Keberadaan : a4) Panti bina remaja

**Kegiatan : a4) Panti bina remaja (R704A4K3)**

File: podes05b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

**Deskripsi**

## Kegiatan : a4) Panti bina remaja (R704A4K3)

File: podes05b

Isikan jenis fasilitas perlindungan sosial dan lembaga/organisasi kemasyarakatan yang berada di desa/kelurahan ini seperti panti asuhan, panti wreda/jompo, panti cacat/YPAC, panti bina remaja, panti rehabilitasi anak, panti rehabilitasi wanita tuna susila (WTS), majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

Jika ada isikan Kode "1" dan Kode "2" jika tidak ada.

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Contoh:

LSM Lingkungan : Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI)

LSM Perempuan: Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK

LSM Anak : AKATIGA

LSM Hukum dan Hak Asasi : Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Fasilitas Perlindungan Sosial dan Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan :

a. Fasilitas Perlindungan Sosial : Kegiatan : a4) Panti bina remaja

## Keberadaan : a5) Panti rehabilitasi anak (R704A5K2)

File: podes05b

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

### Deskripsi

Isikan jenis fasilitas perlindungan sosial dan lembaga/organisasi kemasyarakatan yang berada di desa/kelurahan ini seperti panti asuhan, panti wreda/jompo, panti cacat/YPAC, panti bina remaja, panti rehabilitasi anak, panti rehabilitasi wanita tuna susila (WTS), majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

Jika ada isikan Kode "1" dan Kode "2" jika tidak ada.

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Contoh:

LSM Lingkungan : Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI)

LSM Perempuan: Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK

LSM Anak : AKATIGA

LSM Hukum dan Hak Asasi : Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Fasilitas Perlindungan Sosial dan Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan :

a. Fasilitas Perlindungan Sosial : Keberadaan : a5) Panti rehabilitasi anak

## Kegiatan : a5) Panti rehabilitasi anak (R704A5K3)

File: podes05b

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

### Deskripsi

**Kegiatan : a5) Panti rehabilitasi anak (R704A5K3)**

File: podes05b

Isikan jenis fasilitas perlindungan sosial dan lembaga/organisasi kemasyarakatan yang berada di desa/kelurahan ini seperti panti asuhan, panti wreda/jompo, panti cacat/YPAC, panti bina remaja, panti rehabilitasi anak, panti rehabilitasi wanita tuna susila (WTS), majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

Jika ada isikan Kode "1" dan Kode "2" jika tidak ada.

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Contoh:

LSM Lingkungan : Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI)

LSM Perempuan: Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK

LSM Anak : AKATIGA

LSM Hukum dan Hak Asasi : Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Fasilitas Perlindungan Sosial dan Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan :

a. Fasilitas Perlindungan Sosial : Kegiatan : a5) Panti rehabilitasi anak

**Keberadaan : a6) Panti rehabilitasi WTS (R704A6K2)**

File: podes05b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

**Deskripsi**

Isikan jenis fasilitas perlindungan sosial dan lembaga/organisasi kemasyarakatan yang berada di desa/kelurahan ini seperti panti asuhan, panti wreda/jompo, panti cacat/YPAC, panti bina remaja, panti rehabilitasi anak, panti rehabilitasi wanita tuna susila (WTS), majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

Jika ada isikan Kode "1" dan Kode "2" jika tidak ada.

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Contoh:

LSM Lingkungan : Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI)

LSM Perempuan: Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK

LSM Anak : AKATIGA

LSM Hukum dan Hak Asasi : Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Fasilitas Perlindungan Sosial dan Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan :

a. Fasilitas Perlindungan Sosial : Keberadaan : a6) Panti rehabilitasi WTS

**Kegiatan : a6) Panti rehabilitasi WTS (R704A6K3)**

File: podes05b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

**Deskripsi**



## Kegiatan : a6) Panti rehabilitasi WTS (R704A6K3)

File: podes05b

Isikan jenis fasilitas perlindungan sosial dan lembaga/organisasi kemasyarakatan yang berada di desa/kelurahan ini seperti panti asuhan, panti wreda/jompo, panti cacat/YPAC, panti bina remaja, panti rehabilitasi anak, panti rehabilitasi wanita tuna susila (WTS), majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

Jika ada isikan Kode "1" dan Kode "2" jika tidak ada.

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Contoh:

LSM Lingkungan : Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI)

LSM Perempuan: Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK

LSM Anak : AKATIGA

LSM Hukum dan Hak Asasi : Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Fasilitas Perlindungan Sosial dan Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan :

a. Fasilitas Perlindungan Sosial : Kegiatan : a6) Panti rehabilitasi WTS

## Keberadaan : b1) Majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian (R704B1K2)

File: podes05b

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

### Deskripsi

Isikan jenis fasilitas perlindungan sosial dan lembaga/organisasi kemasyarakatan yang berada di desa/kelurahan ini seperti panti asuhan, panti wreda/jompo, panti cacat/YPAC, panti bina remaja, panti rehabilitasi anak, panti rehabilitasi wanita tuna susila (WTS), majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

Jika ada isikan Kode "1" dan Kode "2" jika tidak ada.

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Contoh:

LSM Lingkungan : Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI)

LSM Perempuan: Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK

LSM Anak : AKATIGA

LSM Hukum dan Hak Asasi : Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Fasilitas Perlindungan Sosial dan Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan :

b. Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan : Keberadaan : b1) Majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian

## Kegiatan : b1) Majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian (R704B1K3)

File: podes05b

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

### Deskripsi

## Kegiatan : b1) Majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian (R704B1K3)

File: podes05b

Isikan jenis fasilitas perlindungan sosial dan lembaga/organisasi kemasyarakatan yang berada di desa/kelurahan ini seperti panti asuhan, panti wreda/jompo, panti cacat/YPAC, panti bina remaja, panti rehabilitasi anak, panti rehabilitasi wanita tuna susila (WTS), majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

Jika ada isikan Kode "1" dan Kode "2" jika tidak ada.

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Contoh:

LSM Lingkungan : Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI)

LSM Perempuan: Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK

LSM Anak : AKATIGA

LSM Hukum dan Hak Asasi : Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Fasilitas Perlindungan Sosial dan Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan :

b. Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan : Kegiatan : b1) Majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian

## Keberadaan : b2) Yayasan/kelompok/persatuan kematian (R704B2K2)

File: podes05b

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

### Deskripsi

Isikan jenis fasilitas perlindungan sosial dan lembaga/organisasi kemasyarakatan yang berada di desa/kelurahan ini seperti panti asuhan, panti wreda/jompo, panti cacat/YPAC, panti bina remaja, panti rehabilitasi anak, panti rehabilitasi wanita tuna susila (WTS), majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

Jika ada isikan Kode "1" dan Kode "2" jika tidak ada.

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Contoh:

LSM Lingkungan : Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI)

LSM Perempuan: Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK

LSM Anak : AKATIGA

LSM Hukum dan Hak Asasi : Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Fasilitas Perlindungan Sosial dan Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan :

b. Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan : Keberadaan : b2) Yayasan/kelompok/persatuan kematian

## Kegiatan : b2) Yayasan/kelompok/persatuan kematian (R704B2K3)

File: podes05b

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

### Deskripsi

**Kegiatan : b2) Yayasan/kelompok/persatuan kematian (R704B2K3)**

File: podes05b

Isikan jenis fasilitas perlindungan sosial dan lembaga/organisasi kemasyarakatan yang berada di desa/kelurahan ini seperti panti asuhan, panti wreda/jompo, panti cacat/YPAC, panti bina remaja, panti rehabilitasi anak, panti rehabilitasi wanita tuna susila (WTS), majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

Jika ada isikan Kode "1" dan Kode "2" jika tidak ada.

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Contoh:

LSM Lingkungan : Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI)

LSM Perempuan: Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK

LSM Anak : AKATIGA

LSM Hukum dan Hak Asasi : Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Fasilitas Perlindungan Sosial dan Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan :

b. Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan : Kegiatan : b2) Yayasan/kelompok/persatuan kematian

**Keberadaan : b3) Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) (R704B3K2)**

File: podes05b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

**Deskripsi**

Isikan jenis fasilitas perlindungan sosial dan lembaga/organisasi kemasyarakatan yang berada di desa/kelurahan ini seperti panti asuhan, panti wreda/jompo, panti cacat/YPAC, panti bina remaja, panti rehabilitasi anak, panti rehabilitasi wanita tuna susila (WTS), majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

Jika ada isikan Kode "1" dan Kode "2" jika tidak ada.

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Contoh:

LSM Lingkungan : Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI)

LSM Perempuan: Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK

LSM Anak : AKATIGA

LSM Hukum dan Hak Asasi : Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Fasilitas Perlindungan Sosial dan Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan :

b. Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan : Keberadaan : b3) Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)

**Kegiatan : b3) Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) (R704B3K3)**

File: podes05b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

**Deskripsi**

## Kegiatan : b3) Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) (R704B3K3)

File: podes05b

Isikan jenis fasilitas perlindungan sosial dan lembaga/organisasi kemasyarakatan yang berada di desa/kelurahan ini seperti panti asuhan, panti wreda/jompo, panti cacat/YPAC, panti bina remaja, panti rehabilitasi anak, panti rehabilitasi wanita tuna susila (WTS), majelis ta'lim/kelompok pengajian/kelompok kebaktian atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM).

Jika ada isikan Kode "1" dan Kode "2" jika tidak ada.

LSM adalah lembaga swadaya masyarakat non pemerintah yang bergerak dalam bidang pembangunan yang bertujuan mengakomodasi inspirasi dan memberdayakan masyarakat.

Contoh:

LSM Lingkungan : Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI)

LSM Perempuan: Lembaga Bantuan Hukum (LBH) APIK

LSM Anak : AKATIGA

LSM Hukum dan Hak Asasi : Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (LBHI), Komisi untuk orang hilang dan tindakan kekerasan (KONTRAS).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Fasilitas Perlindungan Sosial dan Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan :

b. Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan : Kegiatan : b3) Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)

## Keberadaan : a. Tuna Netra (buta) (R705AK2)

File: podes05b

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

### Deskripsi

Penyandang cacat adalah setiap orang yang mengalami kecacatan sehingga mengganggu atau mendapatkan rintangan atau hambatan baginya untuk melakukan sesuatu secara selayaknya.

Penyandang cacat terdiri dari penyandang cacat fisik, mental, serta fisik dan mental.

Tuna Netra (buta), dibedakan ke dalam dua golongan, yaitu buta total dan kurang awas (low vision). Buta total jika kedua mata tidak dapat melihat sama sekali. Kurang awas, bila dua mata tidak dapat menghitung jari-jari tangan yang digerakkan pada jarak 1 meter di depannya walaupun memakai kacamata atau ada cukup cahaya untuk melihat.

Tuna Rungu (bisu-tuli) bila kedua telinga tidak dapat mendengar/tidak dapat bicara sama sekali atau memahami perkataan yang disampaikan pada jarak 1 meter tanpa alat bantu dengar.

Tuna Grahita (keterbelakangan mental) adalah kelainan yang biasanya terjadi sejak kecil, misalnya anak yang terhambat perkembangan kepandaiaannya (duduk, berdiri, jalan, bicara, berpakaian, makan), orang yang tidak bisa mempelajari dan melakukan perbuatan yang umum dilakukan orang lain seusianya (berkomunikasi dengan orang lain), dan orang yang tidak dapat mengikuti sekolah biasa (harus sekolah SLB). Wajah penderita terlihat seperti wajah dungu.

Tuna Daksa (cacat tubuh) adalah kelainan pada tulang, otot atau sendi anggota gerak dan tubuh, kelumpuhan pada anggota gerak dan tubuh, tidak ada atau tidak lengkapnya anggota gerak atas dan anggota gerak bawah sehingga menimbulkan gangguan gerak.

Tuna Ganda adalah seseorang menyandang cacat lebih dari satu (misal: tuna daksa sekaligus tuna rungu).

Yang dimaksud tinggal di Panti adalah penyandang cacat yang tinggal di Panti dan berada di dalam wilayah desa tersebut.

Panti dimaksud baik yang dikelola oleh Pemerintah maupun swasta.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Penyandang Cacat : Keberadaan : a. Tuna Netra (buta)

## Jumlah yang tinggal di Panti : a. Tuna Netra (buta) (R705AK3)

File: podes05b

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 2

Desimal: 0

Range: 0-98

### Deskripsi

## Jumlah yang tinggal di Panti : a. Tuna Netra (buta) (R705AK3)

File: podes05b

Penyandang cacat adalah setiap orang yang mengalami kecacatan sehingga mengganggu atau mendapatkan rintangan atau hambatan baginya untuk melakukan sesuatu secara selayaknya.

Penyandang cacat terdiri dari penyandang cacat fisik, mental, serta fisik dan mental.

Tuna Netra (buta), dibedakan ke dalam dua golongan, yaitu buta total dan kurang awas (low vision). Buta total jika kedua mata tidak dapat melihat sama sekali. Kurang awas, bila dua mata tidak dapat menghitung jari-jari tangan yang digerakkan pada jarak 1 meter di depannya walaupun memakai kacamata atau ada cukup cahaya untuk melihat.

Tuna Rungu (bisu-tuli) bila kedua telinga tidak dapat mendengar/tidak dapat bicara sama sekali atau memahami perkataan yang disampaikan pada jarak 1 meter tanpa alat bantu dengar.

Tuna Grahita (keterbelakangan mental) adalah kelainan yang biasanya terjadi sejak kecil, misalnya anak yang terhambat perkembangan kependaiannya (duduk, berdiri, jalan, bicara, berpakaian, makan), orang yang tidak bisa mempelajari dan melakukan perbuatan yang umum dilakukan orang lain seusianya (berkomunikasi dengan orang lain), dan orang yang tidak dapat mengikuti sekolah biasa (harus sekolah SLB). Wajah penderita terlihat seperti wajah dungu.

Tuna Daksa (cacat tubuh) adalah kelainan pada tulang, otot atau sendi anggota gerak dan tubuh, kelumpuhan pada anggota gerak dan tubuh, tidak ada atau tidak lengkapnya anggota gerak atas dan anggota gerak bawah sehingga menimbulkan gangguan gerak.

Tuna Ganda adalah seseorang menyandang cacat lebih dari satu (misal: tuna daksa sekaligus tuna rungu).

Yang dimaksud tinggal di Panti adalah penyandang cacat yang tinggal di Panti dan berada di dalam wilayah desa tersebut. Panti dimaksud baik yang dikelola oleh Pemerintah maupun swasta.

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) = 1

### Pertanyaan dalam kuesioner

Penyandang Cacat : Jumlah yang tinggal di Panti : a. Tuna Netra (buta)

## Jumlah yang tinggal di keluarga : a. Tuna Netra (buta) (R705AK4)

File: podes05b

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 2

Desimal: 0

Range: 0-49

### Deskripsi

Penyandang cacat adalah setiap orang yang mengalami kecacatan sehingga mengganggu atau mendapatkan rintangan atau hambatan baginya untuk melakukan sesuatu secara selayaknya.

Penyandang cacat terdiri dari penyandang cacat fisik, mental, serta fisik dan mental.

Tuna Netra (buta), dibedakan ke dalam dua golongan, yaitu buta total dan kurang awas (low vision). Buta total jika kedua mata tidak dapat melihat sama sekali. Kurang awas, bila dua mata tidak dapat menghitung jari-jari tangan yang digerakkan pada jarak 1 meter di depannya walaupun memakai kacamata atau ada cukup cahaya untuk melihat.

Tuna Rungu (bisu-tuli) bila kedua telinga tidak dapat mendengar/tidak dapat bicara sama sekali atau memahami perkataan yang disampaikan pada jarak 1 meter tanpa alat bantu dengar.

Tuna Grahita (keterbelakangan mental) adalah kelainan yang biasanya terjadi sejak kecil, misalnya anak yang terhambat perkembangan kependaiannya (duduk, berdiri, jalan, bicara, berpakaian, makan), orang yang tidak bisa mempelajari dan melakukan perbuatan yang umum dilakukan orang lain seusianya (berkomunikasi dengan orang lain), dan orang yang tidak dapat mengikuti sekolah biasa (harus sekolah SLB). Wajah penderita terlihat seperti wajah dungu.

Tuna Daksa (cacat tubuh) adalah kelainan pada tulang, otot atau sendi anggota gerak dan tubuh, kelumpuhan pada anggota gerak dan tubuh, tidak ada atau tidak lengkapnya anggota gerak atas dan anggota gerak bawah sehingga menimbulkan gangguan gerak.

Tuna Ganda adalah seseorang menyandang cacat lebih dari satu (misal: tuna daksa sekaligus tuna rungu).

Yang dimaksud tinggal di Panti adalah penyandang cacat yang tinggal di Panti dan berada di dalam wilayah desa tersebut.

Panti dimaksud baik yang dikelola oleh Pemerintah maupun swasta.

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) = 1

### Pertanyaan dalam kuesioner

Penyandang Cacat : Jumlah yang tinggal di keluarga : a. Tuna Netra (buta)

## Keberadaan : b. Tuna Rungu-Wicara (bisu-tuli) (R705BK2)

File: podes05b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Penyandang cacat adalah setiap orang yang mengalami kecacatan sehingga mengganggu atau mendapatkan rintangan atau hambatan baginya untuk melakukan sesuatu secara selayaknya.  
Penyandang cacat terdiri dari penyandang cacat fisik, mental, serta fisik dan mental.  
Tuna Netra (buta), dibedakan ke dalam dua golongan, yaitu buta total dan kurang awas (low vision). Buta total jika kedua mata tidak dapat melihat sama sekali. Kurang awas, bila dua mata tidak dapat menghitung jari-jari tangan yang digerakkan pada jarak 1 meter di depannya walaupun memakai kacamata atau ada cukup cahaya untuk melihat.  
Tuna Rungu (bisu-tuli) bila kedua telinga tidak dapat mendengar/tidak dapat bicara sama sekali atau memahami perkataan yang disampaikan pada jarak 1 meter tanpa alat bantu dengar.  
Tuna Grahita (keterbelakangan mental) adalah kelainan yang biasanya terjadi sejak kecil, misalnya anak yang terhambat perkembangan kepandaiaannya (duduk, berdiri, jalan, bicara, berpakaian, makan), orang yang tidak bisa mempelajari dan melakukan perbuatan yang umum dilakukan orang lain seusianya (berkomunikasi dengan orang lain), dan orang yang tidak dapat mengikuti sekolah biasa (harus sekolah SLB). Wajah penderita terlihat seperti wajah dungu.  
Tuna Daksa (cacat tubuh) adalah kelainan pada tulang, otot atau sendi anggota gerak dan tubuh, kelumpuhan pada anggota gerak dan tubuh, tidak ada atau tidak lengkapnya anggota gerak atas dan anggota gerak bawah sehingga menimbulkan gangguan gerak.  
Tuna Ganda adalah seseorang menyandang cacat lebih dari satu (misal: tuna daksa sekaligus tuna rungu).  
Yang dimaksud tinggal di Panti adalah penyandang cacat yang tinggal di Panti dan berada di dalam wilayah desa tersebut. Panti dimaksud baik yang dikelola oleh Pemerintah maupun swasta.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Penyandang Cacat : Keberadaan : b. Tuna Rungu-Wicara (bisu-tuli)

## Jumlah yang tinggal di Panti : b. Tuna Rungu-Wicara (bisu-tuli) (R705BK3)

File: podes05b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 2  
Desimal: 0  
Range: 0-41

### Deskripsi

Penyandang cacat adalah setiap orang yang mengalami kecacatan sehingga mengganggu atau mendapatkan rintangan atau hambatan baginya untuk melakukan sesuatu secara selayaknya.  
Penyandang cacat terdiri dari penyandang cacat fisik, mental, serta fisik dan mental.  
Tuna Netra (buta), dibedakan ke dalam dua golongan, yaitu buta total dan kurang awas (low vision). Buta total jika kedua mata tidak dapat melihat sama sekali. Kurang awas, bila dua mata tidak dapat menghitung jari-jari tangan yang digerakkan pada jarak 1 meter di depannya walaupun memakai kacamata atau ada cukup cahaya untuk melihat.  
Tuna Rungu (bisu-tuli) bila kedua telinga tidak dapat mendengar/tidak dapat bicara sama sekali atau memahami perkataan yang disampaikan pada jarak 1 meter tanpa alat bantu dengar.  
Tuna Grahita (keterbelakangan mental) adalah kelainan yang biasanya terjadi sejak kecil, misalnya anak yang terhambat perkembangan kepandaiaannya (duduk, berdiri, jalan, bicara, berpakaian, makan), orang yang tidak bisa mempelajari dan melakukan perbuatan yang umum dilakukan orang lain seusianya (berkomunikasi dengan orang lain), dan orang yang tidak dapat mengikuti sekolah biasa (harus sekolah SLB). Wajah penderita terlihat seperti wajah dungu.  
Tuna Daksa (cacat tubuh) adalah kelainan pada tulang, otot atau sendi anggota gerak dan tubuh, kelumpuhan pada anggota gerak dan tubuh, tidak ada atau tidak lengkapnya anggota gerak atas dan anggota gerak bawah sehingga menimbulkan gangguan gerak.  
Tuna Ganda adalah seseorang menyandang cacat lebih dari satu (misal: tuna daksa sekaligus tuna rungu).  
Yang dimaksud tinggal di Panti adalah penyandang cacat yang tinggal di Panti dan berada di dalam wilayah desa tersebut. Panti dimaksud baik yang dikelola oleh Pemerintah maupun swasta.

### Pertanyaan pendahuluan

## Jumlah yang tinggal di Panti : b. Tuna Rungu-Wicara (bisu-tuli) (R705BK3)

File: podes05b

Jika Kolom (2) = 1

### Pertanyaan dalam kuesioner

Penyandang Cacat : Jumlah yang tinggal di Panti : b. Tuna Rungu-Wicara (bisu-tuli)

## Jumlah yang tinggal di keluarga : b. Tuna Rungu-Wicara (bisu-tuli) (R705BK4)

File: podes05b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 2  
Desimal: 0  
Range: 0-56

### Deskripsi

Penyandang cacat adalah setiap orang yang mengalami kecacatan sehingga mengganggu atau mendapatkan rintangan atau hambatan baginya untuk melakukan sesuatu secara selayaknya.

Penyandang cacat terdiri dari penyandang cacat fisik, mental, serta fisik dan mental.

Tuna Netra (buta), dibedakan ke dalam dua golongan, yaitu buta total dan kurang awas (low vision). Buta total jika kedua mata tidak dapat melihat sama sekali. Kurang awas, bila dua mata tidak dapat menghitung jari-jari tangan yang digerakkan pada jarak 1 meter di depannya walaupun memakai kacamata atau ada cukup cahaya untuk melihat.

Tuna Rungu (bisu-tuli) bila kedua telinga tidak dapat mendengar/tidak dapat bicara sama sekali atau memahami perkataan yang disampaikan pada jarak 1 meter tanpa alat bantu dengar.

Tuna Grahita (keterbelakangan mental) adalah kelainan yang biasanya terjadi sejak kecil, misalnya anak yang terhambat perkembangan kepandaiaannya (duduk, berdiri, jalan, bicara, berpakaian, makan), orang yang tidak bisa mempelajari dan melakukan perbuatan yang umum dilakukan orang lain seusianya (berkomunikasi dengan orang lain), dan orang yang tidak dapat mengikuti sekolah biasa (harus sekolah SLB). Wajah penderita terlihat seperti wajah dungu.

Tuna Daksa (cacat tubuh) adalah kelainan pada tulang, otot atau sendi anggota gerak dan tubuh, kelumpuhan pada anggota gerak dan tubuh, tidak ada atau tidak lengkapnya anggota gerak atas dan anggota gerak bawah sehingga menimbulkan gangguan gerak.

Tuna Ganda adalah seseorang menyandang cacat lebih dari satu (misal: tuna daksa sekaligus tuna rungu).

Yang dimaksud tinggal di Panti adalah penyandang cacat yang tinggal di Panti dan berada di dalam wilayah desa tersebut. Panti dimaksud baik yang dikelola oleh Pemerintah maupun swasta.

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) = 1

### Pertanyaan dalam kuesioner

Penyandang Cacat : Jumlah yang tinggal di keluarga : b. Tuna Rungu-Wicara (bisu-tuli)

## Keberadaan : c. Tuna Grahita (cacat mental) (R705CK2)

File: podes05b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

## Keberadaan : c. Tuna Grahita (cacat mental) (R705CK2)

File: podes05b

Penyandang cacat adalah setiap orang yang mengalami kecacatan sehingga mengganggu atau mendapatkan rintangan atau hambatan baginya untuk melakukan sesuatu secara selayaknya.

Penyandang cacat terdiri dari penyandang cacat fisik, mental, serta fisik dan mental.

Tuna Netra (buta), dibedakan ke dalam dua golongan, yaitu buta total dan kurang awas (low vision). Buta total jika kedua mata tidak dapat melihat sama sekali. Kurang awas, bila dua mata tidak dapat menghitung jari-jari tangan yang digerakkan pada jarak 1 meter di depannya walaupun memakai kacamata atau ada cukup cahaya untuk melihat.

Tuna Rungu (bisu-tuli) bila kedua telinga tidak dapat mendengar/tidak dapat bicara sama sekali atau memahami perkataan yang disampaikan pada jarak 1 meter tanpa alat bantu dengar.

Tuna Grahita (keterbelakangan mental) adalah kelainan yang biasanya terjadi sejak kecil, misalnya anak yang terhambat perkembangan kepandaiaannya (duduk, berdiri, jalan, bicara, berpakaian, makan), orang yang tidak bisa mempelajari dan melakukan perbuatan yang umum dilakukan orang lain seusianya (berkomunikasi dengan orang lain), dan orang yang tidak dapat mengikuti sekolah biasa (harus sekolah SLB). Wajah penderita terlihat seperti wajah dungu.

Tuna Daksa (cacat tubuh) adalah kelainan pada tulang, otot atau sendi anggota gerak dan tubuh, kelumpuhan pada anggota gerak dan tubuh, tidak ada atau tidak lengkapnya anggota gerak atas dan anggota gerak bawah sehingga menimbulkan gangguan gerak.

Tuna Ganda adalah seseorang menyandang cacat lebih dari satu (misal: tuna daksa sekaligus tuna rungu).

Yang dimaksud tinggal di Panti adalah penyandang cacat yang tinggal di Panti dan berada di dalam wilayah desa tersebut. Panti dimaksud baik yang dikelola oleh Pemerintah maupun swasta.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Penyandang Cacat : Keberadaan : c. Tuna Grahita (cacat mental)

## Jumlah yang tinggal di Panti : c. Tuna Grahita (cacat mental) (R705CK3)

File: podes05b

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 2

Desimal: 0

Range: 0-98

### Deskripsi

Penyandang cacat adalah setiap orang yang mengalami kecacatan sehingga mengganggu atau mendapatkan rintangan atau hambatan baginya untuk melakukan sesuatu secara selayaknya.

Penyandang cacat terdiri dari penyandang cacat fisik, mental, serta fisik dan mental.

Tuna Netra (buta), dibedakan ke dalam dua golongan, yaitu buta total dan kurang awas (low vision). Buta total jika kedua mata tidak dapat melihat sama sekali. Kurang awas, bila dua mata tidak dapat menghitung jari-jari tangan yang digerakkan pada jarak 1 meter di depannya walaupun memakai kacamata atau ada cukup cahaya untuk melihat.

Tuna Rungu (bisu-tuli) bila kedua telinga tidak dapat mendengar/tidak dapat bicara sama sekali atau memahami perkataan yang disampaikan pada jarak 1 meter tanpa alat bantu dengar.

Tuna Grahita (keterbelakangan mental) adalah kelainan yang biasanya terjadi sejak kecil, misalnya anak yang terhambat perkembangan kepandaiaannya (duduk, berdiri, jalan, bicara, berpakaian, makan), orang yang tidak bisa mempelajari dan melakukan perbuatan yang umum dilakukan orang lain seusianya (berkomunikasi dengan orang lain), dan orang yang tidak dapat mengikuti sekolah biasa (harus sekolah SLB). Wajah penderita terlihat seperti wajah dungu.

Tuna Daksa (cacat tubuh) adalah kelainan pada tulang, otot atau sendi anggota gerak dan tubuh, kelumpuhan pada anggota gerak dan tubuh, tidak ada atau tidak lengkapnya anggota gerak atas dan anggota gerak bawah sehingga menimbulkan gangguan gerak.

Tuna Ganda adalah seseorang menyandang cacat lebih dari satu (misal: tuna daksa sekaligus tuna rungu).

Yang dimaksud tinggal di Panti adalah penyandang cacat yang tinggal di Panti dan berada di dalam wilayah desa tersebut. Panti dimaksud baik yang dikelola oleh Pemerintah maupun swasta.

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) = 1

### Pertanyaan dalam kuesioner

Penyandang Cacat : Jumlah yang tinggal di Panti : c. Tuna Grahita (cacat mental)



## Jumlah yang tinggal di keluarga : c. Tuna Grahita (cacat mental) (R705CK4)

File: podes05b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 2  
Desimal: 0  
Range: 0-43

### Deskripsi

Penyandang cacat adalah setiap orang yang mengalami kecacatan sehingga mengganggu atau mendapatkan rintangan atau hambatan baginya untuk melakukan sesuatu secara selayaknya.

Penyandang cacat terdiri dari penyandang cacat fisik, mental, serta fisik dan mental.

Tuna Netra (buta), dibedakan ke dalam dua golongan, yaitu buta total dan kurang awas (low vision). Buta total jika kedua mata tidak dapat melihat sama sekali. Kurang awas, bila dua mata tidak dapat menghitung jari-jari tangan yang digerakkan pada jarak 1 meter di depannya walaupun memakai kacamata atau ada cukup cahaya untuk melihat.

Tuna Rungu (bisu-tuli) bila kedua telinga tidak dapat mendengar/tidak dapat bicara sama sekali atau memahami perkataan yang disampaikan pada jarak 1 meter tanpa alat bantu dengar.

Tuna Grahita (keterbelakangan mental) adalah kelainan yang biasanya terjadi sejak kecil, misalnya anak yang terhambat perkembangan kepandaiaannya (duduk, berdiri, jalan, bicara, berpakaian, makan), orang yang tidak bisa mempelajari dan melakukan perbuatan yang umum dilakukan orang lain seusianya (berkomunikasi dengan orang lain), dan orang yang tidak dapat mengikuti sekolah biasa (harus sekolah SLB). Wajah penderita terlihat seperti wajah dungu.

Tuna Daksa (cacat tubuh) adalah kelainan pada tulang, otot atau sendi anggota gerak dan tubuh, kelumpuhan pada anggota gerak dan tubuh, tidak ada atau tidak lengkapnya anggota gerak atas dan anggota gerak bawah sehingga menimbulkan gangguan gerak.

Tuna Ganda adalah seseorang menyandang cacat lebih dari satu (misal: tuna daksa sekaligus tuna rungu).

Yang dimaksud tinggal di Panti adalah penyandang cacat yang tinggal di Panti dan berada di dalam wilayah desa tersebut.

Panti dimaksud baik yang dikelola oleh Pemerintah maupun swasta.

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) = 1

### Pertanyaan dalam kuesioner

Penyandang Cacat : Jumlah yang tinggal di keluarga : c. Tuna Grahita (cacat mental)

## Keberadaan : d. Tuna Daksa (cacat tubuh) (R705DK2)

File: podes05b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

## Keberadaan : d. Tuna Daksa (cacat tubuh) (R705DK2)

File: podes05b

Penyandang cacat adalah setiap orang yang mengalami kecacatan sehingga mengganggu atau mendapatkan rintangan atau hambatan baginya untuk melakukan sesuatu secara selayaknya.

Penyandang cacat terdiri dari penyandang cacat fisik, mental, serta fisik dan mental.

Tuna Netra (buta), dibedakan ke dalam dua golongan, yaitu buta total dan kurang awas (low vision). Buta total jika kedua mata tidak dapat melihat sama sekali. Kurang awas, bila dua mata tidak dapat menghitung jari-jari tangan yang digerakkan pada jarak 1 meter di depannya walaupun memakai kacamata atau ada cukup cahaya untuk melihat.

Tuna Rungu (bisu-tuli) bila kedua telinga tidak dapat mendengar/tidak dapat bicara sama sekali atau memahami perkataan yang disampaikan pada jarak 1 meter tanpa alat bantu dengar.

Tuna Grahita (keterbelakangan mental) adalah kelainan yang biasanya terjadi sejak kecil, misalnya anak yang terhambat perkembangan kepandaiaannya (duduk, berdiri, jalan, bicara, berpakaian, makan), orang yang tidak bisa mempelajari dan melakukan perbuatan yang umum dilakukan orang lain seusianya (berkomunikasi dengan orang lain), dan orang yang tidak dapat mengikuti sekolah biasa (harus sekolah SLB). Wajah penderita terlihat seperti wajah dungu.

Tuna Daksa (cacat tubuh) adalah kelainan pada tulang, otot atau sendi anggota gerak dan tubuh, kelumpuhan pada anggota gerak dan tubuh, tidak ada atau tidak lengkapnya anggota gerak atas dan anggota gerak bawah sehingga menimbulkan gangguan gerak.

Tuna Ganda adalah seseorang menyandang cacat lebih dari satu (misal: tuna daksa sekaligus tuna rungu).

Yang dimaksud tinggal di Panti adalah penyandang cacat yang tinggal di Panti dan berada di dalam wilayah desa tersebut. Panti dimaksud baik yang dikelola oleh Pemerintah maupun swasta.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Penyandang Cacat : Keberadaan : d. Tuna Daksa (cacat tubuh)

## Jumlah yang tinggal di Panti : d. Tuna Daksa (cacat tubuh) (R705DK3)

File: podes05b

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 2

Desimal: 0

Range: 0-98

### Deskripsi

Penyandang cacat adalah setiap orang yang mengalami kecacatan sehingga mengganggu atau mendapatkan rintangan atau hambatan baginya untuk melakukan sesuatu secara selayaknya.

Penyandang cacat terdiri dari penyandang cacat fisik, mental, serta fisik dan mental.

Tuna Netra (buta), dibedakan ke dalam dua golongan, yaitu buta total dan kurang awas (low vision). Buta total jika kedua mata tidak dapat melihat sama sekali. Kurang awas, bila dua mata tidak dapat menghitung jari-jari tangan yang digerakkan pada jarak 1 meter di depannya walaupun memakai kacamata atau ada cukup cahaya untuk melihat.

Tuna Rungu (bisu-tuli) bila kedua telinga tidak dapat mendengar/tidak dapat bicara sama sekali atau memahami perkataan yang disampaikan pada jarak 1 meter tanpa alat bantu dengar.

Tuna Grahita (keterbelakangan mental) adalah kelainan yang biasanya terjadi sejak kecil, misalnya anak yang terhambat perkembangan kepandaiaannya (duduk, berdiri, jalan, bicara, berpakaian, makan), orang yang tidak bisa mempelajari dan melakukan perbuatan yang umum dilakukan orang lain seusianya (berkomunikasi dengan orang lain), dan orang yang tidak dapat mengikuti sekolah biasa (harus sekolah SLB). Wajah penderita terlihat seperti wajah dungu.

Tuna Daksa (cacat tubuh) adalah kelainan pada tulang, otot atau sendi anggota gerak dan tubuh, kelumpuhan pada anggota gerak dan tubuh, tidak ada atau tidak lengkapnya anggota gerak atas dan anggota gerak bawah sehingga menimbulkan gangguan gerak.

Tuna Ganda adalah seseorang menyandang cacat lebih dari satu (misal: tuna daksa sekaligus tuna rungu).

Yang dimaksud tinggal di Panti adalah penyandang cacat yang tinggal di Panti dan berada di dalam wilayah desa tersebut. Panti dimaksud baik yang dikelola oleh Pemerintah maupun swasta.

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) = 1

### Pertanyaan dalam kuesioner

Penyandang Cacat : Jumlah yang tinggal di Panti : d. Tuna Daksa (cacat tubuh)

## Jumlah yang tinggal di keluarga : d. Tuna Daksa (cacat tubuh) (R705DK4)

File: podes05b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 2  
Desimal: 0  
Range: 0-73

### Deskripsi

Penyandang cacat adalah setiap orang yang mengalami kecacatan sehingga mengganggu atau mendapatkan rintangan atau hambatan baginya untuk melakukan sesuatu secara selayaknya.

Penyandang cacat terdiri dari penyandang cacat fisik, mental, serta fisik dan mental.

Tuna Netra (buta), dibedakan ke dalam dua golongan, yaitu buta total dan kurang awas (low vision). Buta total jika kedua mata tidak dapat melihat sama sekali. Kurang awas, bila dua mata tidak dapat menghitung jari-jari tangan yang digerakkan pada jarak 1 meter di depannya walaupun memakai kacamata atau ada cukup cahaya untuk melihat.

Tuna Rungu (bisu-tuli) bila kedua telinga tidak dapat mendengar/tidak dapat bicara sama sekali atau memahami perkataan yang disampaikan pada jarak 1 meter tanpa alat bantu dengar.

Tuna Grahita (keterbelakangan mental) adalah kelainan yang biasanya terjadi sejak kecil, misalnya anak yang terhambat perkembangan kepandaiaannya (duduk, berdiri, jalan, bicara, berpakaian, makan), orang yang tidak bisa mempelajari dan melakukan perbuatan yang umum dilakukan orang lain seusianya (berkomunikasi dengan orang lain), dan orang yang tidak dapat mengikuti sekolah biasa (harus sekolah SLB). Wajah penderita terlihat seperti wajah dungu.

Tuna Daksa (cacat tubuh) adalah kelainan pada tulang, otot atau sendi anggota gerak dan tubuh, kelumpuhan pada anggota gerak dan tubuh, tidak ada atau tidak lengkapnya anggota gerak atas dan anggota gerak bawah sehingga menimbulkan gangguan gerak.

Tuna Ganda adalah seseorang menyandang cacat lebih dari satu (misal: tuna daksa sekaligus tuna rungu).

Yang dimaksud tinggal di Panti adalah penyandang cacat yang tinggal di Panti dan berada di dalam wilayah desa tersebut.

Panti dimaksud baik yang dikelola oleh Pemerintah maupun swasta.

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) = 1

### Pertanyaan dalam kuesioner

Penyandang Cacat : Jumlah yang tinggal di keluarga : d. Tuna Daksa (cacat tubuh)

## Keberadaan : e. Tuna Ganda (cacat tubuh dan buta/bisu-tuli/mental) (R705EK2)

File: podes05b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

## Keberadaan : e. Tuna Ganda (cacat tubuh dan buta/bisu-tuli/mental) (R705EK2)

File: podes05b

Penyandang cacat adalah setiap orang yang mengalami kecacatan sehingga mengganggu atau mendapatkan rintangan atau hambatan baginya untuk melakukan sesuatu secara selayaknya.

Penyandang cacat terdiri dari penyandang cacat fisik, mental, serta fisik dan mental.

Tuna Netra (buta), dibedakan ke dalam dua golongan, yaitu buta total dan kurang awas (low vision). Buta total jika kedua mata tidak dapat melihat sama sekali. Kurang awas, bila dua mata tidak dapat menghitung jari-jari tangan yang digerakkan pada jarak 1 meter di depannya walaupun memakai kacamata atau ada cukup cahaya untuk melihat.

Tuna Rungu (bisu-tuli) bila kedua telinga tidak dapat mendengar/tidak dapat bicara sama sekali atau memahami perkataan yang disampaikan pada jarak 1 meter tanpa alat bantu dengar.

Tuna Grahita (keterbelakangan mental) adalah kelainan yang biasanya terjadi sejak kecil, misalnya anak yang terhambat perkembangan kepandaiaannya (duduk, berdiri, jalan, bicara, berpakaian, makan), orang yang tidak bisa mempelajari dan melakukan perbuatan yang umum dilakukan orang lain seusianya (berkomunikasi dengan orang lain), dan orang yang tidak dapat mengikuti sekolah biasa (harus sekolah SLB). Wajah penderita terlihat seperti wajah dungu.

Tuna Daksa (cacat tubuh) adalah kelainan pada tulang, otot atau sendi anggota gerak dan tubuh, kelumpuhan pada anggota gerak dan tubuh, tidak ada atau tidak lengkapnya anggota gerak atas dan anggota gerak bawah sehingga menimbulkan gangguan gerak.

Tuna Ganda adalah seseorang menyandang cacat lebih dari satu (misal: tuna daksa sekaligus tuna rungu).

Yang dimaksud tinggal di Panti adalah penyandang cacat yang tinggal di Panti dan berada di dalam wilayah desa tersebut.

Panti dimaksud baik yang dikelola oleh Pemerintah maupun swasta.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Penyandang Cacat : Keberadaan : e. Tuna Ganda (cacat tubuh dan buta/bisu-tuli/mental)

## Jumlah yang tinggal di Panti : e. Tuna Ganda (cacat tubuh dan buta/bisu-tuli/mental) (R705EK3)

File: podes05b

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 2

Desimal: 0

Range: 0-35

### Deskripsi

Penyandang cacat adalah setiap orang yang mengalami kecacatan sehingga mengganggu atau mendapatkan rintangan atau hambatan baginya untuk melakukan sesuatu secara selayaknya.

Penyandang cacat terdiri dari penyandang cacat fisik, mental, serta fisik dan mental.

Tuna Netra (buta), dibedakan ke dalam dua golongan, yaitu buta total dan kurang awas (low vision). Buta total jika kedua mata tidak dapat melihat sama sekali. Kurang awas, bila dua mata tidak dapat menghitung jari-jari tangan yang digerakkan pada jarak 1 meter di depannya walaupun memakai kacamata atau ada cukup cahaya untuk melihat.

Tuna Rungu (bisu-tuli) bila kedua telinga tidak dapat mendengar/tidak dapat bicara sama sekali atau memahami perkataan yang disampaikan pada jarak 1 meter tanpa alat bantu dengar.

Tuna Grahita (keterbelakangan mental) adalah kelainan yang biasanya terjadi sejak kecil, misalnya anak yang terhambat perkembangan kepandaiaannya (duduk, berdiri, jalan, bicara, berpakaian, makan), orang yang tidak bisa mempelajari dan melakukan perbuatan yang umum dilakukan orang lain seusianya (berkomunikasi dengan orang lain), dan orang yang tidak dapat mengikuti sekolah biasa (harus sekolah SLB). Wajah penderita terlihat seperti wajah dungu.

Tuna Daksa (cacat tubuh) adalah kelainan pada tulang, otot atau sendi anggota gerak dan tubuh, kelumpuhan pada anggota gerak dan tubuh, tidak ada atau tidak lengkapnya anggota gerak atas dan anggota gerak bawah sehingga menimbulkan gangguan gerak.

Tuna Ganda adalah seseorang menyandang cacat lebih dari satu (misal: tuna daksa sekaligus tuna rungu).

Yang dimaksud tinggal di Panti adalah penyandang cacat yang tinggal di Panti dan berada di dalam wilayah desa tersebut.

Panti dimaksud baik yang dikelola oleh Pemerintah maupun swasta.

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) = 1

### Pertanyaan dalam kuesioner

Penyandang Cacat : Jumlah yang tinggal di Panti : e. Tuna Ganda (cacat tubuh dan buta/bisu-tuli/mental)

## Jumlah yang tinggal di keluarga : e. Tuna Ganda (cacat tubuh dan buta/bisu-tuli/mental) (R705EK4)

File: podes05b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 2  
Desimal: 0  
Range: 0-35

### Deskripsi

Penyandang cacat adalah setiap orang yang mengalami kecacatan sehingga mengganggu atau mendapatkan rintangan atau hambatan baginya untuk melakukan sesuatu secara selayaknya.

Penyandang cacat terdiri dari penyandang cacat fisik, mental, serta fisik dan mental.

Tuna Netra (buta), dibedakan ke dalam dua golongan, yaitu buta total dan kurang awas (low vision). Buta total jika kedua mata tidak dapat melihat sama sekali. Kurang awas, bila dua mata tidak dapat menghitung jari-jari tangan yang digerakkan pada jarak 1 meter di depannya walaupun memakai kacamata atau ada cukup cahaya untuk melihat.

Tuna Rungu (bisu-tuli) bila kedua telinga tidak dapat mendengar/tidak dapat bicara sama sekali atau memahami perkataan yang disampaikan pada jarak 1 meter tanpa alat bantu dengar.

Tuna Grahita (keterbelakangan mental) adalah kelainan yang biasanya terjadi sejak kecil, misalnya anak yang terhambat perkembangan kependaiannya (duduk, berdiri, jalan, bicara, berpakaian, makan), orang yang tidak bisa mempelajari dan melakukan perbuatan yang umum dilakukan orang lain seusianya (berkomunikasi dengan orang lain), dan orang yang tidak dapat mengikuti sekolah biasa (harus sekolah SLB). Wajah penderita terlihat seperti wajah dungu.

Tuna Daksa (cacat tubuh) adalah kelainan pada tulang, otot atau sendi anggota gerak dan tubuh, kelumpuhan pada anggota gerak dan tubuh, tidak ada atau tidak lengkapnya anggota gerak atas dan anggota gerak bawah sehingga menimbulkan gangguan gerak.

Tuna Ganda adalah seseorang menyandang cacat lebih dari satu (misal: tuna daksa sekaligus tuna rungu).

Yang dimaksud tinggal di Panti adalah penyandang cacat yang tinggal di Panti dan berada di dalam wilayah desa tersebut.

Panti dimaksud baik yang dikelola oleh Pemerintah maupun swasta.

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) = 1

### Pertanyaan dalam kuesioner

Penyandang Cacat : Jumlah yang tinggal di keluarga : e. Tuna Ganda (cacat tubuh dan buta/bisu-tuli/mental)

## a. Gedung bersejarah (R706A)

File: podes05b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Peninggalan bersejarah dan purbakala merupakan hasil kebudayaan masa lalu yang bersifat fisik serta dapat merupakan Identitas Kebudayaan Bangsa (Cultural Identity) yang meliputi:

Benda-benda bergerak maupun tidak bergerak yang dibuat oleh manusia, bagian atau kelompok benda-benda dan juga sisa-sisa pokoknya berumur 50 tahun atau memiliki masa langgam yang sedikitnya berumur 50 tahun dan dianggap mempunyai nilai penting bagi prasejarah, sejarah atau kesenian.

Benda-benda yang dianggap mempunyai nilai penting di pandang dari sudut palaeo anthropologi.

Situs yang mempunyai petunjuk yang kuat dasarnya bahwa di dalamnya terdapat benda-benda yang dimaksud pada 2 butir diatas.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Situs/Bangunan bersejarah : a. Gedung bersejarah

## b. Jembatan bersejarah (R706B)

File: podes05b

## b. Jembatan bersejarah (R706B)

File: podes05b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 3-4

### Deskripsi

Peninggalan bersejarah dan purbakala merupakan hasil kebudayaan masa lalu yang bersifat fisik serta dapat merupakan Identitas Kebudayaan Bangsa (Cultural Identity) yang meliputi:

Benda-benda bergerak maupun tidak bergerak yang dibuat oleh manusia, bagian atau kelompok benda-benda dan juga sisa-sisa pokoknya berumur 50 tahun atau memiliki masa langgam yang sedikitnya berumur 50 tahun dan dianggap mempunyai nilai penting bagi prasejarah, sejarah atau kesenian.

Benda-benda yang dianggap mempunyai nilai penting di pandang dari sudut palaeo anthropologi.

Situs yang mempunyai petunjuk yang kuat dasarnya bahwa di dalamnya terdapat benda-benda yang dimaksud pada 2 butir diatas.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Situs/Bangunan bersejarah : b. Jembatan bersejarah

## c. Candi (R706C)

File: podes05b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 5-6

### Deskripsi

Peninggalan bersejarah dan purbakala merupakan hasil kebudayaan masa lalu yang bersifat fisik serta dapat merupakan Identitas Kebudayaan Bangsa (Cultural Identity) yang meliputi:

Benda-benda bergerak maupun tidak bergerak yang dibuat oleh manusia, bagian atau kelompok benda-benda dan juga sisa-sisa pokoknya berumur 50 tahun atau memiliki masa langgam yang sedikitnya berumur 50 tahun dan dianggap mempunyai nilai penting bagi prasejarah, sejarah atau kesenian.

Benda-benda yang dianggap mempunyai nilai penting di pandang dari sudut palaeo anthropologi.

Situs yang mempunyai petunjuk yang kuat dasarnya bahwa di dalamnya terdapat benda-benda yang dimaksud pada 2 butir diatas.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Situs/Bangunan bersejarah : c. Candi

## d. Pelabuhan bersejarah (R706D)

File: podes05b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 7-8

### Deskripsi

## d. Pelabuhan bersejarah (R706D)

File: podes05b

Peninggalan bersejarah dan purbakala merupakan hasil kebudayaan masa lalu yang bersifat fisik serta dapat merupakan Identitas Kebudayaan Bangsa (Cultural Identity) yang meliputi:

Benda-benda bergerak maupun tidak bergerak yang dibuat oleh manusia, bagian atau kelompok benda-benda dan juga sisa-sisa pokoknya berumur 50 tahun atau memiliki masa langgam yang sedikitnya berumur 50 tahun dan dianggap mempunyai nilai penting bagi prasejarah, sejarah atau kesenian.

Benda-benda yang dianggap mempunyai nilai penting di pandang dari sudut palaeo anthropologi.

Situs yang mempunyai petunjuk yang kuat dasarnya bahwa di dalamnya terdapat benda-benda yang dimaksud pada 2 butir diatas.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Situs/Bangunan bersejarah : d. Pelabuhan bersejarah

## e. Stasiun kereta api bersejarah (R706E)

File: podes05b

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

### Deskripsi

Peninggalan bersejarah dan purbakala merupakan hasil kebudayaan masa lalu yang bersifat fisik serta dapat merupakan Identitas Kebudayaan Bangsa (Cultural Identity) yang meliputi:

Benda-benda bergerak maupun tidak bergerak yang dibuat oleh manusia, bagian atau kelompok benda-benda dan juga sisa-sisa pokoknya berumur 50 tahun atau memiliki masa langgam yang sedikitnya berumur 50 tahun dan dianggap mempunyai nilai penting bagi prasejarah, sejarah atau kesenian.

Benda-benda yang dianggap mempunyai nilai penting di pandang dari sudut palaeo anthropologi.

Situs yang mempunyai petunjuk yang kuat dasarnya bahwa di dalamnya terdapat benda-benda yang dimaksud pada 2 butir diatas.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Situs/Bangunan bersejarah : e. Stasiun kereta api bersejarah

## f. Tempat spiritual (misal: mesjid kuno, petilasan) (R706F)

File: podes05b

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 3-4

### Deskripsi

Peninggalan bersejarah dan purbakala merupakan hasil kebudayaan masa lalu yang bersifat fisik serta dapat merupakan Identitas Kebudayaan Bangsa (Cultural Identity) yang meliputi:

Benda-benda bergerak maupun tidak bergerak yang dibuat oleh manusia, bagian atau kelompok benda-benda dan juga sisa-sisa pokoknya berumur 50 tahun atau memiliki masa langgam yang sedikitnya berumur 50 tahun dan dianggap mempunyai nilai penting bagi prasejarah, sejarah atau kesenian.

Benda-benda yang dianggap mempunyai nilai penting di pandang dari sudut palaeo anthropologi.

Situs yang mempunyai petunjuk yang kuat dasarnya bahwa di dalamnya terdapat benda-benda yang dimaksud pada 2 butir diatas.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Situs/Bangunan bersejarah : f. Tempat spiritual (misal: mesjid kuno, petilasan)

**g. Lainnya (R706G)**

File: podes05b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 5-6

**Deskripsi**

Peninggalan bersejarah dan purbakala merupakan hasil kebudayaan masa lalu yang bersifat fisik serta dapat merupakan Identitas Kebudayaan Bangsa (Cultural Identity) yang meliputi:

Benda-benda bergerak maupun tidak bergerak yang dibuat oleh manusia, bagian atau kelompok benda-benda dan juga sisa-sisa pokoknya berumur 50 tahun atau memiliki masa langgam yang sedikitnya berumur 50 tahun dan dianggap mempunyai nilai penting bagi prasejarah, sejarah atau kesenian.

Benda-benda yang dianggap mempunyai nilai penting di pandang dari sudut palaeo anthropologi.

Situs yang mempunyai petunjuk yang kuat dasarnya bahwa di dalamnya terdapat benda-benda yang dimaksud pada 2 butir diatas.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Situs/Bangunan bersejarah : g. Lainnya

**Penduduk desa/kelurahan ini mempunyai tradisi gotong-royong yang kental/kuat (R707)**

File: podes05b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Tradisi gotong royong yang dimaksud adalah kegiatan parsitipatif masyarakat untuk bersama- sama menyumbang tenaga bagi kesejahteraan/kepentingan publik seperti dalam membangun jalan/jembatan, tempat ibadah dan fasilitas umum lainnya dan dilaksanakan secara sukarela.

Catatan : Jawaban ya, jika memang ada bukti konkrit fasilitas yang dibangun bersama

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Penduduk desa/kelurahan ini mempunyai tradisi gotong-royong yang kental/kuat (menyumbang tenaga secara langsung) dalam membangun fasilitas umum desa/kelurahan seperti: jalan, jembatan, tempat ibadah, dan fasilitas umum lainnya.

**Penduduk desa/kelurahan ini yang berjudi (R708)**

File: podes05b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-3

**Deskripsi**

Rincian ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi masyarakat desa yang berkaitan dengan kegemaran akan judi, baik judi tradisional maupun judi yang dikelola secara profesional.

Lokasi perjudian dapat berada di desa/kelurahan itu atau di luar desa/kelurahan.

Catatan: apapun jawabannya, baik Kode 1, Kode 2 atau Kode 3, pewawancara diminta melakukan konfirmasi informal dengan beberapa orang dari penduduk setempat.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Penduduk desa/kelurahan ini yang berjudi (sabung ayam, toto gelap/togel, dan sejenisnya):



**Tempat transaksi seks komersial di desa/kelurahan ini (R709)**

File: podes05b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Tempat/lokasi transaksi seks komersial adalah tempat transaksi antara penaja seks dengan pelanggannya, atau oleh masyarakat setempat dianggap sebagai tempat transaksi seks komersial. Seperti hotel, taman, rumah bordil, lokasi pelacuran (kawasan Dolly di Surabaya), dan lain-lain.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Tempat transaksi seks komersial di desa/kelurahan ini:

**Desa/kelurahan ini dihuni oleh lebih dari satu suku/etnis (R710)**

File: podes05b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Suku/etnis adalah golongan suku/etnis yang tinggal di desa/kelurahan ini yang biasanya ditandai dengan kebudayaan dan adat istiadat tertentu.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Desa/kelurahan ini dihuni oleh lebih dari satu suku/etnis:

**Mayoritas suku/etnis di desa/kelurahan ini (R711)**

File: podes05b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 4  
 Desimal: 0  
 Range: 1-1072

**Deskripsi**

Tuliskan mayoritas suku/etnis penduduk yang tinggal di desa/kelurahan ini, dan isikan kode suku/etnis (kode suku/etnis di isi di BPS Kabupaten/Kota).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Mayoritas suku/etnis di desa/kelurahan ini:

**Instruksi pewawancara**

Di isi BPS Kab/Kota

**a. Alam : 1. Bahari (R801A1)**

File: podes05b

**Gambaran**

**a. Alam : 1. Bahari (R801A1)**

File: podes05b

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

**Deskripsi**

Tempat hiburan/tempat rekreasi (komersial) adalah tempat rekreasi yang banyak dikunjungi orang karena mempunyai daya tarik secara alamiah maupun buatan manusia, dengan membayar.

Taman Wisata Alam meliputi kegiatan untuk menyelenggarakan usaha sarana dan prasarana pariwisata alam dengan pemanfaatannya yang bertujuan untuk pariwisata dan rekreasi alam, yaitu pariwisata alam bahari dan pariwisata alam non bahari.

Contoh: Alam Bahari: Pangandaran di Jawa Barat, Pulau Seribu.

Alam Non Bahari: Taman Nasional Tanjung Puting.

Budaya: Museum, Taman Mini Indonesia Indah.

Lainnya: Taman Bunga, Taman Safari, Kebun binatang.

Gedung bioskop adalah gedung yang khusus digunakan untuk pertunjukkan film, biasanya dilengkapi tempat penjualan tanda masuk (karcis) dan tempat menggantungkan gambar iklan film yang sedang atau akan diputar.

Pub/diskotik/tempat karaoke adalah tempat/gedung yang digunakan untuk pub/diskotik/karaoke. Tidak termasuk peralatan karaoke yang disewakan.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Tempat hiburan/tempat rekreasi (komersial) : a. Alam : 1. Bahari

**a. Alam : 2. Non Bahari (R801A2)**

File: podes05b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

**Deskripsi**

Tempat hiburan/tempat rekreasi (komersial) adalah tempat rekreasi yang banyak dikunjungi orang karena mempunyai daya tarik secara alamiah maupun buatan manusia, dengan membayar.

Taman Wisata Alam meliputi kegiatan untuk menyelenggarakan usaha sarana dan prasarana pariwisata alam dengan pemanfaatannya yang bertujuan untuk pariwisata dan rekreasi alam, yaitu pariwisata alam bahari dan pariwisata alam non bahari.

Contoh: Alam Bahari: Pangandaran di Jawa Barat, Pulau Seribu.

Alam Non Bahari: Taman Nasional Tanjung Puting.

Budaya: Museum, Taman Mini Indonesia Indah.

Lainnya: Taman Bunga, Taman Safari, Kebun binatang.

Gedung bioskop adalah gedung yang khusus digunakan untuk pertunjukkan film, biasanya dilengkapi tempat penjualan tanda masuk (karcis) dan tempat menggantungkan gambar iklan film yang sedang atau akan diputar.

Pub/diskotik/tempat karaoke adalah tempat/gedung yang digunakan untuk pub/diskotik/karaoke. Tidak termasuk peralatan karaoke yang disewakan.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Tempat hiburan/tempat rekreasi (komersial) : a. Alam : 2. Non Bahari

**b. Budaya (R801B)**

File: podes05b

**Gambaran**

**b. Budaya (R801B)**

File: podes05b

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

**Deskripsi**

Tempat hiburan/tempat rekreasi (komersial) adalah tempat rekreasi yang banyak dikunjungi orang karena mempunyai daya tarik secara alamiah maupun buatan manusia, dengan membayar.

Taman Wisata Alam meliputi kegiatan untuk menyelenggarakan usaha sarana dan prasarana pariwisata alam dengan pemanfaatannya yang bertujuan untuk pariwisata dan rekreasi alam, yaitu pariwisata alam bahari dan pariwisata alam non bahari.

Contoh: Alam Bahari: Pangandaran di Jawa Barat, Pulau Seribu.

Alam Non Bahari: Taman Nasional Tanjung Puting.

Budaya: Museum, Taman Mini Indonesia Indah.

Lainnya: Taman Bunga, Taman Safari, Kebun binatang.

Gedung bioskop adalah gedung yang khusus digunakan untuk pertunjukkan film, biasanya dilengkapi tempat penjualan tanda masuk (karcis) dan tempat menggantungkan gambar iklan film yang sedang atau akan diputar.

Pub/diskotik/tempat karaoke adalah tempat/gedung yang digunakan untuk pub/diskotik/karaoke. Tidak termasuk peralatan karaoke yang disewakan.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Tempat hiburan/tempat rekreasi (komersial) : b. Budaya

**c. Lainnya (R801C)**

File: podes05b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

**Deskripsi**

Tempat hiburan/tempat rekreasi (komersial) adalah tempat rekreasi yang banyak dikunjungi orang karena mempunyai daya tarik secara alamiah maupun buatan manusia, dengan membayar.

Taman Wisata Alam meliputi kegiatan untuk menyelenggarakan usaha sarana dan prasarana pariwisata alam dengan pemanfaatannya yang bertujuan untuk pariwisata dan rekreasi alam, yaitu pariwisata alam bahari dan pariwisata alam non bahari.

Contoh: Alam Bahari: Pangandaran di Jawa Barat, Pulau Seribu.

Alam Non Bahari: Taman Nasional Tanjung Puting.

Budaya: Museum, Taman Mini Indonesia Indah.

Lainnya: Taman Bunga, Taman Safari, Kebun binatang.

Gedung bioskop adalah gedung yang khusus digunakan untuk pertunjukkan film, biasanya dilengkapi tempat penjualan tanda masuk (karcis) dan tempat menggantungkan gambar iklan film yang sedang atau akan diputar.

Pub/diskotik/tempat karaoke adalah tempat/gedung yang digunakan untuk pub/diskotik/karaoke. Tidak termasuk peralatan karaoke yang disewakan.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Tempat hiburan/tempat rekreasi (komersial) : c. Lainnya

**a. Gedung bioskop (R802A)**

File: podes05b

**Gambaran**

**a. Gedung bioskop (R802A)**

File: podes05b

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

**Deskripsi**

Tempat hiburan/tempat rekreasi (komersial) adalah tempat rekreasi yang banyak dikunjungi orang karena mempunyai daya tarik secara alamiah maupun buatan manusia, dengan membayar.

Taman Wisata Alam meliputi kegiatan untuk menyelenggarakan usaha sarana dan prasarana pariwisata alam dengan pemanfaatannya yang bertujuan untuk pariwisata dan rekreasi alam, yaitu pariwisata alam bahari dan pariwisata alam non bahari.

Contoh: Alam Bahari: Pangandaran di Jawa Barat, Pulau Seribu.

Alam Non Bahari: Taman Nasional Tanjung Puting.

Budaya: Museum, Taman Mini Indonesia Indah.

Lainnya: Taman Bunga, Taman Safari, Kebun binatang.

Gedung bioskop adalah gedung yang khusus digunakan untuk pertunjukkan film, biasanya dilengkapi tempat penjualan tanda masuk (karcis) dan tempat menggantungkan gambar iklan film yang sedang atau akan diputar.

Pub/diskotik/tempat karaoke adalah tempat/gedung yang digunakan untuk pub/diskotik/karaoke. Tidak termasuk peralatan karaoke yang disewakan.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

a. Gedung bioskop

**b. Jarak ke gedung bioskop terdekat (km) (R802B1)**

File: podes05b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 2

Desimal: 0

Range: 1-2

**Deskripsi**

Tempat hiburan/tempat rekreasi (komersial) adalah tempat rekreasi yang banyak dikunjungi orang karena mempunyai daya tarik secara alamiah maupun buatan manusia, dengan membayar.

Taman Wisata Alam meliputi kegiatan untuk menyelenggarakan usaha sarana dan prasarana pariwisata alam dengan pemanfaatannya yang bertujuan untuk pariwisata dan rekreasi alam, yaitu pariwisata alam bahari dan pariwisata alam non bahari.

Contoh: Alam Bahari: Pangandaran di Jawa Barat, Pulau Seribu.

Alam Non Bahari: Taman Nasional Tanjung Puting.

Budaya: Museum, Taman Mini Indonesia Indah.

Lainnya: Taman Bunga, Taman Safari, Kebun binatang.

Gedung bioskop adalah gedung yang khusus digunakan untuk pertunjukkan film, biasanya dilengkapi tempat penjualan tanda masuk (karcis) dan tempat menggantungkan gambar iklan film yang sedang atau akan diputar.

Pub/diskotik/tempat karaoke adalah tempat/gedung yang digunakan untuk pub/diskotik/karaoke. Tidak termasuk peralatan karaoke yang disewakan.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

b. Jika R803a = 2, Jarak ke pub/diskotik/tempat karaoke terdekat (km) :

**b. Jarak ke gedung bioskop terdekat (m) (R802B2)**

File: podes05b

**Gambaran**

**b. Jarak ke gedung bioskop terdekat (m) (R802B2)**

File: podes05b

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

**Deskripsi**

Tempat hiburan/tempat rekreasi (komersial) adalah tempat rekreasi yang banyak dikunjungi orang karena mempunyai daya tarik secara alamiah maupun buatan manusia, dengan membayar.

Taman Wisata Alam meliputi kegiatan untuk menyelenggarakan usaha sarana dan prasarana pariwisata alam dengan pemanfaatannya yang bertujuan untuk pariwisata dan rekreasi alam, yaitu pariwisata alam bahari dan pariwisata alam non bahari.

Contoh: Alam Bahari: Pangandaran di Jawa Barat, Pulau Seribu.

Alam Non Bahari: Taman Nasional Tanjung Puting.

Budaya: Museum, Taman Mini Indonesia Indah.

Lainnya: Taman Bunga, Taman Safari, Kebun binatang.

Gedung bioskop adalah gedung yang khusus digunakan untuk pertunjukkan film, biasanya dilengkapi tempat penjualan tanda masuk (karcis) dan tempat menggantungkan gambar iklan film yang sedang atau akan diputar.

Pub/diskotik/tempat karaoke adalah tempat/gedung yang digunakan untuk pub/diskotik/karaoke. Tidak termasuk peralatan karaoke yang disewakan.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

b. Jika R803a = 2, Jarak ke pub/diskotik/tempat karaoke terdekat (m) :

**a. Pub/diskotik/tempat karaoke (R803A)**

File: podes05b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

**Deskripsi**

Tempat hiburan/tempat rekreasi (komersial) adalah tempat rekreasi yang banyak dikunjungi orang karena mempunyai daya tarik secara alamiah maupun buatan manusia, dengan membayar.

Taman Wisata Alam meliputi kegiatan untuk menyelenggarakan usaha sarana dan prasarana pariwisata alam dengan pemanfaatannya yang bertujuan untuk pariwisata dan rekreasi alam, yaitu pariwisata alam bahari dan pariwisata alam non bahari.

Contoh: Alam Bahari: Pangandaran di Jawa Barat, Pulau Seribu.

Alam Non Bahari: Taman Nasional Tanjung Puting.

Budaya: Museum, Taman Mini Indonesia Indah.

Lainnya: Taman Bunga, Taman Safari, Kebun binatang.

Gedung bioskop adalah gedung yang khusus digunakan untuk pertunjukkan film, biasanya dilengkapi tempat penjualan tanda masuk (karcis) dan tempat menggantungkan gambar iklan film yang sedang atau akan diputar.

Pub/diskotik/tempat karaoke adalah tempat/gedung yang digunakan untuk pub/diskotik/karaoke. Tidak termasuk peralatan karaoke yang disewakan.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

a. Pub/diskotik/tempat karaoke

**b. Jarak ke pub/diskotik/tempat karaoke terdekat (km) (R803B1)**

File: podes05b

**Gambaran**

**b. Jarak ke pub/diskotik/tempat karaoke terdekat (km) (R803B1)**

File: podes05b

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 2

Desimal: 0

Range: 1-2

**Deskripsi**

Tempat hiburan/tempat rekreasi (komersial) adalah tempat rekreasi yang banyak dikunjungi orang karena mempunyai daya tarik secara alamiah maupun buatan manusia, dengan membayar.

Taman Wisata Alam meliputi kegiatan untuk menyelenggarakan usaha sarana dan prasarana pariwisata alam dengan pemanfaatannya yang bertujuan untuk pariwisata dan rekreasi alam, yaitu pariwisata alam bahari dan pariwisata alam non bahari.

Contoh: Alam Bahari: Pangandaran di Jawa Barat, Pulau Seribu.

Alam Non Bahari: Taman Nasional Tanjung Puting.

Budaya: Museum, Taman Mini Indonesia Indah.

Lainnya: Taman Bunga, Taman Safari, Kebun binatang.

Gedung bioskop adalah gedung yang khusus digunakan untuk pertunjukkan film, biasanya dilengkapi tempat penjualan tanda masuk (karcis) dan tempat menggantungkan gambar iklan film yang sedang atau akan diputar.

Pub/diskotik/tempat karaoke adalah tempat/gedung yang digunakan untuk pub/diskotik/karaoke. Tidak termasuk peralatan karaoke yang disewakan.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

b. Jarak ke pub/diskotik/tempat karaoke terdekat (km)

**b. Jarak ke pub/diskotik/tempat karaoke terdekat (m) (R803B2)**

File: podes05b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

**Deskripsi**

Tempat hiburan/tempat rekreasi (komersial) adalah tempat rekreasi yang banyak dikunjungi orang karena mempunyai daya tarik secara alamiah maupun buatan manusia, dengan membayar.

Taman Wisata Alam meliputi kegiatan untuk menyelenggarakan usaha sarana dan prasarana pariwisata alam dengan pemanfaatannya yang bertujuan untuk pariwisata dan rekreasi alam, yaitu pariwisata alam bahari dan pariwisata alam non bahari.

Contoh: Alam Bahari: Pangandaran di Jawa Barat, Pulau Seribu.

Alam Non Bahari: Taman Nasional Tanjung Puting.

Budaya: Museum, Taman Mini Indonesia Indah.

Lainnya: Taman Bunga, Taman Safari, Kebun binatang.

Gedung bioskop adalah gedung yang khusus digunakan untuk pertunjukkan film, biasanya dilengkapi tempat penjualan tanda masuk (karcis) dan tempat menggantungkan gambar iklan film yang sedang atau akan diputar.

Pub/diskotik/tempat karaoke adalah tempat/gedung yang digunakan untuk pub/diskotik/karaoke. Tidak termasuk peralatan karaoke yang disewakan.

**Lapangan : a. Sepak Bola (R804AK2)**

File: podes05b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

## Lapangan : a. Sepak Bola (R804AK2)

File: podes05b

### Deskripsi

Lapangan olah raga adalah tempat melakukan olah raga yang ada di desa/kelurahan sesuai dengan persyaratan olah raga yang bersangkutan.

Lapangan Sepakbola adalah lapangan yang diperuntukkan bagi prasarana cabang olahraga sepakbola dengan ukuran 110 m x 70 m.

Lapangan bola voli adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bola voli dengan ukuran lapangan 18 m x 9 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton.

Lapangan bulu tangkis adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bulutangkis dengan ukuran lapangan 14,40 m x 6,10 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton.

Lapangan bola basket adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bola basket dengan ukuran lapangan 28 m x 15 m dengan lantai terbuat dari beton.

Lapangan tennis adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi olahraga tennis lapangan dengan ukuran lapangan 23,77 m x 10,97 m dengan lantai terbuat dari rumput/gravel/beton.

Kolam renang adalah prasarana olahraga yang berupa bangunan kolam renang dan diperuntukkan bagi olahraga renang dengan ukuran kolam 50 m x 25 m atau 25 m x 15 m.

Kelompok kegiatan olah raga adalah kelompok penduduk desa/kelurahan dalam melakukan olah raga, tanpa memperhatikan apakah olahraga tersebut dilakukan di desa/kelurahan ini maupun di tempat lain.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Olah Raga : Lapangan : a. Sepak Bola

## Kelompok Kegiatan : a. Sepak Bola (R804AK3)

File: podes05b

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

### Deskripsi

Lapangan olah raga adalah tempat melakukan olah raga yang ada di desa/kelurahan sesuai dengan persyaratan olah raga yang bersangkutan.

Lapangan Sepakbola adalah lapangan yang diperuntukkan bagi prasarana cabang olahraga sepakbola dengan ukuran 110 m x 70 m.

Lapangan bola voli adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bola voli dengan ukuran lapangan 18 m x 9 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton.

Lapangan bulu tangkis adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bulutangkis dengan ukuran lapangan 14,40 m x 6,10 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton.

Lapangan bola basket adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bola basket dengan ukuran lapangan 28 m x 15 m dengan lantai terbuat dari beton.

Lapangan tennis adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi olahraga tennis lapangan dengan ukuran lapangan 23,77 m x 10,97 m dengan lantai terbuat dari rumput/gravel/beton.

Kolam renang adalah prasarana olahraga yang berupa bangunan kolam renang dan diperuntukkan bagi olahraga renang dengan ukuran kolam 50 m x 25 m atau 25 m x 15 m.

Kelompok kegiatan olah raga adalah kelompok penduduk desa/kelurahan dalam melakukan olah raga, tanpa memperhatikan apakah olahraga tersebut dilakukan di desa/kelurahan ini maupun di tempat lain.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Olah Raga : Kelompok Kegiatan : a. Sepak Bola

## Lapangan : b. Bola Voli (R804BK2)

File: podes05b

### Gambaran

## Lapangan : b. Bola Voli (R804BK2)

File: podes05b

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 3-4

### Deskripsi

Lapangan olah raga adalah tempat melakukan olah raga yang ada di desa/kelurahan sesuai dengan persyaratan olah raga yang bersangkutan.

Lapangan Sepakbola adalah lapangan yang diperuntukkan bagi prasarana cabang olahraga sepakbola dengan ukuran 110 m x 70 m.

Lapangan bola voli adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bola voli dengan ukuran lapangan 18 m x 9 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton.

Lapangan bulu tangkis adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bulutangkis dengan ukuran lapangan 14,40 m x 6,10 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton.

Lapangan bola basket adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bola basket dengan ukuran lapangan 28 m x 15 m dengan lantai terbuat dari beton.

Lapangan tennis adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi olahraga tennis lapangan dengan ukuran lapangan 23,77 m x 10,97 m dengan lantai terbuat dari rumput/gravel/beton.

Kolam renang adalah prasarana olahraga yang berupa bangunan kolam renang dan diperuntukkan bagi olahraga renang dengan ukuran kolam 50 m x 25 m atau 25 m x 15 m.

Kelompok kegiatan olah raga adalah kelompok penduduk desa/kelurahan dalam melakukan olah raga, tanpa memperhatikan apakah olahraga tersebut dilakukan di desa/kelurahan ini maupun di tempat lain.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Olah Raga : Lapangan : b. Bola Voli

## Kelompok Kegiatan : b. Bola Voli (R804BK3)

File: podes05b

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 3-4

### Deskripsi

Lapangan olah raga adalah tempat melakukan olah raga yang ada di desa/kelurahan sesuai dengan persyaratan olah raga yang bersangkutan.

Lapangan Sepakbola adalah lapangan yang diperuntukkan bagi prasarana cabang olahraga sepakbola dengan ukuran 110 m x 70 m.

Lapangan bola voli adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bola voli dengan ukuran lapangan 18 m x 9 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton.

Lapangan bulu tangkis adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bulutangkis dengan ukuran lapangan 14,40 m x 6,10 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton.

Lapangan bola basket adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bola basket dengan ukuran lapangan 28 m x 15 m dengan lantai terbuat dari beton.

Lapangan tennis adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi olahraga tennis lapangan dengan ukuran lapangan 23,77 m x 10,97 m dengan lantai terbuat dari rumput/gravel/beton.

Kolam renang adalah prasarana olahraga yang berupa bangunan kolam renang dan diperuntukkan bagi olahraga renang dengan ukuran kolam 50 m x 25 m atau 25 m x 15 m.

Kelompok kegiatan olah raga adalah kelompok penduduk desa/kelurahan dalam melakukan olah raga, tanpa memperhatikan apakah olahraga tersebut dilakukan di desa/kelurahan ini maupun di tempat lain.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Olah Raga : Kelompok Kegiatan : b. Bola Voli

## Lapangan : c. Bulu Tangkis (R804CK2)

File: podes05b



## Lapangan : c. Bulu Tangkis (R804CK2)

File: podes05b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 5-6

### Deskripsi

Lapangan olah raga adalah tempat melakukan olah raga yang ada di desa/kelurahan sesuai dengan persyaratan olah raga yang bersangkutan.

Lapangan Sepakbola adalah lapangan yang diperuntukkan bagi prasarana cabang olahraga sepakbola dengan ukuran 110 m x 70 m.

Lapangan bola voli adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bola voli dengan ukuran lapangan 18 m x 9 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton.

Lapangan bulu tangkis adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bulutangkis dengan ukuran lapangan 14,40 m x 6,10 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton.

Lapangan bola basket adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bola basket dengan ukuran lapangan 28 m x 15 m dengan lantai terbuat dari beton.

Lapangan tennis adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi olahraga tennis lapangan dengan ukuran lapangan 23,77 m x 10,97 m dengan lantai terbuat dari rumput/gravel/beton.

Kolam renang adalah prasarana olahraga yang berupa bangunan kolam renang dan diperuntukkan bagi olahraga renang dengan ukuran kolam 50 m x 25 m atau 25 m x 15 m.

Kelompok kegiatan olah raga adalah kelompok penduduk desa/kelurahan dalam melakukan olah raga, tanpa memperhatikan apakah olahraga tersebut dilakukan di desa/kelurahan ini maupun di tempat lain.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Olah Raga : Lapangan : c. Bulu Tangkis

## Kelompok Kegiatan : c. Bulu Tangkis (R804CK3)

File: podes05b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 5-6

### Deskripsi

Lapangan olah raga adalah tempat melakukan olah raga yang ada di desa/kelurahan sesuai dengan persyaratan olah raga yang bersangkutan.

Lapangan Sepakbola adalah lapangan yang diperuntukkan bagi prasarana cabang olahraga sepakbola dengan ukuran 110 m x 70 m.

Lapangan bola voli adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bola voli dengan ukuran lapangan 18 m x 9 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton.

Lapangan bulu tangkis adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bulutangkis dengan ukuran lapangan 14,40 m x 6,10 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton.

Lapangan bola basket adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bola basket dengan ukuran lapangan 28 m x 15 m dengan lantai terbuat dari beton.

Lapangan tennis adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi olahraga tennis lapangan dengan ukuran lapangan 23,77 m x 10,97 m dengan lantai terbuat dari rumput/gravel/beton.

Kolam renang adalah prasarana olahraga yang berupa bangunan kolam renang dan diperuntukkan bagi olahraga renang dengan ukuran kolam 50 m x 25 m atau 25 m x 15 m.

Kelompok kegiatan olah raga adalah kelompok penduduk desa/kelurahan dalam melakukan olah raga, tanpa memperhatikan apakah olahraga tersebut dilakukan di desa/kelurahan ini maupun di tempat lain.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Olah Raga : Kelompok Kegiatan : c. Bulu Tangkis

## Lapangan : d. Bola Basket (R804DK2)

File: podes05b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 7-8

### Deskripsi

Lapangan olah raga adalah tempat melakukan olah raga yang ada di desa/kelurahan sesuai dengan persyaratan olah raga yang bersangkutan.

Lapangan Sepakbola adalah lapangan yang diperuntukkan bagi prasarana cabang olahraga sepakbola dengan ukuran 110 m x 70 m.

Lapangan bola voli adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bola voli dengan ukuran lapangan 18 m x 9 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton.

Lapangan bulu tangkis adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bulutangkis dengan ukuran lapangan 14,40 m x 6,10 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton.

Lapangan bola basket adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bola basket dengan ukuran lapangan 28 m x 15 m dengan lantai terbuat dari beton.

Lapangan tennis adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi olahraga tennis lapangan dengan ukuran lapangan 23,77 m x 10,97 m dengan lantai terbuat dari rumput/gravel/beton.

Kolam renang adalah prasarana olahraga yang berupa bangunan kolam renang dan diperuntukkan bagi olahraga renang dengan ukuran kolam 50 m x 25 m atau 25 m x 15 m.

Kelompok kegiatan olah raga adalah kelompok penduduk desa/kelurahan dalam melakukan olah raga, tanpa memperhatikan apakah olahraga tersebut dilakukan di desa/kelurahan ini maupun di tempat lain.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Olah Raga : Lapangan : d. Bola Basket

## Kelompok Kegiatan : d. Bola Basket (R804DK3)

File: podes05b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 7-8

### Deskripsi

Lapangan olah raga adalah tempat melakukan olah raga yang ada di desa/kelurahan sesuai dengan persyaratan olah raga yang bersangkutan.

Lapangan Sepakbola adalah lapangan yang diperuntukkan bagi prasarana cabang olahraga sepakbola dengan ukuran 110 m x 70 m.

Lapangan bola voli adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bola voli dengan ukuran lapangan 18 m x 9 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton.

Lapangan bulu tangkis adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bulutangkis dengan ukuran lapangan 14,40 m x 6,10 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton.

Lapangan bola basket adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bola basket dengan ukuran lapangan 28 m x 15 m dengan lantai terbuat dari beton.

Lapangan tennis adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi olahraga tennis lapangan dengan ukuran lapangan 23,77 m x 10,97 m dengan lantai terbuat dari rumput/gravel/beton.

Kolam renang adalah prasarana olahraga yang berupa bangunan kolam renang dan diperuntukkan bagi olahraga renang dengan ukuran kolam 50 m x 25 m atau 25 m x 15 m.

Kelompok kegiatan olah raga adalah kelompok penduduk desa/kelurahan dalam melakukan olah raga, tanpa memperhatikan apakah olahraga tersebut dilakukan di desa/kelurahan ini maupun di tempat lain.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Olah Raga : Kelompok Kegiatan : d. Bola Basket

## Lapangan : e. Tenis Lapangan (R804EK2)

File: podes05b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Lapangan olah raga adalah tempat melakukan olah raga yang ada di desa/kelurahan sesuai dengan persyaratan olah raga yang bersangkutan.

Lapangan Sepakbola adalah lapangan yang diperuntukkan bagi prasarana cabang olahraga sepakbola dengan ukuran 110 m x 70 m.

Lapangan bola voli adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bola voli dengan ukuran lapangan 18 m x 9 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton.

Lapangan bulu tangkis adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bulutangkis dengan ukuran lapangan 14,40 m x 6,10 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton.

Lapangan bola basket adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bola basket dengan ukuran lapangan 28 m x 15 m dengan lantai terbuat dari beton.

Lapangan tennis adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi olahraga tennis lapangan dengan ukuran lapangan 23,77 m x 10,97 m dengan lantai terbuat dari rumput/gravel/beton.

Kolam renang adalah prasarana olahraga yang berupa bangunan kolam renang dan diperuntukkan bagi olahraga renang dengan ukuran kolam 50 m x 25 m atau 25 m x 15 m.

Kelompok kegiatan olah raga adalah kelompok penduduk desa/kelurahan dalam melakukan olah raga, tanpa memperhatikan apakah olahraga tersebut dilakukan di desa/kelurahan ini maupun di tempat lain.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Olah Raga : Lapangan : e. Tenis Lapangan

## Kelompok Kegiatan : e. Tenis Lapangan (R804EK3)

File: podes05b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Lapangan olah raga adalah tempat melakukan olah raga yang ada di desa/kelurahan sesuai dengan persyaratan olah raga yang bersangkutan.

Lapangan Sepakbola adalah lapangan yang diperuntukkan bagi prasarana cabang olahraga sepakbola dengan ukuran 110 m x 70 m.

Lapangan bola voli adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bola voli dengan ukuran lapangan 18 m x 9 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton.

Lapangan bulu tangkis adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bulutangkis dengan ukuran lapangan 14,40 m x 6,10 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton.

Lapangan bola basket adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bola basket dengan ukuran lapangan 28 m x 15 m dengan lantai terbuat dari beton.

Lapangan tennis adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi olahraga tennis lapangan dengan ukuran lapangan 23,77 m x 10,97 m dengan lantai terbuat dari rumput/gravel/beton.

Kolam renang adalah prasarana olahraga yang berupa bangunan kolam renang dan diperuntukkan bagi olahraga renang dengan ukuran kolam 50 m x 25 m atau 25 m x 15 m.

Kelompok kegiatan olah raga adalah kelompok penduduk desa/kelurahan dalam melakukan olah raga, tanpa memperhatikan apakah olahraga tersebut dilakukan di desa/kelurahan ini maupun di tempat lain.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Olah Raga : Kelompok Kegiatan : e. Tenis Lapangan

## Lapangan : f. Renang (R804FK2)

File: podes05b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 3-4

### Deskripsi

Lapangan olah raga adalah tempat melakukan olah raga yang ada di desa/kelurahan sesuai dengan persyaratan olah raga yang bersangkutan.

Lapangan Sepakbola adalah lapangan yang diperuntukkan bagi prasarana cabang olahraga sepakbola dengan ukuran 110 m x 70 m.

Lapangan bola voli adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bola voli dengan ukuran lapangan 18 m x 9 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton.

Lapangan bulu tangkis adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bulutangkis dengan ukuran lapangan 14,40 m x 6,10 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton.

Lapangan bola basket adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bola basket dengan ukuran lapangan 28 m x 15 m dengan lantai terbuat dari beton.

Lapangan tennis adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi olahraga tennis lapangan dengan ukuran lapangan 23,77 m x 10,97 m dengan lantai terbuat dari rumput/gravel/beton.

Kolam renang adalah prasarana olahraga yang berupa bangunan kolam renang dan diperuntukkan bagi olahraga renang dengan ukuran kolam 50 m x 25 m atau 25 m x 15 m.

Kelompok kegiatan olah raga adalah kelompok penduduk desa/kelurahan dalam melakukan olah raga, tanpa memperhatikan apakah olahraga tersebut dilakukan di desa/kelurahan ini maupun di tempat lain.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Olah Raga : Lapangan : f. Renang

## Kelompok Kegiatan : f. Renang (R804FK3)

File: podes05b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 3-4

### Deskripsi

Lapangan olah raga adalah tempat melakukan olah raga yang ada di desa/kelurahan sesuai dengan persyaratan olah raga yang bersangkutan.

Lapangan Sepakbola adalah lapangan yang diperuntukkan bagi prasarana cabang olahraga sepakbola dengan ukuran 110 m x 70 m.

Lapangan bola voli adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bola voli dengan ukuran lapangan 18 m x 9 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton.

Lapangan bulu tangkis adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bulutangkis dengan ukuran lapangan 14,40 m x 6,10 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton.

Lapangan bola basket adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bola basket dengan ukuran lapangan 28 m x 15 m dengan lantai terbuat dari beton.

Lapangan tennis adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi olahraga tennis lapangan dengan ukuran lapangan 23,77 m x 10,97 m dengan lantai terbuat dari rumput/gravel/beton.

Kolam renang adalah prasarana olahraga yang berupa bangunan kolam renang dan diperuntukkan bagi olahraga renang dengan ukuran kolam 50 m x 25 m atau 25 m x 15 m.

Kelompok kegiatan olah raga adalah kelompok penduduk desa/kelurahan dalam melakukan olah raga, tanpa memperhatikan apakah olahraga tersebut dilakukan di desa/kelurahan ini maupun di tempat lain.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Olah Raga : Kelompok Kegiatan : f. Renang

## Kelompok Kegiatan : g. Tenis Meja (R804GK3)

File: podes05b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 5-6

### Deskripsi

Lapangan olah raga adalah tempat melakukan olah raga yang ada di desa/kelurahan sesuai dengan persyaratan olah raga yang bersangkutan.

Lapangan Sepakbola adalah lapangan yang diperuntukkan bagi prasarana cabang olahraga sepakbola dengan ukuran 110 m x 70 m.

Lapangan bola voli adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bola voli dengan ukuran lapangan 18 m x 9 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton.

Lapangan bulu tangkis adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bulutangkis dengan ukuran lapangan 14,40 m x 6,10 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton.

Lapangan bola basket adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bola basket dengan ukuran lapangan 28 m x 15 m dengan lantai terbuat dari beton.

Lapangan tennis adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi olahraga tennis lapangan dengan ukuran lapangan 23,77 m x 10,97 m dengan lantai terbuat dari rumput/gravel/beton.

Kolam renang adalah prasarana olahraga yang berupa bangunan kolam renang dan diperuntukkan bagi olahraga renang dengan ukuran kolam 50 m x 25 m atau 25 m x 15 m.

Kelompok kegiatan olah raga adalah kelompok penduduk desa/kelurahan dalam melakukan olah raga, tanpa memperhatikan apakah olahraga tersebut dilakukan di desa/kelurahan ini maupun di tempat lain.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Olah Raga : Kelompok Kegiatan : g. Tenis Meja

## Kelompok Kegiatan : h. Bela diri (pencak silat, karate, dll) (R804HK3)

File: podes05b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 7-8

### Deskripsi

Lapangan olah raga adalah tempat melakukan olah raga yang ada di desa/kelurahan sesuai dengan persyaratan olah raga yang bersangkutan.

Lapangan Sepakbola adalah lapangan yang diperuntukkan bagi prasarana cabang olahraga sepakbola dengan ukuran 110 m x 70 m.

Lapangan bola voli adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bola voli dengan ukuran lapangan 18 m x 9 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton.

Lapangan bulu tangkis adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bulutangkis dengan ukuran lapangan 14,40 m x 6,10 m dengan lantai terbuat dari tanah/beton.

Lapangan bola basket adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi permainan bola basket dengan ukuran lapangan 28 m x 15 m dengan lantai terbuat dari beton.

Lapangan tennis adalah prasarana olahraga yang diperuntukkan bagi olahraga tennis lapangan dengan ukuran lapangan 23,77 m x 10,97 m dengan lantai terbuat dari rumput/gravel/beton.

Kolam renang adalah prasarana olahraga yang berupa bangunan kolam renang dan diperuntukkan bagi olahraga renang dengan ukuran kolam 50 m x 25 m atau 25 m x 15 m.

Kelompok kegiatan olah raga adalah kelompok penduduk desa/kelurahan dalam melakukan olah raga, tanpa memperhatikan apakah olahraga tersebut dilakukan di desa/kelurahan ini maupun di tempat lain.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Olah Raga : Kelompok Kegiatan : h. Bela diri (pencak silat, karate, dll)

**a. Lalu lintas dari dan ke desa/kelurahan melalui (R901A)**

File: podes05b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-3

**Deskripsi**

Transportasi antar desa/kelurahan yang dimaksud di sini adalah sarana dan prasarana lalu lintas yang paling sering dilalui penduduk untuk menuju desa/kelurahan atau kecamatan lain.  
 Permukaan jalan lainnya, misalnya permukaan jalan yang terbuat dari kayu/papan yang biasanya digunakan di daerah rawa.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Sarana dan prasarana transportasi antar desa/kelurahan : a. Lalu lintas dari dan ke desa/kelurahan melalui

**Pertanyaan lanjutan**

Jika jawabannya AIR (2), maka pertanyaan dilanjutkan ke R902

**b1. Jenis permukaan jalan yang terluas (R901B1)**

File: podes05b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-4

**Deskripsi**

Transportasi antar desa/kelurahan yang dimaksud di sini adalah sarana dan prasarana lalu lintas yang paling sering dilalui penduduk untuk menuju desa/kelurahan atau kecamatan lain.  
 Permukaan jalan lainnya, misalnya permukaan jalan yang terbuat dari kayu/papan yang biasanya digunakan di daerah rawa.

**Pertanyaan pendahuluan**

Jika R901a = "1" atau "3"

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Sarana dan prasarana transportasi antar desa/kelurahan : b1. Jenis permukaan jalan yang terluas

**b2. Apakah dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih sepanjang tahun (R901B2)**

File: podes05b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Transportasi antar desa/kelurahan yang dimaksud di sini adalah sarana dan prasarana lalu lintas yang paling sering dilalui penduduk untuk menuju desa/kelurahan atau kecamatan lain.  
 Permukaan jalan lainnya, misalnya permukaan jalan yang terbuat dari kayu/papan yang biasanya digunakan di daerah rawa.

**Pertanyaan pendahuluan**

Jika R901a = "1" atau "3"

## **b2. Apakah dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih sepanjang tahun (R901B2)**

File: podes05b

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Sarana dan prasarana transportasi antar desa/kelurahan : b2. Apakah dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih sepanjang tahun

## **Jarak (Km) dari desa ke : Ibukota Kecamatan (R902AK21)**

File: podes05b

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 3  
Desimal: 0  
Range: 0-203

### **Deskripsi**

Tuliskan waktu tempuh dan rata-rata ongkos yang dikeluarkan dari angkutan umum utama yang digunakan penduduk desa, dalam sekali perjalanan menuju ke ibukota kecamatan, kabupaten/ kota atau kabupaten/kota lain terdekat.

Kolom (3), waktu tempuh dengan kendaraan utama. Jika untuk suatu perjalanan harus menggunakan lebih dari 1 jenis kendaraan, maka pada kolom ini diisikan total waktu tempuh dari masing-masing jenis kendaraan (dijumlahkan).

Kolom (4), rata-rata ongkos dari kendaraan utama. Jika untuk satu perjalanan harus menggunakan lebih dari 1 jenis kendaraan, maka pada kolom ini diisikan total ongkos dari masing-masing jenis kendaraan tersebut (dijumlahkan).

Sebutkan jenis angkutan umum yang biasa digunakan sesuai kode, bila lebih dari satu jenis maka isian dalam kotak merupakan penjumlahan kode.

Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota kecamatan kabupaten/kota terdekat meliputi angkutan umum yang tersedia untuk melayani trayek dari desa ke ibukota kecamatan, kabupaten/kota atau kabupaten/kota lain terdekat.

Ojek sepeda adalah alat angkut yang menggunakan sepeda untuk mengangkut orang/barang.

Becak adalah alat angkut beroda tiga yang digunakan untuk mengangkut orang/barang.

Gerobak/pedati/delman/dokar/bendi merupakan alat angkut untuk angkutan barang dan juga angkutan orang, dan menggunakan tenaga kerbau/sapi/kuda sebagai penarik.

Ojek sepeda motor adalah alat angkut yang menggunakan sepeda motor untuk mengangkut orang.

Kendaraan bermotor roda 3 adalah alat untuk mengangkut orang/barang seperti bemo, bajaj, motor beca (mobet).

Perahu tidak bermotor adalah perahu yang tidak menggunakan mesin sebagai tenaga penggerak, melainkan menggunakan angin atau dayung.

Perahu motor tempel adalah perahu yang menggunakan tenaga penggerak motor tempel, dan dipasang pada sebelah luar buritan atau diatas lambung.

Kapal motor adalah kapal yang menggunakan motor sebagai tenaga penggerak, motor ini dipasang secara permanen di dalamnya.

Lainnya misalnya kuda beban, atau berjalan kaki termasuk pesawat terbang.

Sarana angkutan yang utama adalah angkutan yang paling umum/biasa digunakan penduduk desa/kelurahan.

Apabila di desa/kelurahan yang dicacah tidak ada angkutan umum ke ibukota kecamatan, berarti masyarakatnya hanya berjalan kaki saja untuk mencapai ibukota kecamatan maka tuliskan 32 pada kotak di Kolom (5) atau Kolom (6).

Reguler adalah teratur setiap waktu tertentu, misalnya setiap hari atau minimal seminggu sekali.

Carter/sewa adalah memesan atau menyewa kendaraan untuk dipakai atau dipergunakan, baik pribadi maupun rombongan dalam jangka waktu tertentu sesuai kebutuhan.

Catatan: Apabila penduduk dapat melakukan perjalanan dengan reguler dan carter maka diutamakan reguler.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Jarak (Km) dari desa ke : Ibukota Kecamatan

## **Jarak (m) dari desa ke : Ibukota Kecamatan (R902AK22)**

File: podes05b

### **Gambaran**

**Jarak (m) dari desa ke : Ibukota Kecamatan (R902AK22)**

File: podes05b

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 0-9

**Deskripsi**

Tuliskan waktu tempuh dan rata-rata ongkos yang dikeluarkan dari angkutan umum utama yang digunakan penduduk desa, dalam sekali perjalanan menuju ke ibukota kecamatan, kabupaten/ kota atau kabupaten/kota lain terdekat.

Kolom (3), waktu tempuh dengan kendaraan utama. Jika untuk suatu perjalanan harus menggunakan lebih dari 1 jenis kendaraan, maka pada kolom ini diisikan total waktu tempuh dari masing-masing jenis kendaraan (dijumlahkan).

Kolom (4), rata-rata ongkos dari kendaraan utama. Jika untuk satu perjalanan harus menggunakan lebih dari 1 jenis kendaraan, maka pada kolom ini diisikan total ongkos dari masing-masing jenis kendaraan tersebut (dijumlahkan).

Sebutkan jenis angkutan umum yang biasa digunakan sesuai kode, bila lebih dari satu jenis maka isian dalam kotak merupakan penjumlahan kode.

Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota kecamatan kabupaten/kota terdekat meliputi angkutan umum yang tersedia untuk melayani trayek dari desa ke ibukota kecamatan, kabupaten/kota atau kabupaten/kota lain terdekat.

Ojek sepeda adalah alat angkut yang menggunakan sepeda untuk mengangkut orang/barang.

Becak adalah alat angkut beroda tiga yang digunakan untuk mengangkut orang/barang.

Gerobak/pedati/delman/dokar/bendi merupakan alat angkut untuk angkutan barang dan juga angkutan orang, dan menggunakan tenaga kerbau/sapi/kuda sebagai penarik.

Ojek sepeda motor adalah alat angkut yang menggunakan sepeda motor untuk mengangkut orang.

Kendaraan bermotor roda 3 adalah alat untuk mengangkut orang/barang seperti bemo, bajaj, motor beca (mobet).

Perahu tidak bermotor adalah perahu yang tidak menggunakan mesin sebagai tenaga penggerak, melainkan menggunakan angin atau dayung.

Perahu motor tempel adalah perahu yang menggunakan tenaga penggerak motor tempel, dan dipasang pada sebelah luar buritan atau diatas lambung.

Kapal motor adalah kapal yang menggunakan motor sebagai tenaga penggerak, motor ini dipasang secara permanen di dalamnya.

Lainnya misalnya kuda beban, atau berjalan kaki termasuk pesawat terbang.

Sarana angkutan yang utama adalah angkutan yang paling umum/biasa digunakan penduduk desa/kelurahan.

Apabila di desa/kelurahan yang dicacah tidak ada angkutan umum ke ibukota kecamatan, berarti masyarakatnya hanya berjalan kaki saja untuk mencapai ibukota kecamatan maka tuliskan 32 pada kotak di Kolom (5) atau Kolom (6).

Reguler adalah teratur setiap waktu tertentu, misalnya setiap hari atau minimal seminggu sekali.

Carter/sewa adalah memesan atau menyewa kendaraan untuk dipakai atau dipergunakan, baik pribadi maupun rombongan dalam jangka waktu tertentu sesuai kebutuhan.

Catatan: Apabila penduduk dapat melakukan perjalanan dengan reguler dan carter maka diutamakan reguler.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jarak (m) dari desa ke : Ibukota Kecamatan

**Waktu tempuh (menit) dari desa ke :Ibukota Kecamatan (R902AK3)**

File: podes05b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 3

Desimal: 0

Range: 1-998

**Deskripsi**



## Waktu tempuh (menit) dari desa ke :Ibukota Kecamatan (R902AK3)

File: podes05b

Tuliskan waktu tempuh dan rata-rata ongkos yang dikeluarkan dari angkutan umum utama yang digunakan penduduk desa, dalam sekali perjalanan menuju ke ibukota kecamatan, kabupaten/ kota atau kabupaten/kota lain terdekat.

Kolom (3), waktu tempuh dengan kendaraan utama. Jika untuk suatu perjalanan harus menggunakan lebih dari 1 jenis kendaraan, maka pada kolom ini diisikan total waktu tempuh dari masing-masing jenis kendaraan (dijumlahkan).

Kolom (4), rata-rata ongkos dari kendaraan utama. Jika untuk satu perjalanan harus menggunakan lebih dari 1 jenis kendaraan, maka pada kolom ini diisikan total ongkos dari masing-masing jenis kendaraan tersebut (dijumlahkan).

Sebutkan jenis angkutan umum yang biasa digunakan sesuai kode, bila lebih dari satu jenis maka isian dalam kotak merupakan penjumlahan kode.

Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota kecamatan kabupaten/kota terdekat meliputi angkutan umum yang tersedia untuk melayani trayek dari desa ke ibukota kecamatan, kabupaten/kota atau kabupaten/kota lain terdekat.

Ojek sepeda adalah alat angkut yang menggunakan sepeda untuk mengangkut orang/barang.

Becak adalah alat angkut beroda tiga yang digunakan untuk mengangkut orang/barang.

Gerobak/pedati/delman/dokar/bendi merupakan alat angkut untuk angkutan barang dan juga angkutan orang, dan menggunakan tenaga kerbau/sapi/kuda sebagai penarik.

Ojek sepeda motor adalah alat angkut yang menggunakan sepeda motor untuk mengangkut orang.

Kendaraan bermotor roda 3 adalah alat untuk mengangkut orang/barang seperti bemo, bajaj, motor beca (mobet).

Perahu tidak bermotor adalah perahu yang tidak menggunakan mesin sebagai tenaga penggerak, melainkan menggunakan angin atau dayung.

Perahu motor tempel adalah perahu yang menggunakan tenaga penggerak motor tempel, dan dipasang pada sebelah luar buritan atau diatas lambung.

Kapal motor adalah kapal yang menggunakan motor sebagai tenaga penggerak, motor ini dipasang secara permanen di dalamnya.

Lainnya misalnya kuda beban, atau berjalan kaki termasuk pesawat terbang.

Sarana angkutan yang utama adalah angkutan yang paling umum/biasa digunakan penduduk desa/kelurahan.

Apabila di desa/kelurahan yang dicacah tidak ada angkutan umum ke ibukota kecamatan, berarti masyarakatnya hanya berjalan kaki saja untuk mencapai ibukota kecamatan maka tuliskan 32 pada kotak di Kolom (5) atau Kolom (6).

Reguler adalah teratur setiap waktu tertentu, misalnya setiap hari atau minimal seminggu sekali.

Carter/sewa adalah memesan atau menyewa kendaraan untuk dipakai atau dipergunakan, baik pribadi maupun rombongan dalam jangka waktu tertentu sesuai kebutuhan.

Catatan: Apabila penduduk dapat melakukan perjalanan dengan reguler dan carter maka diutamakan reguler.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Waktu tempuh (menit) dari desa ke :Ibukota Kecamatan

## Rata-rata ongkos yang dikeluarkan (Rp.000) dari desa ke : Ibukota Kecamatan (R902AK4)

File: podes05b

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 5

Desimal: 0

Range: 0-99998

### Deskripsi

## Rata-rata ongkos yang dikeluarkan (Rp.000) dari desa ke : Ibukota Kecamatan (R902AK4)

File: podes05b

Tuliskan waktu tempuh dan rata-rata ongkos yang dikeluarkan dari angkutan umum utama yang digunakan penduduk desa, dalam sekali perjalanan menuju ke ibukota kecamatan, kabupaten/ kota atau kabupaten/kota lain terdekat.

Kolom (3), waktu tempuh dengan kendaraan utama. Jika untuk suatu perjalanan harus menggunakan lebih dari 1 jenis kendaraan, maka pada kolom ini diisikan total waktu tempuh dari masing-masing jenis kendaraan (dijumlahkan).

Kolom (4), rata-rata ongkos dari kendaraan utama. Jika untuk satu perjalanan harus menggunakan lebih dari 1 jenis kendaraan, maka pada kolom ini diisikan total ongkos dari masing-masing jenis kendaraan tersebut (dijumlahkan).

Sebutkan jenis angkutan umum yang biasa digunakan sesuai kode, bila lebih dari satu jenis maka isian dalam kotak merupakan penjumlahan kode.

Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota kecamatan kabupaten/kota terdekat meliputi angkutan umum yang tersedia untuk melayani trayek dari desa ke ibukota kecamatan, kabupaten/kota atau kabupaten/kota lain terdekat.

Ojek sepeda adalah alat angkut yang menggunakan sepeda untuk mengangkut orang/barang.

Becak adalah alat angkut beroda tiga yang digunakan untuk mengangkut orang/barang.

Gerobak/pedati/delman/dokar/bendi merupakan alat angkut untuk angkutan barang dan juga angkutan orang, dan menggunakan tenaga kerbau/sapi/kuda sebagai penarik.

Ojek sepeda motor adalah alat angkut yang menggunakan sepeda motor untuk mengangkut orang.

Kendaraan bermotor roda 3 adalah alat untuk mengangkut orang/barang seperti bemo, bajaj, motor beca (mobet).

Perahu tidak bermotor adalah perahu yang tidak menggunakan mesin sebagai tenaga penggerak, melainkan menggunakan angin atau dayung.

Perahu motor tempel adalah perahu yang menggunakan tenaga penggerak motor tempel, dan dipasang pada sebelah luar buritan atau diatas lambung.

Kapal motor adalah kapal yang menggunakan motor sebagai tenaga penggerak, motor ini dipasang secara permanen di dalamnya.

Lainnya misalnya kuda beban, atau berjalan kaki termasuk pesawat terbang.

Sarana angkutan yang utama adalah angkutan yang paling umum/biasa digunakan penduduk desa/kelurahan.

Apabila di desa/kelurahan yang dicacah tidak ada angkutan umum ke ibukota kecamatan, berarti masyarakatnya hanya berjalan kaki saja untuk mencapai ibukota kecamatan maka tuliskan 32 pada kotak di Kolom (5) atau Kolom (6).

Reguler adalah teratur setiap waktu tertentu, misalnya setiap hari atau minimal seminggu sekali.

Carter/sewa adalah memesan atau menyewa kendaraan untuk dipakai atau dipergunakan, baik pribadi maupun rombongan dalam jangka waktu tertentu sesuai kebutuhan.

Catatan: Apabila penduduk dapat melakukan perjalanan dengan reguler dan carter maka diutamakan reguler.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Rata-rata ongkos yang dikeluarkan (Rp.000) dari desa ke : Ibukota Kecamatan

## Apa saja angkutan umum yang digunakan dari desa ke : Ibukota Kecamatan (R902AK5)

File: podes05b

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 2

Desimal: 0

Range: 1-32

### Deskripsi

## Apa saja angkutan umum yang digunakan dari desa ke : Ibukota Kecamatan (R902AK5)

File: podes05b

Tuliskan waktu tempuh dan rata-rata ongkos yang dikeluarkan dari angkutan umum utama yang digunakan penduduk desa, dalam sekali perjalanan menuju ke ibukota kecamatan, kabupaten/ kota atau kabupaten/kota lain terdekat.

Kolom (3), waktu tempuh dengan kendaraan utama. Jika untuk suatu perjalanan harus menggunakan lebih dari 1 jenis kendaraan, maka pada kolom ini diisikan total waktu tempuh dari masing-masing jenis kendaraan (dijumlahkan).

Kolom (4), rata-rata ongkos dari kendaraan utama. Jika untuk satu perjalanan harus menggunakan lebih dari 1 jenis kendaraan, maka pada kolom ini diisikan total ongkos dari masing-masing jenis kendaraan tersebut (dijumlahkan).

Sebutkan jenis angkutan umum yang biasa digunakan sesuai kode, bila lebih dari satu jenis maka isian dalam kotak merupakan penjumlahan kode.

Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota kecamatan kabupaten/kota terdekat meliputi angkutan umum yang tersedia untuk melayani trayek dari desa ke ibukota kecamatan, kabupaten/kota atau kabupaten/kota lain terdekat.

Ojek sepeda adalah alat angkut yang menggunakan sepeda untuk mengangkut orang/barang.

Becak adalah alat angkut beroda tiga yang digunakan untuk mengangkut orang/barang.

Gerobak/pedati/delman/dokar/bendi merupakan alat angkut untuk angkutan barang dan juga angkutan orang, dan menggunakan tenaga kerbau/sapi/kuda sebagai penarik.

Ojek sepeda motor adalah alat angkut yang menggunakan sepeda motor untuk mengangkut orang.

Kendaraan bermotor roda 3 adalah alat untuk mengangkut orang/barang seperti bemo, bajaj, motor beca (mobet).

Perahu tidak bermotor adalah perahu yang tidak menggunakan mesin sebagai tenaga penggerak, melainkan menggunakan angin atau dayung.

Perahu motor tempel adalah perahu yang menggunakan tenaga penggerak motor tempel, dan dipasang pada sebelah luar buritan atau diatas lambung.

Kapal motor adalah kapal yang menggunakan motor sebagai tenaga penggerak, motor ini dipasang secara permanen di dalamnya.

Lainnya misalnya kuda beban, atau berjalan kaki termasuk pesawat terbang.

Sarana angkutan yang utama adalah angkutan yang paling umum/biasa digunakan penduduk desa/kelurahan.

Apabila di desa/kelurahan yang dicacah tidak ada angkutan umum ke ibukota kecamatan, berarti masyarakatnya hanya berjalan kaki saja untuk mencapai ibukota kecamatan maka tuliskan 32 pada kotak di Kolom (5) atau Kolom (6).

Reguler adalah teratur setiap waktu tertentu, misalnya setiap hari atau minimal seminggu sekali.

Carter/sewa adalah memesan atau menyewa kendaraan untuk dipakai atau dipergunakan, baik pribadi maupun rombongan dalam jangka waktu tertentu sesuai kebutuhan.

Catatan: Apabila penduduk dapat melakukan perjalanan dengan reguler dan carter maka diutamakan reguler.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Apa saja angkutan umum yang digunakan dari desa ke : Ibukota Kecamatan

### Instruksi pewawancara

Lebih dari 1 jenis

## Angkutan umum utama yang digunakan dari desa ke : Ibukota Kecamatan (R902AK6)

File: podes05b

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 2

Desimal: 0

Range: 1-32

### Deskripsi

## Angkutan umum utama yang digunakan dari desa ke : Ibukota Kecamatan (R902AK6)

File: podes05b

Tuliskan waktu tempuh dan rata-rata ongkos yang dikeluarkan dari angkutan umum utama yang digunakan penduduk desa, dalam sekali perjalanan menuju ke ibukota kecamatan, kabupaten/ kota atau kabupaten/kota lain terdekat.

Kolom (3), waktu tempuh dengan kendaraan utama. Jika untuk suatu perjalanan harus menggunakan lebih dari 1 jenis kendaraan, maka pada kolom ini diisikan total waktu tempuh dari masing-masing jenis kendaraan (dijumlahkan).

Kolom (4), rata-rata ongkos dari kendaraan utama. Jika untuk satu perjalanan harus menggunakan lebih dari 1 jenis kendaraan, maka pada kolom ini diisikan total ongkos dari masing-masing jenis kendaraan tersebut (dijumlahkan).

Sebutkan jenis angkutan umum yang biasa digunakan sesuai kode, bila lebih dari satu jenis maka isian dalam kotak merupakan penjumlahan kode.

Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota kecamatan kabupaten/kota terdekat meliputi angkutan umum yang tersedia untuk melayani trayek dari desa ke ibukota kecamatan, kabupaten/kota atau kabupaten/kota lain terdekat.

Ojek sepeda adalah alat angkut yang menggunakan sepeda untuk mengangkut orang/barang.

Becak adalah alat angkut beroda tiga yang digunakan untuk mengangkut orang/barang.

Gerobak/pedati/delman/dokar/bendi merupakan alat angkut untuk angkutan barang dan juga angkutan orang, dan menggunakan tenaga kerbau/sapi/kuda sebagai penarik.

Ojek sepeda motor adalah alat angkut yang menggunakan sepeda motor untuk mengangkut orang.

Kendaraan bermotor roda 3 adalah alat untuk mengangkut orang/barang seperti bemo, bajaj, motor beca (mobet).

Perahu tidak bermotor adalah perahu yang tidak menggunakan mesin sebagai tenaga penggerak, melainkan menggunakan angin atau dayung.

Perahu motor tempel adalah perahu yang menggunakan tenaga penggerak motor tempel, dan dipasang pada sebelah luar buritan atau diatas lambung.

Kapal motor adalah kapal yang menggunakan motor sebagai tenaga penggerak, motor ini dipasang secara permanen di dalamnya.

Lainnya misalnya kuda beban, atau berjalan kaki termasuk pesawat terbang.

Sarana angkutan yang utama adalah angkutan yang paling umum/biasa digunakan penduduk desa/kelurahan.

Apabila di desa/kelurahan yang dicacah tidak ada angkutan umum ke ibukota kecamatan, berarti masyarakatnya hanya berjalan kaki saja untuk mencapai ibukota kecamatan maka tuliskan 32 pada kotak di Kolom (5) atau Kolom (6).

Reguler adalah teratur setiap waktu tertentu, misalnya setiap hari atau minimal seminggu sekali.

Carter/sewa adalah memesan atau menyewa kendaraan untuk dipakai atau dipergunakan, baik pribadi maupun rombongan dalam jangka waktu tertentu sesuai kebutuhan.

Catatan: Apabila penduduk dapat melakukan perjalanan dengan reguler dan carter maka diutamakan reguler.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Angkutan umum utama yang digunakan dari desa ke : Ibukota Kecamatan

## Reguler / Carter/Sewa (R902AK7)

File: podes05b

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

### Deskripsi

## Reguler / Carter/Sewa (R902AK7)

File: podes05b

Tuliskan waktu tempuh dan rata-rata ongkos yang dikeluarkan dari angkutan umum utama yang digunakan penduduk desa, dalam sekali perjalanan menuju ke ibukota kecamatan, kabupaten/ kota atau kabupaten/kota lain terdekat.

Kolom (3), waktu tempuh dengan kendaraan utama. Jika untuk suatu perjalanan harus menggunakan lebih dari 1 jenis kendaraan, maka pada kolom ini diisikan total waktu tempuh dari masing-masing jenis kendaraan (dijumlahkan).

Kolom (4), rata-rata ongkos dari kendaraan utama. Jika untuk satu perjalanan harus menggunakan lebih dari 1 jenis kendaraan, maka pada kolom ini diisikan total ongkos dari masing-masing jenis kendaraan tersebut (dijumlahkan).

Sebutkan jenis angkutan umum yang biasa digunakan sesuai kode, bila lebih dari satu jenis maka isian dalam kotak merupakan penjumlahan kode.

Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota kecamatan kabupaten/kota terdekat meliputi angkutan umum yang tersedia untuk melayani trayek dari desa ke ibukota kecamatan, kabupaten/kota atau kabupaten/kota lain terdekat.

Ojek sepeda adalah alat angkut yang menggunakan sepeda untuk mengangkut orang/barang.

Becak adalah alat angkut beroda tiga yang digunakan untuk mengangkut orang/barang.

Gerobak/pedati/delman/dokar/bendi merupakan alat angkut untuk angkutan barang dan juga angkutan orang, dan menggunakan tenaga kerbau/sapi/kuda sebagai penarik.

Ojek sepeda motor adalah alat angkut yang menggunakan sepeda motor untuk mengangkut orang.

Kendaraan bermotor roda 3 adalah alat untuk mengangkut orang/barang seperti bemo, bajaj, motor beca (mobet).

Perahu tidak bermotor adalah perahu yang tidak menggunakan mesin sebagai tenaga penggerak, melainkan menggunakan angin atau dayung.

Perahu motor tempel adalah perahu yang menggunakan tenaga penggerak motor tempel, dan dipasang pada sebelah luar buritan atau diatas lambung.

Kapal motor adalah kapal yang menggunakan motor sebagai tenaga penggerak, motor ini dipasang secara permanen di dalamnya.

Lainnya misalnya kuda beban, atau berjalan kaki termasuk pesawat terbang.

Sarana angkutan yang utama adalah angkutan yang paling umum/biasa digunakan penduduk desa/kelurahan.

Apabila di desa/kelurahan yang dicacah tidak ada angkutan umum ke ibukota kecamatan, berarti masyarakatnya hanya berjalan kaki saja untuk mencapai ibukota kecamatan maka tuliskan 32 pada kotak di Kolom (5) atau Kolom (6).

Reguler adalah teratur setiap waktu tertentu, misalnya setiap hari atau minimal seminggu sekali.

Carter/sewa adalah memesan atau menyewa kendaraan untuk dipakai atau dipergunakan, baik pribadi maupun rombongan dalam jangka waktu tertentu sesuai kebutuhan.

Catatan: Apabila penduduk dapat melakukan perjalanan dengan reguler dan carter maka diutamakan reguler.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Reguler / Carter/Sewa

## Jarak (Km) dari desa ke : Ibukota Kabupaten/Kota (R902BK21)

File: podes05b

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 3

Desimal: 0

Range: 0-580

### Deskripsi

## Jarak (Km) dari desa ke : Ibukota Kabupaten/Kota (R902BK21)

File: podes05b

Tuliskan waktu tempuh dan rata-rata ongkos yang dikeluarkan dari angkutan umum utama yang digunakan penduduk desa, dalam sekali perjalanan menuju ke ibukota kecamatan, kabupaten/ kota atau kabupaten/kota lain terdekat.

Kolom (3), waktu tempuh dengan kendaraan utama. Jika untuk suatu perjalanan harus menggunakan lebih dari 1 jenis kendaraan, maka pada kolom ini diisikan total waktu tempuh dari masing-masing jenis kendaraan (dijumlahkan).

Kolom (4), rata-rata ongkos dari kendaraan utama. Jika untuk satu perjalanan harus menggunakan lebih dari 1 jenis kendaraan, maka pada kolom ini diisikan total ongkos dari masing-masing jenis kendaraan tersebut (dijumlahkan).

Sebutkan jenis angkutan umum yang biasa digunakan sesuai kode, bila lebih dari satu jenis maka isian dalam kotak merupakan penjumlahan kode.

Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota kecamatan kabupaten/kota terdekat meliputi angkutan umum yang tersedia untuk melayani trayek dari desa ke ibukota kecamatan, kabupaten/kota atau kabupaten/kota lain terdekat.

Ojek sepeda adalah alat angkut yang menggunakan sepeda untuk mengangkut orang/barang.

Becak adalah alat angkut beroda tiga yang digunakan untuk mengangkut orang/barang.

Gerobak/pedati/delman/dokar/bendi merupakan alat angkut untuk angkutan barang dan juga angkutan orang, dan menggunakan tenaga kerbau/sapi/kuda sebagai penarik.

Ojek sepeda motor adalah alat angkut yang menggunakan sepeda motor untuk mengangkut orang.

Kendaraan bermotor roda 3 adalah alat untuk mengangkut orang/barang seperti bemo, bajaj, motor beca (mobet).

Perahu tidak bermotor adalah perahu yang tidak menggunakan mesin sebagai tenaga penggerak, melainkan menggunakan angin atau dayung.

Perahu motor tempel adalah perahu yang menggunakan tenaga penggerak motor tempel, dan dipasang pada sebelah luar buritan atau diatas lambung.

Kapal motor adalah kapal yang menggunakan motor sebagai tenaga penggerak, motor ini dipasang secara permanen di dalamnya.

Lainnya misalnya kuda beban, atau berjalan kaki termasuk pesawat terbang.

Sarana angkutan yang utama adalah angkutan yang paling umum/biasa digunakan penduduk desa/kelurahan.

Apabila di desa/kelurahan yang dicacah tidak ada angkutan umum ke ibukota kecamatan, berarti masyarakatnya hanya berjalan kaki saja untuk mencapai ibukota kecamatan maka tuliskan 32 pada kotak di Kolom (5) atau Kolom (6).

Reguler adalah teratur setiap waktu tertentu, misalnya setiap hari atau minimal seminggu sekali.

Carter/sewa adalah memesan atau menyewa kendaraan untuk dipakai atau dipergunakan, baik pribadi maupun rombongan dalam jangka waktu tertentu sesuai kebutuhan.

Catatan: Apabila penduduk dapat melakukan perjalanan dengan reguler dan carter maka diutamakan reguler.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jarak (Km) dari desa ke : Ibukota Kabupaten/Kota

## Jarak (m) dari desa ke : Ibukota Kabupaten/Kota (R902BK22)

File: podes05b

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 0-9

### Deskripsi

## Jarak (m) dari desa ke : Ibukota Kabupaten/Kota (R902BK22)

File: podes05b

Tuliskan waktu tempuh dan rata-rata ongkos yang dikeluarkan dari angkutan umum utama yang digunakan penduduk desa, dalam sekali perjalanan menuju ke ibukota kecamatan, kabupaten/ kota atau kabupaten/kota lain terdekat.

Kolom (3), waktu tempuh dengan kendaraan utama. Jika untuk suatu perjalanan harus menggunakan lebih dari 1 jenis kendaraan, maka pada kolom ini diisikan total waktu tempuh dari masing-masing jenis kendaraan (dijumlahkan).

Kolom (4), rata-rata ongkos dari kendaraan utama. Jika untuk satu perjalanan harus menggunakan lebih dari 1 jenis kendaraan, maka pada kolom ini diisikan total ongkos dari masing-masing jenis kendaraan tersebut (dijumlahkan).

Sebutkan jenis angkutan umum yang biasa digunakan sesuai kode, bila lebih dari satu jenis maka isian dalam kotak merupakan penjumlahan kode.

Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota kecamatan kabupaten/kota terdekat meliputi angkutan umum yang tersedia untuk melayani trayek dari desa ke ibukota kecamatan, kabupaten/kota atau kabupaten/kota lain terdekat.

Ojek sepeda adalah alat angkut yang menggunakan sepeda untuk mengangkut orang/barang.

Becak adalah alat angkut beroda tiga yang digunakan untuk mengangkut orang/barang.

Gerobak/pedati/delman/dokar/bendi merupakan alat angkut untuk angkutan barang dan juga angkutan orang, dan menggunakan tenaga kerbau/sapi/kuda sebagai penarik.

Ojek sepeda motor adalah alat angkut yang menggunakan sepeda motor untuk mengangkut orang.

Kendaraan bermotor roda 3 adalah alat untuk mengangkut orang/barang seperti bemo, bajaj, motor beca (mobet).

Perahu tidak bermotor adalah perahu yang tidak menggunakan mesin sebagai tenaga penggerak, melainkan menggunakan angin atau dayung.

Perahu motor tempel adalah perahu yang menggunakan tenaga penggerak motor tempel, dan dipasang pada sebelah luar buritan atau diatas lambung.

Kapal motor adalah kapal yang menggunakan motor sebagai tenaga penggerak, motor ini dipasang secara permanen di dalamnya.

Lainnya misalnya kuda beban, atau berjalan kaki termasuk pesawat terbang.

Sarana angkutan yang utama adalah angkutan yang paling umum/biasa digunakan penduduk desa/kelurahan.

Apabila di desa/kelurahan yang dicacah tidak ada angkutan umum ke ibukota kecamatan, berarti masyarakatnya hanya berjalan kaki saja untuk mencapai ibukota kecamatan maka tuliskan 32 pada kotak di Kolom (5) atau Kolom (6).

Reguler adalah teratur setiap waktu tertentu, misalnya setiap hari atau minimal seminggu sekali.

Carter/sewa adalah memesan atau menyewa kendaraan untuk dipakai atau dipergunakan, baik pribadi maupun rombongan dalam jangka waktu tertentu sesuai kebutuhan.

Catatan: Apabila penduduk dapat melakukan perjalanan dengan reguler dan carter maka diutamakan reguler.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jarak (m) dari desa ke : Ibukota Kabupaten/Kota

## Waktu tempuh (menit) dari desa ke :Ibukota Kabupaten/Kota (R902BK3)

File: podes05b

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 3

Desimal: 0

Range: 1-998

### Deskripsi

## Waktu tempuh (menit) dari desa ke :Ibukota Kabupaten/Kota (R902BK3)

File: podes05b

Tuliskan waktu tempuh dan rata-rata ongkos yang dikeluarkan dari angkutan umum utama yang digunakan penduduk desa, dalam sekali perjalanan menuju ke ibukota kecamatan, kabupaten/ kota atau kabupaten/kota lain terdekat.

Kolom (3), waktu tempuh dengan kendaraan utama. Jika untuk suatu perjalanan harus menggunakan lebih dari 1 jenis kendaraan, maka pada kolom ini diisikan total waktu tempuh dari masing-masing jenis kendaraan (dijumlahkan).

Kolom (4), rata-rata ongkos dari kendaraan utama. Jika untuk satu perjalanan harus menggunakan lebih dari 1 jenis kendaraan, maka pada kolom ini diisikan total ongkos dari masing-masing jenis kendaraan tersebut (dijumlahkan).

Sebutkan jenis angkutan umum yang biasa digunakan sesuai kode, bila lebih dari satu jenis maka isian dalam kotak merupakan penjumlahan kode.

Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota kecamatan kabupaten/kota terdekat meliputi angkutan umum yang tersedia untuk melayani trayek dari desa ke ibukota kecamatan, kabupaten/kota atau kabupaten/kota lain terdekat.

Ojek sepeda adalah alat angkut yang menggunakan sepeda untuk mengangkut orang/barang.

Becak adalah alat angkut beroda tiga yang digunakan untuk mengangkut orang/barang.

Gerobak/pedati/delman/dokar/bendi merupakan alat angkut untuk angkutan barang dan juga angkutan orang, dan menggunakan tenaga kerbau/sapi/kuda sebagai penarik.

Ojek sepeda motor adalah alat angkut yang menggunakan sepeda motor untuk mengangkut orang.

Kendaraan bermotor roda 3 adalah alat untuk mengangkut orang/barang seperti bemo, bajaj, motor beca (mobet).

Perahu tidak bermotor adalah perahu yang tidak menggunakan mesin sebagai tenaga penggerak, melainkan menggunakan angin atau dayung.

Perahu motor tempel adalah perahu yang menggunakan tenaga penggerak motor tempel, dan dipasang pada sebelah luar buritan atau diatas lambung.

Kapal motor adalah kapal yang menggunakan motor sebagai tenaga penggerak, motor ini dipasang secara permanen di dalamnya.

Lainnya misalnya kuda beban, atau berjalan kaki termasuk pesawat terbang.

Sarana angkutan yang utama adalah angkutan yang paling umum/biasa digunakan penduduk desa/kelurahan.

Apabila di desa/kelurahan yang dicacah tidak ada angkutan umum ke ibukota kecamatan, berarti masyarakatnya hanya berjalan kaki saja untuk mencapai ibukota kecamatan maka tuliskan 32 pada kotak di Kolom (5) atau Kolom (6).

Reguler adalah teratur setiap waktu tertentu, misalnya setiap hari atau minimal seminggu sekali.

Carter/sewa adalah memesan atau menyewa kendaraan untuk dipakai atau dipergunakan, baik pribadi maupun rombongan dalam jangka waktu tertentu sesuai kebutuhan.

Catatan: Apabila penduduk dapat melakukan perjalanan dengan reguler dan carter maka diutamakan reguler.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Waktu tempuh (menit) dari desa ke :Ibukota Kabupaten/Kota

## Rata-rata ongkos yang dikeluarkan (Rp.000) dari desa ke : Ibukota Kabupaten/Kota (R902BK4)

File: podes05b

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 5

Desimal: 0

Range: 0-99998

### Deskripsi



## Rata-rata ongkos yang dikeluarkan (Rp.000) dari desa ke : Ibukota Kabupaten/Kota (R902BK4)

File: podes05b

Tuliskan waktu tempuh dan rata-rata ongkos yang dikeluarkan dari angkutan umum utama yang digunakan penduduk desa, dalam sekali perjalanan menuju ke ibukota kecamatan, kabupaten/ kota atau kabupaten/kota lain terdekat.

Kolom (3), waktu tempuh dengan kendaraan utama. Jika untuk suatu perjalanan harus menggunakan lebih dari 1 jenis kendaraan, maka pada kolom ini diisikan total waktu tempuh dari masing-masing jenis kendaraan (dijumlahkan).

Kolom (4), rata-rata ongkos dari kendaraan utama. Jika untuk satu perjalanan harus menggunakan lebih dari 1 jenis kendaraan, maka pada kolom ini diisikan total ongkos dari masing-masing jenis kendaraan tersebut (dijumlahkan).

Sebutkan jenis angkutan umum yang biasa digunakan sesuai kode, bila lebih dari satu jenis maka isian dalam kotak merupakan penjumlahan kode.

Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota kecamatan kabupaten/kota terdekat meliputi angkutan umum yang tersedia untuk melayani trayek dari desa ke ibukota kecamatan, kabupaten/kota atau kabupaten/kota lain terdekat.

Ojek sepeda adalah alat angkut yang menggunakan sepeda untuk mengangkut orang/barang.

Becak adalah alat angkut beroda tiga yang digunakan untuk mengangkut orang/barang.

Gerobak/pedati/delman/dokar/bendi merupakan alat angkut untuk angkutan barang dan juga angkutan orang, dan menggunakan tenaga kerbau/sapi/kuda sebagai penarik.

Ojek sepeda motor adalah alat angkut yang menggunakan sepeda motor untuk mengangkut orang.

Kendaraan bermotor roda 3 adalah alat untuk mengangkut orang/barang seperti bemo, bajaj, motor beca (mobet).

Perahu tidak bermotor adalah perahu yang tidak menggunakan mesin sebagai tenaga penggerak, melainkan menggunakan angin atau dayung.

Perahu motor tempel adalah perahu yang menggunakan tenaga penggerak motor tempel, dan dipasang pada sebelah luar buritan atau diatas lambung.

Kapal motor adalah kapal yang menggunakan motor sebagai tenaga penggerak, motor ini dipasang secara permanen di dalamnya.

Lainnya misalnya kuda beban, atau berjalan kaki termasuk pesawat terbang.

Sarana angkutan yang utama adalah angkutan yang paling umum/biasa digunakan penduduk desa/kelurahan.

Apabila di desa/kelurahan yang dicacah tidak ada angkutan umum ke ibukota kecamatan, berarti masyarakatnya hanya berjalan kaki saja untuk mencapai ibukota kecamatan maka tuliskan 32 pada kotak di Kolom (5) atau Kolom (6).

Reguler adalah teratur setiap waktu tertentu, misalnya setiap hari atau minimal seminggu sekali.

Carter/sewa adalah memesan atau menyewa kendaraan untuk dipakai atau dipergunakan, baik pribadi maupun rombongan dalam jangka waktu tertentu sesuai kebutuhan.

Catatan: Apabila penduduk dapat melakukan perjalanan dengan reguler dan carter maka diutamakan reguler.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Rata-rata ongkos yang dikeluarkan (Rp.000) dari desa ke : Ibukota Kabupaten/Kota

## Apa saja angkutan umum yang digunakan dari desa ke : Ibukota Kabupaten/Kota (R902BK5)

File: podes05b

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 2

Desimal: 0

Range: 1-32

### Deskripsi

## Apa saja angkutan umum yang digunakan dari desa ke : Ibukota Kabupaten/Kota (R902BK5)

File: podes05b

Tuliskan waktu tempuh dan rata-rata ongkos yang dikeluarkan dari angkutan umum utama yang digunakan penduduk desa, dalam sekali perjalanan menuju ke ibukota kecamatan, kabupaten/ kota atau kabupaten/kota lain terdekat.

Kolom (3), waktu tempuh dengan kendaraan utama. Jika untuk suatu perjalanan harus menggunakan lebih dari 1 jenis kendaraan, maka pada kolom ini diisikan total waktu tempuh dari masing-masing jenis kendaraan (dijumlahkan).

Kolom (4), rata-rata ongkos dari kendaraan utama. Jika untuk satu perjalanan harus menggunakan lebih dari 1 jenis kendaraan, maka pada kolom ini diisikan total ongkos dari masing-masing jenis kendaraan tersebut (dijumlahkan).

Sebutkan jenis angkutan umum yang biasa digunakan sesuai kode, bila lebih dari satu jenis maka isian dalam kotak merupakan penjumlahan kode.

Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota kecamatan kabupaten/kota terdekat meliputi angkutan umum yang tersedia untuk melayani trayek dari desa ke ibukota kecamatan, kabupaten/kota atau kabupaten/kota lain terdekat.

Ojek sepeda adalah alat angkut yang menggunakan sepeda untuk mengangkut orang/barang.

Becak adalah alat angkut beroda tiga yang digunakan untuk mengangkut orang/barang.

Gerobak/pedati/delman/dokar/bendi merupakan alat angkut untuk angkutan barang dan juga angkutan orang, dan menggunakan tenaga kerbau/sapi/kuda sebagai penarik.

Ojek sepeda motor adalah alat angkut yang menggunakan sepeda motor untuk mengangkut orang.

Kendaraan bermotor roda 3 adalah alat untuk mengangkut orang/barang seperti bemo, bajaj, motor beca (mobet).

Perahu tidak bermotor adalah perahu yang tidak menggunakan mesin sebagai tenaga penggerak, melainkan menggunakan angin atau dayung.

Perahu motor tempel adalah perahu yang menggunakan tenaga penggerak motor tempel, dan dipasang pada sebelah luar buritan atau diatas lambung.

Kapal motor adalah kapal yang menggunakan motor sebagai tenaga penggerak, motor ini dipasang secara permanen di dalamnya.

Lainnya misalnya kuda beban, atau berjalan kaki termasuk pesawat terbang.

Sarana angkutan yang utama adalah angkutan yang paling umum/biasa digunakan penduduk desa/kelurahan.

Apabila di desa/kelurahan yang dicacah tidak ada angkutan umum ke ibukota kecamatan, berarti masyarakatnya hanya berjalan kaki saja untuk mencapai ibukota kecamatan maka tuliskan 32 pada kotak di Kolom (5) atau Kolom (6).

Reguler adalah teratur setiap waktu tertentu, misalnya setiap hari atau minimal seminggu sekali.

Carter/sewa adalah memesan atau menyewa kendaraan untuk dipakai atau dipergunakan, baik pribadi maupun rombongan dalam jangka waktu tertentu sesuai kebutuhan.

Catatan: Apabila penduduk dapat melakukan perjalanan dengan reguler dan carter maka diutamakan reguler.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Apa saja angkutan umum yang digunakan dari desa ke : Ibukota Kabupaten/Kota

### Instruksi pewawancara

Lebih dari 1 jenis

## Angkutan umum utama yang digunakan dari desa ke : Ibukota Kabupaten/Kota (R902BK6)

File: podes05b

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 2

Desimal: 0

Range: 1-32

### Deskripsi

## Angkutan umum utama yang digunakan dari desa ke : Ibukota Kabupaten/Kota (R902BK6)

File: podes05b

Tuliskan waktu tempuh dan rata-rata ongkos yang dikeluarkan dari angkutan umum utama yang digunakan penduduk desa, dalam sekali perjalanan menuju ke ibukota kecamatan, kabupaten/ kota atau kabupaten/kota lain terdekat.

Kolom (3), waktu tempuh dengan kendaraan utama. Jika untuk suatu perjalanan harus menggunakan lebih dari 1 jenis kendaraan, maka pada kolom ini diisikan total waktu tempuh dari masing-masing jenis kendaraan (dijumlahkan).

Kolom (4), rata-rata ongkos dari kendaraan utama. Jika untuk satu perjalanan harus menggunakan lebih dari 1 jenis kendaraan, maka pada kolom ini diisikan total ongkos dari masing-masing jenis kendaraan tersebut (dijumlahkan).

Sebutkan jenis angkutan umum yang biasa digunakan sesuai kode, bila lebih dari satu jenis maka isian dalam kotak merupakan penjumlahan kode.

Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota kecamatan kabupaten/kota terdekat meliputi angkutan umum yang tersedia untuk melayani trayek dari desa ke ibukota kecamatan, kabupaten/kota atau kabupaten/kota lain terdekat.

Ojek sepeda adalah alat angkut yang menggunakan sepeda untuk mengangkut orang/barang.

Becak adalah alat angkut beroda tiga yang digunakan untuk mengangkut orang/barang.

Gerobak/pedati/delman/dokar/bendi merupakan alat angkut untuk angkutan barang dan juga angkutan orang, dan menggunakan tenaga kerbau/sapi/kuda sebagai penarik.

Ojek sepeda motor adalah alat angkut yang menggunakan sepeda motor untuk mengangkut orang.

Kendaraan bermotor roda 3 adalah alat untuk mengangkut orang/barang seperti bemo, bajaj, motor beca (mobet).

Perahu tidak bermotor adalah perahu yang tidak menggunakan mesin sebagai tenaga penggerak, melainkan menggunakan angin atau dayung.

Perahu motor tempel adalah perahu yang menggunakan tenaga penggerak motor tempel, dan dipasang pada sebelah luar buritan atau diatas lambung.

Kapal motor adalah kapal yang menggunakan motor sebagai tenaga penggerak, motor ini dipasang secara permanen di dalamnya.

Lainnya misalnya kuda beban, atau berjalan kaki termasuk pesawat terbang.

Sarana angkutan yang utama adalah angkutan yang paling umum/biasa digunakan penduduk desa/kelurahan.

Apabila di desa/kelurahan yang dicacah tidak ada angkutan umum ke ibukota kecamatan, berarti masyarakatnya hanya berjalan kaki saja untuk mencapai ibukota kecamatan maka tuliskan 32 pada kotak di Kolom (5) atau Kolom (6).

Reguler adalah teratur setiap waktu tertentu, misalnya setiap hari atau minimal seminggu sekali.

Carter/sewa adalah memesan atau menyewa kendaraan untuk dipakai atau dipergunakan, baik pribadi maupun rombongan dalam jangka waktu tertentu sesuai kebutuhan.

Catatan: Apabila penduduk dapat melakukan perjalanan dengan reguler dan carter maka diutamakan reguler.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Angkutan umum utama yang digunakan dari desa ke : Ibukota Kabupaten/Kota

## Reguler / Carter/Sewa (R902BK7)

File: podes05b

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

### Deskripsi

## Reguler / Carter/Sewa (R902BK7)

File: podes05b

Tuliskan waktu tempuh dan rata-rata ongkos yang dikeluarkan dari angkutan umum utama yang digunakan penduduk desa, dalam sekali perjalanan menuju ke ibukota kecamatan, kabupaten/ kota atau kabupaten/kota lain terdekat.

Kolom (3), waktu tempuh dengan kendaraan utama. Jika untuk suatu perjalanan harus menggunakan lebih dari 1 jenis kendaraan, maka pada kolom ini diisikan total waktu tempuh dari masing-masing jenis kendaraan (dijumlahkan).

Kolom (4), rata-rata ongkos dari kendaraan utama. Jika untuk satu perjalanan harus menggunakan lebih dari 1 jenis kendaraan, maka pada kolom ini diisikan total ongkos dari masing-masing jenis kendaraan tersebut (dijumlahkan).

Sebutkan jenis angkutan umum yang biasa digunakan sesuai kode, bila lebih dari satu jenis maka isian dalam kotak merupakan penjumlahan kode.

Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota kecamatan kabupaten/kota terdekat meliputi angkutan umum yang tersedia untuk melayani trayek dari desa ke ibukota kecamatan, kabupaten/kota atau kabupaten/kota lain terdekat.

Ojek sepeda adalah alat angkut yang menggunakan sepeda untuk mengangkut orang/barang.

Becak adalah alat angkut beroda tiga yang digunakan untuk mengangkut orang/barang.

Gerobak/pedati/delman/dokar/bendi merupakan alat angkut untuk angkutan barang dan juga angkutan orang, dan menggunakan tenaga kerbau/sapi/kuda sebagai penarik.

Ojek sepeda motor adalah alat angkut yang menggunakan sepeda motor untuk mengangkut orang.

Kendaraan bermotor roda 3 adalah alat untuk mengangkut orang/barang seperti bemo, bajaj, motor beca (mobet).

Perahu tidak bermotor adalah perahu yang tidak menggunakan mesin sebagai tenaga penggerak, melainkan menggunakan angin atau dayung.

Perahu motor tempel adalah perahu yang menggunakan tenaga penggerak motor tempel, dan dipasang pada sebelah luar buritan atau diatas lambung.

Kapal motor adalah kapal yang menggunakan motor sebagai tenaga penggerak, motor ini dipasang secara permanen di dalamnya.

Lainnya misalnya kuda beban, atau berjalan kaki termasuk pesawat terbang.

Sarana angkutan yang utama adalah angkutan yang paling umum/biasa digunakan penduduk desa/kelurahan.

Apabila di desa/kelurahan yang dicacah tidak ada angkutan umum ke ibukota kecamatan, berarti masyarakatnya hanya berjalan kaki saja untuk mencapai ibukota kecamatan maka tuliskan 32 pada kotak di Kolom (5) atau Kolom (6).

Reguler adalah teratur setiap waktu tertentu, misalnya setiap hari atau minimal seminggu sekali.

Carter/sewa adalah memesan atau menyewa kendaraan untuk dipakai atau dipergunakan, baik pribadi maupun rombongan dalam jangka waktu tertentu sesuai kebutuhan.

Catatan: Apabila penduduk dapat melakukan perjalanan dengan reguler dan carter maka diutamakan reguler.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Reguler / Carter/Sewa

## Jarak (Km) dari desa ke : Ibukota Kabupaten/Kota lain terdekat (R902CK21)

File: podes05b

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 3

Desimal: 0

Range: 0-390

### Deskripsi

## Jarak (Km) dari desa ke : Ibukota Kabupaten/Kota lain terdekat (R902CK21)

File: podes05b

Tuliskan waktu tempuh dan rata-rata ongkos yang dikeluarkan dari angkutan umum utama yang digunakan penduduk desa, dalam sekali perjalanan menuju ke ibukota kecamatan, kabupaten/ kota atau kabupaten/kota lain terdekat.

Kolom (3), waktu tempuh dengan kendaraan utama. Jika untuk suatu perjalanan harus menggunakan lebih dari 1 jenis kendaraan, maka pada kolom ini diisikan total waktu tempuh dari masing-masing jenis kendaraan (dijumlahkan).

Kolom (4), rata-rata ongkos dari kendaraan utama. Jika untuk satu perjalanan harus menggunakan lebih dari 1 jenis kendaraan, maka pada kolom ini diisikan total ongkos dari masing-masing jenis kendaraan tersebut (dijumlahkan).

Sebutkan jenis angkutan umum yang biasa digunakan sesuai kode, bila lebih dari satu jenis maka isian dalam kotak merupakan penjumlahan kode.

Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota kecamatan kabupaten/kota terdekat meliputi angkutan umum yang tersedia untuk melayani trayek dari desa ke ibukota kecamatan, kabupaten/kota atau kabupaten/kota lain terdekat.

Ojek sepeda adalah alat angkut yang menggunakan sepeda untuk mengangkut orang/barang.

Becak adalah alat angkut beroda tiga yang digunakan untuk mengangkut orang/barang.

Gerobak/pedati/delman/dokar/bendi merupakan alat angkut untuk angkutan barang dan juga angkutan orang, dan menggunakan tenaga kerbau/sapi/kuda sebagai penarik.

Ojek sepeda motor adalah alat angkut yang menggunakan sepeda motor untuk mengangkut orang.

Kendaraan bermotor roda 3 adalah alat untuk mengangkut orang/barang seperti bemo, bajaj, motor beca (mobet).

Perahu tidak bermotor adalah perahu yang tidak menggunakan mesin sebagai tenaga penggerak, melainkan menggunakan angin atau dayung.

Perahu motor tempel adalah perahu yang menggunakan tenaga penggerak motor tempel, dan dipasang pada sebelah luar buritan atau diatas lambung.

Kapal motor adalah kapal yang menggunakan motor sebagai tenaga penggerak, motor ini dipasang secara permanen di dalamnya.

Lainnya misalnya kuda beban, atau berjalan kaki termasuk pesawat terbang.

Sarana angkutan yang utama adalah angkutan yang paling umum/biasa digunakan penduduk desa/kelurahan.

Apabila di desa/kelurahan yang dicacah tidak ada angkutan umum ke ibukota kecamatan, berarti masyarakatnya hanya berjalan kaki saja untuk mencapai ibukota kecamatan maka tuliskan 32 pada kotak di Kolom (5) atau Kolom (6).

Reguler adalah teratur setiap waktu tertentu, misalnya setiap hari atau minimal seminggu sekali.

Carter/sewa adalah memesan atau menyewa kendaraan untuk dipakai atau dipergunakan, baik pribadi maupun rombongan dalam jangka waktu tertentu sesuai kebutuhan.

Catatan: Apabila penduduk dapat melakukan perjalanan dengan reguler dan carter maka diutamakan reguler.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jarak (Km) dari desa ke : Ibukota Kabupaten/Kota lain terdekat

## Jarak (m) dari desa ke : Ibukota Kabupaten/Kota lain terdekat (R902CK22)

File: podes05b

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 0-9

### Deskripsi

## Jarak (m) dari desa ke : Ibukota Kabupaten/Kota lain terdekat (R902CK22)

File: podes05b

Tuliskan waktu tempuh dan rata-rata ongkos yang dikeluarkan dari angkutan umum utama yang digunakan penduduk desa, dalam sekali perjalanan menuju ke ibukota kecamatan, kabupaten/ kota atau kabupaten/kota lain terdekat.

Kolom (3), waktu tempuh dengan kendaraan utama. Jika untuk suatu perjalanan harus menggunakan lebih dari 1 jenis kendaraan, maka pada kolom ini diisikan total waktu tempuh dari masing-masing jenis kendaraan (dijumlahkan).

Kolom (4), rata-rata ongkos dari kendaraan utama. Jika untuk satu perjalanan harus menggunakan lebih dari 1 jenis kendaraan, maka pada kolom ini diisikan total ongkos dari masing-masing jenis kendaraan tersebut (dijumlahkan).

Sebutkan jenis angkutan umum yang biasa digunakan sesuai kode, bila lebih dari satu jenis maka isian dalam kotak merupakan penjumlahan kode.

Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota kecamatan kabupaten/kota terdekat meliputi angkutan umum yang tersedia untuk melayani trayek dari desa ke ibukota kecamatan, kabupaten/kota atau kabupaten/kota lain terdekat.

Ojek sepeda adalah alat angkut yang menggunakan sepeda untuk mengangkut orang/barang.

Becak adalah alat angkut beroda tiga yang digunakan untuk mengangkut orang/barang.

Gerobak/pedati/delman/dokar/bendi merupakan alat angkut untuk angkutan barang dan juga angkutan orang, dan menggunakan tenaga kerbau/sapi/kuda sebagai penarik.

Ojek sepeda motor adalah alat angkut yang menggunakan sepeda motor untuk mengangkut orang.

Kendaraan bermotor roda 3 adalah alat untuk mengangkut orang/barang seperti bemo, bajaj, motor beca (mobet).

Perahu tidak bermotor adalah perahu yang tidak menggunakan mesin sebagai tenaga penggerak, melainkan menggunakan angin atau dayung.

Perahu motor tempel adalah perahu yang menggunakan tenaga penggerak motor tempel, dan dipasang pada sebelah luar buritan atau diatas lambung.

Kapal motor adalah kapal yang menggunakan motor sebagai tenaga penggerak, motor ini dipasang secara permanen di dalamnya.

Lainnya misalnya kuda beban, atau berjalan kaki termasuk pesawat terbang.

Sarana angkutan yang utama adalah angkutan yang paling umum/biasa digunakan penduduk desa/kelurahan.

Apabila di desa/kelurahan yang dicacah tidak ada angkutan umum ke ibukota kecamatan, berarti masyarakatnya hanya berjalan kaki saja untuk mencapai ibukota kecamatan maka tuliskan 32 pada kotak di Kolom (5) atau Kolom (6).

Reguler adalah teratur setiap waktu tertentu, misalnya setiap hari atau minimal seminggu sekali.

Carter/sewa adalah memesan atau menyewa kendaraan untuk dipakai atau dipergunakan, baik pribadi maupun rombongan dalam jangka waktu tertentu sesuai kebutuhan.

Catatan: Apabila penduduk dapat melakukan perjalanan dengan reguler dan carter maka diutamakan reguler.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jarak (m) dari desa ke : Ibukota Kabupaten/Kota lain terdekat

## Waktu tempuh (menit) dari desa ke :Ibukota Kabupaten/Kota lain terdekat (R902CK3)

File: podes05b

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 3

Desimal: 0

Range: 1-998

### Deskripsi

## Waktu tempuh (menit) dari desa ke :Ibukota Kabupaten/Kota lain terdekat (R902CK3)

File: podes05b

Tuliskan waktu tempuh dan rata-rata ongkos yang dikeluarkan dari angkutan umum utama yang digunakan penduduk desa, dalam sekali perjalanan menuju ke ibukota kecamatan, kabupaten/ kota atau kabupaten/kota lain terdekat.

Kolom (3), waktu tempuh dengan kendaraan utama. Jika untuk suatu perjalanan harus menggunakan lebih dari 1 jenis kendaraan, maka pada kolom ini diisikan total waktu tempuh dari masing-masing jenis kendaraan (dijumlahkan).

Kolom (4), rata-rata ongkos dari kendaraan utama. Jika untuk satu perjalanan harus menggunakan lebih dari 1 jenis kendaraan, maka pada kolom ini diisikan total ongkos dari masing-masing jenis kendaraan tersebut (dijumlahkan).

Sebutkan jenis angkutan umum yang biasa digunakan sesuai kode, bila lebih dari satu jenis maka isian dalam kotak merupakan penjumlahan kode.

Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota kecamatan kabupaten/kota terdekat meliputi angkutan umum yang tersedia untuk melayani trayek dari desa ke ibukota kecamatan, kabupaten/kota atau kabupaten/kota lain terdekat.

Ojek sepeda adalah alat angkut yang menggunakan sepeda untuk mengangkut orang/barang.

Becak adalah alat angkut beroda tiga yang digunakan untuk mengangkut orang/barang.

Gerobak/pedati/delman/dokar/bendi merupakan alat angkut untuk angkutan barang dan juga angkutan orang, dan menggunakan tenaga kerbau/sapi/kuda sebagai penarik.

Ojek sepeda motor adalah alat angkut yang menggunakan sepeda motor untuk mengangkut orang.

Kendaraan bermotor roda 3 adalah alat untuk mengangkut orang/barang seperti bemo, bajaj, motor beca (mobet).

Perahu tidak bermotor adalah perahu yang tidak menggunakan mesin sebagai tenaga penggerak, melainkan menggunakan angin atau dayung.

Perahu motor tempel adalah perahu yang menggunakan tenaga penggerak motor tempel, dan dipasang pada sebelah luar buritan atau diatas lambung.

Kapal motor adalah kapal yang menggunakan motor sebagai tenaga penggerak, motor ini dipasang secara permanen di dalamnya.

Lainnya misalnya kuda beban, atau berjalan kaki termasuk pesawat terbang.

Sarana angkutan yang utama adalah angkutan yang paling umum/biasa digunakan penduduk desa/kelurahan.

Apabila di desa/kelurahan yang dicacah tidak ada angkutan umum ke ibukota kecamatan, berarti masyarakatnya hanya berjalan kaki saja untuk mencapai ibukota kecamatan maka tuliskan 32 pada kotak di Kolom (5) atau Kolom (6).

Reguler adalah teratur setiap waktu tertentu, misalnya setiap hari atau minimal seminggu sekali.

Carter/sewa adalah memesan atau menyewa kendaraan untuk dipakai atau dipergunakan, baik pribadi maupun rombongan dalam jangka waktu tertentu sesuai kebutuhan.

Catatan: Apabila penduduk dapat melakukan perjalanan dengan reguler dan carter maka diutamakan reguler.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Waktu tempuh (menit) dari desa ke :Ibukota Kabupaten/Kota lain terdekat

## Rata-rata ongkos yang dikeluarkan (Rp.000) dari desa ke : Ibukota Kabupaten/Kota lain terdekat (R902CK4)

File: podes05b

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 5

Desimal: 0

Range: 0-99998

### Deskripsi

## Rata-rata ongkos yang dikeluarkan (Rp.000) dari desa ke : Ibukota Kabupaten/Kota lain terdekat (R902CK4)

File: podes05b

Tuliskan waktu tempuh dan rata-rata ongkos yang dikeluarkan dari angkutan umum utama yang digunakan penduduk desa, dalam sekali perjalanan menuju ke ibukota kecamatan, kabupaten/ kota atau kabupaten/kota lain terdekat.

Kolom (3), waktu tempuh dengan kendaraan utama. Jika untuk suatu perjalanan harus menggunakan lebih dari 1 jenis kendaraan, maka pada kolom ini diisikan total waktu tempuh dari masing-masing jenis kendaraan (dijumlahkan).

Kolom (4), rata-rata ongkos dari kendaraan utama. Jika untuk satu perjalanan harus menggunakan lebih dari 1 jenis kendaraan, maka pada kolom ini diisikan total ongkos dari masing-masing jenis kendaraan tersebut (dijumlahkan).

Sebutkan jenis angkutan umum yang biasa digunakan sesuai kode, bila lebih dari satu jenis maka isian dalam kotak merupakan penjumlahan kode.

Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota kecamatan kabupaten/kota terdekat meliputi angkutan umum yang tersedia untuk melayani trayek dari desa ke ibukota kecamatan, kabupaten/kota atau kabupaten/kota lain terdekat.

Ojek sepeda adalah alat angkut yang menggunakan sepeda untuk mengangkut orang/barang.

Becak adalah alat angkut beroda tiga yang digunakan untuk mengangkut orang/barang.

Gerobak/pedati/delman/dokar/bendi merupakan alat angkut untuk angkutan barang dan juga angkutan orang, dan menggunakan tenaga kerbau/sapi/kuda sebagai penarik.

Ojek sepeda motor adalah alat angkut yang menggunakan sepeda motor untuk mengangkut orang.

Kendaraan bermotor roda 3 adalah alat untuk mengangkut orang/barang seperti bemo, bajaj, motor beca (mobet).

Perahu tidak bermotor adalah perahu yang tidak menggunakan mesin sebagai tenaga penggerak, melainkan menggunakan angin atau dayung.

Perahu motor tempel adalah perahu yang menggunakan tenaga penggerak motor tempel, dan dipasang pada sebelah luar buritan atau diatas lambung.

Kapal motor adalah kapal yang menggunakan motor sebagai tenaga penggerak, motor ini dipasang secara permanen di dalamnya.

Lainnya misalnya kuda beban, atau berjalan kaki termasuk pesawat terbang.

Sarana angkutan yang utama adalah angkutan yang paling umum/biasa digunakan penduduk desa/kelurahan.

Apabila di desa/kelurahan yang dicacah tidak ada angkutan umum ke ibukota kecamatan, berarti masyarakatnya hanya berjalan kaki saja untuk mencapai ibukota kecamatan maka tuliskan 32 pada kotak di Kolom (5) atau Kolom (6).

Reguler adalah teratur setiap waktu tertentu, misalnya setiap hari atau minimal seminggu sekali.

Carter/sewa adalah memesan atau menyewa kendaraan untuk dipakai atau dipergunakan, baik pribadi maupun rombongan dalam jangka waktu tertentu sesuai kebutuhan.

Catatan: Apabila penduduk dapat melakukan perjalanan dengan reguler dan carter maka diutamakan reguler.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Rata-rata ongkos yang dikeluarkan (Rp.000) dari desa ke : Ibukota Kabupaten/Kota lain terdekat

## Apa saja angkutan umum yang digunakan dari desa ke : Ibukota Kabupaten/Kota lain terdekat (R902CK5)

File: podes05b

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 2

Desimal: 0

Range: 1-32

### Deskripsi



## Apa saja angkutan umum yang digunakan dari desa ke : Ibukota Kabupaten/Kota lain terdekat (R902CK5)

File: podes05b

Tuliskan waktu tempuh dan rata-rata ongkos yang dikeluarkan dari angkutan umum utama yang digunakan penduduk desa, dalam sekali perjalanan menuju ke ibukota kecamatan, kabupaten/ kota atau kabupaten/kota lain terdekat.

Kolom (3), waktu tempuh dengan kendaraan utama. Jika untuk suatu perjalanan harus menggunakan lebih dari 1 jenis kendaraan, maka pada kolom ini diisikan total waktu tempuh dari masing-masing jenis kendaraan (dijumlahkan).

Kolom (4), rata-rata ongkos dari kendaraan utama. Jika untuk satu perjalanan harus menggunakan lebih dari 1 jenis kendaraan, maka pada kolom ini diisikan total ongkos dari masing-masing jenis kendaraan tersebut (dijumlahkan).

Sebutkan jenis angkutan umum yang biasa digunakan sesuai kode, bila lebih dari satu jenis maka isian dalam kotak merupakan penjumlahan kode.

Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota kecamatan kabupaten/kota terdekat meliputi angkutan umum yang tersedia untuk melayani trayek dari desa ke ibukota kecamatan, kabupaten/kota atau kabupaten/kota lain terdekat.

Ojek sepeda adalah alat angkut yang menggunakan sepeda untuk mengangkut orang/barang.

Becak adalah alat angkut beroda tiga yang digunakan untuk mengangkut orang/barang.

Gerobak/pedati/delman/dokar/bendi merupakan alat angkut untuk angkutan barang dan juga angkutan orang, dan menggunakan tenaga kerbau/sapi/kuda sebagai penarik.

Ojek sepeda motor adalah alat angkut yang menggunakan sepeda motor untuk mengangkut orang.

Kendaraan bermotor roda 3 adalah alat untuk mengangkut orang/barang seperti bemo, bajaj, motor beca (mobet).

Perahu tidak bermotor adalah perahu yang tidak menggunakan mesin sebagai tenaga penggerak, melainkan menggunakan angin atau dayung.

Perahu motor tempel adalah perahu yang menggunakan tenaga penggerak motor tempel, dan dipasang pada sebelah luar buritan atau diatas lambung.

Kapal motor adalah kapal yang menggunakan motor sebagai tenaga penggerak, motor ini dipasang secara permanen di dalamnya.

Lainnya misalnya kuda beban, atau berjalan kaki termasuk pesawat terbang.

Sarana angkutan yang utama adalah angkutan yang paling umum/biasa digunakan penduduk desa/kelurahan.

Apabila di desa/kelurahan yang dicacah tidak ada angkutan umum ke ibukota kecamatan, berarti masyarakatnya hanya berjalan kaki saja untuk mencapai ibukota kecamatan maka tuliskan 32 pada kotak di Kolom (5) atau Kolom (6).

Reguler adalah teratur setiap waktu tertentu, misalnya setiap hari atau minimal seminggu sekali.

Carter/sewa adalah memesan atau menyewa kendaraan untuk dipakai atau dipergunakan, baik pribadi maupun rombongan dalam jangka waktu tertentu sesuai kebutuhan.

Catatan: Apabila penduduk dapat melakukan perjalanan dengan reguler dan carter maka diutamakan reguler.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Apa saja angkutan umum yang digunakan dari desa ke : Ibukota Kabupaten/Kota lain terdekat

### Instruksi pewawancara

Lebih dari 1 jenis

## Angkutan umum utama yang digunakan dari desa ke : Ibukota Kabupaten/Kota lain terdekat (R902CK6)

File: podes05b

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 2

Desimal: 0

Range: 1-32

### Deskripsi

## Angkutan umum utama yang digunakan dari desa ke : Ibukota Kabupaten/Kota lain terdekat (R902CK6)

File: podes05b

Tuliskan waktu tempuh dan rata-rata ongkos yang dikeluarkan dari angkutan umum utama yang digunakan penduduk desa, dalam sekali perjalanan menuju ke ibukota kecamatan, kabupaten/ kota atau kabupaten/kota lain terdekat.

Kolom (3), waktu tempuh dengan kendaraan utama. Jika untuk suatu perjalanan harus menggunakan lebih dari 1 jenis kendaraan, maka pada kolom ini diisikan total waktu tempuh dari masing-masing jenis kendaraan (dijumlahkan).

Kolom (4), rata-rata ongkos dari kendaraan utama. Jika untuk satu perjalanan harus menggunakan lebih dari 1 jenis kendaraan, maka pada kolom ini diisikan total ongkos dari masing-masing jenis kendaraan tersebut (dijumlahkan).

Sebutkan jenis angkutan umum yang biasa digunakan sesuai kode, bila lebih dari satu jenis maka isian dalam kotak merupakan penjumlahan kode.

Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota kecamatan kabupaten/kota terdekat meliputi angkutan umum yang tersedia untuk melayani trayek dari desa ke ibukota kecamatan, kabupaten/kota atau kabupaten/kota lain terdekat.

Ojek sepeda adalah alat angkut yang menggunakan sepeda untuk mengangkut orang/barang.

Becak adalah alat angkut beroda tiga yang digunakan untuk mengangkut orang/barang.

Gerobak/pedati/delman/dokar/bendi merupakan alat angkut untuk angkutan barang dan juga angkutan orang, dan menggunakan tenaga kerbau/sapi/kuda sebagai penarik.

Ojek sepeda motor adalah alat angkut yang menggunakan sepeda motor untuk mengangkut orang.

Kendaraan bermotor roda 3 adalah alat untuk mengangkut orang/barang seperti bemo, bajaj, motor beca (mobet).

Perahu tidak bermotor adalah perahu yang tidak menggunakan mesin sebagai tenaga penggerak, melainkan menggunakan angin atau dayung.

Perahu motor tempel adalah perahu yang menggunakan tenaga penggerak motor tempel, dan dipasang pada sebelah luar buritan atau diatas lambung.

Kapal motor adalah kapal yang menggunakan motor sebagai tenaga penggerak, motor ini dipasang secara permanen di dalamnya.

Lainnya misalnya kuda beban, atau berjalan kaki termasuk pesawat terbang.

Sarana angkutan yang utama adalah angkutan yang paling umum/biasa digunakan penduduk desa/kelurahan.

Apabila di desa/kelurahan yang dicacah tidak ada angkutan umum ke ibukota kecamatan, berarti masyarakatnya hanya berjalan kaki saja untuk mencapai ibukota kecamatan maka tuliskan 32 pada kotak di Kolom (5) atau Kolom (6).

Reguler adalah teratur setiap waktu tertentu, misalnya setiap hari atau minimal seminggu sekali.

Carter/sewa adalah memesan atau menyewa kendaraan untuk dipakai atau dipergunakan, baik pribadi maupun rombongan dalam jangka waktu tertentu sesuai kebutuhan.

Catatan: Apabila penduduk dapat melakukan perjalanan dengan reguler dan carter maka diutamakan reguler.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Angkutan umum utama yang digunakan dari desa ke : Ibukota Kabupaten/Kota lain terdekat

## Reguler / Carter/Sewa (R902CK7)

File: podes05b

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

### Deskripsi

## Reguler / Carter/Sewa (R902CK7)

File: podes05b

Tuliskan waktu tempuh dan rata-rata ongkos yang dikeluarkan dari angkutan umum utama yang digunakan penduduk desa, dalam sekali perjalanan menuju ke ibukota kecamatan, kabupaten/ kota atau kabupaten/kota lain terdekat.

Kolom (3), waktu tempuh dengan kendaraan utama. Jika untuk suatu perjalanan harus menggunakan lebih dari 1 jenis kendaraan, maka pada kolom ini diisikan total waktu tempuh dari masing-masing jenis kendaraan (dijumlahkan).

Kolom (4), rata-rata ongkos dari kendaraan utama. Jika untuk satu perjalanan harus menggunakan lebih dari 1 jenis kendaraan, maka pada kolom ini diisikan total ongkos dari masing-masing jenis kendaraan tersebut (dijumlahkan).

Sebutkan jenis angkutan umum yang biasa digunakan sesuai kode, bila lebih dari satu jenis maka isian dalam kotak merupakan penjumlahan kode.

Jenis angkutan umum yang digunakan oleh penduduk ke ibukota kecamatan kabupaten/kota terdekat meliputi angkutan umum yang tersedia untuk melayani trayek dari desa ke ibukota kecamatan, kabupaten/kota atau kabupaten/kota lain terdekat.

Ojek sepeda adalah alat angkut yang menggunakan sepeda untuk mengangkut orang/barang.

Becak adalah alat angkut beroda tiga yang digunakan untuk mengangkut orang/barang.

Gerobak/pedati/delman/dokar/bendi merupakan alat angkut untuk angkutan barang dan juga angkutan orang, dan menggunakan tenaga kerbau/sapi/kuda sebagai penarik.

Ojek sepeda motor adalah alat angkut yang menggunakan sepeda motor untuk mengangkut orang.

Kendaraan bermotor roda 3 adalah alat untuk mengangkut orang/barang seperti bemo, bajaj, motor beca (mobet).

Perahu tidak bermotor adalah perahu yang tidak menggunakan mesin sebagai tenaga penggerak, melainkan menggunakan angin atau dayung.

Perahu motor tempel adalah perahu yang menggunakan tenaga penggerak motor tempel, dan dipasang pada sebelah luar buritan atau diatas lambung.

Kapal motor adalah kapal yang menggunakan motor sebagai tenaga penggerak, motor ini dipasang secara permanen di dalamnya.

Lainnya misalnya kuda beban, atau berjalan kaki termasuk pesawat terbang.

Sarana angkutan yang utama adalah angkutan yang paling umum/biasa digunakan penduduk desa/kelurahan.

Apabila di desa/kelurahan yang dicacah tidak ada angkutan umum ke ibukota kecamatan, berarti masyarakatnya hanya berjalan kaki saja untuk mencapai ibukota kecamatan maka tuliskan 32 pada kotak di Kolom (5) atau Kolom (6).

Reguler adalah teratur setiap waktu tertentu, misalnya setiap hari atau minimal seminggu sekali.

Carter/sewa adalah memesan atau menyewa kendaraan untuk dipakai atau dipergunakan, baik pribadi maupun rombongan dalam jangka waktu tertentu sesuai kebutuhan.

Catatan: Apabila penduduk dapat melakukan perjalanan dengan reguler dan carter maka diutamakan reguler.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Reguler / Carter/Sewa

## Jumlah terminal penumpang kendaraan bermotor roda 4 atau lebih (R903)

File: podes05b

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 0-3

### Deskripsi

Terminal penumpang kendaraan bermotor roda 4 atau lebih adalah suatu tempat kedatangan/keberangkatan pemberhentian armada jalan raya, yang kegiatannya meliputi kedatangan/keberangkatan penumpang, merupakan daerah lingkungan kerja ekonomi yang dikelola resmi oleh pemerintah daerah (Pemda). Tidak termasuk pangkalan taksi, pangkalan kendaraan seperti bemo, bajaj, helicak atau terminal bayangan.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah terminal penumpang kendaraan bermotor roda 4 atau lebih :

## Jumlah keluarga yang berlangganan telepon kabel (R904)

File: podes05b

### Gambaran

## Jumlah keluarga yang berlangganan telepon kabel (R904)

File: podes05b

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 5  
Desimal: 0  
Range: 0-11872

### Deskripsi

Keluarga yang berlangganan telepon kabel adalah keluarga yang mempunyai sambungan telepon (yang dimiliki atau dikuasai oleh pelanggan secara pribadi). Apabila ada keluarga yang memiliki/menguasai lebih dari satu sambungan telepon tetap dihitung sebagai satu.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah keluarga yang berlangganan telepon kabel :

## Telepon umum koin/kartu yang masih aktif (R905)

File: podes05b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Telepon umum koin adalah telepon yang penggunaannya dengan koin/uang logam dan dapat digunakan oleh setiap warga desa/kelurahan yang dicacah maupun anggota masyarakat lainnya.

Telepon umum kartu adalah telepon yang dapat digunakan oleh setiap warga desa/kelurahan yang dicacah maupun anggota masyarakat lainnya yang penggunaannya dengan kartu telepon biasa atau kartu telepon chip.

Telepon umum yang dicatat disini adalah telepon yang disediakan khusus oleh PT. Telkom dan masih aktif digunakan, tidak termasuk telepon yang disediakan oleh keluarga.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Telepon umum koin/kartu yang masih aktif :

## Wartel/Kiospon/Warpostel/Warparpostel (R906)

File: podes05b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 2  
Desimal: 0  
Range: 0-50

### Deskripsi

Warung Telekomunikasi (Wartel)/Kios Telepon (Kiospon) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa telekomunikasi.

Warung Pos dan Telekomunikasi (Warpostel) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa pos dan jasa telekomunikasi.

Warung Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (Warparpostel) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa pos, agen perjalanan/paket pariwisata dan telekomunikasi.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Wartel/Kiospon/Warpostel/Warparpostel :

## Warung internet (Warnet) (R907)

File: podes05b

## Warung internet (Warnet) (R907)

File: podes05b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 2  
Desimal: 0  
Range: 0-10

### Deskripsi

Warnet adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa internet.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Warung internet (Warnet) :

## a. Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos (R908A)

File: podes05b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Kantor pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang dsb. dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

### Pertanyaan dalam kuesioner

a. Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos :

### Pertanyaan lanjutan

Jika jawabannya ADA (1), maka pertanyaan dilanjutkan ke R909

## b. Jarak ke Kantor Pos terdekat (km) (R908B1)

File: podes05b

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 2  
Desimal: 0  
Range: 0-99

### Deskripsi

Kantor pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang dsb. dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

### Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika R908a = 2, jarak ke Kantor Pos terdekat

## b. Jarak ke Kantor Pos terdekat (m) (R908B2)

File: podes05b

### Gambaran

**b. Jarak ke Kantor Pos terdekat (m) (R908B2)**

File: podes05b

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 0-9

**Deskripsi**

Kantor pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang dsb. dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

b. Jika R908a = 2, jarak ke Kantor Pos terdekat

**Pos Keliling (R909)**

File: podes05b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Pos keliling adalah pelayanan pos (menjual, mengirim, dan menerima benda pos) keliling dengan menggunakan mobil atau sarana angkutan yang berfungsi sama seperti kantor pos atau kantor pos pembantu. Pos keliling tidak melihat frekuensi kehadiran atau keberadaannya.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Pos Keliling

**a. TVRI (R910A)**

File: podes05b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Program TV yang dimaksud adalah program TV tanpa antena parabola/TV kabel.

Program TV adalah program yang dirancang/disusun oleh stasiun/pemancar TV, baik stasiun TVRI, TV Swasta nasional maupun TV internasional.

TV lokal adalah program yang dirancang oleh stasiun/pemancar TV untuk memenuhi kebutuhan hiburan masyarakat di daerah setempat, tidak termasuk TVRI daerah. Contoh Riau TV, Bali TV dan lain sebagainya.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Program TV yang dapat diterima di desa/kelurahan ini (tanpa antena parabola/TV kabel) : a. TVRI

**b. TV Swasta Nasional : 1. TRANS (R910B1)**

File: podes05b

**Gambaran**

**b. TV Swasta Nasional : 1. TRANS (R910B1)**

File: podes05b

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Program TV yang dimaksud adalah program TV tanpa antena parabola/TV kabel.  
 Program TV adalah program yang dirancang/disusun oleh stasiun/pemancar TV, baik stasiun TVRI, TV Swasta nasional maupun TV internasional.  
 TV lokal adalah program yang dirancang oleh stasiun/pemancar TV untuk memenuhi kebutuhan hiburan masyarakat di daerah setempat, tidak termasuk TVRI daerah. Contoh Riau TV, Bali TV dan lain sebagainya.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Program TV yang dapat diterima di desa/kelurahan ini (tanpa antena parabola/TV kabel) : b. TV Swasta Nasional : 1. TRANS

**b. TV Swasta Nasional : 2. TPI (R910B2)**

File: podes05b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 3-4

**Deskripsi**

Program TV yang dimaksud adalah program TV tanpa antena parabola/TV kabel.  
 Program TV adalah program yang dirancang/disusun oleh stasiun/pemancar TV, baik stasiun TVRI, TV Swasta nasional maupun TV internasional.  
 TV lokal adalah program yang dirancang oleh stasiun/pemancar TV untuk memenuhi kebutuhan hiburan masyarakat di daerah setempat, tidak termasuk TVRI daerah. Contoh Riau TV, Bali TV dan lain sebagainya.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Program TV yang dapat diterima di desa/kelurahan ini (tanpa antena parabola/TV kabel) : b. TV Swasta Nasional : 2. TPI

**b. TV Swasta Nasional : 3. RCTI (R910B3)**

File: podes05b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 5-6

**Deskripsi**

Program TV yang dimaksud adalah program TV tanpa antena parabola/TV kabel.  
 Program TV adalah program yang dirancang/disusun oleh stasiun/pemancar TV, baik stasiun TVRI, TV Swasta nasional maupun TV internasional.  
 TV lokal adalah program yang dirancang oleh stasiun/pemancar TV untuk memenuhi kebutuhan hiburan masyarakat di daerah setempat, tidak termasuk TVRI daerah. Contoh Riau TV, Bali TV dan lain sebagainya.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Program TV yang dapat diterima di desa/kelurahan ini (tanpa antena parabola/TV kabel) : b. TV Swasta Nasional : 3. RCTI

**b. TV Swasta Nasional : 4. SCTV (R910B4)**

File: podes05b

**b. TV Swasta Nasional : 4. SCTV (R910B4)**

File: podes05b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 7-8

**Deskripsi**

Program TV yang dimaksud adalah program TV tanpa antena parabola/TV kabel.  
 Program TV adalah program yang dirancang/disusun oleh stasiun/pemancar TV, baik stasiun TVRI, TV Swasta nasional maupun TV internasional.  
 TV lokal adalah program yang dirancang oleh stasiun/pemancar TV untuk memenuhi kebutuhan hiburan masyarakat di daerah setempat, tidak termasuk TVRI daerah. Contoh Riau TV, Bali TV dan lain sebagainya.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Program TV yang dapat diterima di desa/kelurahan ini (tanpa antena parabola/TV kabel) : b. TV Swasta Nasional : 4. SCTV

**b. TV Swasta Nasional : 5. INDOSIAR (R910B5)**

File: podes05b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Program TV yang dimaksud adalah program TV tanpa antena parabola/TV kabel.  
 Program TV adalah program yang dirancang/disusun oleh stasiun/pemancar TV, baik stasiun TVRI, TV Swasta nasional maupun TV internasional.  
 TV lokal adalah program yang dirancang oleh stasiun/pemancar TV untuk memenuhi kebutuhan hiburan masyarakat di daerah setempat, tidak termasuk TVRI daerah. Contoh Riau TV, Bali TV dan lain sebagainya.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Program TV yang dapat diterima di desa/kelurahan ini (tanpa antena parabola/TV kabel) : b. TV Swasta Nasional : 5. INDOSIAR

**b. TV Swasta Nasional : 6. TV 7 (R910B6)**

File: podes05b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 3-4

**Deskripsi**

Program TV yang dimaksud adalah program TV tanpa antena parabola/TV kabel.  
 Program TV adalah program yang dirancang/disusun oleh stasiun/pemancar TV, baik stasiun TVRI, TV Swasta nasional maupun TV internasional.  
 TV lokal adalah program yang dirancang oleh stasiun/pemancar TV untuk memenuhi kebutuhan hiburan masyarakat di daerah setempat, tidak termasuk TVRI daerah. Contoh Riau TV, Bali TV dan lain sebagainya.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Program TV yang dapat diterima di desa/kelurahan ini (tanpa antena parabola/TV kabel) : b. TV Swasta Nasional : 6. TV 7



**b. TV Swasta Nasional : 7. GLOBAL (R910B7)**

File: podes05b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 5-6

**Deskripsi**

Program TV yang dimaksud adalah program TV tanpa antena parabola/TV kabel.  
 Program TV adalah program yang dirancang/disusun oleh stasiun/pemancar TV, baik stasiun TVRI, TV Swasta nasional maupun TV internasional.  
 TV lokal adalah program yang dirancang oleh stasiun/pemancar TV untuk memenuhi kebutuhan hiburan masyarakat di daerah setempat, tidak termasuk TVRI daerah. Contoh Riau TV, Bali TV dan lain sebagainya.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Program TV yang dapat diterima di desa/kelurahan ini (tanpa antena parabola/TV kabel) : b. TV Swasta Nasional : 7. GLOBAL

**b. TV Swasta Nasional : 8. ANTV (R910B8)**

File: podes05b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 7-8

**Deskripsi**

Program TV yang dimaksud adalah program TV tanpa antena parabola/TV kabel.  
 Program TV adalah program yang dirancang/disusun oleh stasiun/pemancar TV, baik stasiun TVRI, TV Swasta nasional maupun TV internasional.  
 TV lokal adalah program yang dirancang oleh stasiun/pemancar TV untuk memenuhi kebutuhan hiburan masyarakat di daerah setempat, tidak termasuk TVRI daerah. Contoh Riau TV, Bali TV dan lain sebagainya.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Program TV yang dapat diterima di desa/kelurahan ini (tanpa antena parabola/TV kabel) : b. TV Swasta Nasional : 8. ANTV

**b. TV Swasta Nasional : 9. LATIVI (R910B9)**

File: podes05b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Program TV yang dimaksud adalah program TV tanpa antena parabola/TV kabel.  
 Program TV adalah program yang dirancang/disusun oleh stasiun/pemancar TV, baik stasiun TVRI, TV Swasta nasional maupun TV internasional.  
 TV lokal adalah program yang dirancang oleh stasiun/pemancar TV untuk memenuhi kebutuhan hiburan masyarakat di daerah setempat, tidak termasuk TVRI daerah. Contoh Riau TV, Bali TV dan lain sebagainya.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Program TV yang dapat diterima di desa/kelurahan ini (tanpa antena parabola/TV kabel) : b. TV Swasta Nasional : 9. LATIVI

**b. TV Swasta Nasional : 10. METRO (R910B10)**

File: podes05b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 3-4

**Deskripsi**

Program TV yang dimaksud adalah program TV tanpa antena parabola/TV kabel.  
 Program TV adalah program yang dirancang/disusun oleh stasiun/pemancar TV, baik stasiun TVRI, TV Swasta nasional maupun TV internasional.  
 TV lokal adalah program yang dirancang oleh stasiun/pemancar TV untuk memenuhi kebutuhan hiburan masyarakat di daerah setempat, tidak termasuk TVRI daerah. Contoh Riau TV, Bali TV dan lain sebagainya.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Program TV yang dapat diterima di desa/kelurahan ini (tanpa antena parabola/TV kabel) : b. TV Swasta Nasional : 10. METRO

**c. TV Luar Negeri (R910C)**

File: podes05b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Program TV yang dimaksud adalah program TV tanpa antena parabola/TV kabel.  
 Program TV adalah program yang dirancang/disusun oleh stasiun/pemancar TV, baik stasiun TVRI, TV Swasta nasional maupun TV internasional.  
 TV lokal adalah program yang dirancang oleh stasiun/pemancar TV untuk memenuhi kebutuhan hiburan masyarakat di daerah setempat, tidak termasuk TVRI daerah. Contoh Riau TV, Bali TV dan lain sebagainya.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Program TV yang dapat diterima di desa/kelurahan ini (tanpa antena parabola/TV kabel) : c. TV Luar Negeri

**d. TV Lokal (R910D)**

File: podes05b

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Program TV yang dimaksud adalah program TV tanpa antena parabola/TV kabel.  
 Program TV adalah program yang dirancang/disusun oleh stasiun/pemancar TV, baik stasiun TVRI, TV Swasta nasional maupun TV internasional.  
 TV lokal adalah program yang dirancang oleh stasiun/pemancar TV untuk memenuhi kebutuhan hiburan masyarakat di daerah setempat, tidak termasuk TVRI daerah. Contoh Riau TV, Bali TV dan lain sebagainya.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Program TV yang dapat diterima di desa/kelurahan ini (tanpa antena parabola/TV kabel) : d. TV Lokal

## **Sinyal telepon genggam/hand phone/mobile phone tanpa satelit di desa/kelurahan ini (R911)**

File: podes05b

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-3

### **Deskripsi**

Sinyal adalah sebuah tanda/isyarat pemberitahuan untuk diperhatikan, baik berupa lampu, suara atau getaran. Tuliskan kekuatan sinyal telepon yang dapat diterima oleh penduduk desa/kelurahan, dalam berkomunikasi menggunakan telepon genggam tanpa melihat nama produk GSM seperti Simpati, Mentari, Flexi dan lain sebagainya.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

Sinyal telepon genggam/hand phone/mobile phone tanpa satelit di desa/kelurahan ini :

**Kode Provinsi saat pencacahan (R101B)**

File: podes05c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 2  
 Desimal: 0  
 Range: 11-81

**Deskripsi**

Rincian 101 s.d 105, tuliskan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan, dan Status Daerah (Perkotaan atau Perdesaan). Tuliskan pula kode keadaan Desember 2004 dan saat pencacahan pada kotak tersedia. Penulisan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan menggunakan huruf besar (capital).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Provinsi

**Kode Kabupaten/Kota saat pencacahan (R102B)**

File: podes05c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: character  
 Width: 2

**Deskripsi**

Rincian 101 s.d 105, tuliskan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan, dan Status Daerah (Perkotaan atau Perdesaan). Tuliskan pula kode keadaan Desember 2004 dan saat pencacahan pada kotak tersedia. Penulisan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan menggunakan huruf besar (capital).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Kabupaten/Kota

**Kode Kecamatan saat pencacahan (R103B)**

File: podes05c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: character  
 Width: 3

**Deskripsi**

Rincian 101 s.d 105, tuliskan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan, dan Status Daerah (Perkotaan atau Perdesaan). Tuliskan pula kode keadaan Desember 2004 dan saat pencacahan pada kotak tersedia. Penulisan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan menggunakan huruf besar (capital).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Kecamatan

**Kode Desa/Kelurahan saat pencacahan (R104B)**

File: podes05c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: character  
 Width: 3

**Deskripsi**

**Kode Desa/Kelurahan saat pencacahan (R104B)**

File: podes05c

Rincian 101 s.d 105, tuliskan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan, dan Status Daerah (Perkotaan atau Perdesaan). Tuliskan pula kode keadaan Desember 2004 dan saat pencacahan pada kotak tersedia. Penulisan nama Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan menggunakan huruf besar (capital).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Desa/Kelurahan

**Luas desa/kelurahan (ha) (R10011)**

File: podes05c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 6  
Desimal: 0  
Range: 2-350000

**Deskripsi**

Luas desa/kelurahan tidak termasuk hutan negara/perkebunan negara, kecuali yang dikerjakan/digarap penduduk dimasukkan sesuai dengan kenyataan. Artinya bisa berupa sawah atau ladang dan sebagainya. Desa yang seluruh wilayahnya berada di wilayah perkebunan/hutan negara, luas desa sesuai yang tercantum di SK-nya.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Luas desa/kelurahan (R1002 + R1003)

**Pertanyaan lanjutan**

R1002 + R1003

**Luas desa/kelurahan (are) (R10012)**

File: podes05c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 0-9

**Deskripsi**

Luas desa/kelurahan tidak termasuk hutan negara/perkebunan negara, kecuali yang dikerjakan/digarap penduduk dimasukkan sesuai dengan kenyataan. Artinya bisa berupa sawah atau ladang dan sebagainya. Desa yang seluruh wilayahnya berada di wilayah perkebunan/hutan negara, luas desa sesuai yang tercantum di SK-nya.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Luas desa/kelurahan (R1002 + R1003)

**Pertanyaan lanjutan**

R1002 + R1003

**Luas lahan sawah (ha) (R10021)**

File: podes05c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 6  
Desimal: 0  
Range: 0-143670

## Luas lahan sawah (ha) (R10021)

File: podes05c

### Deskripsi

Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, biasanya ditanami padi sawah, termasuk lahan rawa tanpa memandang dari mana diperolehnya atau status tanah tersebut. Termasuk di sini lahan yang terdaftar di Pajak Hasil Bumi, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan-lahan bukaan baru (transmigrasi dan sebagainya).

Lahan sawah berpengairan yang diusahakan

Lahan sawah berpengairan terdiri dari lahan sawah berpengairan teknis dan lahan sawah berpengairan non teknis.

Berpengairan teknis ada 2 yaitu: berpengairan teknis dan setengah teknis. Sedangkan berpengairan non teknis terdiri atas berpengairan sederhana PU dan berpengairan sederhana non-PU.

Diusahakan adalah lahan yang masih dimanfaatkan untuk kegiatan yang dimulai dari penanaman sampai dengan pemanenan.

Lahan sawah tidak berpengairan yang diusahakan terdiri atas lahan sawah tadah hujan, lahan sawah pasang surut, lahan polder, lahan lebak, lahan rawa.

Lahan sawah sementara tidak diusahakan adalah lahan sawah yang karena alasan tertentu misalnya tidak ada tenaga atau yang dikuasai pihak lain selama lebih dari 1 tahun dan kurang dari 2 tahun tidak diusahakan untuk pertanian. Bila lahan tersebut tidak diusahakan (tidak ditanami tanaman semusim) lebih dari 2 tahun dianggap bukan lahan sawah dan dimasukkan ke lahan kering.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Luas lahan sawah (Ha) (a+b+c)

### Pertanyaan lanjutan

a+b+c

## Luas lahan sawah (are) (R10022)

File: podes05c

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 0-9

### Deskripsi

Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, biasanya ditanami padi sawah, termasuk lahan rawa tanpa memandang dari mana diperolehnya atau status tanah tersebut. Termasuk di sini lahan yang terdaftar di Pajak Hasil Bumi, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan-lahan bukaan baru (transmigrasi dan sebagainya).

Lahan sawah berpengairan yang diusahakan

Lahan sawah berpengairan terdiri dari lahan sawah berpengairan teknis dan lahan sawah berpengairan non teknis.

Berpengairan teknis ada 2 yaitu: berpengairan teknis dan setengah teknis. Sedangkan berpengairan non teknis terdiri atas berpengairan sederhana PU dan berpengairan sederhana non-PU.

Diusahakan adalah lahan yang masih dimanfaatkan untuk kegiatan yang dimulai dari penanaman sampai dengan pemanenan.

Lahan sawah tidak berpengairan yang diusahakan terdiri atas lahan sawah tadah hujan, lahan sawah pasang surut, lahan polder, lahan lebak, lahan rawa.

Lahan sawah sementara tidak diusahakan adalah lahan sawah yang karena alasan tertentu misalnya tidak ada tenaga atau yang dikuasai pihak lain selama lebih dari 1 tahun dan kurang dari 2 tahun tidak diusahakan untuk pertanian. Bila lahan tersebut tidak diusahakan (tidak ditanami tanaman semusim) lebih dari 2 tahun dianggap bukan lahan sawah dan dimasukkan ke lahan kering.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Luas lahan sawah (are) (a+b+c)

### Pertanyaan lanjutan

a+b+c

## a. Lahan sawah berpengairan yang diusahakan (ha) (R1002A1)

File: podes05c

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 6  
Desimal: 0  
Range: 0-135070

### Deskripsi

Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, biasanya ditanami padi sawah, termasuk lahan rawa tanpa memandang dari mana diperolehnya atau status tanah tersebut. Termasuk di sini lahan yang terdaftar di Pajak Hasil Bumi, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan-lahan bukaan baru (transmigrasi dan sebagainya).

Lahan sawah berpengairan yang diusahakan

Lahan sawah berpengairan terdiri dari lahan sawah berpengairan teknis dan lahan sawah berpengairan non teknis.

Berpengairan teknis ada 2 yaitu: berpengairan teknis dan setengah teknis. Sedangkan berpengairan non teknis terdiri atas berpengairan sederhana PU dan berpengairan sederhana non-PU.

Diusahakan adalah lahan yang masih dimanfaatkan untuk kegiatan yang dimulai dari penanaman sampai dengan pemanenan.

Lahan sawah tidak berpengairan yang diusahakan terdiri atas lahan sawah tadah hujan, lahan sawah pasang surut, lahan polder, lahan lebak, lahan rawa.

Lahan sawah sementara tidak diusahakan adalah lahan sawah yang karena alasan tertentu misalnya tidak ada tenaga atau yang dikuasai pihak lain selama lebih dari 1 tahun dan kurang dari 2 tahun tidak diusahakan untuk pertanian. Bila lahan tersebut tidak diusahakan (tidak ditanami tanaman semusim) lebih dari 2 tahun dianggap bukan lahan sawah dan dimasukkan ke lahan kering.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Luas lahan sawah (a+b+c) : a. Lahan sawah berpengairan yang diusahakan (ha)

### Pertanyaan lanjutan

a+b+c

## a. Lahan sawah berpengairan yang diusahakan (are) (R1002A2)

File: podes05c

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 0-9

### Deskripsi

Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, biasanya ditanami padi sawah, termasuk lahan rawa tanpa memandang dari mana diperolehnya atau status tanah tersebut. Termasuk di sini lahan yang terdaftar di Pajak Hasil Bumi, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan-lahan bukaan baru (transmigrasi dan sebagainya).

Lahan sawah berpengairan yang diusahakan

Lahan sawah berpengairan terdiri dari lahan sawah berpengairan teknis dan lahan sawah berpengairan non teknis.

Berpengairan teknis ada 2 yaitu: berpengairan teknis dan setengah teknis. Sedangkan berpengairan non teknis terdiri atas berpengairan sederhana PU dan berpengairan sederhana non-PU.

Diusahakan adalah lahan yang masih dimanfaatkan untuk kegiatan yang dimulai dari penanaman sampai dengan pemanenan.

Lahan sawah tidak berpengairan yang diusahakan terdiri atas lahan sawah tadah hujan, lahan sawah pasang surut, lahan polder, lahan lebak, lahan rawa.

Lahan sawah sementara tidak diusahakan adalah lahan sawah yang karena alasan tertentu misalnya tidak ada tenaga atau yang dikuasai pihak lain selama lebih dari 1 tahun dan kurang dari 2 tahun tidak diusahakan untuk pertanian. Bila lahan tersebut tidak diusahakan (tidak ditanami tanaman semusim) lebih dari 2 tahun dianggap bukan lahan sawah dan dimasukkan ke lahan kering.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Luas lahan sawah (a+b+c) : a. Lahan sawah berpengairan yang diusahakan (are)

**a. Lahan sawah berpengairan yang diusahakan (are) (R1002A2)**

File: podes05c

**Pertanyaan lanjutan**

a+b+c

**b. Lahan sawah tidak berpengairan yang diusahakan (ha) (R1002B1)**

File: podes05c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 5  
 Desimal: 0  
 Range: 0-50137

**Deskripsi**

Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, biasanya ditanami padi sawah, termasuk lahan rawa tanpa memandang dari mana diperolehnya atau status tanah tersebut. Termasuk di sini lahan yang terdaftar di Pajak Hasil Bumi, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan-lahan bukaan baru (transmigrasi dan sebagainya).

Lahan sawah berpengairan yang diusahakan

Lahan sawah berpengairan terdiri dari lahan sawah berpengairan teknis dan lahan sawah berpengairan non teknis.

Berpengairan teknis ada 2 yaitu: berpengairan teknis dan setengah teknis. Sedangkan berpengairan non teknis terdiri atas berpengairan sederhana PU dan berpengairan sederhana non-PU.

Diusahakan adalah lahan yang masih dimanfaatkan untuk kegiatan yang dimulai dari penanaman sampai dengan pemanenan.

Lahan sawah tidak berpengairan yang diusahakan terdiri atas lahan sawah tadah hujan, lahan sawah pasang surut, lahan polder, lahan lebak, lahan rawa.

Lahan sawah sementara tidak diusahakan adalah lahan sawah yang karena alasan tertentu misalnya tidak ada tenaga atau yang dikuasai pihak lain selama lebih dari 1 tahun dan kurang dari 2 tahun tidak diusahakan untuk pertanian. Bila lahan tersebut tidak diusahakan (tidak ditanami tanaman semusim) lebih dari 2 tahun dianggap bukan lahan sawah dan dimasukkan ke lahan kering.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Luas lahan sawah (a+b+c) : b. Lahan sawah tidak berpengairan yang diusahakan (ha)

**Pertanyaan lanjutan**

a+b+c

**b. Lahan sawah tidak berpengairan yang diusahakan (are) (R1002B2)**

File: podes05c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 0-9

**Deskripsi**



## b. Lahan sawah tidak berpengairan yang diusahakan (are) (R1002B2)

File: podes05c

Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, biasanya ditanami padi sawah, termasuk lahan rawa tanpa memandang dari mana diperolehnya atau status tanah tersebut. Termasuk di sini lahan yang terdaftar di Pajak Hasil Bumi, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan-lahan bukaan baru (transmigrasi dan sebagainya).

Lahan sawah berpengairan yang diusahakan

Lahan sawah berpengairan terdiri dari lahan sawah berpengairan teknis dan lahan sawah berpengairan non teknis.

Berpengairan teknis ada 2 yaitu: berpengairan teknis dan setengah teknis. Sedangkan berpengairan non teknis terdiri atas berpengairan sederhana PU dan berpengairan sederhana non-PU.

Diusahakan adalah lahan yang masih dimanfaatkan untuk kegiatan yang dimulai dari penanaman sampai dengan pemanenan.

Lahan sawah tidak berpengairan yang diusahakan terdiri atas lahan sawah tadah hujan, lahan sawah pasang surut, lahan polder, lahan lebak, lahan rawa.

Lahan sawah sementara tidak diusahakan adalah lahan sawah yang karena alasan tertentu misalnya tidak ada tenaga atau yang dikuasai pihak lain selama lebih dari 1 tahun dan kurang dari 2 tahun tidak diusahakan untuk pertanian. Bila lahan tersebut tidak diusahakan (tidak ditanami tanaman semusim) lebih dari 2 tahun dianggap bukan lahan sawah dan dimasukkan ke lahan kering.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Luas lahan sawah (a+b+c) : b. Lahan sawah tidak berpengairan yang diusahakan (are)

### Pertanyaan lanjutan

a+b+c

## c. Lahan sawah sementara tidak diusahakan (ha) (R1002C1)

File: podes05c

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 5

Desimal: 0

Range: 0-79500

### Deskripsi

Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, biasanya ditanami padi sawah, termasuk lahan rawa tanpa memandang dari mana diperolehnya atau status tanah tersebut. Termasuk di sini lahan yang terdaftar di Pajak Hasil Bumi, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan-lahan bukaan baru (transmigrasi dan sebagainya).

Lahan sawah berpengairan yang diusahakan

Lahan sawah berpengairan terdiri dari lahan sawah berpengairan teknis dan lahan sawah berpengairan non teknis.

Berpengairan teknis ada 2 yaitu: berpengairan teknis dan setengah teknis. Sedangkan berpengairan non teknis terdiri atas berpengairan sederhana PU dan berpengairan sederhana non-PU.

Diusahakan adalah lahan yang masih dimanfaatkan untuk kegiatan yang dimulai dari penanaman sampai dengan pemanenan.

Lahan sawah tidak berpengairan yang diusahakan terdiri atas lahan sawah tadah hujan, lahan sawah pasang surut, lahan polder, lahan lebak, lahan rawa.

Lahan sawah sementara tidak diusahakan adalah lahan sawah yang karena alasan tertentu misalnya tidak ada tenaga atau yang dikuasai pihak lain selama lebih dari 1 tahun dan kurang dari 2 tahun tidak diusahakan untuk pertanian. Bila lahan tersebut tidak diusahakan (tidak ditanami tanaman semusim) lebih dari 2 tahun dianggap bukan lahan sawah dan dimasukkan ke lahan kering.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Luas lahan sawah (a+b+c) : c. Lahan sawah sementara tidak diusahakan (ha)

### Pertanyaan lanjutan

a+b+c

### c. Lahan sawah sementara tidak diusahakan (are) (R1002C2)

File: podes05c

#### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 0-9

#### Deskripsi

Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, biasanya ditanami padi sawah, termasuk lahan rawa tanpa memandang dari mana diperolehnya atau status tanah tersebut. Termasuk di sini lahan yang terdaftar di Pajak Hasil Bumi, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan-lahan bukaan baru (transmigrasi dan sebagainya).

Lahan sawah berpengairan yang diusahakan

Lahan sawah berpengairan terdiri dari lahan sawah berpengairan teknis dan lahan sawah berpengairan non teknis.

Berpengairan teknis ada 2 yaitu: berpengairan teknis dan setengah teknis. Sedangkan berpengairan non teknis terdiri atas berpengairan sederhana PU dan berpengairan sederhana non-PU.

Diusahakan adalah lahan yang masih dimanfaatkan untuk kegiatan yang dimulai dari penanaman sampai dengan pemanenan.

Lahan sawah tidak berpengairan yang diusahakan terdiri atas lahan sawah tadah hujan, lahan sawah pasang surut, lahan polder, lahan lebak, lahan rawa.

Lahan sawah sementara tidak diusahakan adalah lahan sawah yang karena alasan tertentu misalnya tidak ada tenaga atau yang dikuasai pihak lain selama lebih dari 1 tahun dan kurang dari 2 tahun tidak diusahakan untuk pertanian. Bila lahan tersebut tidak diusahakan (tidak ditanami tanaman semusim) lebih dari 2 tahun dianggap bukan lahan sawah dan dimasukkan ke lahan kering.

#### Pertanyaan dalam kuesioner

Luas lahan sawah (a+b+c) : c. Lahan sawah sementara tidak diusahakan (are)

#### Pertanyaan lanjutan

a+b+c

### Luas lahan bukan sawah (ha) (R10031)

File: podes05c

#### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 6  
Desimal: 0  
Range: 1-350000

#### Deskripsi

## Luas lahan bukan sawah (ha) (R10031)

File: podes05c

Luas lahan bukan sawah/lahan kering ini merupakan penjumlahan Rincian 1003.a. sampai 1003.d. Lahan bukan sawah terdiri dari lahan yang diusahakan untuk pertanian, ladang yang diusahakan dan tidak diusahakan serta bukan pertanian. Lahan pertanian bukan sawah yang diusahakan misal: kolam, tambak, perkebunan, hutan rakyat dan padang rumput. Ladang adalah lahan yang ditanami tanaman musiman dan pemakaiannya hanya semusim atau dua musim kemudian ditinggalkan karena tidak subur lagi. Kemungkinan lahan ini beberapa tahun lagi akan dikerjakan kembali jika sudah subur. Lahan non pertanian seperti:

- a. Lahan untuk perumahan dan permukiman adalah lahan yang dipakai untuk rumah/bangunan termasuk halaman sekitarnya. Bila tanah sekitar rumah tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan kebun/tegal maka dimasukkan ke dalam tanah kebun/tegal.
- b. Lahan untuk bangunan industri adalah lahan yang dipakai untuk bangunan industri baik industri besar/sedang maupun industri kecil.
- c. Lahan untuk bangunan perkantoran dan pertokoan adalah lahan yang digunakan untuk bangunan selain untuk perumahan dan permukiman seperti industri, perkantoran, perniagaan/pertokoan dan bangunan lainnya. Bila tanah sekitar bangunan tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan kebun/tegal maka masukkan ke dalam tanah kebun/tegal.
- d. Lahan bukan sawah yang sementara tidak diusahakan yaitu lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari satu tahun dan kurang dari dua tahun) tidak diusahakan. Lahan yang dibiarkan kosong kurang dari satu tahun dan akan diusahakan kembali maka dianggap sebagai lahan yang diusahakan. Contoh: Lahan perkebunan yang dibiarkan kosong kurang dari satu tahun (menunggu masa tanam berikutnya) tetap dianggap sebagai lahan perkebunan.
- e. Lahan lainnya (tidak termasuk hutan negara) seperti:
  1. Rawa-rawa (yang tidak ditanami) adalah lahan yang luas dan tergenang air yang tidak digunakan untuk sawah.
  2. Jalan, saluran, lapangan olah raga, kuburan dan lain-lain.
  3. Lahan yang tidak ditanami seperti lahan tandus/lahan kritis, berpasir dan terjal.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Luas lahan bukan sawah (ha) (a+b+c+d)

### Pertanyaan lanjutan

a+b+c+d

## Luas lahan bukan sawah (are) (R10032)

File: podes05c

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 0-9

### Deskripsi

Luas lahan bukan sawah/lahan kering ini merupakan penjumlahan Rincian 1003.a. sampai 1003.d. Lahan bukan sawah terdiri dari lahan yang diusahakan untuk pertanian, ladang yang diusahakan dan tidak diusahakan serta bukan pertanian. Lahan pertanian bukan sawah yang diusahakan misal: kolam, tambak, perkebunan, hutan rakyat dan padang rumput. Ladang adalah lahan yang ditanami tanaman musiman dan pemakaiannya hanya semusim atau dua musim kemudian ditinggalkan karena tidak subur lagi. Kemungkinan lahan ini beberapa tahun lagi akan dikerjakan kembali jika sudah subur. Lahan non pertanian seperti:

- a. Lahan untuk perumahan dan permukiman adalah lahan yang dipakai untuk rumah/bangunan termasuk halaman sekitarnya. Bila tanah sekitar rumah tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan kebun/tegal maka dimasukkan ke dalam tanah kebun/tegal.
- b. Lahan untuk bangunan industri adalah lahan yang dipakai untuk bangunan industri baik industri besar/sedang maupun industri kecil.
- c. Lahan untuk bangunan perkantoran dan pertokoan adalah lahan yang digunakan untuk bangunan selain untuk perumahan dan permukiman seperti industri, perkantoran, perniagaan/pertokoan dan bangunan lainnya. Bila tanah sekitar bangunan tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan kebun/tegal maka masukkan ke dalam tanah kebun/tegal.
- d. Lahan bukan sawah yang sementara tidak diusahakan yaitu lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari satu tahun dan kurang dari dua tahun) tidak diusahakan. Lahan yang dibiarkan kosong kurang dari satu tahun dan akan diusahakan kembali maka dianggap sebagai lahan yang diusahakan. Contoh: Lahan perkebunan yang dibiarkan kosong kurang dari satu tahun (menunggu masa tanam berikutnya) tetap dianggap sebagai lahan perkebunan.
- e. Lahan lainnya (tidak termasuk hutan negara) seperti:
  1. Rawa-rawa (yang tidak ditanami) adalah lahan yang luas dan tergenang air yang tidak digunakan untuk sawah.
  2. Jalan, saluran, lapangan olah raga, kuburan dan lain-lain.
  3. Lahan yang tidak ditanami seperti lahan tandus/lahan kritis, berpasir dan terjal.

### Pertanyaan dalam kuesioner

## Luas lahan bukan sawah (are) (R10032)

File: podes05c

Luas lahan bukan sawah (are) (a+b+c+d)

### Pertanyaan lanjutan

a+b+c+d

## a. Lahan pertanian (ha) (R1003A1)

File: podes05c

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 6  
Desimal: 0  
Range: 0-349924

### Deskripsi

Luas lahan bukan sawah/lahan kering ini merupakan penjumlahan Rincian 1003.a. sampai 1003.d. Lahan bukan sawah terdiri dari lahan yang diusahakan untuk pertanian, ladang yang diusahakan dan tidak diusahakan serta bukan pertanian. Lahan pertanian bukan sawah yang diusahakan misal: kolam, tambak, perkebunan, hutan rakyat dan padang rumput. Ladang adalah lahan yang ditanami tanaman musiman dan pemakaiannya hanya semusim atau dua musim kemudian ditinggalkan karena tidak subur lagi. Kemungkinan lahan ini beberapa tahun lagi akan dikerjakan kembali jika sudah subur. Lahan non pertanian seperti:

- a. Lahan untuk perumahan dan permukiman adalah lahan yang dipakai untuk rumah/bangunan termasuk halaman sekitarnya. Bila tanah sekitar rumah tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan kebun/tegal maka dimasukkan ke dalam tanah kebun/tegal.
- b. Lahan untuk bangunan industri adalah lahan yang dipakai untuk bangunan industri baik industri besar/sedang maupun industri kecil.
- c. Lahan untuk bangunan perkantoran dan pertokoan adalah lahan yang digunakan untuk bangunan selain untuk perumahan dan permukiman seperti industri, perkantoran, perniagaan/pertokoan dan bangunan lainnya. Bila tanah sekitar bangunan tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan kebun/tegal maka masukkan ke dalam tanah kebun/tegal.
- d. Lahan bukan sawah yang sementara tidak diusahakan yaitu lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari satu tahun dan kurang dari dua tahun) tidak diusahakan. Lahan yang dibiarkan kosong kurang dari satu tahun dan akan diusahakan kembali maka dianggap sebagai lahan yang diusahakan. Contoh: Lahan perkebunan yang dibiarkan kosong kurang dari satu tahun (menunggu masa tanam berikutnya) tetap dianggap sebagai lahan perkebunan.
- e. Lahan lainnya (tidak termasuk hutan negara) seperti:
  1. Rawa-rawa (yang tidak ditanami) adalah lahan yang luas dan tergenang air yang tidak digunakan untuk sawah.
  2. Jalan, saluran, lapangan olah raga, kuburan dan lain-lain.
  3. Lahan yang tidak ditanami seperti lahan tandus/lahan kritis, berpasir dan terjal.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Luas lahan bukan sawah (ha) (a+b+c+d) : a. Lahan pertanian (kolam/tambak/perkebunan/hutan rakyat/padang rumput)

### Pertanyaan lanjutan

a+b+c+d

## a. Lahan pertanian (are) (R1003A2)

File: podes05c

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 0-9

### Deskripsi

## a. Lahan pertanian (are) (R1003A2)

File: podes05c

Luas lahan bukan sawah/lahan kering ini merupakan penjumlahan Rincian 1003.a. sampai 1003.d. Lahan bukan sawah terdiri dari lahan yang diusahakan untuk pertanian, ladang yang diusahakan dan tidak diusahakan serta bukan pertanian. Lahan pertanian bukan sawah yang diusahakan misal: kolam, tambak, perkebunan, hutan rakyat dan padang rumput. Ladang adalah lahan yang ditanami tanaman musiman dan pemakaiannya hanya semusim atau dua musim kemudian ditinggalkan karena tidak subur lagi. Kemungkinan lahan ini beberapa tahun lagi akan dikerjakan kembali jika sudah subur. Lahan non pertanian seperti:

- a. Lahan untuk perumahan dan permukiman adalah lahan yang dipakai untuk rumah/bangunan termasuk halaman sekitarnya. Bila tanah sekitar rumah tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan kebun/tegal maka dimasukkan ke dalam tanah kebun/tegal.
- b. Lahan untuk bangunan industri adalah lahan yang dipakai untuk bangunan industri baik industri besar/sedang maupun industri kecil.
- c. Lahan untuk bangunan perkantoran dan pertokoan adalah lahan yang digunakan untuk bangunan selain untuk perumahan dan permukiman seperti industri, perkantoran, perniagaan/pertokoan dan bangunan lainnya. Bila tanah sekitar bangunan tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan kebun/tegal maka masukkan ke dalam tanah kebun/tegal.
- d. Lahan bukan sawah yang sementara tidak diusahakan yaitu lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari satu tahun dan kurang dari dua tahun) tidak diusahakan. Lahan yang dibiarkan kosong kurang dari satu tahun dan akan diusahakan kembali maka dianggap sebagai lahan yang diusahakan. Contoh: Lahan perkebunan yang dibiarkan kosong kurang dari satu tahun (menunggu masa tanam berikutnya) tetap dianggap sebagai lahan perkebunan.
- e. Lahan lainnya (tidak termasuk hutan negara) seperti:
  1. Rawa-rawa (yang tidak ditanami) adalah lahan yang luas dan tergenang air yang tidak digunakan untuk sawah.
  2. Jalan, saluran, lapangan olah raga, kuburan dan lain-lain.
  3. Lahan yang tidak ditanami seperti lahan tandus/lahan kritis, berpasir dan terjal.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Luas lahan bukan sawah (are) (a+b+c+d) : a. Lahan pertanian (kolam/tambak/perkebunan/hutan rakyat/padang rumput)

### Pertanyaan lanjutan

a+b+c+d

## b. Ladang yang diusahakan (ha) (R1003B1)

File: podes05c

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 6  
Desimal: 0  
Range: 0-157867

### Deskripsi

Luas lahan bukan sawah/lahan kering ini merupakan penjumlahan Rincian 1003.a. sampai 1003.d. Lahan bukan sawah terdiri dari lahan yang diusahakan untuk pertanian, ladang yang diusahakan dan tidak diusahakan serta bukan pertanian. Lahan pertanian bukan sawah yang diusahakan misal: kolam, tambak, perkebunan, hutan rakyat dan padang rumput. Ladang adalah lahan yang ditanami tanaman musiman dan pemakaiannya hanya semusim atau dua musim kemudian ditinggalkan karena tidak subur lagi. Kemungkinan lahan ini beberapa tahun lagi akan dikerjakan kembali jika sudah subur. Lahan non pertanian seperti:

- a. Lahan untuk perumahan dan permukiman adalah lahan yang dipakai untuk rumah/bangunan termasuk halaman sekitarnya. Bila tanah sekitar rumah tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan kebun/tegal maka dimasukkan ke dalam tanah kebun/tegal.
- b. Lahan untuk bangunan industri adalah lahan yang dipakai untuk bangunan industri baik industri besar/sedang maupun industri kecil.
- c. Lahan untuk bangunan perkantoran dan pertokoan adalah lahan yang digunakan untuk bangunan selain untuk perumahan dan permukiman seperti industri, perkantoran, perniagaan/pertokoan dan bangunan lainnya. Bila tanah sekitar bangunan tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan kebun/tegal maka masukkan ke dalam tanah kebun/tegal.
- d. Lahan bukan sawah yang sementara tidak diusahakan yaitu lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari satu tahun dan kurang dari dua tahun) tidak diusahakan. Lahan yang dibiarkan kosong kurang dari satu tahun dan akan diusahakan kembali maka dianggap sebagai lahan yang diusahakan. Contoh: Lahan perkebunan yang dibiarkan kosong kurang dari satu tahun (menunggu masa tanam berikutnya) tetap dianggap sebagai lahan perkebunan.
- e. Lahan lainnya (tidak termasuk hutan negara) seperti:
  1. Rawa-rawa (yang tidak ditanami) adalah lahan yang luas dan tergenang air yang tidak digunakan untuk sawah.
  2. Jalan, saluran, lapangan olah raga, kuburan dan lain-lain.
  3. Lahan yang tidak ditanami seperti lahan tandus/lahan kritis, berpasir dan terjal.

### Pertanyaan dalam kuesioner

**b. Ladang yang diusahakan (ha) (R1003B1)**

File: podes05c

Luas lahan bukan sawah (ha) (a+b+c+d) : b. Ladang yang diusahakan

**Pertanyaan lanjutan**

a+b+c+d

**b. Ladang yang diusahakan (are) (R1003B2)**

File: podes05c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 0-9

**Deskripsi**

Luas lahan bukan sawah/lahan kering ini merupakan penjumlahan Rincian 1003.a. sampai 1003.d. Lahan bukan sawah terdiri dari lahan yang diusahakan untuk pertanian, ladang yang diusahakan dan tidak diusahakan serta bukan pertanian. Lahan pertanian bukan sawah yang diusahakan misal: kolam, tambak, perkebunan, hutan rakyat dan padang rumput. Ladang adalah lahan yang ditanami tanaman musiman dan pemakaiannya hanya semusim atau dua musim kemudian ditinggalkan karena tidak subur lagi. Kemungkinan lahan ini beberapa tahun lagi akan dikerjakan kembali jika sudah subur. Lahan non pertanian seperti:

- a. Lahan untuk perumahan dan permukiman adalah lahan yang dipakai untuk rumah/bangunan termasuk halaman sekitarnya. Bila tanah sekitar rumah tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan kebun/tegal maka dimasukkan ke dalam tanah kebun/tegal.
- b. Lahan untuk bangunan industri adalah lahan yang dipakai untuk bangunan industri baik industri besar/sedang maupun industri kecil.
- c. Lahan untuk bangunan perkantoran dan pertokoan adalah lahan yang digunakan untuk bangunan selain untuk perumahan dan permukiman seperti industri, perkantoran, perniagaan/pertokoan dan bangunan lainnya. Bila tanah sekitar bangunan tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan kebun/tegal maka masukkan ke dalam tanah kebun/tegal.
- d. Lahan bukan sawah yang sementara tidak diusahakan yaitu lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari satu tahun dan kurang dari dua tahun) tidak diusahakan. Lahan yang dibiarkan kosong kurang dari satu tahun dan akan diusahakan kembali maka dianggap sebagai lahan yang diusahakan. Contoh: Lahan perkebunan yang dibiarkan kosong kurang dari satu tahun (menunggu masa tanam berikutnya) tetap dianggap sebagai lahan perkebunan.
- e. Lahan lainnya (tidak termasuk hutan negara) seperti:
  1. Rawa-rawa (yang tidak ditanami) adalah lahan yang luas dan tergenang air yang tidak digunakan untuk sawah.
  2. Jalan, saluran, lapangan olah raga, kuburan dan lain-lain.
  3. Lahan yang tidak ditanami seperti lahan tandus/lahan kritis, berpasir dan terjal.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Luas lahan bukan sawah (are) (a+b+c+d) : b. Ladang yang diusahakan

**Pertanyaan lanjutan**

a+b+c+d

**c. Ladang yang tidak diusahakan (ha) (R1003C1)**

File: podes05c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 6

Desimal: 0

Range: 0-296700

**Deskripsi**

### c. Ladang yang tidak diusahakan (ha) (R1003C1)

File: podes05c

Luas lahan bukan sawah/lahan kering ini merupakan penjumlahan Rincian 1003.a. sampai 1003.d. Lahan bukan sawah terdiri dari lahan yang diusahakan untuk pertanian, ladang yang diusahakan dan tidak diusahakan serta bukan pertanian. Lahan pertanian bukan sawah yang diusahakan misal: kolam, tambak, perkebunan, hutan rakyat dan padang rumput. Ladang adalah lahan yang ditanami tanaman musiman dan pemakaiannya hanya semusim atau dua musim kemudian ditinggalkan karena tidak subur lagi. Kemungkinan lahan ini beberapa tahun lagi akan dikerjakan kembali jika sudah subur. Lahan non pertanian seperti:

- a. Lahan untuk perumahan dan permukiman adalah lahan yang dipakai untuk rumah/bangunan termasuk halaman sekitarnya. Bila tanah sekitar rumah tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan kebun/tegal maka dimasukkan ke dalam tanah kebun/tegal.
- b. Lahan untuk bangunan industri adalah lahan yang dipakai untuk bangunan industri baik industri besar/sedang maupun industri kecil.
- c. Lahan untuk bangunan perkantoran dan pertokoan adalah lahan yang digunakan untuk bangunan selain untuk perumahan dan permukiman seperti industri, perkantoran, perniagaan/pertokoan dan bangunan lainnya. Bila tanah sekitar bangunan tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan kebun/tegal maka masukkan ke dalam tanah kebun/tegal.
- d. Lahan bukan sawah yang sementara tidak diusahakan yaitu lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari satu tahun dan kurang dari dua tahun) tidak diusahakan. Lahan yang dibiarkan kosong kurang dari satu tahun dan akan diusahakan kembali maka dianggap sebagai lahan yang diusahakan. Contoh: Lahan perkebunan yang dibiarkan kosong kurang dari satu tahun (menunggu masa tanam berikutnya) tetap dianggap sebagai lahan perkebunan.
- e. Lahan lainnya (tidak termasuk hutan negara) seperti:
  1. Rawa-rawa (yang tidak ditanami) adalah lahan yang luas dan tergenang air yang tidak digunakan untuk sawah.
  2. Jalan, saluran, lapangan olah raga, kuburan dan lain-lain.
  3. Lahan yang tidak ditanami seperti lahan tandus/lahan kritis, berpasir dan terjal.

#### Pertanyaan dalam kuesioner

Luas lahan bukan sawah (ha) (a+b+c+d) : c. Ladang yang tidak diusahakan

#### Pertanyaan lanjutan

a+b+c+d

### c. Ladang yang tidak diusahakan (are) (R1003C2)

File: podes05c

#### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 0-9

#### Deskripsi

Luas lahan bukan sawah/lahan kering ini merupakan penjumlahan Rincian 1003.a. sampai 1003.d. Lahan bukan sawah terdiri dari lahan yang diusahakan untuk pertanian, ladang yang diusahakan dan tidak diusahakan serta bukan pertanian. Lahan pertanian bukan sawah yang diusahakan misal: kolam, tambak, perkebunan, hutan rakyat dan padang rumput. Ladang adalah lahan yang ditanami tanaman musiman dan pemakaiannya hanya semusim atau dua musim kemudian ditinggalkan karena tidak subur lagi. Kemungkinan lahan ini beberapa tahun lagi akan dikerjakan kembali jika sudah subur. Lahan non pertanian seperti:

- a. Lahan untuk perumahan dan permukiman adalah lahan yang dipakai untuk rumah/bangunan termasuk halaman sekitarnya. Bila tanah sekitar rumah tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan kebun/tegal maka dimasukkan ke dalam tanah kebun/tegal.
- b. Lahan untuk bangunan industri adalah lahan yang dipakai untuk bangunan industri baik industri besar/sedang maupun industri kecil.
- c. Lahan untuk bangunan perkantoran dan pertokoan adalah lahan yang digunakan untuk bangunan selain untuk perumahan dan permukiman seperti industri, perkantoran, perniagaan/pertokoan dan bangunan lainnya. Bila tanah sekitar bangunan tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan kebun/tegal maka masukkan ke dalam tanah kebun/tegal.
- d. Lahan bukan sawah yang sementara tidak diusahakan yaitu lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari satu tahun dan kurang dari dua tahun) tidak diusahakan. Lahan yang dibiarkan kosong kurang dari satu tahun dan akan diusahakan kembali maka dianggap sebagai lahan yang diusahakan. Contoh: Lahan perkebunan yang dibiarkan kosong kurang dari satu tahun (menunggu masa tanam berikutnya) tetap dianggap sebagai lahan perkebunan.
- e. Lahan lainnya (tidak termasuk hutan negara) seperti:
  1. Rawa-rawa (yang tidak ditanami) adalah lahan yang luas dan tergenang air yang tidak digunakan untuk sawah.
  2. Jalan, saluran, lapangan olah raga, kuburan dan lain-lain.
  3. Lahan yang tidak ditanami seperti lahan tandus/lahan kritis, berpasir dan terjal.

#### Pertanyaan dalam kuesioner

### c. Ladang yang tidak diusahakan (are) (R1003C2)

File: podes05c

Luas lahan bukan sawah (are) (a+b+c+d) : c. Ladang yang tidak diusahakan

#### Pertanyaan lanjutan

a+b+c+d

### d. Lahan untuk non pertanian (ha) (R1003D1)

File: podes05c

#### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 6

Desimal: 0

Range: 1-218444

#### Deskripsi

Luas lahan bukan sawah/lahan kering ini merupakan penjumlahan Rincian 1003.a. sampai 1003.d. Lahan bukan sawah terdiri dari lahan yang diusahakan untuk pertanian, ladang yang diusahakan dan tidak diusahakan serta bukan pertanian. Lahan pertanian bukan sawah yang diusahakan misal: kolam, tambak, perkebunan, hutan rakyat dan padang rumput. Ladang adalah lahan yang ditanami tanaman musiman dan pemakaiannya hanya semusim atau dua musim kemudian ditinggalkan karena tidak subur lagi. Kemungkinan lahan ini beberapa tahun lagi akan dikerjakan kembali jika sudah subur. Lahan non pertanian seperti:

- a. Lahan untuk perumahan dan permukiman adalah lahan yang dipakai untuk rumah/bangunan termasuk halaman sekitarnya. Bila tanah sekitar rumah tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan kebun/tegal maka dimasukkan ke dalam tanah kebun/tegal.
- b. Lahan untuk bangunan industri adalah lahan yang dipakai untuk bangunan industri baik industri besar/sedang maupun industri kecil.
- c. Lahan untuk bangunan perkantoran dan pertokoan adalah lahan yang digunakan untuk bangunan selain untuk perumahan dan permukiman seperti industri, perkantoran, perniagaan/pertokoan dan bangunan lainnya. Bila tanah sekitar bangunan tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan kebun/tegal maka masukkan ke dalam tanah kebun/tegal.
- d. Lahan bukan sawah yang sementara tidak diusahakan yaitu lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari satu tahun dan kurang dari dua tahun) tidak diusahakan. Lahan yang dibiarkan kosong kurang dari satu tahun dan akan diusahakan kembali maka dianggap sebagai lahan yang diusahakan. Contoh: Lahan perkebunan yang dibiarkan kosong kurang dari satu tahun (menunggu masa tanam berikutnya) tetap dianggap sebagai lahan perkebunan.
- e. Lahan lainnya (tidak termasuk hutan negara) seperti:
  1. Rawa-rawa (yang tidak ditanami) adalah lahan yang luas dan tergenang air yang tidak digunakan untuk sawah.
  2. Jalan, saluran, lapangan olah raga, kuburan dan lain-lain.
  3. Lahan yang tidak ditanami seperti lahan tandus/lahan kritis, berpasir dan terjal.

#### Pertanyaan dalam kuesioner

Luas lahan bukan sawah (ha) (a+b+c+d) : d. Lahan untuk non pertanian (permukiman/perumahan/pertokoan/perkantoran/industri dan lainnya)

#### Pertanyaan lanjutan

a+b+c+d

### d. Lahan untuk non pertanian (are) (R1003D2)

File: podes05c

#### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 0-9

#### Deskripsi



## d. Lahan untuk non pertanian (are) (R1003D2)

File: podes05c

Luas lahan bukan sawah/lahan kering ini merupakan penjumlahan Rincian 1003.a. sampai 1003.d. Lahan bukan sawah terdiri dari lahan yang diusahakan untuk pertanian, ladang yang diusahakan dan tidak diusahakan serta bukan pertanian. Lahan pertanian bukan sawah yang diusahakan misal: kolam, tambak, perkebunan, hutan rakyat dan padang rumput. Ladang adalah lahan yang ditanami tanaman musiman dan pemakaiannya hanya semusim atau dua musim kemudian ditinggalkan karena tidak subur lagi. Kemungkinan lahan ini beberapa tahun lagi akan dikerjakan kembali jika sudah subur. Lahan non pertanian seperti:

- a. Lahan untuk perumahan dan permukiman adalah lahan yang dipakai untuk rumah/bangunan termasuk halaman sekitarnya. Bila tanah sekitar rumah tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan kebun/tegal maka dimasukkan ke dalam tanah kebun/tegal.
- b. Lahan untuk bangunan industri adalah lahan yang dipakai untuk bangunan industri baik industri besar/sedang maupun industri kecil.
- c. Lahan untuk bangunan perkantoran dan pertokoan adalah lahan yang digunakan untuk bangunan selain untuk perumahan dan permukiman seperti industri, perkantoran, perniagaan/pertokoan dan bangunan lainnya. Bila tanah sekitar bangunan tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan kebun/tegal maka masukkan ke dalam tanah kebun/tegal.
- d. Lahan bukan sawah yang sementara tidak diusahakan yaitu lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari satu tahun dan kurang dari dua tahun) tidak diusahakan. Lahan yang dibiarkan kosong kurang dari satu tahun dan akan diusahakan kembali maka dianggap sebagai lahan yang diusahakan. Contoh: Lahan perkebunan yang dibiarkan kosong kurang dari satu tahun (menunggu masa tanam berikutnya) tetap dianggap sebagai lahan perkebunan.
- e. Lahan lainnya (tidak termasuk hutan negara) seperti:
  1. Rawa-rawa (yang tidak ditanami) adalah lahan yang luas dan tergenang air yang tidak digunakan untuk sawah.
  2. Jalan, saluran, lapangan olah raga, kuburan dan lain-lain.
  3. Lahan yang tidak ditanami seperti lahan tandus/lahan kritis, berpasir dan terjal.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Luas lahan bukan sawah (are) (a+b+c+d) : d. Lahan untuk non pertanian (perumahan/perumahan/pertokoan/perkantoran/industri dan lainnya)

### Pertanyaan lanjutan

a+b+c+d

## a. Perusahaan pertanian tanaman pangan (R1101A)

File: podes05c

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Perusahaan pertanian berbadan hukum, yang meliputi perusahaan pertanian tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan/tambak (darat)/budidaya laut, termasuk perikanan tangkap, kehutanan dan pertanian lainnya.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Perusahaan Pertanian berbadan hukum : a. Perusahaan pertanian tanaman pangan

## b. Perusahaan perkebunan (R1101B)

File: podes05c

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 3-4

### Deskripsi

Perusahaan pertanian berbadan hukum, yang meliputi perusahaan pertanian tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan/tambak (darat)/budidaya laut, termasuk perikanan tangkap, kehutanan dan pertanian lainnya.

**b. Perusahaan perkebunan (R1101B)**

File: podes05c

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Perusahaan Pertanian berbadan hukum : b. Perusahaan perkebunan

**c. Perusahaan peternakan (R1101C)**

File: podes05c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 5-6

**Deskripsi**

Perusahaan pertanian berbadan hukum, yang meliputi perusahaan pertanian tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan/tambak (darat)/budidaya laut, termasuk perikanan tangkap, kehutanan dan pertanian lainnya.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Perusahaan Pertanian berbadan hukum : c. Perusahaan peternakan

**d. Perusahaan perikanan tangkap/tambak/budidaya laut (R1101D)**

File: podes05c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 7-8

**Deskripsi**

Perusahaan pertanian berbadan hukum, yang meliputi perusahaan pertanian tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan/tambak (darat)/budidaya laut, termasuk perikanan tangkap, kehutanan dan pertanian lainnya.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Perusahaan Pertanian berbadan hukum : d. Perusahaan perikanan tangkap/tambak/budidaya laut

**e. Perusahaan kehutanan (R1101E)**

File: podes05c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Perusahaan pertanian berbadan hukum, yang meliputi perusahaan pertanian tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan/tambak (darat)/budidaya laut, termasuk perikanan tangkap, kehutanan dan pertanian lainnya.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Perusahaan Pertanian berbadan hukum : e. Perusahaan kehutanan

**f. Perusahaan pertanian lainnya (R1101F)**

File: podes05c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 3-4

**Deskripsi**

Perusahaan pertanian berbadan hukum, yang meliputi perusahaan pertanian tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan/tambak (darat)/budidaya laut, termasuk perikanan tangkap, kehutanan dan pertanian lainnya.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Perusahaan Pertanian berbadan hukum : f. Perusahaan pertanian lainnya

**a. Milik KUD (R1102A)**

File: podes05c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 0-8

**Deskripsi**

Kios sarana produksi pertanian adalah tempat penjualan pupuk, bibit dan lain-lain untuk keperluan tanaman pangan, perkebunan, peternakan dan perikanan yang dibedakan menurut pemilikan (KUD atau non-KUD).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Kios sarana produksi pertanian : a. Milik KUD

**b. Milik Non KUD (R1102B)**

File: podes05c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 2  
 Desimal: 0  
 Range: 0-50

**Deskripsi**

Kios sarana produksi pertanian adalah tempat penjualan pupuk, bibit dan lain-lain untuk keperluan tanaman pangan, perkebunan, peternakan dan perikanan yang dibedakan menurut pemilikan (KUD atau non-KUD).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Kios sarana produksi pertanian : b. Milik Non KUD

**Kawasan industri (R1103)**

File: podes05c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

## Kawasan industri (R1103)

File: podes05c

### Deskripsi

Kawasan industri adalah kawasan tempat pemusatan kegiatan industri dengan luas sekurang- kurangnya 20 hektar yang dilengkapi dengan prasarana dan sarana penunjang yang dikembangkan dan dikelola oleh Perusahaan Kawasan Industri yang telah memiliki Izin Usaha

Kawasan Industri.

Contoh :

- Kawasan Industri Pulo Gadung di DKI Jakarta.
- Kawasan Rungkut Industri di Kota Surabaya

### Pertanyaan dalam kuesioner

Kawasan industri :

## Sentra industri (R1104)

File: podes05c

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

### Deskripsi

Sentra industri adalah pengumpulan atau pemusatan dalam kawasan tertentu (aglomerasi), perusahaan industri di suatu lokasi yang di dalamnya terdiri dari berbagai kegiatan usaha yang saling terikat kerjasama strategis yang bersifat saling mengisi dan saling mendukung, yang terikat dalam semangat kebersamaan/komitmen kolektif yang kuat. Contoh: Cibaduyut, Bandung.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Sentra industri

## Lingkungan/Perkampungan industri kecil (R1105)

File: podes05c

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

### Deskripsi

Lingkungan industri kecil (LIK) adalah lokasi yang dibangun oleh pemerintah maupun swasta yang khusus diperuntukkan bagi industri kecil (umumnya sejenis) dimana tempat usaha tersebut terpisah dengan tempat tinggal pengusaha dan pada umumnya di bawah binaan Departemen

Perindustrian dan Perdagangan.

Perkampungan industri kecil (PIK) adalah serupa dengan LIK, tetapi tempat tinggal pengusaha tidak terpisah dengan tempat usahanya. Misalnya PIK Penggilingan di DKI Jakarta.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Lingkungan/Perkampungan industri kecil (LIK/PIK)

## Jumlah industri besar (R1106)

File: podes05c

### Gambaran

**Jumlah industri besar (R1106)**

File: podes05c

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 2

Desimal: 0

Range: 0-98

**Deskripsi**

Kerajinan dari kulit: pembuatan tas, sepatu, sandal, dsb.

Kerajinan dari kayu: pembuatan almari, meja, kursi, pembuatan perabot dan mainan anak- anak dari kayu.

Kerajinan dari logam: pembuatan panci, kompor, mur, baut, parang, pacul, alat pertanian lain dan pembuatan peralatan dari logam lainnya.

Kerajinan dari logam mulia: pembuatan anting-anting, gelang, cincin dan pembuatan perhiasan lainnya dari emas atau perak.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah industri besar (&gt;/= 100 pekerja)

**Jumlah industri sedang (R1107)**

File: podes05c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 2

Desimal: 0

Range: 0-98

**Deskripsi**

Kerajinan dari kulit: pembuatan tas, sepatu, sandal, dsb.

Kerajinan dari kayu: pembuatan almari, meja, kursi, pembuatan perabot dan mainan anak- anak dari kayu.

Kerajinan dari logam: pembuatan panci, kompor, mur, baut, parang, pacul, alat pertanian lain dan pembuatan peralatan dari logam lainnya.

Kerajinan dari logam mulia: pembuatan anting-anting, gelang, cincin dan pembuatan perhiasan lainnya dari emas atau perak.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah industri sedang (20-99 pekerja)

**a. Kerajinan dari kulit (R1108A)**

File: podes05c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 3

Desimal: 0

Range: 0-760

**Deskripsi**

Kerajinan dari kulit: pembuatan tas, sepatu, sandal, dsb.

Kerajinan dari kayu: pembuatan almari, meja, kursi, pembuatan perabot dan mainan anak- anak dari kayu.

Kerajinan dari logam: pembuatan panci, kompor, mur, baut, parang, pacul, alat pertanian lain dan pembuatan peralatan dari logam lainnya.

Kerajinan dari logam mulia: pembuatan anting-anting, gelang, cincin dan pembuatan perhiasan lainnya dari emas atau perak.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Industri Kecil (5 - 19 pekerja)/Kerajinan Rumah Tangga (1 - 4 pekerja) : a. Kerajinan dari kulit

## b. Kerajinan dari kayu (R1108B)

File: podes05c

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 3  
Desimal: 0  
Range: 0-998

### Deskripsi

Kerajinan dari kulit: pembuatan tas, sepatu, sandal, dsb.

Kerajinan dari kayu: pembuatan almari, meja, kursi, pembuatan perabot dan mainan anak- anak dari kayu.

Kerajinan dari logam: pembuatan panci, kompor, mur, baut, parang, pacul, alat pertanian lain dan pembuatan peralatan dari logam lainnya.

Kerajinan dari logam mulia: pembuatan anting-anting, gelang, cincin dan pembuatan perhiasan lainnya dari emas atau perak.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Industri Kecil (5 - 19 pekerja)/Kerajinan Rumah Tangga (1 - 4 pekerja) : b. Kerajinan dari kayu

## c. Kerajinan dari logam/logam mulia (R1108C)

File: podes05c

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 3  
Desimal: 0  
Range: 0-998

### Deskripsi

Kerajinan dari kulit: pembuatan tas, sepatu, sandal, dsb.

Kerajinan dari kayu: pembuatan almari, meja, kursi, pembuatan perabot dan mainan anak- anak dari kayu.

Kerajinan dari logam: pembuatan panci, kompor, mur, baut, parang, pacul, alat pertanian lain dan pembuatan peralatan dari logam lainnya.

Kerajinan dari logam mulia: pembuatan anting-anting, gelang, cincin dan pembuatan perhiasan lainnya dari emas atau perak.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Industri Kecil (5 - 19 pekerja)/Kerajinan Rumah Tangga (1 - 4 pekerja) : c. Kerajinan dari logam/logam mulia

## d. Anyaman (R1108D)

File: podes05c

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 3  
Desimal: 0  
Range: 0-998

### Deskripsi

Kerajinan dari kulit: pembuatan tas, sepatu, sandal, dsb.

Kerajinan dari kayu: pembuatan almari, meja, kursi, pembuatan perabot dan mainan anak- anak dari kayu.

Kerajinan dari logam: pembuatan panci, kompor, mur, baut, parang, pacul, alat pertanian lain dan pembuatan peralatan dari logam lainnya.

Kerajinan dari logam mulia: pembuatan anting-anting, gelang, cincin dan pembuatan perhiasan lainnya dari emas atau perak.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Industri Kecil (5 - 19 pekerja)/Kerajinan Rumah Tangga (1 - 4 pekerja) : d. Anyaman

**e. Gerabah/keramik (R1108E)**

File: podes05c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 3  
 Desimal: 0  
 Range: 0-998

**Deskripsi**

Kerajinan dari kulit: pembuatan tas, sepatu, sandal, dsb.

Kerajinan dari kayu: pembuatan almari, meja, kursi, pembuatan perabot dan mainan anak- anak dari kayu.

Kerajinan dari logam: pembuatan panci, kompor, mur, baut, parang, pacul, alat pertanian lain dan pembuatan peralatan dari logam lainnya.

Kerajinan dari logam mulia: pembuatan anting-anting, gelang, cincin dan pembuatan perhiasan lainnya dari emas atau perak.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Industri Kecil (5 - 19 pekerja)/Kerajinan Rumah Tangga (1 - 4 pekerja) : e. Gerabah/keramik

**f. Kerajinan dari kain/tenun (R1108F)**

File: podes05c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 3  
 Desimal: 0  
 Range: 0-998

**Deskripsi**

Kerajinan dari kulit: pembuatan tas, sepatu, sandal, dsb.

Kerajinan dari kayu: pembuatan almari, meja, kursi, pembuatan perabot dan mainan anak- anak dari kayu.

Kerajinan dari logam: pembuatan panci, kompor, mur, baut, parang, pacul, alat pertanian lain dan pembuatan peralatan dari logam lainnya.

Kerajinan dari logam mulia: pembuatan anting-anting, gelang, cincin dan pembuatan perhiasan lainnya dari emas atau perak.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Industri Kecil (5 - 19 pekerja)/Kerajinan Rumah Tangga (1 - 4 pekerja) : f. Kerajinan dari kain/tenun

**g. Makanan (R1108G)**

File: podes05c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 3  
 Desimal: 0  
 Range: 0-998

**Deskripsi**

Kerajinan dari kulit: pembuatan tas, sepatu, sandal, dsb.

Kerajinan dari kayu: pembuatan almari, meja, kursi, pembuatan perabot dan mainan anak- anak dari kayu.

Kerajinan dari logam: pembuatan panci, kompor, mur, baut, parang, pacul, alat pertanian lain dan pembuatan peralatan dari logam lainnya.

Kerajinan dari logam mulia: pembuatan anting-anting, gelang, cincin dan pembuatan perhiasan lainnya dari emas atau perak.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Industri Kecil (5 - 19 pekerja)/Kerajinan Rumah Tangga (1 - 4 pekerja) : g. Makanan

**h. Lainnya (R1108H)**

File: podes05c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 3  
 Desimal: 0  
 Range: 0-998

**Deskripsi**

Kerajinan dari kulit: pembuatan tas, sepatu, sandal, dsb.

Kerajinan dari kayu: pembuatan almari, meja, kursi, pembuatan perabot dan mainan anak- anak dari kayu.

Kerajinan dari logam: pembuatan panci, kompor, mur, baut, parang, pacul, alat pertanian lain dan pembuatan peralatan dari logam lainnya.

Kerajinan dari logam mulia: pembuatan anting-anting, gelang, cincin dan pembuatan perhiasan lainnya dari emas atau perak.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Industri Kecil (5 - 19 pekerja)/Kerajinan Rumah Tangga (1 - 4 pekerja) : h. Lainnya (tuliskan ..... )

**Perusahaan listrik Non PLN (R1109)**

File: podes05c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 0-9

**Deskripsi**

Perusahaan listrik non PLN adalah perusahaan listrik yang tidak dikelola oleh pemerintah (swasta).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Perusahaan listrik Non PLN : ..... unit

**a. Kelompok pertokoan (R1110A)**

File: podes05c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Kelompok pertokoan adalah sejumlah toko yang terdiri dari paling sedikit ada 10 toko dan mengelompok. Dalam satu kelompok pertokoan bangunan fisiknya dapat lebih dari satu. Contoh kelompok pertokoan Pasar Baru, kelompok pertokoan Pasar Senen.

Jarak terdekat adalah jarak yang dihitung dari kantor Kepala Desa/Lurah ke tempat kelompok pertokoan dan dinyatakan dalam km.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

a. Kelompok pertokoan

**Pertanyaan lanjutan**

Jika jawabannya ADA (1), maka pertanyaan dilanjutkan ke R1111



**b. Jarak ke kelompok pertokoan terdekat (km) (R1110B1)**

File: podes05c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 2  
 Desimal: 0  
 Range: 0-99

**Deskripsi**

Kelompok pertokoan adalah sejumlah toko yang terdiri dari paling sedikit ada 10 toko dan mengelompok. Dalam satu kelompok pertokoan bangunan fisiknya dapat lebih dari satu. Contoh kelompok pertokoan Pasar Baru, kelompok pertokoan Pasar Senen.

Jarak terdekat adalah jarak yang dihitung dari kantor Kepala Desa/Lurah ke tempat kelompok pertokoan dan dinyatakan dalam km.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

b. Jika R1110a = 2, Jarak ke kelompok pertokoan terdekat (km)

**b. Jarak ke kelompok pertokoan terdekat (m) (R1110B2)**

File: podes05c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 0-9

**Deskripsi**

Kelompok pertokoan adalah sejumlah toko yang terdiri dari paling sedikit ada 10 toko dan mengelompok. Dalam satu kelompok pertokoan bangunan fisiknya dapat lebih dari satu. Contoh kelompok pertokoan Pasar Baru, kelompok pertokoan Pasar Senen.

Jarak terdekat adalah jarak yang dihitung dari kantor Kepala Desa/Lurah ke tempat kelompok pertokoan dan dinyatakan dalam km.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

b. Jika R1110a = 2, Jarak ke kelompok pertokoan terdekat (m)

**a. Bangunan pasar permanen/semi permanen (R1111A)**

File: podes05c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Pasar adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar bisa menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan.

Pasar dengan bangunan permanen/semi permanen adalah pasar yang menggunakan lantai semen atau tegel, tiang besi atau kayu, atap seng atau genteng atau sirap, baik ber dinding maupun tidak.

Jarak terdekat adalah jarak yang dihitung dari kantor kepala desa/kelurahan ke pasar dengan bangunan permanen/semi permanen dan dinyatakan dalam km.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

a. Bangunan pasar permanen/semi permanen

**Pertanyaan lanjutan**

Jika jawabannya ADA (1), maka pertanyaan dilanjutkan ke R1112

**b. Jarak ke pasar terdekat (km) (R1111B1)**

File: podes05c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 2  
 Desimal: 0  
 Range: 0-99

**Deskripsi**

Pasar adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar bisa menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan.

Pasar dengan bangunan permanen/semi permanen adalah pasar yang menggunakan lantai semen atau tegel, tiang besi atau kayu, atap seng atau genteng atau sirap, baik berinding maupun tidak.

Jarak terdekat adalah jarak yang dihitung dari kantor kepala desa/kelurahan ke pasar dengan bangunan permanen/semi permanen dan dinyatakan dalam km.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

b. Jika R1111a = 2, Jarak ke pasar terdekat (km)

**b. Jarak ke pasar terdekat (m) (R1111B2)**

File: podes05c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 0-9

**Deskripsi**

Pasar adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar bisa menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan.

Pasar dengan bangunan permanen/semi permanen adalah pasar yang menggunakan lantai semen atau tegel, tiang besi atau kayu, atap seng atau genteng atau sirap, baik berinding maupun tidak.

Jarak terdekat adalah jarak yang dihitung dari kantor kepala desa/kelurahan ke pasar dengan bangunan permanen/semi permanen dan dinyatakan dalam km.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

b. Jika R1111a = 2, Jarak ke pasar terdekat (m)

**Pasar tanpa bangunan permanen (R1112)**

File: podes05c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 0-8

**Deskripsi**

Pasar tanpa bangunan permanen (tidak termasuk kaki lima) adalah pasar yang mempunyai bangunan tetapi tidak permanen, misalnya bangunan dari bambu, daun, dan sebagainya.

Contoh: pasar kaget (Pasar kaget adalah pasar yang muncul di lokasi yang bukan diperuntukkan pasar dan selesai dengan cepat).

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Pasar tanpa bangunan permanen : .... Unit

## Super market/pasar swalayan/toserba/mini market (R1113)

File: podes05c

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 2  
Desimal: 0  
Range: 0-38

### Deskripsi

Supermarket/pasar swalayan/toserba/mini market adalah pedagang eceran yang menjual beraneka barang dengan harga yang telah ditentukan, dan konsumen/pembeli melayani dirinya sendiri (mengambil, dan membawa barang sendiri), membayar dikasir.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Super market/pasar swalayan/toserba/mini market : ..... Unit

## Restoran/rumah makan (R1114)

File: podes05c

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 2  
Desimal: 0  
Range: 0-96

### Deskripsi

Restoran adalah perusahaan/usaha yang menyajikan, dan menjual makanan dan minuman bagi umum di tempat usahanya yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen, dilengkapi peralatan dan perlengkapan proses pembuatan, penyimpanan dan penyajian. Proses pembuatan dari bahan baku menjadi bahan jadi dilakukan di tempat usahanya.

Menurut Ditjen

Pariwisata/Kanwil Parpostal restoran diklasifikasikan menjadi tiga yaitu, Talam Kencana, Talam Selaka, dan Talam Gangsa (kriteria penilaian antara lain peralatan, tempat parkir kendaraan, kebersihan dan lain-lain).

Ijin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata/Kanwil Parpostal setempat. Ijin rumah makan diberikan oleh Diparda (pada kabupaten/kota) yang ada Dinas Pariwisata biasanya pemberian ijin ditangani oleh Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemda setempat.

Rumah makan adalah perusahaan/usaha yang kegiatannya hanya menyediakan/menjual makanan (hidangan) dan minuman bagi umum di tempat usahanya, yang proses pembuatan dari bahan baku menjadi bahan jadi tidak dilakukan di tempat usahanya, termasuk rumah makan, tenda atau café pinggir jalan yang hanya buka pada malam hari.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Restoran/rumah makan : ..... unit

## Warung/kedai makanan minuman (R1115)

File: podes05c

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 2  
Desimal: 0  
Range: 0-96

### Deskripsi

Kedai makanan minuman meliputi usaha yang menjual bermacam-macam makanan kecil dan minuman siap dikonsumsi yang dijual di tempat tetap, termasuk kantin.

Penjelasan: yang membedakan R1114 dan R1115 adalah bangunan (permanen/tidak permanen), skala omset (besar/kecil) dan proses memasak (ditempat menjual/tempat lain).

### Pertanyaan dalam kuesioner

**Warung/kedai makanan minuman (R1115)**

File: podes05c

Warung/kedai makanan minuman : ..... unit

**Toko/Warung kelontong (R1116)**

File: podes05c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 3  
 Desimal: 0  
 Range: 0-998

**Deskripsi**

Toko/warung kelontong adalah pedagang eceran yang menjual beraneka barang dengan harga yang telah ditentukan, selain supermarket.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Toko/Warung kelontong : ..... unit

**Hotel (R1117)**

File: podes05c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 2  
 Desimal: 0  
 Range: 0-98

**Deskripsi**

Hotel adalah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus untuk setiap orang dapat menginap, makan, memperoleh pelayanan dan menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Bangunan atau usaha tersebut oleh masyarakat setempat dikenal bernama hotel.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Hotel : ..... unit

**Penginapan/hostel/motel/losmen/wisma (R1118)**

File: podes05c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 2  
 Desimal: 0  
 Range: 0-98

**Deskripsi**

Penginapan adalah suatu usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan dalam bentuk sederhana bagi umum yang dikelola secara komersial dengan menggunakan sebagian untuk atau seluruh bagian bangunan. Biasanya hanya menyediakan minum saja. Contoh: motel, hostel, losmen, wisma dan sejenisnya.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Penginapan(hostel/motel/losmen/wisma) : ..... unit

## Bank Umum (R1119)

File: podes05c

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 2  
Desimal: 0  
Range: 0-20

### Deskripsi

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, dan menyalurkan kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak.  
Bank Umum adalah bank yang dapat memberikan jasa dalam lalu-lintas pembayaran. Usaha dari bank umum tersebut adalah menghimpun dana masyarakat dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito dan tabungan serta menyalurkan kembali dananya dalam bentuk pemberian kredit. Yang termasuk dalam bank umum ini adalah semua jenis bank, seperti bank pemerintah, bank swasta, bank asing, dan bank campuran baik yang masuk kategori devisa maupun non devisa (berdasarkan UU No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan).  
Kantor Pusat adalah kantor yang berwenang dan bertanggung jawab penuh dalam membuat kebijakan-kebijakan manajemen untuk keberhasilan tujuan perbankan.  
Kantor Cabang/Cabang Pembantu adalah setiap kantor bank yang secara langsung bertanggung jawab kepada kantor pusat bank yang bersangkutan, dengan tempat usaha yang permanen dimana kantor cabang/cabang pembantu tersebut melakukan kegiatannya.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Bank Umum (Kantor Pusat/Cabang/Capem) : ..... unit

## a. Bank Perkreditan Rakyat (R1120A)

File: podes05c

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 2  
Desimal: 0  
Range: 0-12

### Deskripsi

Kuangan mikro adalah jasa keuangan untuk pengusaha mikro dan masyarakat berpendapatan rendah.  
Lembaga keuangan mikro baik formal, semi formal maupun informal adalah lembaga keuangan yang melakukan kegiatan jasa keuangan untuk pengusaha mikro dan masyarakat rendah/miskin.  
Lembaga keuangan mikro di Indonesia terdiri dari dua kelompok yaitu lembaga keuangan mikro formal dan informal yang jenisnya tercakup dalam rincian berikut:  
Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu, kemudian menyalurkan dananya dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang membutuhkan, seperti: PT. Bank Pasar, PT. Bank Desa.  
ATM (Automatic Teller Machine) adalah transaksi perbankan dengan menggunakan mesin yang dilakukan secara mandiri, seperti pengambilan uang, transfer, pembayaran rekening dan lain sebagainya.

### Pertanyaan dalam kuesioner

a. Bank Perkreditan Rakyat (BPR Baru/PT. Bank Pasar/PT. Bank Desa/dsj) : ..... unit

## b. ATM (R1120B)

File: podes05c

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

**b. ATM (R1120B)**

File: podes05c

Keuangan mikro adalah jasa keuangan untuk pengusaha mikro dan masyarakat berpendapatan rendah. Lembaga keuangan mikro baik formal, semi formal maupun informal adalah lembaga keuangan yang melakukan kegiatan jasa keuangan untuk pengusaha mikro dan masyarakat rendah/miskin. Lembaga keuangan mikro di Indonesia terdiri dari dua kelompok yaitu lembaga keuangan mikro formal dan informal yang jenisnya tercakup dalam rincian berikut:

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu, kemudian menyalurkan dananya dalam bentuk kredit kepada masyarakat yang membutuhkan, seperti: PT. Bank Pasar, PT. Bank Desa.

ATM (Automatic Teller Machine) adalah transaksi perbankan dengan menggunakan mesin yang dilakukan secara mandiri, seperti pengambilan uang, transfer, pembayaran rekening dan lain sebagainya.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

b. ATM (Automatic Teller Machine/Anjungan Tunai Mandiri)

**Jumlah Koperasi (R1121)**

File: podes05c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: character  
Width: 3

**Deskripsi**

Keuangan mikro adalah jasa keuangan untuk pengusaha mikro dan masyarakat berpendapatan rendah. Lembaga keuangan mikro baik formal, semi formal maupun informal adalah lembaga keuangan yang melakukan kegiatan jasa keuangan untuk pengusaha mikro dan masyarakat rendah/miskin. Lembaga keuangan mikro di Indonesia terdiri dari dua kelompok yaitu lembaga keuangan mikro formal dan informal yang jenisnya tercakup dalam rincian berikut:

Dalam UU No. 25/1992 tentang Perkoperasian menyatakan bahwa Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip;

- 1). Keanggotaannya sukarela dan terbuka,
- 2). Pengelolaannya dilakukan secara demokratis,
- 3). Pembagian sisa hasil usahanya dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota,
- 4). Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal, dan
- 5). Kemandirian, serta sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.

Koperasi Unit Desa adalah suatu organisasi ekonomi yang berwatak sosial merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri. Koperasi yang dicakup meliputi koperasi yang sudah berbadan hukum, tidak termasuk kelompok simpan pinjam dalam arisan

Koperasi Non KUD Lainnya meliputi:

- 1). Koperasi Pemasaran yaitu koperasi yang kegiatan usaha utamanya menyalurkan barang dari produsen, distributor atau pedagang lainnya kepada konsumen.
- 2). Koperasi Konsumen yaitu koperasi yang usaha utamanya menyediakan barang-barang dalam rangka melayani para anggotanya.
- 3). Koperasi Jasa-jasa yaitu koperasi yang kegiatan utamanya bergerak di bidang jasa-jasa.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah Koperasi : ..... unit

**a. Koperasi Unit Desa (R1121A)**

File: podes05c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 2  
Desimal: 0  
Range: 0-10

**Deskripsi**

## a. Koperasi Unit Desa (R1121A)

File: podes05c

Keuangan mikro adalah jasa keuangan untuk pengusaha mikro dan masyarakat berpendapatan rendah.

Lembaga keuangan mikro baik formal, semi formal maupun informal adalah lembaga keuangan yang melakukan kegiatan jasa keuangan untuk pengusaha mikro dan masyarakat rendah/miskin.

Lembaga keuangan mikro di Indonesia terdiri dari dua kelompok yaitu lembaga keuangan mikro formal dan informal yang jenisnya tercakup dalam rincian berikut:

Dalam UU No. 25/1992 tentang Perkoperasian menyatakan bahwa Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip;

- 1). Keanggotaannya sukarela dan terbuka,
- 2). Pengelolaannya dilakukan secara demokratis,
- 3). Pembagian sisa hasil usahanya dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota,
- 4). Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal, dan
- 5). Kemandirian, serta sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.

Koperasi Unit Desa adalah suatu organisasi ekonomi yang berwatak sosial merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.

Koperasi yang dicakup meliputi koperasi yang sudah berbadan hukum, tidak termasuk kelompok simpan pinjam dalam arisan

Koperasi Non KUD Lainnya meliputi:

- 1). Koperasi Pemasaran yaitu koperasi yang kegiatan usaha utamanya menyalurkan barang dari produsen, distributor atau pedagang lainnya kepada konsumen.
- 2). Koperasi Konsumen yaitu koperasi yang usaha utamanya menyediakan barang-barang dalam rangka melayani para anggotanya.
- 3). Koperasi Jasa-jasa yaitu koperasi yang kegiatan utamanya bergerak di bidang jasa-jasa.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Koperasi : a. Koperasi Unit Desa : ..... unit

## b. Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (R1121B)

File: podes05c

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 2

Desimal: 0

Range: 0-20

### Deskripsi

Keuangan mikro adalah jasa keuangan untuk pengusaha mikro dan masyarakat berpendapatan rendah.

Lembaga keuangan mikro baik formal, semi formal maupun informal adalah lembaga keuangan yang melakukan kegiatan jasa keuangan untuk pengusaha mikro dan masyarakat rendah/miskin.

Lembaga keuangan mikro di Indonesia terdiri dari dua kelompok yaitu lembaga keuangan mikro formal dan informal yang jenisnya tercakup dalam rincian berikut:

Dalam UU No. 25/1992 tentang Perkoperasian menyatakan bahwa Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip;

- 1). Keanggotaannya sukarela dan terbuka,
- 2). Pengelolaannya dilakukan secara demokratis,
- 3). Pembagian sisa hasil usahanya dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota,
- 4). Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal, dan
- 5). Kemandirian, serta sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.

Koperasi Unit Desa adalah suatu organisasi ekonomi yang berwatak sosial merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.

Koperasi yang dicakup meliputi koperasi yang sudah berbadan hukum, tidak termasuk kelompok simpan pinjam dalam arisan

Koperasi Non KUD Lainnya meliputi:

- 1). Koperasi Pemasaran yaitu koperasi yang kegiatan usaha utamanya menyalurkan barang dari produsen, distributor atau pedagang lainnya kepada konsumen.
- 2). Koperasi Konsumen yaitu koperasi yang usaha utamanya menyediakan barang-barang dalam rangka melayani para anggotanya.
- 3). Koperasi Jasa-jasa yaitu koperasi yang kegiatan utamanya bergerak di bidang jasa-jasa.

### Pertanyaan dalam kuesioner

**b. Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (R1121B)**

File: podes05c

Jumlah Koperasi : b. Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra) : ..... unit

**c. Koperasi Simpan Pinjam (R1121C)**

File: podes05c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 2  
 Desimal: 0  
 Range: 0-81

**Deskripsi**

Keuangan mikro adalah jasa keuangan untuk pengusaha mikro dan masyarakat berpendapatan rendah. Lembaga keuangan mikro baik formal, semi formal maupun informal adalah lembaga keuangan yang melakukan kegiatan jasa keuangan untuk pengusaha mikro dan masyarakat rendah/miskin.

Lembaga keuangan mikro di Indonesia terdiri dari dua kelompok yaitu lembaga keuangan mikro formal dan informal yang jenisnya tercakup dalam rincian berikut:

Dalam UU No. 25/1992 tentang Perkoperasian menyatakan bahwa Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip;

- 1). Keanggotaannya sukarela dan terbuka,
- 2). Pengelolaannya dilakukan secara demokratis,
- 3). Pembagian sisa hasil usahanya dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota,
- 4). Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal, dan
- 5). Kemandirian, serta sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.

Koperasi Unit Desa adalah suatu organisasi ekonomi yang berwatak sosial merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.

Koperasi yang dicakup meliputi koperasi yang sudah berbadan hukum, tidak termasuk kelompok simpan pinjam dalam arisan

Koperasi Non KUD Lainnya meliputi:

- 1). Koperasi Pemasaran yaitu koperasi yang kegiatan usaha utamanya menyalurkan barang dari produsen, distributor atau pedagang lainnya kepada konsumen.
- 2). Koperasi Konsumen yaitu koperasi yang usaha utamanya menyediakan barang-barang dalam rangka melayani para anggotanya.
- 3). Koperasi Jasa-jasa yaitu koperasi yang kegiatan utamanya bergerak di bidang jasa-jasa.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah Koperasi : c. Koperasi Simpan Pinjam : ..... unit

**d. Koperasi Non KUD lainnya (R1121D)**

File: podes05c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 2  
 Desimal: 0  
 Range: 0-72

**Deskripsi**



## d. Koperasi Non KUD lainnya (R1121D)

File: podes05c

Keuangan mikro adalah jasa keuangan untuk pengusaha mikro dan masyarakat berpendapatan rendah. Lembaga keuangan mikro baik formal, semi formal maupun informal adalah lembaga keuangan yang melakukan kegiatan jasa keuangan untuk pengusaha mikro dan masyarakat rendah/miskin. Lembaga keuangan mikro di Indonesia terdiri dari dua kelompok yaitu lembaga keuangan mikro formal dan informal yang jenisnya tercakup dalam rincian berikut:  
 Dalam UU No. 25/1992 tentang Perkoperasian menyatakan bahwa Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip;  
 1). Keanggotaannya sukarela dan terbuka,  
 2). Pengelolaannya dilakukan secara demokratis,  
 3). Pembagian sisa hasil usahanya dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota,  
 4). Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal, dan  
 5). Kemandirian, serta sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.  
 Koperasi Unit Desa adalah suatu organisasi ekonomi yang berwatak sosial merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.  
 Koperasi yang dicakup meliputi koperasi yang sudah berbadan hukum, tidak termasuk kelompok simpan pinjam dalam arisan

Koperasi Non KUD Lainnya meliputi:

- 1). Koperasi Pemasaran yaitu koperasi yang kegiatan usaha utamanya menyalurkan barang dari produsen, distributor atau pedagang lainnya kepada konsumen.
- 2). Koperasi Konsumen yaitu koperasi yang usaha utamanya menyediakan barang-barang dalam rangka melayani para anggotanya.
- 3). Koperasi Jasa-jasa yaitu koperasi yang kegiatan utamanya bergerak di bidang jasa-jasa.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jumlah Koperasi : d. Koperasi Non KUD lainnya

## Kantor Pegadaian (R1122)

File: podes05c

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

### Deskripsi

Keuangan mikro adalah jasa keuangan untuk pengusaha mikro dan masyarakat berpendapatan rendah. Lembaga keuangan mikro baik formal, semi formal maupun informal adalah lembaga keuangan yang melakukan kegiatan jasa keuangan untuk pengusaha mikro dan masyarakat rendah/miskin. Lembaga keuangan mikro di Indonesia terdiri dari dua kelompok yaitu lembaga keuangan mikro formal dan informal yang jenisnya tercakup dalam rincian berikut:  
 Pegadaian adalah memberikan jasa layanan keuangan yang dilakukan secara monopoli oleh pemerintah melalui Perum Pegadaian.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Kantor Pegadaian :

## Lembaga keuangan mikro informal (R1123)

File: podes05c

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

### Deskripsi

## Lembaga keuangan mikro informal (R1123)

File: podes05c

Keuangan mikro adalah jasa keuangan untuk pengusaha mikro dan masyarakat berpendapatan rendah. Lembaga keuangan mikro baik formal, semi formal maupun informal adalah lembaga keuangan yang melakukan kegiatan jasa keuangan untuk pengusaha mikro dan masyarakat rendah/miskin. Lembaga keuangan mikro di Indonesia terdiri dari dua kelompok yaitu lembaga keuangan mikro formal dan informal yang jenisnya tercakup dalam rincian berikut:

Tuliskan keberadaan lembaga keuangan mikro informal di desa/kelurahan seperti di bawah ini:

Lembaga Dana Keuangan Pedesaan (LDKP) adalah Lembaga Keuangan Mikro (LKM) non bank yang didirikan oleh pemerintah di tingkat provinsi sejak tahun 1970 dan umumnya beroperasi di tingkat kecamatan. LDKP didirikan berdasarkan Perda Provinsi dan dibawah pengawasan BPD provinsi yang bersangkutan.

Badan Kredit Desa (BKD) adalah Lembaga Keuangan Mikro (LKM) tertua di Indonesia, yang kebanyakan didirikan pada tahun 1930-an dan 1940-an dan tidak memiliki badan hukum.

Walaupun tidak terdaftar sebagai BPR, Bank Indonesia memperlakukan BKD sebagai BPR dan pengawasannya di bawah BRI. BKD terutama beroperasi di Jawa Tengah dan Jawa Timur.

Lembaga Ekonomi Produktif Masyarakat Mandiri (LEPM) adalah koperasi informal yang berfungsi menyalurkan kredit kepada anggotanya, dimana setiap LEPM mempunyai sekitar 50 orang anggota.

Koperasi Kredit adalah merupakan bentuk pengembangan dari credit union dan kebanyakan beroperasi di Jawa, Bali dan Sumatera Utara.

Baitul Maal Tamwil (BMT) adalah bentuk „koperasi“ informal yang menggunakan kaidah dan aturan syariah Islam dalam mekanisme kerjanya. BMT umumnya didirikan oleh anggota mesjid di Jawa dan Sulawesi Selatan.

Unit Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP) adalah LKM yang dimiliki oleh pengembangannya dipromosikan oleh Departemen Dalam Negeri sejak 1995.

Tempat Pelayanan Simpan Pinjam (TPSP) adalah pos pelayanan tabungan dan kredit di tingkat desa di bawah KUD.

Termasuk kelompok arisan yang mempunyai usaha simpan pinjam, dan sebagainya yang berfungsi sebagai lembaga yang memberikan pelayanan keuangan kepada anggota masyarakat.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Lembaga keuangan mikro informal (LDKP/BKD/ LEPMM/BMT/kelompok simpan pinjam)

## a. Kredit Ketahanan Pangan (KKP) (R1124A)

File: podes05c

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Keuangan mikro adalah jasa keuangan untuk pengusaha mikro dan masyarakat berpendapatan rendah. Lembaga keuangan mikro baik formal, semi formal maupun informal adalah lembaga keuangan yang melakukan kegiatan jasa keuangan untuk pengusaha mikro dan masyarakat rendah/miskin. Lembaga keuangan mikro di Indonesia terdiri dari dua kelompok yaitu lembaga keuangan mikro formal dan informal yang jenisnya tercakup dalam rincian berikut:

Fasilitas perkreditan adalah pinjaman berupa uang tunai atau lainnya sesuai perjanjian. Dalam pengembaliannya termasuk bunga yang telah ditetapkan.

Kredit Usaha Kecil (KUK) adalah kredit yang diberikan kepada nasabah usaha kecil dengan plafon kredit maksimum Rp. 250 juta untuk membiayai usaha produktif. Kredit tersebut dapat berupa kredit investasi maupun kredit modal kerja. Kredit investasi merupakan kredit jangka panjang/menengah untuk membiayai pembelian barang-barang modal dan jasa.

Kredit Pemilikan Rumah (KPR) adalah kredit yang diberikan kepada perorangan untuk pembelian rumah.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Fasilitas perkreditan yang diterima penduduk/warga selama setahun terakhir : a. Kredit Ketahanan Pangan (KKP)

## b. Kredit Usaha Kecil (KUK) (R1124B)

File: podes05c

### Gambaran

## b. Kredit Usaha Kecil (KUK) (R1124B)

File: podes05c

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 3-4

### Deskripsi

Keuangan mikro adalah jasa keuangan untuk pengusaha mikro dan masyarakat berpendapatan rendah. Lembaga keuangan mikro baik formal, semi formal maupun informal adalah lembaga keuangan yang melakukan kegiatan jasa keuangan untuk pengusaha mikro dan masyarakat rendah/miskin. Lembaga keuangan mikro di Indonesia terdiri dari dua kelompok yaitu lembaga keuangan mikro formal dan informal yang jenisnya tercakup dalam rincian berikut:  
Fasilitas perkreditan adalah pinjaman berupa uang tunai atau lainnya sesuai perjanjian. Dalam pengembaliannya termasuk bunga yang telah ditetapkan.  
Kredit Usaha Kecil (KUK) adalah kredit yang diberikan kepada nasabah usaha kecil dengan plafon kredit maksimum Rp. 250 juta untuk membiayai usaha produktif. Kredit tersebut dapat berupa kredit investasi maupun kredit modal kerja. Kredit investasi merupakan kredit jangka panjang/menengah untuk membiayai pembelian barang-barang modal dan jasa.  
Kredit Pemilikan Rumah (KPR) adalah kredit yang diberikan kepada perorangan untuk pembelian rumah.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Fasilitas perkreditan yang diterima penduduk/warga selama setahun terakhir : b. Kredit Usaha Kecil (KUK)

## c. Kredit Pemilikan Rumah (KPR) (R1124C)

File: podes05c

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 5-6

### Deskripsi

Keuangan mikro adalah jasa keuangan untuk pengusaha mikro dan masyarakat berpendapatan rendah. Lembaga keuangan mikro baik formal, semi formal maupun informal adalah lembaga keuangan yang melakukan kegiatan jasa keuangan untuk pengusaha mikro dan masyarakat rendah/miskin. Lembaga keuangan mikro di Indonesia terdiri dari dua kelompok yaitu lembaga keuangan mikro formal dan informal yang jenisnya tercakup dalam rincian berikut:  
Fasilitas perkreditan adalah pinjaman berupa uang tunai atau lainnya sesuai perjanjian. Dalam pengembaliannya termasuk bunga yang telah ditetapkan.  
Kredit Usaha Kecil (KUK) adalah kredit yang diberikan kepada nasabah usaha kecil dengan plafon kredit maksimum Rp. 250 juta untuk membiayai usaha produktif. Kredit tersebut dapat berupa kredit investasi maupun kredit modal kerja. Kredit investasi merupakan kredit jangka panjang/menengah untuk membiayai pembelian barang-barang modal dan jasa.  
Kredit Pemilikan Rumah (KPR) adalah kredit yang diberikan kepada perorangan untuk pembelian rumah.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Fasilitas perkreditan yang diterima penduduk/warga selama setahun terakhir : c. Kredit Pemilikan Rumah (KPR)

## d. Kredit lainnya (R1124D)

File: podes05c

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 7-8

### Deskripsi

## d. Kredit lainnya (R1124D)

File: podes05c

Keuangan mikro adalah jasa keuangan untuk pengusaha mikro dan masyarakat berpendapatan rendah.

Lembaga keuangan mikro baik formal, semi formal maupun informal adalah lembaga keuangan yang melakukan kegiatan jasa keuangan untuk pengusaha mikro dan masyarakat rendah/miskin.

Lembaga keuangan mikro di Indonesia terdiri dari dua kelompok yaitu lembaga keuangan mikro formal dan informal yang jenisnya tercakup dalam rincian berikut:

Fasilitas perkreditan adalah pinjaman berupa uang tunai atau lainnya sesuai perjanjian. Dalam pengembaliannya termasuk bunga yang telah ditetapkan.

Kredit Usaha Kecil (KUK) adalah kredit yang diberikan kepada nasabah usaha kecil dengan plafon kredit maksimum Rp. 250 juta untuk membiayai usaha produktif. Kredit tersebut dapat berupa kredit investasi maupun kredit modal kerja. Kredit investasi merupakan kredit jangka panjang/menengah untuk membiayai pembelian barang-barang modal dan jasa.

Kredit Pemilikan Rumah (KPR) adalah kredit yang diberikan kepada perorangan untuk pembelian rumah.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Fasilitas perkreditan yang diterima penduduk/warga selama setahun terakhir : d. Kredit lainnya

## Bengkel/reparasi kendaraan bermotor (R1125)

File: podes05c

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 3

Desimal: 0

Range: 0-200

### Deskripsi

Bengkel/reparasi kendaraan bermotor adalah usaha pemeliharaan/perbaikan kendaraan bermotor yang melayani masyarakat umum seperti pesawat udara, kapal, motor boat, mobil, sepeda motor (termasuk penggantian suku cadang). Termasuk usaha penggantian minyak pelumas mesin dan pencuciannya serta jasa perbaikan sejenis dari kendaraan motor tersebut.

Perbaikan/reparasi yang ada hubungannya dengan usaha penjualan dimasukkan ke dalam sub sektor perdagangan (contoh tempat jual oli yang melayani penggantian oli, tempat cuci mobil, dan sebagainya).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Bengkel/reparasi kendaraan bermotor (mobil/motor)

## Bengkel/reparasi alat-alat elektronik (R1126)

File: podes05c

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 3

Desimal: 0

Range: 0-100

### Deskripsi

Bengkel/reparasi alat-alat elektronik adalah usaha perbaikan/pemeliharaan alat elektronik (termasuk penggantian suku cadang). Seperti radio, tape, TV, kulkas, AC, tidak termasuk reparasi kelistrikan mobil.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Bengkel/reparasi alat-alat elektronik (Radio/Tape/TV/Kulkas/AC dll)

## Usaha foto kopi (R1127)

File: podes05c

### Gambaran

## Usaha foto kopi (R1127)

File: podes05c

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 3

Desimal: 0

Range: 0-102

### Deskripsi

Usaha photo copy adalah usaha pelayanan photo copy termasuk penjilidan, setting, dan laminating.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Usaha foto kopi (photo copy)

## Biro/Agen perjalanan wisata (R1128)

File: podes05c

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 2

Desimal: 0

Range: 0-80

### Deskripsi

Agen perjalanan wisata (Tour and travel) adalah usaha jasa perantara untuk menjual dan atau mengurus jasa untuk perjalanan wisata dengan lingkup kegiatan meliputi pemesanan tiket angkutan udara/laut/darat, pemesanan akomodasi, restoran dan sarana wisata lainnya, meliputi paket-paket wisata yang dibuat oleh Biro Perjalanan Wisata serta mengurus dokumen perjalanan. Agen penjualan tiket yang bukan merupakan bagian dari usaha angkutan yang bersangkutan dianggap sebagai agen perjalanan wisata.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Biro/Agen perjalanan wisata (Tour and Travel)

## Tempat pangkas rambut (R1129)

File: podes05c

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 3

Desimal: 0

Range: 0-121

### Deskripsi

Tempat pangkas rambut adalah usaha perorangan/kelompok yang hanya melayani jasa pemotongan rambut, dan telah mempunyai tempat usaha tetap. Tidak termasuk pangkas rambut yang dilakukan dibawah pohon dan selalu berpindah-pindah.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Tempat pangkas rambut (barber shop) : ..... unit

## Salon kecantikan/tata rias wajah/pengantin (R1130)

File: podes05c

### Gambaran

**Salon kecantikan/tata rias wajah/pengantin (R1130)**

File: podes05c

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 3

Desimal: 0

Range: 0-102

**Deskripsi**

Salon kecantikan meliputi usaha jasa pemeliharaan rambut dan perawatan kecantikan seperti: kulit muka, tata rias (termasuk penganten), dan sejenisnya, termasuk juga penyelenggaraan kursus kecantikan.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Salon kecantikan/tata rias wajah/pengantin ; ..... unit

**Bengkel las (R1131)**

File: podes05c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 2

Desimal: 0

Range: 0-20

**Deskripsi**

Bengkel las meliputi pembuatan pagar besi, teralis, dll.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Bengkel las (membuat pagar besi, tralis dll) : ..... unit

**Persewaan alat-alat pesta (R1132)**

File: podes05c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 2

Desimal: 0

Range: 0-20

**Deskripsi**

Persewaan alat-alat pesta adalah usaha jasa penyewaan alat-alat untuk kepentingan pesta, seperti pesta pernikahan, ulang tahun, dll.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Persewaan alat-alat pesta : ..... unit

**Nama Partai : Partai 1 (R12011K1)**

File: podes05c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

**Deskripsi**

**Nama Partai : Partai 1 (R12011K1)**

File: podes05c

Tuliskan urutan 5 partai politik terbesar yang memperoleh suara terbanyak untuk DPRD Kabupaten/Kota (khusus untuk DKI Jakarta DPRD Provinsi) pada Pemilu 2004 di desa/kelurahan tersebut dan tuliskan nomor peserta pemilu serta kepengurusan partai pada kotak yang tersedia.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Tuliskan urutan 5 Partai yang memperoleh suara terbanyak untuk DPRD Kabupaten/Kota (khusus DKI Jakarta DPRD Provinsi) pada pemilu 2004:

Nama Partai : Partai 1

**Nomor Partai : Partai 1 (R12011K2)**

File: podes05c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 2  
Desimal: 0  
Range: 1-24

**Deskripsi**

Tuliskan urutan 5 partai politik terbesar yang memperoleh suara terbanyak untuk DPRD Kabupaten/Kota (khusus untuk DKI Jakarta DPRD Provinsi) pada Pemilu 2004 di desa/kelurahan tersebut dan tuliskan nomor peserta pemilu serta kepengurusan partai pada kotak yang tersedia.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Tuliskan urutan 5 Partai yang memperoleh suara terbanyak untuk DPRD Kabupaten/Kota (khusus DKI Jakarta DPRD Provinsi) pada Pemilu 2004 : Nomor Partai : Partai 1

**Kepengurusan partai di tingkat desa/kelurahan : Partai 1 (R12011K3)**

File: podes05c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

**Deskripsi**

Tuliskan urutan 5 partai politik terbesar yang memperoleh suara terbanyak untuk DPRD Kabupaten/Kota (khusus untuk DKI Jakarta DPRD Provinsi) pada Pemilu 2004 di desa/kelurahan tersebut dan tuliskan nomor peserta pemilu serta kepengurusan partai pada kotak yang tersedia.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Tuliskan urutan 5 Partai yang memperoleh suara terbanyak untuk DPRD Kabupaten/Kota (khusus DKI Jakarta DPRD Provinsi) pada Pemilu 2004 : Kepengurusan partai di tingkat desa/kelurahan : Partai 1

**Nama Partai : Partai 2 (R12012K1)**

File: podes05c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0

**Deskripsi**

**Nama Partai : Partai 2 (R12012K1)**

File: podes05c

Tuliskan urutan 5 partai politik terbesar yang memperoleh suara terbanyak untuk DPRD Kabupaten/Kota (khusus untuk DKI Jakarta DPRD Provinsi) pada Pemilu 2004 di desa/kelurahan tersebut dan tuliskan nomor peserta pemilu serta kepengurusan partai pada kotak yang tersedia.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Tuliskan urutan 5 Partai yang memperoleh suara terbanyak untuk DPRD Kabupaten/Kota (khusus DKI Jakarta DPRD Provinsi) pada Pemilu 2004 : Nama Partai : Partai 2

**Nomor Partai : Partai 2 (R12012K2)**

File: podes05c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 2  
Desimal: 0  
Range: 1-24

**Deskripsi**

Tuliskan urutan 5 partai politik terbesar yang memperoleh suara terbanyak untuk DPRD Kabupaten/Kota (khusus untuk DKI Jakarta DPRD Provinsi) pada Pemilu 2004 di desa/kelurahan tersebut dan tuliskan nomor peserta pemilu serta kepengurusan partai pada kotak yang tersedia.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Tuliskan urutan 5 Partai yang memperoleh suara terbanyak untuk DPRD Kabupaten/Kota (khusus DKI Jakarta DPRD Provinsi) pada Pemilu 2004 : Nomor Partai : Partai 2

**Kepengurusan partai di tingkat desa/kelurahan : Partai 2 (R12012K3)**

File: podes05c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

**Deskripsi**

Tuliskan urutan 5 partai politik terbesar yang memperoleh suara terbanyak untuk DPRD Kabupaten/Kota (khusus untuk DKI Jakarta DPRD Provinsi) pada Pemilu 2004 di desa/kelurahan tersebut dan tuliskan nomor peserta pemilu serta kepengurusan partai pada kotak yang tersedia.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Tuliskan urutan 5 Partai yang memperoleh suara terbanyak untuk DPRD Kabupaten/Kota (khusus DKI Jakarta DPRD Provinsi) pada Pemilu 2004 : Kepengurusan partai di tingkat desa/kelurahan : Partai 2

**Nama Partai : Partai 3 (R12013K1)**

File: podes05c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0

**Deskripsi**



**Nama Partai : Partai 3 (R12013K1)**

File: podes05c

Tuliskan urutan 5 partai politik terbesar yang memperoleh suara terbanyak untuk DPRD Kabupaten/Kota (khusus untuk DKI Jakarta DPRD Provinsi) pada Pemilu 2004 di desa/kelurahan tersebut dan tuliskan nomor peserta pemilu serta kepengurusan partai pada kotak yang tersedia.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Tuliskan urutan 5 Partai yang memperoleh suara terbanyak untuk DPRD Kabupaten/Kota (khusus DKI Jakarta DPRD Provinsi) pada Pemilu 2004 : Nama Partai : Partai 3

**Nomor Partai : Partai 3 (R12013K2)**

File: podes05c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 2  
Desimal: 0  
Range: 1-24

**Deskripsi**

Tuliskan urutan 5 partai politik terbesar yang memperoleh suara terbanyak untuk DPRD Kabupaten/Kota (khusus untuk DKI Jakarta DPRD Provinsi) pada Pemilu 2004 di desa/kelurahan tersebut dan tuliskan nomor peserta pemilu serta kepengurusan partai pada kotak yang tersedia.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Tuliskan urutan 5 Partai yang memperoleh suara terbanyak untuk DPRD Kabupaten/Kota (khusus DKI Jakarta DPRD provinsi) pada pemilu 2004 : Nomor Partai : Partai 3

**Kepengurusan partai di tingkat desa/kelurahan : Partai 3 (R12013K3)**

File: podes05c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

**Deskripsi**

Tuliskan urutan 5 partai politik terbesar yang memperoleh suara terbanyak untuk DPRD Kabupaten/Kota (khusus untuk DKI Jakarta DPRD Provinsi) pada Pemilu 2004 di desa/kelurahan tersebut dan tuliskan nomor peserta pemilu serta kepengurusan partai pada kotak yang tersedia.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Tuliskan urutan 5 Partai yang memperoleh suara terbanyak untuk DPRD Kabupaten/Kota (khusus DKI Jakarta DPRD Provinsi) pada Pemilu 2004 : Kepengurusan partai di tingkat desa/kelurahan : Partai 3

**Nama Partai : Partai 4 (R12014K1)**

File: podes05c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0

**Deskripsi**

**Nama Partai : Partai 4 (R12014K1)**

File: podes05c

Tuliskan urutan 5 partai politik terbesar yang memperoleh suara terbanyak untuk DPRD Kabupaten/Kota (khusus untuk DKI Jakarta DPRD Provinsi) pada Pemilu 2004 di desa/kelurahan tersebut dan tuliskan nomor peserta pemilu serta kepengurusan partai pada kotak yang tersedia.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Tuliskan urutan 5 Partai yang memperoleh suara terbanyak untuk DPRD Kabupaten/Kota (khusus DKI Jakarta DPRD Provinsi) pada Pemilu 2004 : Nama Partai : Partai 4

**Nomor Partai : Partai 4 (R12014K2)**

File: podes05c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 2  
Desimal: 0  
Range: 1-24

**Deskripsi**

Tuliskan urutan 5 partai politik terbesar yang memperoleh suara terbanyak untuk DPRD Kabupaten/Kota (khusus untuk DKI Jakarta DPRD Provinsi) pada Pemilu 2004 di desa/kelurahan tersebut dan tuliskan nomor peserta pemilu serta kepengurusan partai pada kotak yang tersedia.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Tuliskan urutan 5 Partai yang memperoleh suara terbanyak untuk DPRD Kabupaten/Kota (khusus DKI Jakarta DPRD Provinsi) pada Pemilu 2004 : Nomor Partai : Partai 4

**Kepengurusan partai di tingkat desa/kelurahan : Partai 4 (R12014K3)**

File: podes05c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

**Deskripsi**

Tuliskan urutan 5 partai politik terbesar yang memperoleh suara terbanyak untuk DPRD Kabupaten/Kota (khusus untuk DKI Jakarta DPRD Provinsi) pada Pemilu 2004 di desa/kelurahan tersebut dan tuliskan nomor peserta pemilu serta kepengurusan partai pada kotak yang tersedia.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Tuliskan urutan 5 Partai yang memperoleh suara terbanyak untuk DPRD Kabupaten/Kota (khusus DKI Jakarta DPRD Provinsi) pada Pemilu 2004 : Kepengurusan partai di tingkat desa/kelurahan : Partai 4

**Nama Partai : Partai 5 (R12015K1)**

File: podes05c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0

**Deskripsi**

**Nama Partai : Partai 5 (R12015K1)**

File: podes05c

Tuliskan urutan 5 partai politik terbesar yang memperoleh suara terbanyak untuk DPRD Kabupaten/Kota (khusus untuk DKI Jakarta DPRD Provinsi) pada Pemilu 2004 di desa/kelurahan tersebut dan tuliskan nomor peserta pemilu serta kepengurusan partai pada kotak yang tersedia.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Tuliskan urutan 5 Partai yang memperoleh suara terbanyak untuk DPRD Kabupaten/Kota (khusus DKI Jakarta DPRD Provinsi) pada Pemilu 2004 : Nama Partai : Partai 5

**Nomor Partai : Partai 5 (R12015K2)**

File: podes05c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 2  
Desimal: 0  
Range: 1-24

**Deskripsi**

Tuliskan urutan 5 partai politik terbesar yang memperoleh suara terbanyak untuk DPRD Kabupaten/Kota (khusus untuk DKI Jakarta DPRD Provinsi) pada Pemilu 2004 di desa/kelurahan tersebut dan tuliskan nomor peserta pemilu serta kepengurusan partai pada kotak yang tersedia.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Tuliskan urutan 5 Partai yang memperoleh suara terbanyak untuk DPRD Kabupaten/Kota (khusus DKI Jakarta DPRD Provinsi) pada Pemilu 2004 : Nomor Partai : Partai 5

**Kepengurusan partai di tingkat desa/kelurahan : Partai 5 (R12015K3)**

File: podes05c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

**Deskripsi**

Tuliskan urutan 5 partai politik terbesar yang memperoleh suara terbanyak untuk DPRD Kabupaten/Kota (khusus untuk DKI Jakarta DPRD Provinsi) pada Pemilu 2004 di desa/kelurahan tersebut dan tuliskan nomor peserta pemilu serta kepengurusan partai pada kotak yang tersedia.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Tuliskan urutan 5 Partai yang memperoleh suara terbanyak untuk DPRD Kabupaten/Kota (khusus DKI Jakarta DPRD Provinsi) pada Pemilu 2004 : Kepengurusan partai di tingkat desa/kelurahan : Partai 5

**a. Apakah pernah terjadi perkelahian massal selama setahun terakhir (R1202A)**

File: podes05c

**Gambaran**

## a. Apakah pernah terjadi perkelahian massal selama setahun terakhir (R1202A)

File: podes05c

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Rincian ini ditujukan untuk mengetahui kejadian-kejadian yang diakibatkan oleh persinggungan antar masyarakat yang disebabkan oleh perbedaan suku, agama, golongan, partai atau lainnya di desa/kelurahan selama setahun terakhir.

### Pertanyaan dalam kuesioner

a. Apakah pernah terjadi perkelahian massal selama setahun terakhir

### Pertanyaan lanjutan

Jika jawabannya TIDAK (2), maka pertanyaan dilanjutkan ke R1204

## b1) Meninggal (R1202B1)

File: podes05c

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 2  
Desimal: 0  
Range: 0-10

### Deskripsi

Rincian ini ditujukan untuk mengetahui kejadian-kejadian yang diakibatkan oleh persinggungan antar masyarakat yang disebabkan oleh perbedaan suku, agama, golongan, partai atau lainnya di desa/kelurahan selama setahun terakhir.

### Pertanyaan pendahuluan

Jika R1202a = 1

### Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika R1202a = 1, jumlah warga yang menjadi korban/kerugian materi akibat perkelahian massal : b1) Meninggal : ..... orang

## b2) Luka-luka (R1202B2)

File: podes05c

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 3  
Desimal: 0  
Range: 0-120

### Deskripsi

Rincian ini ditujukan untuk mengetahui kejadian-kejadian yang diakibatkan oleh persinggungan antar masyarakat yang disebabkan oleh perbedaan suku, agama, golongan, partai atau lainnya di desa/kelurahan selama setahun terakhir.

### Pertanyaan pendahuluan

Jika R1202a = 1

### Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika R1202a = 1, jumlah warga yang menjadi korban/kerugian materi akibat perkelahian massal : b2) Luka-luka : ..... orang

**b3) Material (000 Rp.) (R1202B3)**

File: podes05c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 7  
 Desimal: 0  
 Range: 0-8000000

**Deskripsi**

Rincian ini ditujukan untuk mengetahui kejadian-kejadian yang diakibatkan oleh persinggungan antar masyarakat yang disebabkan oleh perbedaan suku, agama, golongan, partai atau lainnya di desa/kelurahan selama setahun terakhir.

**Pertanyaan pendahuluan**

Jika R1202a = 1

**Pertanyaan dalam kuesioner**

b. Jika R1202a = 1, jumlah warga yang menjadi korban/kerugian materi akibat perkelahian massal : b3) Material (000 Rp.)

**a. Jenis perkelahian massal yang paling sering terjadi selama setahun terakhir (R1203A)**

File: podes05c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-5

**Deskripsi**

Perkelahian antar warga adalah perkelahian antara warga desa/kelurahan dengan warga di luar desa/kelurahan (desa/kelurahan lainnya) ataupun perkelahian antara warga desa/kelurahan itu sendiri.

Perkelahian warga dengan aparat adalah perkelahian antara warga desa/kelurahan dengan aparat.

Perkelahian pelajar adalah perkelahian antar pelajar suatu sekolah dengan pelajar sekolah lain.

Perkelahian antar suku/etnis adalah perkelahian antar suku/etnis yang terjadi di desa/kelurahan.

Lainnya: Perkelahian antar warga dengan pelajar.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

a. Jenis perkelahian massal yang paling sering terjadi selama setahun terakhir

**b. Perkelahian massal yang terjadi selama setahun terakhir (R1203B)**

File: podes05c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Perkelahian antar warga adalah perkelahian antara warga desa/kelurahan dengan warga di luar desa/kelurahan (desa/kelurahan lainnya) ataupun perkelahian antara warga desa/kelurahan itu sendiri.

Perkelahian warga dengan aparat adalah perkelahian antara warga desa/kelurahan dengan aparat.

Perkelahian pelajar adalah perkelahian antar pelajar suatu sekolah dengan pelajar sekolah lain.

Perkelahian antar suku/etnis adalah perkelahian antar suku/etnis yang terjadi di desa/kelurahan.

Lainnya: Perkelahian antar warga dengan pelajar.

## **b. Perkelahian massal yang terjadi selama setahun terakhir (R1203B)**

File: podes05c

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

b. Perkelahian massal yang terjadi selama setahun terakhir :

## **c. Perkelahian massal tersebut dapat diselesaikan secara damai (R1203C)**

File: podes05c

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### **Deskripsi**

Perkelahian antar warga adalah perkelahian antara warga desa/kelurahan dengan warga di luar desa/kelurahan (desa/kelurahan lainnya) ataupun perkelahian antara warga desa/kelurahan itu sendiri.

Perkelahian warga dengan aparat adalah perkelahian antara warga desa/kelurahan dengan aparat.

Perkelahian pelajar adalah perkelahian antar pelajar suatu sekolah dengan pelajar sekolah lain.

Perkelahian antar suku/etnis adalah perkelahian antar suku/etnis yang terjadi di desa/kelurahan.

Lainnya: Perkelahian antar warga dengan pelajar.

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

c. Perkelahian massal tersebut dapat diselesaikan secara damai :

### **Pertanyaan lanjutan**

Jika jawabannya TIDAK (2), maka pertanyaan dilanjutkan ke R1204

## **d. Diselesaikan oleh (R1203D)**

File: podes05c

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-3

### **Deskripsi**

Perkelahian antar warga adalah perkelahian antara warga desa/kelurahan dengan warga di luar desa/kelurahan (desa/kelurahan lainnya) ataupun perkelahian antara warga desa/kelurahan itu sendiri.

Perkelahian warga dengan aparat adalah perkelahian antara warga desa/kelurahan dengan aparat.

Perkelahian pelajar adalah perkelahian antar pelajar suatu sekolah dengan pelajar sekolah lain.

Perkelahian antar suku/etnis adalah perkelahian antar suku/etnis yang terjadi di desa/kelurahan.

Lainnya: Perkelahian antar warga dengan pelajar.

### **Pertanyaan pendahuluan**

Jika R1203c = 1

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

d. Jika R1203c = 1, diselesaikan oleh :

## Apakah ada kasus kejahatan : 1. Pencurian (R1204A1K2)

File: podes05c

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Rincian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi kriminalitas pada level desa/kelurahan. Pertanyaan yang akan diajukan adalah jenis kejahatan setahun terakhir dan tren kejahatan tersebut dibandingkan dengan tahun lalu. Diantara jenis kejahatan yang ada juga kasus yang paling banyak/sering muncul.

1. Pencurian dibagi dua yaitu pencurian biasa dan pencurian dengan pemberatan
  - a. Pencurian biasa adalah pengambilan barang dan atau uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seijin pemilik dengan melawan hukum.
  - b. Pencurian dengan pemberatan adalah perbuatan mengambil barang atau ternak hewan bukan miliknya dengan maksud untuk memilikinya dengan melawan hak. Kejahatan ini meliputi;
    - Pencurian semua jenis binatang yang memamah biak (kerbau, sapi, kambing), binatang yang berkuku satu (kuda, keledai) dan babi;
    - Pencurian yang dilakukan pada malam hari dalam sebuah rumah atau di sekitar pekarangannya;
    - Pencurian yang dilakukan oleh seseorang dengan cara membongkar, memecah, memanjat, atau dengan jalan memakai kunci palsu, perintah palsu, pakaian atau jabatan palsu agar dapat masuk ke dalam tempat tinggal korban.
2. Perampokan atau Pencurian dengan kekerasan adalah pencurian barang atau ternak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang, dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.
3. Penjarahan adalah pencurian pada waktu terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kapal terdampar, kecelakaan kereta api, huru-hara, pemberontakan atau kesengsaraan di masa perang.
4. Penganiayaan adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat, atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.
5. Pembakaran adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa atau badan orang lain.
6. Perkosaan
7. Penyalahgunaan narkoba adalah perbuatan menyalahgunakan atau mengkonsumsi narkoba untuk kesenangan.
8. Peredaran gelap narkoba adalah perbuatan menjual narkoba dengan imbalan berupa uang atau barang.
9. Pembunuhan
10. Penjualan anak
11. Lainnya yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas.

### Pertanyaan dalam kuesioner

- a. Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Apakah ada kasus kejahatan : 1. Pencurian

## Kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 1. Pencurian (R1204A1K3)

File: podes05c

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-3

### Deskripsi

## **Kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 1. Pencurian (R1204A1K3)**

File: podes05c

Rincian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi kriminalitas pada level desa/kelurahan. Pertanyaan yang akan diajukan adalah jenis kejahatan setahun terakhir dan tren kejahatan tersebut dibandingkan dengan tahun lalu. Diantara jenis kejahatan yang ada juga kasus yang paling banyak/sering muncul.

1. Pencurian dibagi dua yaitu pencurian biasa dan pencurian dengan pemberatan
  - a. Pencurian biasa adalah pengambilan barang dan atau uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seijin pemilik dengan melawan hukum.
  - b. Pencurian dengan pemberatan adalah perbuatan mengambil barang atau ternak hewan bukan miliknya dengan maksud untuk memilikinya dengan melawan hak. Kejahatan ini meliputi;
 

Pencurian semua jenis binatang yang memamah biak (kerbau, sapi, kambing), binatang yang berkuku satu (kuda, keledai) dan babi;

Pencurian yang dilakukan pada malam hari dalam sebuah rumah atau di sekitar pekarangannya;

Pencurian yang dilakukan oleh seseorang dengan cara membongkar, memecah, memanjat, atau dengan jalan memakai kunci palsu, perintah palsu, pakaian atau jabatan palsu agar dapat masuk ke dalam tempat tinggal korban. Juga termasuk dalam katagori ini adalah pencopetan yang dilakukan dengan merusak tas/kantong korban.
2. Perampokan atau Pencurian dengan kekerasan adalah pencurian barang atau ternak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang, dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.
3. Penjarahan adalah pencurian pada waktu terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kapal terdampar, kecelakaan kereta api, huru-hara, pemberontakan atau kesengsaraan di masa perang.
4. Penganiayaan adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat, atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.
5. Pembakaran adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa atau badan orang lain.
6. Perkosaan
7. Penyalahgunaan narkoba adalah perbuatan menyalahgunakan atau mengkonsumsi narkoba untuk kesenangan.
8. Peredaran gelap narkoba adalah perbuatan menjual narkoba dengan imbalan berupa uang atau barang.
9. Pembunuhan
10. Penjualan anak
11. Lainnya yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas.

### **Pertanyaan pendahuluan**

Jika Kolom (2) =1

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

- a. Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 1. Pencurian

## **Apakah ada kasus kejahatan : 2. Perampokan (R1204A2K2)**

File: podes05c

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

### **Deskripsi**



## Apakah ada kasus kejahatan : 2. Perampokan (R1204A2K2)

File: podes05c

Rincian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi kriminalitas pada level desa/kelurahan. Pertanyaan yang akan diajukan adalah jenis kejahatan setahun terakhir dan tren kejahatan tersebut dibandingkan dengan tahun lalu. Diantara jenis kejahatan yang ada juga kasus yang paling banyak/sering muncul.

1. Pencurian dibagi dua yaitu pencurian biasa dan pencurian dengan pemberatan
  - a. Pencurian biasa adalah pengambilan barang dan atau uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seijin pemilik dengan melawan hukum.
  - b. Pencurian dengan pemberatan adalah perbuatan mengambil barang atau ternak hewan bukan miliknya dengan maksud untuk memilikinya dengan melawan hak. Kejahatan ini meliputi;
 

Pencurian semua jenis binatang yang memamah biak (kerbau, sapi, kambing), binatang yang berkuku satu (kuda, keledai) dan babi;

Pencurian yang dilakukan pada malam hari dalam sebuah rumah atau di sekitar pekarangannya;

Pencurian yang dilakukan oleh seseorang dengan cara membongkar, memecah, memanjat, atau dengan jalan memakai kunci palsu, perintah palsu, pakaian atau jabatan palsu agar dapat masuk ke dalam tempat tinggal korban.

Juga termasuk dalam katagori ini adalah pencopetan yang dilakukan dengan merusak tas/kantong korban.

2. Perampokan atau Pencurian dengan kekerasan adalah pencurian barang atau ternak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang, dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.
3. Penjarahan adalah pencurian pada waktu terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kapal terdampar, kecelakaan kereta api, huru-hara, pemberontakan atau kesengsaraan di masa perang.
4. Penganiayaan adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat, atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.
5. Pembakaran adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa atau badan orang lain.
6. Perkosaan
7. Penyalahgunaan narkoba adalah perbuatan menyalahgunakan atau mengkonsumsi narkoba untuk kesenangan.
8. Peredaran gelap narkoba adalah perbuatan menjual narkoba dengan imbalan berupa uang atau barang.
9. Pembunuhan
10. Penjualan anak
11. Lainnya yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas.

### Pertanyaan dalam kuesioner

- a. Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Apakah ada kasus kejahatan : 2. Perampokan

## Kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 2. Perampokan (R1204A2K3)

File: podes05c

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-3

### Deskripsi

## **Kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 2. Perampokan (R1204A2K3)**

File: podes05c

Rincian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi kriminalitas pada level desa/kelurahan. Pertanyaan yang akan diajukan adalah jenis kejahatan setahun terakhir dan tren kejahatan tersebut dibandingkan dengan tahun lalu. Diantara jenis kejahatan yang ada juga kasus yang paling banyak/sering muncul.

1. Pencurian dibagi dua yaitu pencurian biasa dan pencurian dengan pemberatan

a. Pencurian biasa adalah pengambilan barang dan atau uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seijin pemilik dengan melawan hukum.

b. Pencurian dengan pemberatan adalah perbuatan mengambil barang atau ternak hewan bukan miliknya dengan maksud untuk memilikinya dengan melawan hak. Kejahatan ini meliputi;

Pencurian semua jenis binatang yang memamah biak (kerbau, sapi, kambing), binatang yang berkuku satu (kuda, keledai) dan babi;

Pencurian yang dilakukan pada malam hari dalam sebuah rumah atau di sekitar pekarangannya;

Pencurian yang dilakukan oleh seseorang dengan cara membongkar, memecah, memanjat, atau dengan jalan memakai kunci palsu, perintah palsu, pakaian atau jabatan palsu agar dapat masuk ke dalam tempat tinggal korban.

Juga termasuk dalam katagori ini adalah pencopetan yang dilakukan dengan merusak tas/kantong korban.

2. Perampokan atau Pencurian dengan kekerasan adalah pencurian barang atau ternak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang, dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.

3. Penjarahan adalah pencurian pada waktu terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kapal terdampar, kecelakaan kereta api, huru-hara, pemberontakan atau kesengsaraan di masa perang.

4. Penganiayaan adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat, atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.

5. Pembakaran adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa atau badan orang lain.

6. Perkosaan

7. Penyalahgunaan narkoba adalah perbuatan menyalahgunakan atau mengkonsumsi narkoba untuk kesenangan.

8. Peredaran gelap narkoba adalah perbuatan menjual narkoba dengan imbalan berupa uang atau barang.

9. Pembunuhan

10. Penjualan anak

11. Lainnya yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas.

### **Pertanyaan pendahuluan**

Jika Kolom (2) =1

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

a. Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 2. Perampokan

## **Apakah ada kasus kejahatan : 3. Penjarahan (R1204A3K2)**

File: podes05c

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

### **Deskripsi**

## Apakah ada kasus kejahatan : 3. Penjarahan (R1204A3K2)

File: podes05c

Rincian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi kriminalitas pada level desa/kelurahan. Pertanyaan yang akan diajukan adalah jenis kejahatan setahun terakhir dan tren kejahatan tersebut dibandingkan dengan tahun lalu. Diantara jenis kejahatan yang ada juga kasus yang paling banyak/sering muncul.

1. Pencurian dibagi dua yaitu pencurian biasa dan pencurian dengan pemberatan
  - a. Pencurian biasa adalah pengambilan barang dan atau uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seijin pemilik dengan melawan hukum.
  - b. Pencurian dengan pemberatan adalah perbuatan mengambil barang atau ternak hewan bukan miliknya dengan maksud untuk memilikinya dengan melawan hak. Kejahatan ini meliputi;
 

Pencurian semua jenis binatang yang memamah biak (kerbau, sapi, kambing), binatang yang berkuku satu (kuda, keledai) dan babi;

Pencurian yang dilakukan pada malam hari dalam sebuah rumah atau di sekitar pekarangannya;

Pencurian yang dilakukan oleh seseorang dengan cara membongkar, memecah, memanjat, atau dengan jalan memakai kunci palsu, perintah palsu, pakaian atau jabatan palsu agar dapat masuk ke dalam tempat tinggal korban.

Juga termasuk dalam katagori ini adalah pencopetan yang dilakukan dengan merusak tas/kantong korban.

2. Perampokan atau Pencurian dengan kekerasan adalah pencurian barang atau ternak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang, dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.
3. Penjarahan adalah pencurian pada waktu terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kapal terdampar, kecelakaan kereta api, huru-hara, pemberontakan atau kesengsaraan di masa perang.
4. Penganiayaan adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat, atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.
5. Pembakaran adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa atau badan orang lain.
6. Perkosaan
7. Penyalahgunaan narkoba adalah perbuatan menyalahgunakan atau mengkonsumsi narkoba untuk kesenangan.
8. Peredaran gelap narkoba adalah perbuatan menjual narkoba dengan imbalan berupa uang atau barang.
9. Pembunuhan
10. Penjualan anak
11. Lainnya yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas.

### Pertanyaan dalam kuesioner

- a. Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Apakah ada kasus kejahatan : 3. Penjarahan

## Kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 3. Penjarahan (R1204A3K3)

File: podes05c

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-3

### Deskripsi

## **Kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 3. Penjarahan (R1204A3K3)**

File: podes05c

Rincian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi kriminalitas pada level desa/kelurahan. Pertanyaan yang akan diajukan adalah jenis kejahatan setahun terakhir dan tren kejahatan tersebut dibandingkan dengan tahun lalu. Diantara jenis kejahatan yang ada juga kasus yang paling banyak/sering muncul.

1. Pencurian dibagi dua yaitu pencurian biasa dan pencurian dengan pemberatan

a. Pencurian biasa adalah pengambilan barang dan atau uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seijin pemilik dengan melawan hukum.

b. Pencurian dengan pemberatan adalah perbuatan mengambil barang atau ternak hewan bukan miliknya dengan maksud untuk memilikinya dengan melawan hak. Kejahatan ini meliputi;

Pencurian semua jenis binatang yang memamah biak (kerbau, sapi, kambing), binatang yang berkuku satu (kuda, keledai) dan babi;

Pencurian yang dilakukan pada malam hari dalam sebuah rumah atau di sekitar pekarangannya;

Pencurian yang dilakukan oleh seseorang dengan cara membongkar, memecah, memanjat, atau dengan jalan memakai kunci palsu, perintah palsu, pakaian atau jabatan palsu agar dapat masuk ke dalam tempat tinggal korban.

Juga termasuk dalam katagori ini adalah pencopetan yang dilakukan dengan merusak tas/kantong korban.

2. Perampokan atau Pencurian dengan kekerasan adalah pencurian barang atau ternak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang, dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.

3. Penjarahan adalah pencurian pada waktu terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kapal terdampar, kecelakaan kereta api, huru-hara, pemberontakan atau kesengsaraan di masa perang.

4. Penganiayaan adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat, atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.

5. Pembakaran adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa atau badan orang lain.

6. Perkosaan

7. Penyalahgunaan narkoba adalah perbuatan menyalahgunakan atau mengkonsumsi narkoba untuk kesenangan.

8. Peredaran gelap narkoba adalah perbuatan menjual narkoba dengan imbalan berupa uang atau barang.

9. Pembunuhan

10. Penjualan anak

11. Lainnya yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas.

### **Pertanyaan pendahuluan**

Jika Kolom (2) =1

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

a. Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 3. Penjarahan

## **Apakah ada kasus kejahatan : 4. Penganiayaan/kekerasan (R1204A4K2)**

File: podes05c

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

### **Deskripsi**

## Apakah ada kasus kejahatan : 4. Penganiayaan/kekerasan (R1204A4K2)

File: podes05c

Rincian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi kriminalitas pada level desa/kelurahan. Pertanyaan yang akan diajukan adalah jenis kejahatan setahun terakhir dan tren kejahatan tersebut dibandingkan dengan tahun lalu. Diantara jenis kejahatan yang ada juga kasus yang paling banyak/sering muncul.

1. Pencurian dibagi dua yaitu pencurian biasa dan pencurian dengan pemberatan

a. Pencurian biasa adalah pengambilan barang dan atau uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seijin pemilik dengan melawan hukum.

b. Pencurian dengan pemberatan adalah perbuatan mengambil barang atau ternak hewan bukan miliknya dengan maksud untuk memilikinya dengan melawan hak. Kejahatan ini meliputi;

Pencurian semua jenis binatang yang memamah biak (kerbau, sapi, kambing), binatang yang berkuku satu (kuda, keledai) dan babi;

Pencurian yang dilakukan pada malam hari dalam sebuah rumah atau di sekitar pekarangannya;

Pencurian yang dilakukan oleh seseorang dengan cara membongkar, memecah, memanjat, atau dengan jalan memakai kunci palsu, perintah palsu, pakaian atau jabatan palsu agar dapat masuk ke dalam tempat tinggal korban.

Juga termasuk dalam katagori ini adalah pencopetan yang dilakukan dengan merusak tas/kantong korban.

2. Perampokan atau Pencurian dengan kekerasan adalah pencurian barang atau ternak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang, dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.

3. Penjarahan adalah pencurian pada waktu terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kapal terdampar, kecelakaan kereta api, huru-hara, pemberontakan atau kesengsaraan di masa perang.

4. Penganiayaan adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat, atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.

5. Pembakaran adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa atau badan orang lain.

6. Perkosaan

7. Penyalahgunaan narkoba adalah perbuatan menyalahgunakan atau mengkonsumsi narkoba untuk kesenangan.

8. Peredaran gelap narkoba adalah perbuatan menjual narkoba dengan imbalan berupa uang atau barang.

9. Pembunuhan

10. Penjualan anak

11. Lainnya yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas.

### Pertanyaan dalam kuesioner

a. Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Apakah ada kasus kejahatan : 4. Penganiayaan/kekerasan

## Kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 4. Penganiayaan/kekerasan (R1204A4K3)

File: podes05c

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-3

### Deskripsi

## **Kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 4. Penganiayaan/kekerasan (R1204A4K3)**

File: podes05c

Rincian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi kriminalitas pada level desa/kelurahan. Pertanyaan yang akan diajukan adalah jenis kejahatan setahun terakhir dan tren kejahatan tersebut dibandingkan dengan tahun lalu. Diantara jenis kejahatan yang ada juga kasus yang paling banyak/sering muncul.

1. Pencurian dibagi dua yaitu pencurian biasa dan pencurian dengan pemberatan
  - a. Pencurian biasa adalah pengambilan barang dan atau uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seijin pemilik dengan melawan hukum.
  - b. Pencurian dengan pemberatan adalah perbuatan mengambil barang atau ternak hewan bukan miliknya dengan maksud untuk memilikinya dengan melawan hak. Kejahatan ini meliputi;
 

Pencurian semua jenis binatang yang memamah biak (kerbau, sapi, kambing), binatang yang berkuku satu (kuda, keledai) dan babi;

Pencurian yang dilakukan pada malam hari dalam sebuah rumah atau di sekitar pekarangannya;

Pencurian yang dilakukan oleh seseorang dengan cara membongkar, memecah, memanjat, atau dengan jalan memakai kunci palsu, perintah palsu, pakaian atau jabatan palsu agar dapat masuk ke dalam tempat tinggal korban.

Juga termasuk dalam katagori ini adalah pencopetan yang dilakukan dengan merusak tas/kantong korban.
2. Perampokan atau Pencurian dengan kekerasan adalah pencurian barang atau ternak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang, dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.
3. Penjarahan adalah pencurian pada waktu terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kapal terdampar, kecelakaan kereta api, huru-hara, pemberontakan atau kesengsaraan di masa perang.
4. Penganiayaan adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat, atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.
5. Pembakaran adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa atau badan orang lain.
6. Perkosaan
7. Penyalahgunaan narkoba adalah perbuatan menyalahgunakan atau mengkonsumsi narkoba untuk kesenangan.
8. Peredaran gelap narkoba adalah perbuatan menjual narkoba dengan imbalan berupa uang atau barang.
9. Pembunuhan
10. Penjualan anak
11. Lainnya yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas.

### **Pertanyaan pendahuluan**

Jika Kolom (2) =1

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

- a. Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 4. Penganiayaan/kekerasan

## **Apakah ada kasus kejahatan : 5. Pembakaran (R1204A5K2)**

File: podes05c

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

### **Deskripsi**

## Apakah ada kasus kejahatan : 5. Pembakaran (R1204A5K2)

File: podes05c

Rincian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi kriminalitas pada level desa/kelurahan. Pertanyaan yang akan diajukan adalah jenis kejahatan setahun terakhir dan tren kejahatan tersebut dibandingkan dengan tahun lalu. Diantara jenis kejahatan yang ada juga kasus yang paling banyak/sering muncul.

1. Pencurian dibagi dua yaitu pencurian biasa dan pencurian dengan pemberatan
  - a. Pencurian biasa adalah pengambilan barang dan atau uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seijin pemilik dengan melawan hukum.
  - b. Pencurian dengan pemberatan adalah perbuatan mengambil barang atau ternak hewan bukan miliknya dengan maksud untuk memilikinya dengan melawan hak. Kejahatan ini meliputi;
 

Pencurian semua jenis binatang yang memamah biak (kerbau, sapi, kambing), binatang yang berkuku satu (kuda, keledai) dan babi;

Pencurian yang dilakukan pada malam hari dalam sebuah rumah atau di sekitar pekarangannya;

Pencurian yang dilakukan oleh seseorang dengan cara membongkar, memecah, memanjat, atau dengan jalan memakai kunci palsu, perintah palsu, pakaian atau jabatan palsu agar dapat masuk ke dalam tempat tinggal korban.

Juga termasuk dalam katagori ini adalah pencopetan yang dilakukan dengan merusak tas/kantong korban.
2. Perampokan atau Pencurian dengan kekerasan adalah pencurian barang atau ternak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang, dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.
3. Penjarahan adalah pencurian pada waktu terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kapal terdampar, kecelakaan kereta api, huru-hara, pemberontakan atau kesengsaraan di masa perang.
4. Penganiayaan adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat, atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.
5. Pembakaran adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa atau badan orang lain.
6. Perkosaan
7. Penyalahgunaan narkoba adalah perbuatan menyalahgunakan atau mengkonsumsi narkoba untuk kesenangan.
8. Peredaran gelap narkoba adalah perbuatan menjual narkoba dengan imbalan berupa uang atau barang.
9. Pembunuhan
10. Penjualan anak
11. Lainnya yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas.

### Pertanyaan dalam kuesioner

- a. Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Apakah ada kasus kejahatan : 5. Pembakaran

## Kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 5. Pembakaran (R1204A5K3)

File: podes05c

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-3

### Deskripsi

## Kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 5. Pembakaran (R1204A5K3)

File: podes05c

Rincian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi kriminalitas pada level desa/kelurahan. Pertanyaan yang akan diajukan adalah jenis kejahatan setahun terakhir dan tren kejahatan tersebut dibandingkan dengan tahun lalu. Diantara jenis kejahatan yang ada juga kasus yang paling banyak/sering muncul.

1. Pencurian dibagi dua yaitu pencurian biasa dan pencurian dengan pemberatan
  - a. Pencurian biasa adalah pengambilan barang dan atau uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seijin pemilik dengan melawan hukum.
  - b. Pencurian dengan pemberatan adalah perbuatan mengambil barang atau ternak hewan bukan miliknya dengan maksud untuk memilikinya dengan melawan hak. Kejahatan ini meliputi;
 

Pencurian semua jenis binatang yang memamah biak (kerbau, sapi, kambing), binatang yang berkuku satu (kuda, keledai) dan babi;

Pencurian yang dilakukan pada malam hari dalam sebuah rumah atau di sekitar pekarangannya;

Pencurian yang dilakukan oleh seseorang dengan cara membongkar, memecah, memanjat, atau dengan jalan memakai kunci palsu, perintah palsu, pakaian atau jabatan palsu agar dapat masuk ke dalam tempat tinggal korban. Juga termasuk dalam katagori ini adalah pencopetan yang dilakukan dengan merusak tas/kantong korban.
2. Perampokan atau Pencurian dengan kekerasan adalah pencurian barang atau ternak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang, dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.
3. Penjarahan adalah pencurian pada waktu terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kapal terdampar, kecelakaan kereta api, huru-hara, pemberontakan atau kesengsaraan di masa perang.
4. Penganiayaan adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat, atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.
5. Pembakaran adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa atau badan orang lain.
6. Perkosaan
7. Penyalahgunaan narkoba adalah perbuatan menyalahgunakan atau mengkonsumsi narkoba untuk kesenangan.
8. Peredaran gelap narkoba adalah perbuatan menjual narkoba dengan imbalan berupa uang atau barang.
9. Pembunuhan
10. Penjualan anak
11. Lainnya yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas.

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) =1

### Pertanyaan dalam kuesioner

- a. Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 5. Pembakaran

## Apakah ada kasus kejahatan : 6. Perkosaan (R1204A6K2)

File: podes05c

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

### Deskripsi



## Apakah ada kasus kejahatan : 6. Perkosaan (R1204A6K2)

File: podes05c

Rincian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi kriminalitas pada level desa/kelurahan. Pertanyaan yang akan diajukan adalah jenis kejahatan setahun terakhir dan tren kejahatan tersebut dibandingkan dengan tahun lalu. Diantara jenis kejahatan yang ada juga kasus yang paling banyak/sering muncul.

1. Pencurian dibagi dua yaitu pencurian biasa dan pencurian dengan pemberatan
  - a. Pencurian biasa adalah pengambilan barang dan atau uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seijin pemilik dengan melawan hukum.
  - b. Pencurian dengan pemberatan adalah perbuatan mengambil barang atau ternak hewan bukan miliknya dengan maksud untuk memilikinya dengan melawan hak. Kejahatan ini meliputi;
 

Pencurian semua jenis binatang yang memamah biak (kerbau, sapi, kambing), binatang yang berkuku satu (kuda, keledai) dan babi;

Pencurian yang dilakukan pada malam hari dalam sebuah rumah atau di sekitar pekarangannya;

Pencurian yang dilakukan oleh seseorang dengan cara membongkar, memecah, memanjat, atau dengan jalan memakai kunci palsu, perintah palsu, pakaian atau jabatan palsu agar dapat masuk ke dalam tempat tinggal korban.

Juga termasuk dalam katagori ini adalah pencopetan yang dilakukan dengan merusak tas/kantong korban.
2. Perampokan atau Pencurian dengan kekerasan adalah pencurian barang atau ternak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang, dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.
3. Penjarahan adalah pencurian pada waktu terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kapal terdampar, kecelakaan kereta api, huru-hara, pemberontakan atau kesengsaraan di masa perang.
4. Penganiayaan adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat, atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.
5. Pembakaran adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa atau badan orang lain.
6. Perkosaan
7. Penyalahgunaan narkoba adalah perbuatan menyalahgunakan atau mengkonsumsi narkoba untuk kesenangan.
8. Peredaran gelap narkoba adalah perbuatan menjual narkoba dengan imbalan berupa uang atau barang.
9. Pembunuhan
10. Penjualan anak
11. Lainnya yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas.

### Pertanyaan dalam kuesioner

- a. Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Apakah ada kasus kejahatan : 6. Perkosaan

## Kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 6. Perkosaan (R1204A6K3)

File: podes05c

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-3

### Deskripsi

## **Kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 6. Perkosaan (R1204A6K3)**

File: podes05c

Rincian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi kriminalitas pada level desa/kelurahan. Pertanyaan yang akan diajukan adalah jenis kejahatan setahun terakhir dan tren kejahatan tersebut dibandingkan dengan tahun lalu. Diantara jenis kejahatan yang ada juga kasus yang paling banyak/sering muncul.

1. Pencurian dibagi dua yaitu pencurian biasa dan pencurian dengan pemberatan

a. Pencurian biasa adalah pengambilan barang dan atau uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seijin pemilik dengan melawan hukum.

b. Pencurian dengan pemberatan adalah perbuatan mengambil barang atau ternak hewan bukan miliknya dengan maksud untuk memilikinya dengan melawan hak. Kejahatan ini meliputi;

Pencurian semua jenis binatang yang memamah biak (kerbau, sapi, kambing), binatang yang berkuku satu (kuda, keledai) dan babi;

Pencurian yang dilakukan pada malam hari dalam sebuah rumah atau di sekitar pekarangannya;

Pencurian yang dilakukan oleh seseorang dengan cara membongkar, memecah, memanjat, atau dengan jalan memakai kunci palsu, perintah palsu, pakaian atau jabatan palsu agar dapat masuk ke dalam tempat tinggal korban.

Juga termasuk dalam katagori ini adalah pencopetan yang dilakukan dengan merusak tas/kantong korban.

2. Perampokan atau Pencurian dengan kekerasan adalah pencurian barang atau ternak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang, dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.

3. Penjarahan adalah pencurian pada waktu terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kapal terdampar, kecelakaan kereta api, huru-hara, pemberontakan atau kesengsaraan di masa perang.

4. Penganiayaan adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat, atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.

5. Pembakaran adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa atau badan orang lain.

6. Perkosaan

7. Penyalahgunaan narkoba adalah perbuatan menyalahgunakan atau mengkonsumsi narkoba untuk kesenangan.

8. Peredaran gelap narkoba adalah perbuatan menjual narkoba dengan imbalan berupa uang atau barang.

9. Pembunuhan

10. Penjualan anak

11. Lainnya yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas.

### **Pertanyaan pendahuluan**

Jika Kolom (2) =1

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

a. Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 6. Perkosaan

## **Apakah ada kasus kejahatan : 7. Penyalahgunaan narkoba (R1204A7K2)**

File: podes05c

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

### **Deskripsi**

## Apakah ada kasus kejahatan : 7. Penyalahgunaan narkoba (R1204A7K2)

File: podes05c

Rincian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi kriminalitas pada level desa/kelurahan. Pertanyaan yang akan diajukan adalah jenis kejahatan setahun terakhir dan tren kejahatan tersebut dibandingkan dengan tahun lalu. Diantara jenis kejahatan yang ada juga kasus yang paling banyak/sering muncul.

1. Pencurian dibagi dua yaitu pencurian biasa dan pencurian dengan pemberatan
  - a. Pencurian biasa adalah pengambilan barang dan atau uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seijin pemilik dengan melawan hukum.
  - b. Pencurian dengan pemberatan adalah perbuatan mengambil barang atau ternak hewan bukan miliknya dengan maksud untuk memilikinya dengan melawan hak. Kejahatan ini meliputi;
 

Pencurian semua jenis binatang yang memamah biak (kerbau, sapi, kambing), binatang yang berkuku satu (kuda, keledai) dan babi;

Pencurian yang dilakukan pada malam hari dalam sebuah rumah atau di sekitar pekarangannya;

Pencurian yang dilakukan oleh seseorang dengan cara membongkar, memecah, memanjat, atau dengan jalan memakai kunci palsu, perintah palsu, pakaian atau jabatan palsu agar dapat masuk ke dalam tempat tinggal korban.

Juga termasuk dalam katagori ini adalah pencopetan yang dilakukan dengan merusak tas/kantong korban.
2. Perampokan atau Pencurian dengan kekerasan adalah pencurian barang atau ternak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang, dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.
3. Penjarahan adalah pencurian pada waktu terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kapal terdampar, kecelakaan kereta api, huru-hara, pemberontakan atau kesengsaraan di masa perang.
4. Penganiayaan adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat, atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.
5. Pembakaran adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa atau badan orang lain.
6. Perkosaan
7. Penyalahgunaan narkoba adalah perbuatan menyalahgunakan atau mengkonsumsi narkoba untuk kesenangan.
8. Peredaran gelap narkoba adalah perbuatan menjual narkoba dengan imbalan berupa uang atau barang.
9. Pembunuhan
10. Penjualan anak
11. Lainnya yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas.

### Pertanyaan dalam kuesioner

- a. Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Apakah ada kasus kejahatan : 7. Penyalahgunaan narkoba

## Kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 7. Penyalahgunaan narkoba (R1204A7K3)

File: podes05c

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-3

### Deskripsi

## **Kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 7. Penyalahgunaan narkoba (R1204A7K3)**

File: podes05c

Rincian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi kriminalitas pada level desa/kelurahan. Pertanyaan yang akan diajukan adalah jenis kejahatan setahun terakhir dan tren kejahatan tersebut dibandingkan dengan tahun lalu. Diantara jenis kejahatan yang ada juga kasus yang paling banyak/sering muncul.

1. Pencurian dibagi dua yaitu pencurian biasa dan pencurian dengan pemberatan
  - a. Pencurian biasa adalah pengambilan barang dan atau uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seijin pemilik dengan melawan hukum.
  - b. Pencurian dengan pemberatan adalah perbuatan mengambil barang atau ternak hewan bukan miliknya dengan maksud untuk memilikinya dengan melawan hak. Kejahatan ini meliputi;
 

Pencurian semua jenis binatang yang memamah biak (kerbau, sapi, kambing), binatang yang berkuku satu (kuda, keledai) dan babi;

Pencurian yang dilakukan pada malam hari dalam sebuah rumah atau di sekitar pekarangannya;

Pencurian yang dilakukan oleh seseorang dengan cara membongkar, memecah, memanjat, atau dengan jalan memakai kunci palsu, perintah palsu, pakaian atau jabatan palsu agar dapat masuk ke dalam tempat tinggal korban. Juga termasuk dalam katagori ini adalah pencopetan yang dilakukan dengan merusak tas/kantong korban.
2. Perampokan atau Pencurian dengan kekerasan adalah pencurian barang atau ternak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang, dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.
3. Penjarahan adalah pencurian pada waktu terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kapal terdampar, kecelakaan kereta api, huru-hara, pemberontakan atau kesengsaraan di masa perang.
4. Penganiayaan adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat, atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.
5. Pembakaran adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa atau badan orang lain.
6. Perkosaan
7. Penyalahgunaan narkoba adalah perbuatan menyalahgunakan atau mengkonsumsi narkoba untuk kesenangan.
8. Peredaran gelap narkoba adalah perbuatan menjual narkoba dengan imbalan berupa uang atau barang.
9. Pembunuhan
10. Penjualan anak
11. Lainnya yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas.

### **Pertanyaan pendahuluan**

Jika Kolom (2) =1

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

- a. Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 7. Penyalahgunaan narkoba

## **Apakah ada kasus kejahatan : 8. Peredaran gelap narkoba (R1204A8K2)**

File: podes05c

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

### **Deskripsi**

## Apakah ada kasus kejahatan : 8. Peredaran gelap narkoba (R1204A8K2)

File: podes05c

Rincian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi kriminalitas pada level desa/kelurahan. Pertanyaan yang akan diajukan adalah jenis kejahatan setahun terakhir dan tren kejahatan tersebut dibandingkan dengan tahun lalu. Diantara jenis kejahatan yang ada juga kasus yang paling banyak/sering muncul.

1. Pencurian dibagi dua yaitu pencurian biasa dan pencurian dengan pemberatan
  - a. Pencurian biasa adalah pengambilan barang dan atau uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seijin pemilik dengan melawan hukum.
  - b. Pencurian dengan pemberatan adalah perbuatan mengambil barang atau ternak hewan bukan miliknya dengan maksud untuk memilikinya dengan melawan hak. Kejahatan ini meliputi;
 

Pencurian semua jenis binatang yang memamah biak (kerbau, sapi, kambing), binatang yang berkuku satu (kuda, keledai) dan babi;

Pencurian yang dilakukan pada malam hari dalam sebuah rumah atau di sekitar pekarangannya;

Pencurian yang dilakukan oleh seseorang dengan cara membongkar, memecah, memanjat, atau dengan jalan memakai kunci palsu, perintah palsu, pakaian atau jabatan palsu agar dapat masuk ke dalam tempat tinggal korban.

Juga termasuk dalam katagori ini adalah pencopetan yang dilakukan dengan merusak tas/kantong korban.
2. Perampokan atau Pencurian dengan kekerasan adalah pencurian barang atau ternak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang, dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.
3. Penjarahan adalah pencurian pada waktu terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kapal terdampar, kecelakaan kereta api, huru-hara, pemberontakan atau kesengsaraan di masa perang.
4. Penganiayaan adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat, atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.
5. Pembakaran adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa atau badan orang lain.
6. Perkosaan
7. Penyalahgunaan narkoba adalah perbuatan menyalahgunakan atau mengkonsumsi narkoba untuk kesenangan.
8. Peredaran gelap narkoba adalah perbuatan menjual narkoba dengan imbalan berupa uang atau barang.
9. Pembunuhan
10. Penjualan anak
11. Lainnya yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas.

### Pertanyaan dalam kuesioner

- a. Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Apakah ada kasus kejahatan : 8. Peredaran gelap narkoba

## Kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 8. Peredaran gelap narkoba (R1204A8K3)

File: podes05c

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-3

### Deskripsi

## **Kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 8. Peredaran gelap narkoba (R1204A8K3)**

File: podes05c

Rincian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi kriminalitas pada level desa/kelurahan. Pertanyaan yang akan diajukan adalah jenis kejahatan setahun terakhir dan tren kejahatan tersebut dibandingkan dengan tahun lalu. Diantara jenis kejahatan yang ada juga kasus yang paling banyak/sering muncul.

1. Pencurian dibagi dua yaitu pencurian biasa dan pencurian dengan pemberatan
  - a. Pencurian biasa adalah pengambilan barang dan atau uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seijin pemilik dengan melawan hukum.
  - b. Pencurian dengan pemberatan adalah perbuatan mengambil barang atau ternak hewan bukan miliknya dengan maksud untuk memilikinya dengan melawan hak. Kejahatan ini meliputi;
 

Pencurian semua jenis binatang yang memamah biak (kerbau, sapi, kambing), binatang yang berkuku satu (kuda, keledai) dan babi;

Pencurian yang dilakukan pada malam hari dalam sebuah rumah atau di sekitar pekarangannya;

Pencurian yang dilakukan oleh seseorang dengan cara membongkar, memecah, memanjat, atau dengan jalan memakai kunci palsu, perintah palsu, pakaian atau jabatan palsu agar dapat masuk ke dalam tempat tinggal korban.

Juga termasuk dalam katagori ini adalah pencopetan yang dilakukan dengan merusak tas/kantong korban.
2. Perampokan atau Pencurian dengan kekerasan adalah pencurian barang atau ternak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang, dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.
3. Penjarahan adalah pencurian pada waktu terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kapal terdampar, kecelakaan kereta api, huru-hara, pemberontakan atau kesengsaraan di masa perang.
4. Penganiayaan adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat, atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.
5. Pembakaran adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa atau badan orang lain.
6. Perkosaan
7. Penyalahgunaan narkoba adalah perbuatan menyalahgunakan atau mengkonsumsi narkoba untuk kesenangan.
8. Peredaran gelap narkoba adalah perbuatan menjual narkoba dengan imbalan berupa uang atau barang.
9. Pembunuhan
10. Penjualan anak
11. Lainnya yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas.

### **Pertanyaan pendahuluan**

Jika Kolom (2) =1

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

- a. Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 8. Peredaran gelap narkoba

## **Apakah ada kasus kejahatan : 9. Pembunuhan (R1204A9K2)**

File: podes05c

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

### **Deskripsi**

## Apakah ada kasus kejahatan : 9. Pembunuhan (R1204A9K2)

File: podes05c

Rincian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi kriminalitas pada level desa/kelurahan. Pertanyaan yang akan diajukan adalah jenis kejahatan setahun terakhir dan tren kejahatan tersebut dibandingkan dengan tahun lalu. Diantara jenis kejahatan yang ada juga kasus yang paling banyak/sering muncul.

1. Pencurian dibagi dua yaitu pencurian biasa dan pencurian dengan pemberatan
  - a. Pencurian biasa adalah pengambilan barang dan atau uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seijin pemilik dengan melawan hukum.
  - b. Pencurian dengan pemberatan adalah perbuatan mengambil barang atau ternak hewan bukan miliknya dengan maksud untuk memilikinya dengan melawan hak. Kejahatan ini meliputi;
 

Pencurian semua jenis binatang yang memamah biak (kerbau, sapi, kambing), binatang yang berkuku satu (kuda, keledai) dan babi;

Pencurian yang dilakukan pada malam hari dalam sebuah rumah atau di sekitar pekarangannya;

Pencurian yang dilakukan oleh seseorang dengan cara membongkar, memecah, memanjat, atau dengan jalan memakai kunci palsu, perintah palsu, pakaian atau jabatan palsu agar dapat masuk ke dalam tempat tinggal korban.

Juga termasuk dalam katagori ini adalah pencopetan yang dilakukan dengan merusak tas/kantong korban.

2. Perampokan atau Pencurian dengan kekerasan adalah pencurian barang atau ternak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang, dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.
3. Penjarahan adalah pencurian pada waktu terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kapal terdampar, kecelakaan kereta api, huru-hara, pemberontakan atau kesengsaraan di masa perang.
4. Penganiayaan adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat, atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.
5. Pembakaran adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa atau badan orang lain.
6. Perkosaan
7. Penyalahgunaan narkoba adalah perbuatan menyalahgunakan atau mengkonsumsi narkoba untuk kesenangan.
8. Peredaran gelap narkoba adalah perbuatan menjual narkoba dengan imbalan berupa uang atau barang.
9. Pembunuhan
10. Penjualan anak
11. Lainnya yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas.

### Pertanyaan dalam kuesioner

- a. Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Apakah ada kasus kejahatan : 9. Pembunuhan

## Kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 9. Pembunuhan (R1204A9K3)

File: podes05c

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-3

### Deskripsi

## Kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 9. Pembunuhan (R1204A9K3)

File: podes05c

Rincian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi kriminalitas pada level desa/kelurahan. Pertanyaan yang akan diajukan adalah jenis kejahatan setahun terakhir dan tren kejahatan tersebut dibandingkan dengan tahun lalu. Diantara jenis kejahatan yang ada juga kasus yang paling banyak/sering muncul.

1. Pencurian dibagi dua yaitu pencurian biasa dan pencurian dengan pemberatan

a. Pencurian biasa adalah pengambilan barang dan atau uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seijin pemilik dengan melawan hukum.

b. Pencurian dengan pemberatan adalah perbuatan mengambil barang atau ternak hewan bukan miliknya dengan maksud untuk memilikinya dengan melawan hak. Kejahatan ini meliputi;

Pencurian semua jenis binatang yang memamah biak (kerbau, sapi, kambing), binatang yang berkuku satu (kuda, keledai) dan babi;

Pencurian yang dilakukan pada malam hari dalam sebuah rumah atau di sekitar pekarangannya;

Pencurian yang dilakukan oleh seseorang dengan cara membongkar, memecah, memanjat, atau dengan jalan memakai kunci palsu, perintah palsu, pakaian atau jabatan palsu agar dapat masuk ke dalam tempat tinggal korban.

Juga termasuk dalam katagori ini adalah pencopetan yang dilakukan dengan merusak tas/kantong korban.

2. Perampokan atau Pencurian dengan kekerasan adalah pencurian barang atau ternak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang, dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.

3. Penjarahan adalah pencurian pada waktu terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kapal terdampar, kecelakaan kereta api, huru-hara, pemberontakan atau kesengsaraan di masa perang.

4. Penganiayaan adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat, atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.

5. Pembakaran adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa atau badan orang lain.

6. Perkosaan

7. Penyalahgunaan narkoba adalah perbuatan menyalahgunakan atau mengkonsumsi narkoba untuk kesenangan.

8. Peredaran gelap narkoba adalah perbuatan menjual narkoba dengan imbalan berupa uang atau barang.

9. Pembunuhan

10. Penjualan anak

11. Lainnya yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas.

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) =1

### Pertanyaan dalam kuesioner

a. Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 9.  
Pembunuhan

## Apakah ada kasus kejahatan : 10. Penjualan anak (R1204A10K2)

File: podes05c

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

### Deskripsi



## Apakah ada kasus kejahatan : 10. Penjualan anak (R1204A10K2)

File: podes05c

Rincian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi kriminalitas pada level desa/kelurahan. Pertanyaan yang akan diajukan adalah jenis kejahatan setahun terakhir dan tren kejahatan tersebut dibandingkan dengan tahun lalu. Diantara jenis kejahatan yang ada juga kasus yang paling banyak/sering muncul.

1. Pencurian dibagi dua yaitu pencurian biasa dan pencurian dengan pemberatan
  - a. Pencurian biasa adalah pengambilan barang dan atau uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seijin pemilik dengan melawan hukum.
  - b. Pencurian dengan pemberatan adalah perbuatan mengambil barang atau ternak hewan bukan miliknya dengan maksud untuk memilikinya dengan melawan hak. Kejahatan ini meliputi;
 

Pencurian semua jenis binatang yang memamah biak (kerbau, sapi, kambing), binatang yang berkuku satu (kuda, keledai) dan babi;

Pencurian yang dilakukan pada malam hari dalam sebuah rumah atau di sekitar pekarangannya;

Pencurian yang dilakukan oleh seseorang dengan cara membongkar, memecah, memanjat, atau dengan jalan memakai kunci palsu, perintah palsu, pakaian atau jabatan palsu agar dapat masuk ke dalam tempat tinggal korban.

Juga termasuk dalam katagori ini adalah pencopetan yang dilakukan dengan merusak tas/kantong korban.
2. Perampokan atau Pencurian dengan kekerasan adalah pencurian barang atau ternak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang, dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.
3. Penjarahan adalah pencurian pada waktu terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kapal terdampar, kecelakaan kereta api, huru-hara, pemberontakan atau kesengsaraan di masa perang.
4. Penganiayaan adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat, atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.
5. Pembakaran adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa atau badan orang lain.
6. Perkosaan
7. Penyalahgunaan narkoba adalah perbuatan menyalahgunakan atau mengkonsumsi narkoba untuk kesenangan.
8. Peredaran gelap narkoba adalah perbuatan menjual narkoba dengan imbalan berupa uang atau barang.
9. Pembunuhan
10. Penjualan anak
11. Lainnya yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas.

### Pertanyaan dalam kuesioner

- a. Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Apakah ada kasus kejahatan : 10. Penjualan anak

## Kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 10.

### Penjualan anak (R1204A10K3)

File: podes05c

#### Gambaran

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-3

#### Deskripsi

## **Kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 10. Penjualan anak (R1204A10K3)**

File: podes05c

Rincian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi kriminalitas pada level desa/kelurahan. Pertanyaan yang akan diajukan adalah jenis kejahatan setahun terakhir dan tren kejahatan tersebut dibandingkan dengan tahun lalu. Diantara jenis kejahatan yang ada juga kasus yang paling banyak/sering muncul.

1. Pencurian dibagi dua yaitu pencurian biasa dan pencurian dengan pemberatan
  - a. Pencurian biasa adalah pengambilan barang dan atau uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seijin pemilik dengan melawan hukum.
  - b. Pencurian dengan pemberatan adalah perbuatan mengambil barang atau ternak hewan bukan miliknya dengan maksud untuk memilikinya dengan melawan hak. Kejahatan ini meliputi;
 

Pencurian semua jenis binatang yang memamah biak (kerbau, sapi, kambing), binatang yang berkuku satu (kuda, keledai) dan babi;

Pencurian yang dilakukan pada malam hari dalam sebuah rumah atau di sekitar pekarangannya;

Pencurian yang dilakukan oleh seseorang dengan cara membongkar, memecah, memanjat, atau dengan jalan memakai kunci palsu, perintah palsu, pakaian atau jabatan palsu agar dapat masuk ke dalam tempat tinggal korban. Juga termasuk dalam katagori ini adalah pencopetan yang dilakukan dengan merusak tas/kantong korban.
2. Perampokan atau Pencurian dengan kekerasan adalah pencurian barang atau ternak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang, dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.
3. Penjarahan adalah pencurian pada waktu terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kapal terdampar, kecelakaan kereta api, huru-hara, pemberontakan atau kesengsaraan di masa perang.
4. Penganiayaan adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat, atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.
5. Pembakaran adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa atau badan orang lain.
6. Perkosaan
7. Penyalahgunaan narkoba adalah perbuatan menyalahgunakan atau mengkonsumsi narkoba untuk kesenangan.
8. Peredaran gelap narkoba adalah perbuatan menjual narkoba dengan imbalan berupa uang atau barang.
9. Pembunuhan
10. Penjualan anak
11. Lainnya yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas.

### **Pertanyaan pendahuluan**

Jika Kolom (2) =1

### **Pertanyaan dalam kuesioner**

- a. Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 10. Penjualan anak

## **Apakah ada kasus kejahatan : 11. Lainnya (R1204A11K2)**

File: podes05c

### **Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

### **Deskripsi**

## Apakah ada kasus kejahatan : 11. Lainnya (R1204A11K2)

File: podes05c

Rincian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi kriminalitas pada level desa/kelurahan. Pertanyaan yang akan diajukan adalah jenis kejahatan setahun terakhir dan tren kejahatan tersebut dibandingkan dengan tahun lalu. Diantara jenis kejahatan yang ada juga kasus yang paling banyak/sering muncul.

1. Pencurian dibagi dua yaitu pencurian biasa dan pencurian dengan pemberatan
  - a. Pencurian biasa adalah pengambilan barang dan atau uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seijin pemilik dengan melawan hukum.
  - b. Pencurian dengan pemberatan adalah perbuatan mengambil barang atau ternak hewan bukan miliknya dengan maksud untuk memilikinya dengan melawan hak. Kejahatan ini meliputi;
 

Pencurian semua jenis binatang yang memamah biak (kerbau, sapi, kambing), binatang yang berkuku satu (kuda, keledai) dan babi;

Pencurian yang dilakukan pada malam hari dalam sebuah rumah atau di sekitar pekarangannya;

Pencurian yang dilakukan oleh seseorang dengan cara membongkar, memecah, memanjat, atau dengan jalan memakai kunci palsu, perintah palsu, pakaian atau jabatan palsu agar dapat masuk ke dalam tempat tinggal korban.

Juga termasuk dalam katagori ini adalah pencopetan yang dilakukan dengan merusak tas/kantong korban.
2. Perampokan atau Pencurian dengan kekerasan adalah pencurian barang atau ternak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang, dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.
3. Penjarahan adalah pencurian pada waktu terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kapal terdampar, kecelakaan kereta api, huru-hara, pemberontakan atau kesengsaraan di masa perang.
4. Penganiayaan adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat, atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.
5. Pembakaran adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa atau badan orang lain.
6. Perkosaan
7. Penyalahgunaan narkoba adalah perbuatan menyalahgunakan atau mengkonsumsi narkoba untuk kesenangan.
8. Peredaran gelap narkoba adalah perbuatan menjual narkoba dengan imbalan berupa uang atau barang.
9. Pembunuhan
10. Penjualan anak
11. Lainnya yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas.

### Pertanyaan dalam kuesioner

- a. Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Apakah ada kasus kejahatan : 11. Lainnya ( tuliskan : .....)

## Kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 11. Lainnya (R1204A11K3)

File: podes05c

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-3

### Deskripsi

## Kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 11. Lainnya (R1204A11K3)

File: podes05c

Rincian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi kriminalitas pada level desa/kelurahan. Pertanyaan yang akan diajukan adalah jenis kejahatan setahun terakhir dan tren kejahatan tersebut dibandingkan dengan tahun lalu. Diantara jenis kejahatan yang ada juga kasus yang paling banyak/sering muncul.

1. Pencurian dibagi dua yaitu pencurian biasa dan pencurian dengan pemberatan

a. Pencurian biasa adalah pengambilan barang dan atau uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seijin pemilik dengan melawan hukum.

b. Pencurian dengan pemberatan adalah perbuatan mengambil barang atau ternak hewan bukan miliknya dengan maksud untuk memilikinya dengan melawan hak. Kejahatan ini meliputi;

Pencurian semua jenis binatang yang memamah biak (kerbau, sapi, kambing), binatang yang berkuku satu (kuda, keledai) dan babi;

Pencurian yang dilakukan pada malam hari dalam sebuah rumah atau di sekitar pekarangannya;

Pencurian yang dilakukan oleh seseorang dengan cara membongkar, memecah, memanjat, atau dengan jalan memakai kunci palsu, perintah palsu, pakaian atau jabatan palsu agar dapat masuk ke dalam tempat tinggal korban.

Juga termasuk dalam katagori ini adalah pencopetan yang dilakukan dengan merusak tas/kantong korban.

2. Perampokan atau Pencurian dengan kekerasan adalah pencurian barang atau ternak yang didahului, disertai, diikuti dengan kekerasan atau ancaman kekerasan terhadap orang, dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.

3. Penjarahan adalah pencurian pada waktu terjadi kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kapal terdampar, kecelakaan kereta api, huru-hara, pemberontakan atau kesengsaraan di masa perang.

4. Penganiayaan adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat, atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.

5. Pembakaran adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa atau badan orang lain.

6. Perkosaan

7. Penyalahgunaan narkoba adalah perbuatan menyalahgunakan atau mengkonsumsi narkoba untuk kesenangan.

8. Peredaran gelap narkoba adalah perbuatan menjual narkoba dengan imbalan berupa uang atau barang.

9. Pembunuhan

10. Penjualan anak

11. Lainnya yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas.

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) =1

### Pertanyaan dalam kuesioner

a. Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir : Kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu : 11. Lainnya

## b. Jenis kejahatan yang paling banyak kasusnya (R1204B)

File: podes05c

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 2

Desimal: 0

Range: 1-11

### Deskripsi

Kode jenis kejahatan adalah nomor urut jenis kejahatan pada Rincian 1204a. Jika jenis kejahatan yang paling banyak kasusnya di desa/kelurahan adalah "Pencurian" dengan kode nomor urutnya "3", maka pengisiannya: tuliskan pencurian pada titik titik dan "01" pada kotak pengolahan.

### Pertanyaan pendahuluan

Jika R1204a Kolom (2) ada Kode 1

### Pertanyaan dalam kuesioner

b. Jika R1204a Kolom (2) ada Kode 1, jenis kejahatan yang paling banyak kasusnya :

## Kasus bunuh diri yang terjadi setahun terakhir (R1205)

File: podes05c

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Bunuh diri adalah perbuatan dengan sengaja menghilangkan nyawa sendiri atas kemauan sendiri atau karena bujukan, rayuan, dan hasutan, termasuk yang mencoba bunuh diri tetapi tidak mati.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Kasus bunuh diri yang terjadi setahun terakhir :

## a. Membangun pos keamanan lingkungan (R1206A)

File: podes05c

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Rincian ini digunakan untuk melihat upaya-upaya yang dilakukan warga desa/kelurahan untuk menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat.

Kegiatan keamanan lingkungan adalah kegiatan ronda malam yang dilakukan oleh masyarakat/warga setempat yang dikoordinir oleh aparat desa untuk keamanan semua penduduk.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Upaya warga menjaga keamanan selama setahun terakhir : a. Membangun pos keamanan lingkungan

## b. Membentuk regu penjaga keamanan lingkungan (R1206B)

File: podes05c

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 3-4

### Deskripsi

Rincian ini digunakan untuk melihat upaya-upaya yang dilakukan warga desa/kelurahan untuk menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat.

Kegiatan keamanan lingkungan adalah kegiatan ronda malam yang dilakukan oleh masyarakat/warga setempat yang dikoordinir oleh aparat desa untuk keamanan semua penduduk.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Upaya warga menjaga keamanan selama setahun terakhir : b. Membentuk regu penjaga keamanan lingkungan

## c. Menambah jumlah anggota hansip/linmas (R1206C)

File: podes05c

### Gambaran

**c. Menambah jumlah anggota hansip/linmas (R1206C)**

File: podes05c

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 5-6

**Deskripsi**

Rincian ini digunakan untuk melihat upaya-upaya yang dilakukan warga desa/kelurahan untuk menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat.

Kegiatan keamanan lingkungan adalah kegiatan ronda malam yang dilakukan oleh masyarakat/warga setempat yang dikoordinir oleh aparat desa untuk keamanan semua penduduk.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Upaya warga menjaga keamanan selama setahun terakhir : c. Menambah jumlah anggota hansip/linmas

**d. Memeriksa setiap warga dari luar desa yang masuk (R1206D)**

File: podes05c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 7-8

**Deskripsi**

Rincian ini digunakan untuk melihat upaya-upaya yang dilakukan warga desa/kelurahan untuk menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat.

Kegiatan keamanan lingkungan adalah kegiatan ronda malam yang dilakukan oleh masyarakat/warga setempat yang dikoordinir oleh aparat desa untuk keamanan semua penduduk.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Upaya warga menjaga keamanan selama setahun terakhir : d. Memeriksa setiap warga dari luar desa yang masuk

**e. Lainnya ( tuliskan ..... ) (R1206E)**

File: podes05c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Rincian ini digunakan untuk melihat upaya-upaya yang dilakukan warga desa/kelurahan untuk menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat.

Kegiatan keamanan lingkungan adalah kegiatan ronda malam yang dilakukan oleh masyarakat/warga setempat yang dikoordinir oleh aparat desa untuk keamanan semua penduduk.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Upaya warga menjaga keamanan selama setahun terakhir : e. Lainnya ( tuliskan ..... )

**Sarana keamanan lingkungan (kamling) : a. Pos hansip/kamling (R1207AK2)**

File: podes05c

**Gambaran**

## Sarana keamanan lingkungan (kamling) : a. Pos hansip/kamling (R1207AK2)

File: podes05c

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Pos hansip/kamling adalah tempat penjaga/masyarakat menjaga kamtibmas di wilayah sekitar.  
Pos Polisi adalah tempat polisi menjaga kamtibmas wilayah sekitar, termasuk Polres, Polsek dan Polda.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana keamanan lingkungan (kamling) : a. Pos hansip/kamling

## Sarana keamanan lingkungan (kamling) : b. Pos polisi (R1207BK2)

File: podes05c

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Pos hansip/kamling adalah tempat penjaga/masyarakat menjaga kamtibmas di wilayah sekitar.  
Pos Polisi adalah tempat polisi menjaga kamtibmas wilayah sekitar, termasuk Polres, Polsek dan Polda.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Sarana keamanan lingkungan (kamling) : b. Pos polisi

## b. Pos polisi (km) (R1207BK31)

File: podes05c

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 2  
Desimal: 0  
Range: 0-99

### Deskripsi

Pos hansip/kamling adalah tempat penjaga/masyarakat menjaga kamtibmas di wilayah sekitar.  
Pos Polisi adalah tempat polisi menjaga kamtibmas wilayah sekitar, termasuk Polres, Polsek dan Polda.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Jarak terdekat : b. Pos polisi (km)

## b. Pos polisi (m) (R1207BK32)

File: podes05c

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 0-9

**b. Pos polisi (m) (R1207BK32)**

File: podes05c

**Deskripsi**

Pos hansip/kamling adalah tempat penjaga/masyarakat menjaga kamtibmas di wilayah sekitar.  
Pos Polisi adalah tempat polisi menjaga kamtibmas wilayah sekitar, termasuk Polres, Polsek dan Polda.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jarak terdekat : b. Pos polisi (m)

**Kemudahan untuk mencapai sarana keamanan (R1207BK4)**

File: podes05c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-4

**Deskripsi**

Pos hansip/kamling adalah tempat penjaga/masyarakat menjaga kamtibmas di wilayah sekitar.  
Pos Polisi adalah tempat polisi menjaga kamtibmas wilayah sekitar, termasuk Polres, Polsek dan Polda.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Kemudahan untuk mencapai sarana keamanan

**Jumlah anggota hansip/linmas di desa/kelurahan ini (R1208)**

File: podes05c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 2  
Desimal: 0  
Range: 0-99

**Deskripsi**

Isikan jumlah anggota hansip/linmas yang ada di desa/kelurahan dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Jumlah anggota hansip/linmas di desa/kelurahan ini :

**Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : a. Kepala Desa/Lurah (R1301AK2)**

File: podes05c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

**Deskripsi**



## Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : a. Kepala Desa/Lurah (R1301AK2)

File: podes05c

Sekretaris desa/kelurahan (Sekdes) mempunyai tugas menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di desa/kelurahan serta membantu Kepala Desa/Lurah serta memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas sekretaris desa/kelurahan mempunyai fungsi:

1. Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan dan laporan
  2. Melaksanakan urusan keuangan
  3. Melaksanakan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan
  4. Melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Desa/Lurah apabila Kepala Desa/Lurah berhalangan melakukan tugasnya
- Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Contoh: Jika umur Kepala Desa/Lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM dan sederajat).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : a. Kepala Desa/Lurah

## Umur : a. Kepala Desa/Lurah (R1301AK3)

File: podes05c

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 2

Desimal: 0

Range: 20-71

### Deskripsi

Sekretaris desa/kelurahan (Sekdes) mempunyai tugas menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di desa/kelurahan serta membantu Kepala Desa/Lurah serta memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas sekretaris desa/kelurahan mempunyai fungsi:

1. Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan dan laporan
  2. Melaksanakan urusan keuangan
  3. Melaksanakan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan
  4. Melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Desa/Lurah apabila Kepala Desa/Lurah berhalangan melakukan tugasnya
- Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Contoh: Jika umur Kepala Desa/Lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM dan sederajat).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) = 1

### Pertanyaan dalam kuesioner

Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : Umur : a. Kepala Desa/Lurah

## Jenis Kelamin : a. Kepala Desa/Lurah (R1301AK4)

File: podes05c

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-2

## Jenis Kelamin : a. Kepala Desa/Lurah (R1301AK4)

File: podes05c

### Deskripsi

Sekretaris desa/kelurahan (Sekdes) mempunyai tugas menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di desa/kelurahan serta membantu Kepala Desa/Lurah serta memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas sekretaris desa/kelurahan mempunyai fungsi:

1. Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan dan laporan
  2. Melaksanakan urusan keuangan
  3. Melaksanakan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan
  4. Melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Desa/Lurah apabila Kepala Desa/Lurah berhalangan melakukan tugasnya
- Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Contoh: Jika umur Kepala Desa/Lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM dan sederajat).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) = 1

### Pertanyaan dalam kuesioner

Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : Jenis Kelamin : a. Kepala Desa/Lurah

## Pendidikan tertinggi yang ditamatkan : a. Kepala Desa/Lurah (R1301AK5)

File: podes05c

### Gambaran

Tipe: Diskrit

Format: numeric

Width: 1

Desimal: 0

Range: 1-6

### Deskripsi

Sekretaris desa/kelurahan (Sekdes) mempunyai tugas menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di desa/kelurahan serta membantu Kepala Desa/Lurah serta memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas sekretaris desa/kelurahan mempunyai fungsi:

1. Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan dan laporan
  2. Melaksanakan urusan keuangan
  3. Melaksanakan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan
  4. Melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Desa/Lurah apabila Kepala Desa/Lurah berhalangan melakukan tugasnya
- Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Contoh: Jika umur Kepala Desa/Lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM dan sederajat).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) = 1

### Pertanyaan dalam kuesioner

Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : Pendidikan tertinggi yang ditamatkan : a. Kepala Desa/Lurah

## Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : b. Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan (R1301BK2)

File: podes05c

## Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : b. Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan (R1301BK2)

File: podes05c

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Sekretaris desa/kelurahan (Sekdes) mempunyai tugas menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di desa/kelurahan serta membantu Kepala Desa/Lurah serta memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas sekretaris desa/kelurahan mempunyai fungsi:

1. Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan dan laporan
  2. Melaksanakan urusan keuangan
  3. Melaksanakan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan
  4. Melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Desa/Lurah apabila Kepala Desa/Lurah berhalangan melakukan tugasnya
- Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Contoh: Jika umur Kepala Desa/Lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM dan sederajat).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : b. Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan

## Umur : b. Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan (R1301BK3)

File: podes05c

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 2  
Desimal: 0  
Range: 20-77

### Deskripsi

Sekretaris desa/kelurahan (Sekdes) mempunyai tugas menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di desa/kelurahan serta membantu Kepala Desa/Lurah serta memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas sekretaris desa/kelurahan mempunyai fungsi:

1. Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan dan laporan
  2. Melaksanakan urusan keuangan
  3. Melaksanakan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan
  4. Melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Desa/Lurah apabila Kepala Desa/Lurah berhalangan melakukan tugasnya
- Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Contoh: Jika umur Kepala Desa/Lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM dan sederajat).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) = 1

### Pertanyaan dalam kuesioner

Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : Umur : b. Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan

## Jenis Kelamin : b. Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan (R1301BK4)

File: podes05c

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Sekretaris desa/kelurahan (Sekdes) mempunyai tugas menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di desa/kelurahan serta membantu Kepala Desa/Lurah serta memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas sekretaris desa/kelurahan mempunyai fungsi:

1. Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan dan laporan
  2. Melaksanakan urusan keuangan
  3. Melaksanakan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan
  4. Melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Desa/Lurah apabila Kepala Desa/Lurah berhalangan melakukan tugasnya
- Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Contoh: Jika umur Kepala Desa/Lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM dan sederajat).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) = 1

### Pertanyaan dalam kuesioner

Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : Jenis Kelamin : b. Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan

## Pendidikan tertinggi yang ditamatkan : b. Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan (R1301BK5)

File: podes05c

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-6

### Deskripsi

Sekretaris desa/kelurahan (Sekdes) mempunyai tugas menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di desa/kelurahan serta membantu Kepala Desa/Lurah serta memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas sekretaris desa/kelurahan mempunyai fungsi:

1. Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan dan laporan
  2. Melaksanakan urusan keuangan
  3. Melaksanakan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan
  4. Melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Desa/Lurah apabila Kepala Desa/Lurah berhalangan melakukan tugasnya
- Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Contoh: Jika umur Kepala Desa/Lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM dan sederajat).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) = 1

### Pertanyaan dalam kuesioner

Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : Pendidikan tertinggi yang ditamatkan : b. Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan

## Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : c. Ketua BPD/Dewan Kelurahan (R1301CK2)

File: podes05c

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Sekretaris desa/kelurahan (Sekdes) mempunyai tugas menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di desa/kelurahan serta membantu Kepala Desa/Lurah serta memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas sekretaris desa/kelurahan mempunyai fungsi:

1. Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan dan laporan
  2. Melaksanakan urusan keuangan
  3. Melaksanakan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan
  4. Melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Desa/Lurah apabila Kepala Desa/Lurah berhalangan melakukan tugasnya
- Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Contoh: Jika umur Kepala Desa/Lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM dan sederajat).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : c. Ketua BPD/Dewan Kelurahan

## Umur : c. Ketua BPD/Dewan Kelurahan (R1301CK3)

File: podes05c

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 2  
Desimal: 0  
Range: 20-80

### Deskripsi

Sekretaris desa/kelurahan (Sekdes) mempunyai tugas menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di desa/kelurahan serta membantu Kepala Desa/Lurah serta memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas sekretaris desa/kelurahan mempunyai fungsi:

1. Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan dan laporan
  2. Melaksanakan urusan keuangan
  3. Melaksanakan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan
  4. Melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Desa/Lurah apabila Kepala Desa/Lurah berhalangan melakukan tugasnya
- Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Contoh: Jika umur Kepala Desa/Lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM dan sederajat).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) = 1

### Pertanyaan dalam kuesioner

Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : Umur : c. Ketua BPD/Dewan Kelurahan

**Jenis Kelamin : c. Ketua BPD/Dewan Kelurahan (R1301CK4)**

File: podes05c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Sekretaris desa/kelurahan (Sekdes) mempunyai tugas menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di desa/kelurahan serta membantu Kepala Desa/Lurah serta memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas sekretaris desa/kelurahan mempunyai fungsi:

1. Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan dan laporan
  2. Melaksanakan urusan keuangan
  3. Melaksanakan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan
  4. Melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Desa/Lurah apabila Kepala Desa/Lurah berhalangan melakukan tugasnya
- Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Contoh: Jika umur Kepala Desa/Lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM dan sederajat).

**Pertanyaan pendahuluan**

Jika Kolom (2) = 1

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : Jenis Kelamin : c. Ketua BPD/Dewan Kelurahan

**Pendidikan tertinggi yang ditamatkan : c. Ketua BPD/Dewan Kelurahan (R1301CK5)**

File: podes05c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-6

**Deskripsi**

Sekretaris desa/kelurahan (Sekdes) mempunyai tugas menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di desa/kelurahan serta membantu Kepala Desa/Lurah serta memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas sekretaris desa/kelurahan mempunyai fungsi:

1. Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan dan laporan
  2. Melaksanakan urusan keuangan
  3. Melaksanakan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan
  4. Melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Desa/Lurah apabila Kepala Desa/Lurah berhalangan melakukan tugasnya
- Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Contoh: Jika umur Kepala Desa/Lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM dan sederajat).

**Pertanyaan pendahuluan**

Jika Kolom (2) = 1

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : Pendidikan tertinggi yang ditamatkan : c. Ketua BPD/Dewan Kelurahan

## Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : d. Ketua LPMD/K (R1301DK2)

File: podes05c

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 1  
Desimal: 0  
Range: 1-2

### Deskripsi

Sekretaris desa/kelurahan (Sekdes) mempunyai tugas menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di desa/kelurahan serta membantu Kepala Desa/Lurah serta memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas sekretaris desa/kelurahan mempunyai fungsi:

1. Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan dan laporan
  2. Melaksanakan urusan keuangan
  3. Melaksanakan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan
  4. Melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Desa/Lurah apabila Kepala Desa/Lurah berhalangan melakukan tugasnya
- Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Contoh: Jika umur Kepala Desa/Lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM dan sederajat).

### Pertanyaan dalam kuesioner

Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : d. Ketua LPMD/K

## Umur : d. Ketua LPMD/K (R1301DK3)

File: podes05c

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 2  
Desimal: 0  
Range: 20-80

### Deskripsi

Sekretaris desa/kelurahan (Sekdes) mempunyai tugas menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di desa/kelurahan serta membantu Kepala Desa/Lurah serta memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas sekretaris desa/kelurahan mempunyai fungsi:

1. Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan dan laporan
  2. Melaksanakan urusan keuangan
  3. Melaksanakan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan
  4. Melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Desa/Lurah apabila Kepala Desa/Lurah berhalangan melakukan tugasnya
- Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Contoh: Jika umur Kepala Desa/Lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM dan sederajat).

### Pertanyaan pendahuluan

Jika Kolom (2) = 1

### Pertanyaan dalam kuesioner

Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : Umur : d. Ketua LPMD/K

**Jenis Kelamin : d. Ketua LPMD/K (R1301DK4)**

File: podes05c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-2

**Deskripsi**

Sekretaris desa/kelurahan (Sekdes) mempunyai tugas menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di desa/kelurahan serta membantu Kepala Desa/Lurah serta memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas sekretaris desa/kelurahan mempunyai fungsi:

1. Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan dan laporan
  2. Melaksanakan urusan keuangan
  3. Melaksanakan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan
  4. Melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Desa/Lurah apabila Kepala Desa/Lurah berhalangan melakukan tugasnya
- Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Contoh: Jika umur Kepala Desa/Lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM dan sederajat).

**Pertanyaan pendahuluan**

Jika Kolom (2) = 1

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : Jenis Kelamin : d. Ketua LPMD/K

**Pendidikan tertinggi yang ditamatkan : d. Ketua LPMD/K (R1301DK5)**

File: podes05c

**Gambaran**

Tipe: Diskrit  
 Format: numeric  
 Width: 1  
 Desimal: 0  
 Range: 1-6

**Deskripsi**

Sekretaris desa/kelurahan (Sekdes) mempunyai tugas menjalankan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan di desa/kelurahan serta membantu Kepala Desa/Lurah serta memberikan pelayanan administrasi kepada masyarakat. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas sekretaris desa/kelurahan mempunyai fungsi:

1. Melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan dan laporan
  2. Melaksanakan urusan keuangan
  3. Melaksanakan administrasi pemerintahan, pembangunan dan kemasyarakatan
  4. Melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Desa/Lurah apabila Kepala Desa/Lurah berhalangan melakukan tugasnya
- Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur pada waktu ulang tahun terakhir. Perhitungan tahun didasarkan pada kalender Masehi.

Contoh: Jika umur Kepala Desa/Lurah 45 tahun 11 bulan, ditulis 45 tahun.

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan adalah pendidikan yang telah diselesaikan pelajarannya pada kelas atau tingkat terakhir sehingga ia mendapat tanda tamat belajar/ijazah.

Misalnya, kuliah sampai tingkat 3 dari jenjang program S1, maka kode yang dilingkari adalah 4 (hanya tamat SM dan sederajat).

**Pertanyaan pendahuluan**

Jika Kolom (2) = 1

**Pertanyaan dalam kuesioner**

Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan : Pendidikan tertinggi yang ditamatkan : d. Ketua LPMD/K



## Sebutkan sumber data/narasumber pada saat pencacahan (R1302)

File: podes05c

### Gambaran

Tipe: Diskrit  
Format: numeric  
Width: 2  
Desimal: 0  
Range: 1-32

### Deskripsi

Sebutkan sumber data/nara sumber yang membantu kelengkapan isian Daftar SE2006-PODES.

### Pertanyaan dalam kuesioner

Sebutkan sumber data/narasumber pada saat pencacahan :

# Materi Terkait

## Kuesioner

### Kuesioner Podes 2005

---

Judul Kuesioner Podes 2005  
Bahasa Indonesian  
Penerbit Badan Pusat Statistik  
Nama File Kuesioner Podes 2005 Ind.pdf

---

## Dokumen teknis

### Pedoman Pencacahan Podes 2005

---

Judul Pedoman Pencacahan Podes 2005  
Bahasa Indonesian  
Penerbit Badan Pusat Statistik  
Nama File Pedoman pencacahan podes 2005.pdf

---